

2021
LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

**Memimpin Perubahan,
Mengelola Tantangan**
Leading Transformation, Managing Challenges



PENJELASAN TEMA THEME EXEGESIS



Memimpin Perubahan, Mengelola Tantangan

Leading Transformation, Managing Challenges

PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) telah ditunjuk sebagai induk *holding* BUMN jasa *survey*, dan dengan demikian BKI memiliki tanggung jawab memimpin transformasi industri *survey* yang sebelumnya disediakan oleh 3 BUMN yang berbeda. Integrasi ini akan meningkatkan kualitas layanan dan memperbesar peluang pertumbuhan di masa depan. Tentunya selain peluang, ada beragam tantangan yang harus diatasi BKI. Dengan pengalaman dan sinergi antaranan berbagai pihak yang terlibat dalam integrasi ini, BKI yakin dapat mengelola tantangan itu dan memberikan hasil terbaik sebagaimana yang diamanahkan.

With the appointment of PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) as the holding company for state-owned surveying services, BKI has the responsibility of leading the transformation of the surveying industry, which was previously provided by three different state-owned enterprises. This integration will elevate the quality of services and increase opportunities for future growth. Obviously, in addition to opportunities, there are various challenges to be overcome by BKI. Through experience and synergy among the various parties involved in this integration, BKI will be able to manage these challenges and deliver the best results as mandated.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

3	Penjelasan Tema <i>Theme Exegesis</i>
4	Daftar Isi <i>Table of Content</i>

7	IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS
8	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
11	Ikhtisar Kinerja Operasi <i>Operation Highlights</i>

15	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT
16	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Report</i>
22	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
24	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>
34	Laporan Direksi <i>The Board of Directors' Report</i>
40	Direksi <i>The Board of Directors</i>
42	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>
46	Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia <i>Statement of The Board of Commissioners on The Responsibilities of The 2021 Annual Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia</i>
47	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia <i>Statement of The Board of Directors on The Responsibilities of The 2021 Annual Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia</i>

49	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
50	Informasi Umum <i>General Information</i>
52	Riwayat Singkat Perusahaan <i>The Company's Brief History</i>
54	Penghargaan <i>Awards</i>
56	Peristiwa Penting <i>Key Event</i>
60	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
62	Peta Jaringan Kantor <i>Network of Office</i>
64	Jaringan Kantor PT Biro Klasifikasi Indonesia <i>Office Network of PT Biro Klasifikasi Indonesia</i>
66	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>
69	Simbol Perusahaan <i>Corporate Brand</i>
70	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
70	Kegiatan dan Bidang Usaha <i>Activities and Business Sector</i>
82	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>

85	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
86	Tinjauan Umum <i>Overview</i>
86	Tinjauan Kinerja per Segmen <i>Performance Review by Segment</i>
88	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
99	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>

99 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

100 Informasi Material
Material Information

103 Pemasaran
Marketing

104 Jaringan Kerja Sama
Cooperation Network

111 TINJAUAN PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

112 Sumber Daya Manusia
Human Resources

119 Layanan Informasi dan Solusi Teknologi
Information Services and Technology Solutions

123 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

124 Dasar Hukum, Prinsip dan Tujuan Penerapan GCG
Legal Basis, Principles and Objectives of GCG Implementation

129 Penilaian terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

130 Struktur Organ Tata Kelola Perseroan
Structure of Corporate Governance Organ

131 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

134 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

144 Direksi
Board of Directors

185 Komite Audit
Audit Committee

189 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

191 Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia
Nomination, Remuneration and Human Resources Committee

193 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

194 Audit Internal
Internal Audit

200 Eksternal Audit
External Audit

211 Kode Etik
Code of Ethics

218 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

219 Perlindungan terhadap Pelapor
Protection of Whistleblowers

221 KERANGKA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FRAMEWORK

222 Komitmen Perseroan
Company Commitment

223 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Explanation

224 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects

225 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

227 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

229 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State

231 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

01





IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Hasil Usaha

Operating Income

(dalam rupiah/in rupiah)

Tahun Year	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenues	878.188.222.776	791.835.142.259	908.438.955.359	795.680.209.580	675.832.228.430
Laba Bruto Gross Profit	324.118.721.253	320.749.552.836	358.142.383.521	562.700.479.591	443.632.187.357
Laba Usaha Operating Incomes	137.625.752.401	133.023.941.217	150.607.850.373	130.156.598.043	62.825.817.661
Laba Bersih Net Incomes	107.510.682.542	100.499.284.090	110.143.164.441	72.897.762.299	32.283.140.389

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam rupiah/in rupiah)

Tahun Year	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Aset Total Assets	8.229.835.849.580	1.016.459.446.816	947.628.739.154	824.664.735.583	721.202.563.704
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	329.597.570.126	227.444.441.156	239.876.914.029	212.364.287.025	203.321.518.178
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.900.238.279.454	789.015.005.660	707.751.825.125	613.300.448.558	517.881.004.526

Rasio Keuangan

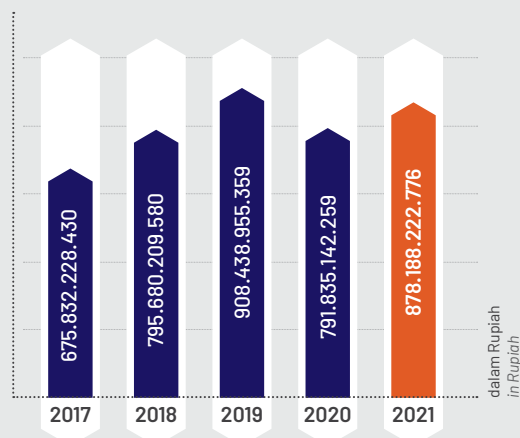
Financial Ratio

(dalam persen/in percent)

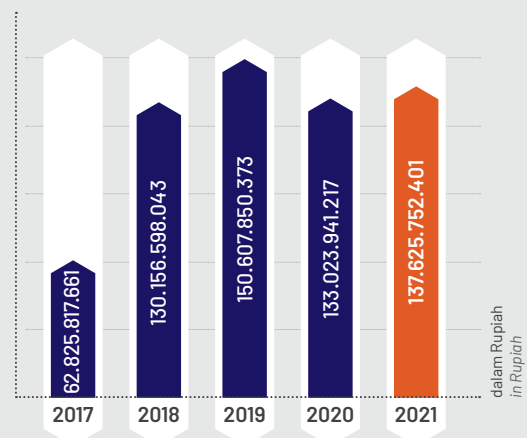
Tahun Year	2021	2020	2019	2018	2017
Likuiditas Liquidity					
Current Ratio (%)	545,56	761,16	503,17	436,92	505,79
Acid Test Ratio (%)	545,56	761,16	503,17	436,92	505,79
Cash Ratio (%)	315,09	448,77	208,71	137,24	98,79
Working Capital to Aset Ratio (%)	47,05	58,80	50,26	46,05	42,93

Tahun Year	2021	2020	2019	2018	2017
Solvabilitas <i>Solvency</i>					
Total debt to Equity Ratio	28,84	28,83	33,89	34,68	39,26
Operating Ratio (%)	85,02	81,57	81,18	83,64	90,70
Net Profit Margin Ratio (%)	12,24	12,69	12,12	9,16	4,78
Return on Investment Ratio (%)	10,44	14,54	17,65	8,84	4,48
Return on Equity Ratio (%)	10,33	14,64	18,43	11,91	6,23
Aktivitas <i>Activity</i>					
Total Asset Turn Over (x)	0,60	0,78	0,96	0,96	0,94
Working Capital Turn Over (x)	1,27	1,32	1,91	1,78	2,18
Receivable Turn Over (x)	3,09	2,90	2,95	2,65	2,90
Collection Period (hari/days)	118	126	124	138	126
Equity to Total Assets Ratio (%)	70,31	67,74	63,06	65,40	67,33

Pendapatan
Revenues

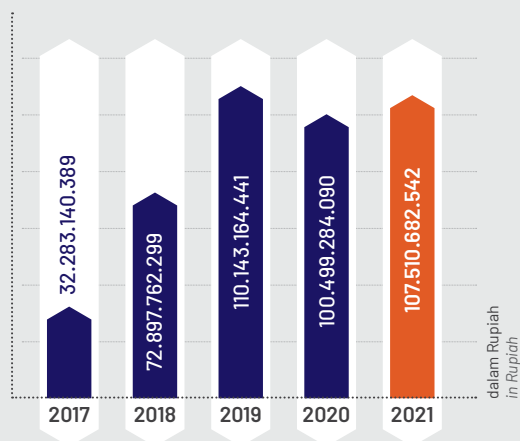


Laba Usaha
Operating Incomes

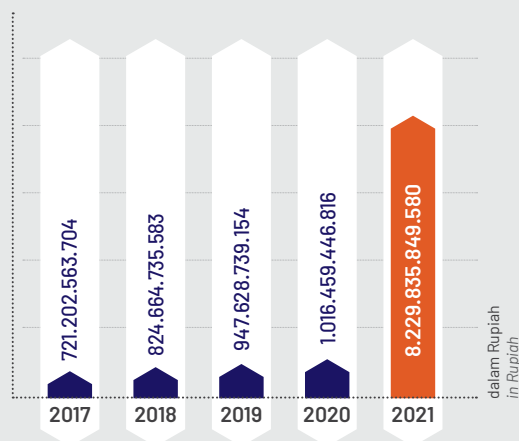




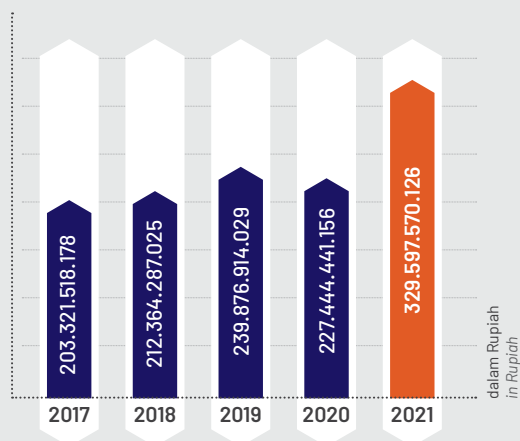
Laba Bersih Net Incomes



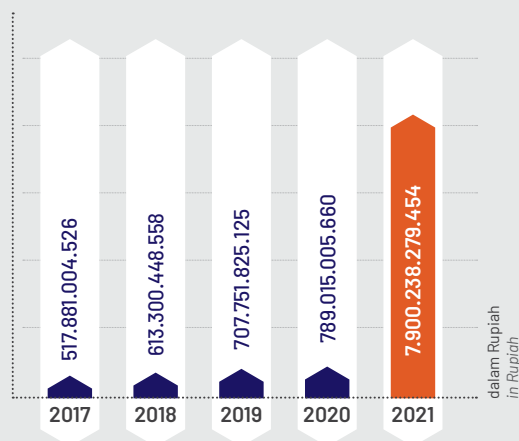
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



IKHTISAR KINERJA OPERASI

OPERATION HIGHLIGHTS

Kegiatan Survei

Survey Activities

(dalam kegiatan/in activity)

No.	Jenis Survei Type of Survey	Realisasi 2021 Realization 2021	Realisasi 2020 Realization 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi 2018 Realization 2018
1.	Survei Pembaharuan Renewal Survey	1.550	1.350	1.584	1.554
2.	Survei Tahunan Annual Survey	10.825	10.154	9.651	9.108
3.	Survei Antara Intermediate Survey	1.915	1.678	1.531	1.416
4.	Survei Penedokan Docking Survey	5.311	5.070	5.264	4.933
5.	Survei Poros Baling-baling Tailshaft Survey	1.631	1.737	2.003	1.876
6.	Survei Boiler Boiler Survey	81	85	100	92
7.	Survei Otomasi Automation Survey	0	0	0	5
8.	Survei Perpanjangan Extension Survey	125	144	237	510
9.	Survei Khusus Special Survey	2.691	3.153	3.385	3.222
10.	Survei Bersambung Continuous Survey	233	234	229	242
11.	Survei Penerimaan Kelas BB BB Class Acceptance Survey	474	549	451	312
12.	Survei Penerimaan Kelas BL BL Class Acceptance Survey	487	502	564	250
13.	Survei Penerimaan Kelas Kembali Class Reacceptance Survey	832	949	1.184	1.149
TOTAL		26.155	25.605	26.183	24.869

Kegiatan Drawing Approval

Drawing Approval Activity

(dalam kegiatan/in activity)

No.	Kegiatan Drawing Approval Drawing Approval Activity	Realisasi 2021 Realization 2021	Realisasi 2020 Realization 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi 2018 Realization 2018
1.	Lambung & Material Hull & Material	18.803	20.429	18.690	14.511
2.	Mesin & Listrik Machinery & Electrical	11.318	13.418	12.072	11.382
3.	Statutoria Statutory	4.543	4.528	4.058	3.596
TOTAL		34.664	38.375	34.820	29.489

Aktivitas Approval, Audit dan Survei Statutory

Activity Approval, Audit and Statutory Survey

(dalam kegiatan/in activity)

No.	Aktivitas Activity	Realisasi 2021 Realization 2021	Realisasi 2020 Realization 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	Realisasi 2018 Realization 2018
1.	ISM Code – Doc Pre Issued	10	4	15	14
2.	ISM Code – SMC Pre Issued	142	97	111	106
3.	ISM Code – Doc Initial Audit	8	11	14	9
4.	ISM Code – Doc Renewal Audit	15	14	20	22
5.	ISM Code – Doc Annual Audit	79	80	95	85
6.	ISM Code – Doc Additional	9	14	11	15
7.	ISM Code – Doc Appro/Rev	16	22	24	28
8.	ISM Code – SMC Initial	105	102	94	90
9.	ISM Code – SMC Renewal	113	128	164	157
10.	ISM Code – SMC Intermediate	170	159	166	173
11.	ISM Code – SMC Additional	154	33	52	55
	JUMLAH TOTAL	821	664	766	754
12.	ISPS – Pre / Issued	26	16	22	21
13.	ISPS – Initial	25	17	21	17
14.	ISPS – Renewal	12	9	21	25
15.	ISPS – Intermediate	16	17	14	15
16.	ISPS – Additional	2	3	7	17
17.	ISPS – Appro / SSP	90	50	77	29
	JUMLAH TOTAL	171	112	162	124
18.	MLC – Pre	0	0	0	26
19.	MLC – Initial	0	0	0	12
20.	MLC – Approval	0	0	0	42
21.	MLC – Intermediate	0	0	0	3
22.	MLC – ADD	0	0	0	11
	JUMLAH TOTAL	0	0	0	94
23.	Load Line	13.335	12.868	12.806	12.290
	JUMLAH TOTAL	13.335	12.868	12.868	12.290
	TOTAL	14.327	13.644	13.734	13.262



02





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



AGUNG KUSWANDONO

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

"Strategi bisnis yang disusun Direksi serta pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, menjawab tantangan di masa pandemi sekaligus meraih peluang untuk terus bertumbuh"

"The business strategy formulated by the Board of Directors and the oversight carried out by the Board of Commissioners, responded to the challenges during the pandemic while at the same time seizing opportunities to continue to grow."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat tuntunan-Nya, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) sepanjang tahun 2021.

Sebelum menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak dan segenap pemangku kepentingan atas dukungan dan dedikasi kepada Perusahaan, sehingga bisa melalui tahun yang penuh tantangan ini dengan baik.

Pelaksanaan Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam melakukan tugas dan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Sumber Daya Manusia.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris selalu memastikan Direksi memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuan BKI, meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, menerapkan GCG, melaksanakan RKAP dan Keputusan RUPS, serta bertanggung jawab kepada Pemegang Saham.

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty, for with His guidance, the Board of Commissioners was able to carry out its supervisory duties on the management of PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) during the year 2021.

Before presenting this Board of Commissioners performance report, we would like to express our gratitude to all parties and all stakeholders for their continued support and dedication to the Company, so that we can get through this challenging year well.

Supervision by the Board of Commissioners

In keeping with the Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of the Company's activities conducted by the Board of Directors. In performing its duties and supervision, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination & Remuneration, and Human Resources Committee.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has always made sure that the Board of Directors has the necessary capacity to lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of BKI, to improve the efficiency and effectiveness of the Company, to implement GCG, to implement the RKAP and GMS Decisions, and to be responsible to the Shareholders.

Dewan Komisaris juga memberi saran kepada Direksi untuk selalu menjaga dan mengontrol portofolio bisnis, terutama terkait kontrak-kontrak yang tertunda. Dewan Komisaris juga merekomendasikan kepada Direksi untuk membentuk *task force* piutang untuk memetakan piutang Perusahaan. Hal ini sejalan dengan permintaan Pemegang Saham yang disampaikan dalam RUPS.

Secara rutin Dewan Komisaris melakukan rapat internal dengan organ pendukung, dan melakukan rapat koordinasi dengan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke kantor cabang. Hal ini dilakukan agar fungsi kontrol dan pengawasan dapat berjalan dengan baik.

Secara umum, berdasarkan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris telah melaksanakan seluruh program kerja sesuai yang direncanakan. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi berdasarkan pada pencapaian KPI Direksi, baik secara individual maupun secara kolegal. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan sangat baik.

Hingga akhir tahun 2021, hampir seluruh negara di dunia masih terdampak oleh pandemi Covid-19, termasuk Indonesia. Dampak pandemi terhadap perekonomian nasional cukup besar, yaitu adanya perlambatan ekonomi. Hal ini berakibat pada tertundanya sejumlah kontrak kerja yang berpengaruh pada pendapatan Perusahaan. Dewan Komisaris melalui yang ada meminta Direksi untuk menjaga performa Perusahaan agar tidak terkontraksi. Alhamdulillah, Puji Syukur kepada Tuhan Yang maha Esa, Direksi mampu merealisasi KPI yang telah disepakati bersama antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.

Realisasi Laba Bersih sebesar Rp107.511 juta atau tercapai sebesar 100,46% dari anggaran. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Laba Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp7.011 juta atau sebesar 6,98%. Selanjutnya, skor tingkat kesehatan

The Board of Commissioners also provided advice to the Board of Directors to always maintain and manage the business portfolio, especially regarding pending contracts. The BOC also established a receivables task force to map the Company's receivables. This is in response to the Shareholders' request conveyed in the GMS.

The Board of Commissioners regularly conducts internal meetings with supporting organs, and coordination meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also conducts working visits to branch offices. This is done so that the control and supervisory functions can run well.

In general, based on the realization of key performance indicators, the Board of Commissioners has implemented all work programs as planned. Thus it can be ascertained that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors is based on the achievement of the KPIs of the Board of Directors, both individually and collegially. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the duties and responsibilities of managing the Company exceptionally well.

Until the end of 2021, virtually all countries in the world were still adversely affected by the Covid-19 pandemic, including Indonesia. The impact of the pandemic on the national economy is quite substantial, namely experiencing an economic slowdown. This resulted in the postponement of a number of work contracts which affected the Company's revenue. The Board of Commissioners, through existing, has requested the Board of Directors to maintain the Company's performance so as not to contract. Alhamdulillah, praise be to God Almighty, the Board of Directors was able to realize the KPIs that had been agreed upon between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Ministry of State-Owned Enterprises as Shareholders.

Realization of Net Income amounted to Rp107,511 million, or achieved 100.46% of the budget. Compared to the previous year, Net Profit increased by Rp7,011 million or 6.98%. Furthermore, the Company's health level score has decreased due to a decrease in

Perusahaan mengalami penurunan yang diakibatkan oleh turunnya skor pada aspek keuangan. Hal ini lebih dikarenakan oleh faktor eksternal, yakni pandemi Covid-19. Meski demikian skor tingkat kesehatan Perusahaan masih dalam kategori "Sehat A".

the score on the financial aspect. This was more due to external factors, namely the Covid-19 pandemic. However, the Company's health level score is still in the "Healthy A" category.

Pandangan atas Prospek Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2021, telah dibentuk *holding* jasa survei yakni IDSurvey yang terdiri dari PT Sucofindo, PT Surveyor Indonesia dan PT BKI sebagai *leader*. Dewan Komisaris melihat hal ini sebagai sebuah peluang sekaligus tantangan bagi PT BKI. Sebagai *leader*, insan BKI harus melakukan perubahan *mindset* dan lebih kreatif untuk mengembangkan portofolio bisnis terutama di luar bidang kemaritiman. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan sosialisasi ID Survey secara konsisten dan terus menerus. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mendorong sosialisasi konsep *Governance*, *Risk* dan *Compliance* (GRC), untuk menjamin keberlangsungan proses bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris selalu optimistis menghadapi tantangan ke depan. Penyiapan sumber daya manusia yang unggul melalui konsep *Talent Pool* menjadi sebuah keharusan. Dari sisi Teknologi Informasi perlu *dashboard* bersama atau saling terintegrasi yang memungkinkan Dewan Komisaris bisa melakukan tugas pengawasan secara langsung sekaligus membangun komunikasi dengan Direksi dan Kementerian BUMN.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, Dewan Komisaris memahami persaingan bisnis ke depan akan semakin kompetitif. PT BKI membutuhkan *fit cadre* untuk bisa memenangi persaingan tersebut. Dalam kerangka membangun sumber daya manusia unggul, Dewan Komisaris melihat Akademi BKI bisa menjadi kunci besar untuk menghadapi tantangan itu. Dengan telah dibentuknya IDSurvey, Akademi BKI bisa didorong menjadi IDS *Institute* dan menjadikannya sebagai *center of excellence*.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan benar menjadi pilar utama sebuah perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa memastikan tata kelola perusahaan telah terselenggara dalam setiap kegiatan Perusahaan, terutama di masa pandemi. Kami berpendapat secara keseluruhan penerapan tata kelola telah berjalan dengan baik.

Outlook on Business Prospects

By virtue of Government Regulation No. 66 of 2021, a survey service holding was established, namely IDSurvey, comprising PT Sucofindo, PT Surveyor Indonesia and PT BKI as the leader. The Board of Commissioners sees this as both an opportunity and a challenge for PT BKI. As a leader, BKI personnel must have a change of mindset and be more creative in developing a business portfolio, especially outside the maritime sector. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to socialize the ID Survey consistently and continuously. In addition, the Board of Commissioners also encourages the socialization of the concept of Governance, Risk and Compliance (GRC), to ensure the sustainability of the Company's business processes.

The Board of Commissioners is always optimistic about the challenges ahead. The preparation of superior human resources through the Talent Pool concept is a must. In terms of Information Technology, a shared or integrated dashboard is needed that allows the Board of Commissioners to perform direct supervisory duties as well as build communication with the Board of Directors and the Ministry of SOEs.

With the development of technology, the Board of Commissioners understands that business competition in the future will be increasingly competitive. PT BKI needs a fit cadre to win the competition. Within the framework of building superior human resources, the Board of Commissioners sees that the BKI Academy can be a big key to facing these challenges. With the establishment of IDSurvey, the BKI Academy can be encouraged to become an IDS Institute and make it a center of excellence.

Supervision of Governance Implementation

The implementation of good and proper corporate governance is the main pillar of a company. The Board of Commissioners always ensures that corporate governance has been implemented in every activity of the Company, especially during the pandemic. We are of the opinion that overall the implementation of governance has been running well.



Hal ini tercermin dengan telah terpenuhinya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perusahaan juga telah memiliki *Whistleblowing System* sebagai upaya pencegahan dini dan menjadi bagian dari mitigasi terjadinya pelanggaran tata kelola. Meski ada kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, secara umum hal itu tidak berpengaruh terlalu signifikan terhadap performa Perusahaan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.

Dewan Komisaris tidak pernah lelah mengingatkan agar dalam menjalankan bisnis Direksi senantiasa memegang konsep *Governance*, *Risk* dan *Compliance* (GRC) dan melaksanakannya dengan baik. Setiap insan BKI, mulai dari tingkat pusat hingga cabang harus memahami dan melaksanakan GRC.

Pengawasan terhadap pelaksanaan TJSL

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan. TJSL merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Pada tahun 2021 pelaksanaan TJSL PT BKI telah berjalan dengan baik terutama yang menyangkut pendidikan, ekosistem dan konservasi. Dewan Komisaris berpandangan, di tahun-tahun mendatang program TJSL menyentuh bidang kebudayaan. Kebudayaan dapat dimaknai sebagai identitas kolektif atau jati diri bangsa sehingga perlu dirawat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia nomor SK-240/

This is reflected in the fulfillment of the principles of good governance. The Company also has a Whistleblowing System as an early prevention effort and is part of the mitigation of governance violations. Although there are weaknesses in the implementation of governance principles, in general they do not have a significant effect on the Company's performance and can be resolved with normal actions by management.

The Board of Commissioners never tires of reminding the Board of Directors that in conducting business, they must always adhere to the concepts of Governance, Risk and Compliance (GRC) and implement them properly. Every BKI employee, from the central level to the branches, must understand and implement GRC.

Supervision of the implementation of CSR

The Social and Environmental Responsibility (CSR) program is the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment and law and governance with principles that are more integrated, directed, measurable in impact, and accountable. CSR is part of the Company's business approach.

The implementation of the CSR Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by ISO 26000 as a guide for program implementation, with the hope that the implementation of the CSR Program will be more measurable, impactful and sustainable.

In 2021, the implementation of PT BKI's CSR has been going well, especially with regard to education, ecosystems and conservation. The Board of Commissioners is of the view that in the coming years the CSR program will touch on the field of culture. Culture can be interpreted as a collective identity or national identity so that it needs to be cared for.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the composition of the Board of Commissioners has changed. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia number SK-

MBU/07/2021 tanggal 16 Juli 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia mengangkat Sdr. Indra Iskandar sebagai Komisaris.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2021 adalah:

Komisaris Utama : Agung Kuswandono
Komisaris : R. Harry Hikmat
Komisaris : Dwi Budi Sutrisno
Komisaris : M. Amperawan
Komisaris : Indra Iskandar

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga PT BKI mampu melewati tahun penuh tantangan dengan baik. Dewan Komisaris meyakini tahun 2021 menjadi tahun yang penuh pembelajaran yang sangat berguna untuk mengarungi perjalanan di masa mendatang.

Kami menyadari masih banyak hal yang harus menjadi perhatian demi pelaksanaan fungsi pengawasan yang lebih baik. Hal tersebut tidak terlepas dari kompleksitas tantangan yang dihadapi Perusahaan terutama di masa pandemi.

Dewan Komisaris mengajak semua pihak dan Pemangku Kepentingan untuk bersama-sama menjadikan PT BKI sebagai perusahaan jasa survei kelas dunia serta menjadi motor bagi perkembangan ID Survey. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat lebih ditingkatkan lagi.

240/MBU/07/2021 dated July 16, 2021 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, Mr. Indra Iskandar was appointed as Commissioner.

Thus the composition of the Board of Commissioners until the end of 2021 are:

President Commissioner : Agung Kuswandono
Commissioner : R. Harry Hikmat
Commissioner : Dwi Budi Sutrisno
Commissioner : M. Amperawan
Commissioner : Indra Iskandar

Appreciation

We would like to thank the entire Board of Directors and all employees for their hard work and dedication so that PT BKI was able to get through a challenging year well. The Board of Commissioners believes that 2021 will be a year full of learning that is very useful for navigating the journey ahead.

We realize that there are still many things that must be considered in order to carry out a better supervisory function. This is inseparable from the complexity of the challenges faced by the Company, especially during the pandemic.

The Board of Commissioners would like to invite all parties and Stakeholders to jointly develop PT BKI as a world-class survey service company and become the driving force for the development of the ID Survey. Hopefully the cooperation that has been established can be further enhanced.

Jakarta, Juni 2022

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Agung Kuswandono

Komisaris Utama

President Commissioner



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Raden Harry Hikmat
Komisaris
Commissioner

M. Amperawan
Komisaris
Commissioner

Agung Kuswandono
Komisaris Utama
President Commissioner

Indra Iskandar
Komisaris
Commissioner

Dwi Budi Sutrisno
Komisaris
Commissioner





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



AGUNG KUSWANDONO

Komisaris Utama

President Commissioner

Agung Kuswandono menjabat sebagai Komisaris Utama PT Biro Klasifikasi Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No: SK-17/MBU/01/2019. Beliau warga negara Indonesia berusia 55 tahun, lahir di Banyuwangi, 29 Maret 1967 berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990 dan menempuh pendidikan *Master of Economic* di *University of Colorado*.

Agung Kuswandono serves as President Commissioner of PT Biro Klasifikasi Indonesia by virtue of the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-17/MBU/01/2019. He is an Indonesian citizen aged 55, born in Banyuwangi, March 29, 1967 domiciled in Jakarta. He completed his education at the Faculty of Forestry, Bogor Agricultural University in 1990 and pursued a Master of Economic at University of Colorado.

Beliau pernah berkarier di Direktorat Bea dan Cukai sejak tahun 1992 hingga tahun 2011. Sejumlah posisi pernah diembannya di antaranya sebagai Pelaksana Dirjen Bea dan Cukai - Direktorat Pabean (1992), Kepala Seksi Tarip A.I Dirjen Bea dan Cukai - Direktorat Tarip dan Harga (Juli 1997), Kepala Seksi Klasifikasi I Dirjen Bea dan Cukai - Direktorat Teknis Kepabeanan (Maret 1998-Desember 2001), Pelaksana Dirjen Anggaran - Kantor Wilayah II Dirjen Anggaran Medan - Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Sibolga - Seksi Perbendaharaan (Januari 2002), Kepala Subdirektorat Kemudahan Ekspor II Dirjen Bea dan Cukai - Direktorat Kepabeanan Internasional - Subdirektorat Kemudahan Ekspor II (Oktober 2003), Kepala Subdirektorat Kerjasama Internasional II Dirjen Bea dan Cukai - Direktorat Kepabeanan Internasional - Subdirektorat Kerjasama Internasional II (November 2006), Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai tipe A Khusus Soekarno Hatta - Dirjen Bea dan Cukai Bandung (Desember 2006), Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai tipe AI Khusus Soekarno Hatta - Dirjen Bea dan Cukai Banten (Januari 2007), Kepala Kantor Wilayah VII - Ditjen Bea dan Cukai Jakarta I (Juli 2007), Kepala Layanan Utama Tipe A Tanjung Priok Dirjen Bea dan Cukai (Juli 2007), Direktur Teknis Kepabeanan Dirjen Bea dan Cukai (Februari 2008), Direktur Fasilitas Kepabeanan Dirjen Bea dan Cukai (Maret 2010), Dirjen Bea dan Cukai (April 2011), Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2013), Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Alam dan Jasa Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (Mei 2015-2019), Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI (2019 - 2021), Tenaga Pengkaji Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2021-sekarang)."

He had a career at the Directorate of Customs and Excise from 1992 to 2011. He has held a number of positions including as Executive Director General of Customs - Directorate of Customs (1992), Head of Tariff Section A. I Directorate General of Customs and Excise - Directorate of Tariffs and Prices (July 1997), Head of Classification Section I Directorate General of Customs and Excise - Directorate of Customs Technical (March 1998-December 2001), Implementing Director General of Budget - Regional Office II Director General of Budget Medan - Treasury and State Treasury Office Sibolga - Treasury Section (January 2002), Head of Sub-directorate of Export Ease II of Directorate of Customs and Excise - Directorate of International Customs - Sub-directorate of Export Ease II (October 2003), Head of Sub-directorate of International Cooperation II of Directorate of Customs and Excise - Directorate of International Customs - Sub-directorate of International Cooperation II (November 2006), Head of Customs Service Office type A Special Soekarno Hatta - Directorate of Customs and Excise Bandung (December 2006), Head of Customs Service Office type A Special Soekarno Hatta - Directorate General of Customs Banten (January 2007), Head of Regional Office VII - Directorate General of Customs Jakarta I (July 2007), Head of Main Service Type A Tanjung Priok Directorate General of Customs (July 2007), Technical Director of Customs Directorate General of Customs (February 2008), Director of Customs Facilities Directorate General of Customs and Excise (March 2010), Director General of Customs and Excise (April 2011), Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (June 2013), Deputy for Coordination of Natural Resources and Services of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs (May 2015-2019), Secretary of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia (2019 - 2021), Analyst for State Assets Management of the Ministry of Finance (2021-present)."



M. AMPERAWAN

Komisaris
Commissioner

M. Amperawan menjabat sebagai Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No: SK-17/MBU/01/2019. Beliau warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Tanjung Karang 31 Mei 1966, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

M. Amperawan serves as Commissioner of PT Biro Klasifikasi Indonesia pursuant to the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-17/MBU/01/2019. He is an Indonesian citizen, 56 years old, born in Tanjung Karang on May 31, 1966, domiciled in Jakarta. He has concurrent position as Chairman of the Audit Committee.

M. Amperawan menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1992 dan menyelesaikan program pendidikan S2 Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Indonesia pada tahun 2003. Beliau berkarier di Kementerian Sekretariat Negara dan pernah menjabat sebagai Kepala Subbagian Anggaran Pembangunan Biro Anggaran I Sekretariat Negara RI (2000-2005), Kepala Bagian Program dan Anggaran II Biro Perencanaan Sekretariat Negara RI (2005-2011), Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Deputy Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet RI (2011-2015), Plh. Deputy Bidang Perekonomian Sekretariat Kabinet RI (24 Juli 2018 – 22 September 2018), Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet (2015 – sekarang).

Beliau mendapat piagam penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 tahun berdasarkan Keputusan Presiden Megawati Soekarno Puteri 13 Agustus 2004, piagam Satyalancana Karya Satya 20 Tahun Berdasarkan Keputusan Presiden RI Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono 11 Agustus 2014, dan Satyalancana Wira Karya berdasarkan Keputusan Presiden RI Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono 3 Oktober 2014.

Pada tahun 2004, beliau meraih peringkat pertama Diklat Kepemimpinan Tingkat III BPS 2004 dan peringkat 1 Diklat Perjenjangan Administrasi Umum, Setneg RI 1996.

M. Amperawan graduated with a Bachelor's degree in Management from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1992 and completed his Master's degree in Public Administration and Policy from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 2003. He has a career in the Ministry of State Secretariat and has served as Head of Development Budget Subdivision of Budget Bureau I of State Secretariat (2000-2005), Head of Program and Budget Section II of Planning Bureau of State Secretariat (2005-2011), Head of Planning and Finance Bureau of Deputy for Administration of Cabinet Secretariat (2011-2015), Plh. Deputy for Economic Affairs of Cabinet Secretariat (July 24, 2018 – September 22, 2018), Expert Staff for Economic and People's Welfare of Cabinet Secretariat (2015 – present).

He received a 10-year Satyalancana Karya Satya award based on the Decree of President Megawati Soekarno Puteri on August 13, 2004, a 20-year Satyalancana Karya Satya award based on the Decree of President Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono on August 11, 2014, and a Satyalancana Wira Karya award based on the Decree of President Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono on October 3, 2014.

In 2004, he achieved the first rank of Leadership Training Level III BPS 2004 and the first rank of General Administration Training, Setneg RI 1996.



RADEN HARRY HIKMAT

Komisaris
Commissioner

Raden Harry Hikmat menjabat sebagai Komisaris Biro Klasifikasi Indonesia berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No: SK-15/MBU/01/2018 tanggal 16 Januari 2018. Beliau warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, lahir di Denpasar, Bali, 9 Juli 1963, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia.

Raden Harry Hikmat serves as Commissioner of the Indonesian Classification Bureau based on the decision of the Minister of SOEs as GMS No. SK-15/MBU/01/2018 dated January 16, 2018. He is an Indonesian citizen, 57 years old, born in Denpasar, Bali, July 9, 1963, and domiciled in Jakarta. He has a position as Chairman of the Nomination, Remuneration and Human Resources Committee.



Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Statistika di Institut Pertanian Bogor (IPB), dan melanjutkan studi di Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia, serta meraih gelar Doktor Sosiologi Antropologi di Universitas Padjadjaran.

Beliau pernah menjabat sebagai Kasubag Penyusunan Program Pembangunan Wilayah III pada Biro Perencanaan Setjen Depsos Jakarta (1999-2004), Kepala Subdirektorat Bantuan Usaha Kelompok pada Direktorat Bantuan Sosial Fakir Miskin Dirjen Banjamsos Depsos (2004-2006), Kepala Bagian Analisis Kebijakan Perencanaan Kesejahteraan Sosial pada Biro Perencanaan Setjen Depsos (2006-2009), Direktur Pelayanan Sosial Anak pada Dirjen Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Depsos (2009-2011), Kepala Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Kemensos (2011-2012), Staf Ahli Bidang Dampak Sosial Kemensos (2012-2014), Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial (2020-2021), dan Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2021-sekarang)."

He completed his bachelor's degree in Statistics at Bogor Agricultural University (IPB), and continued his studies at the Master of Social Welfare Science at the University of Indonesia, and earned a Doctorate in Anthropological Sociology at Padjadjaran University.

He has served as Head of Subdivision of Regional Development Program Formulation III at the Planning Bureau of the Directorate General of Social Affairs in Jakarta (1999-2004), Head of Sub Directorate of Group Business Assistance at the Directorate of Social Assistance for the Poor at the Directorate General of Social Services (2004-2006), Head of Policy Analysis Section of Social Welfare Planning at the Planning Bureau of the Directorate General of Social Affairs (2006-2009), Director of Children's Social Services at the Directorate General of Social Services and Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2009-2011), Head of the Social Welfare Education and Research Agency of the Ministry of Social Affairs (2011-2012), Expert Staff for Social Impact of the Ministry of Social Affairs (2012-2014), Director General of Social Protection and Security (2016). Currently, he also serves as Director General of Social Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2020-2021), and Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2021-present)."



DWI BUDI SUTRISNO

Komisaris
Commissioner

Dwi Budi Sutrisno menjabat sebagai Komisaris Biro Klasifikasi Indonesia berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS dengan surat keputusan No: SK-15/MBU/01/2018 tanggal 16 Januari 2018. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko .

Dwi Budi Sutrisno serves as Commissioner of the Indonesian Classification Bureau by virtue of the decision of the Minister of SOEs as the GMS with decision letter No. SK-15/MBU/01/2018 dated January 16, 2018. He has concurrent position as Chairman of the Risk Management Committee.



Beliau warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, lahir di Blitar, 9 Oktober 1964, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Permesinan Kapal di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1988, dan menyelesaikan pendidikan Magister di bidang *Transportation Planning and Policy* University of Newcastle Upon Tyne, Inggris (1995).

Sebelum mendapat mandat sebagai Komisaris BKI, beliau pernah bertugas di berbagai posisi, di antaranya *Engineer* PT Dok dan Perkapalan (Persero) Jakarta (1988-1990). Staf bagian Evaluasi dan Laporan Biro Perencanaan (1990-1996), Kasubag Evaluasi Tranportasi Laut dan Biro Perencanaan Dephub (1996-1999), Kasubag Program Transportasi Darat dan Perkeretaapian Biro Perencanaan Dephub (1999-2006), Kabag Program Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan (2006-2014), Direktur Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (2014-2015), Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan (2015-2017), Sesditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan (2017), dan Sekretaris Utama BMKG (2019-sekarang).

He is an Indonesian citizen, 57 years old, born in Blitar, October 9, 1964, currently domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate education majoring in Ship Machinery Engineering at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) in 1988, and completed his Masters in Transportation Planning and Policy at the University of Newcastle Upon Tyne, England (1995).

Before receiving the mandate as Commissioner of BKI, he had served in various positions, including Engineer of PT Dok and Perkapalan (Persero) Jakarta (1988-1990). Staff of the Evaluation and Report Section of the Planning Bureau (1990-1996), Head of the Subdivision of Sea Transportation Evaluation and Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1996-1999), Head of the Subdivision of Land Transportation and Railway Programs of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1999-2006), Head of Program of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2006-2014), Director of Railway Facilities of the Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation (2014-2015), Head of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2015-2017), Secretary General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation (2017), and Principal Secretary of BMKG (2019-present).



INDRA ISKANDAR

Komisaris
Commissioner

Indra Iskandar menjabat sebagai Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS dengan surat keputusan No: SK-240/MBU/07/2021 tanggal 16 Juli 2021.

Indra Iskandar serves as Commissioner of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS with Decree No. SK-240/MBU/07/2021 dated July 16, 2021.



Beliau warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Jakarta, 14 November 1966. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Sipil di Institut Sains dan Teknologi Nasional tahun 1994, dan menyelesaikan pendidikan Magister di bidang Ilmu Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Subbagian Proyek PBB, Sekretariat Negara (2000-2002), Kepala Subbagian Perencanaan Bangunan, Sekretariat Negara (2002-2005), Kepala Bagian Bangunan, Sekretariat Negara (2006-2011), Kepala Biro Umum, Sekretariat Negara (2013-2015), Asisten Deputi Hubungan Lembaga Negara dan Daerah, Sekretariat Negara (2015), dan Sekretaris Jenderal, DPR RI (2018-Sekarang).

He is an Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, November 14, 1966. He completed his undergraduate education majoring in Civil Engineering at the National Institute of Science and Technology in 1994, and completed his Masters in Administrative Science at the University of Indonesia in 2005.

He has served as Head of the UN Project Subdivision, State Secretariat (2000-2002), Head of the Building Planning Subdivision, State Secretariat (2002-2005), Head of the Building Section, State Secretariat (2006-2011), Head of the General Bureau, State Secretariat (2013-2015), Deputy Assistant for State and Regional Institution Relations, State Secretariat (2015), and Secretary General, DPR RI (2018-Present).



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



RUDIYANTO

DIREKTUR UTAMA
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua. PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) berhasil melewati tahun 2021 yang penuh tantangan ini dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya mereda kami anggap sebagai tantangan dan tidak menyurutkan semangat dan komitmen kami dalam memberikan pelayanan sebagai BUMN jasa survei.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami sebagai Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan tahun 2021.

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri

Pandemi Covid-19 yang sempat mereda di akhir tahun 2020 kembali menunjukkan peningkatan di awal tahun 2021. Pemerintah telah bekerja keras mengendalikan kasus Covid-19 melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan akselerasi program vaksin ke seluruh wilayah Indonesia.

Di sisi lain, Pemerintah juga terus mengupayakan pemulihan ekonomi. Pemulihan yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian ini telah membuahkan hasil. Hal tersebut terlihat dalam perbaikan sejumlah indikator ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Pada triwulan I tahun 2021 masih terjadi kontraksi ekonomi sebesar 0,74%. Namun angka ini masih lebih baik dibanding tahun 2020 sebesar 0,96%. Memasuki triwulan II, perekonomian mampu melakukan *bounce back* sebesar 7,07% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Hal ini didorong oleh meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor impor, serta pengeluaran pemerintah.

Namun pada triwulan III kembali bergerak turun menjadi 3,51% (yoy). Hal ini disebabkan oleh adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat penyebaran varian baru Covid-19. Pada Triwulan IV tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% (yoy) yang dipengaruhi oleh keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, program vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh Pemerintah, serta sinergi yang baik antar-otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi.

Our esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude are due to Allah SWT, the Almighty God for the abundance of grace to all of us. PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) made it through this challenging 2021 with outstanding performance achievements. We take the Covid-19 pandemic, which has not yet fully subsided, as a challenge and has not dampened our enthusiasm and commitment in providing services as a state-owned survey service.

It is an honor for us as the Board of Directors to submit a report on the management of the Company in 2021.

Macroeconomic and Industrial Conditions

The Covid-19 pandemic, which had subsided by the end of 2020, showed an upsurge again in early 2021. The government has been working hard to contain Covid-19 cases by implementing the Restriction of Community Activities (PPKM) and accelerating the vaccine program throughout Indonesia.

On the other hand, the Government also continues to work on economic recovery. The prudent recovery has paid off. This is evident in the improvement of a number of economic indicators. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in the first quarter of 2021 there was still an economic contraction of 0.74%. However, this figure is still better than 2020 of 0.96%. Entering the second quarter, the economy was able to bounce back by 7.07% (yoy) compared to the same period in 2020. This was driven by increased household consumption expenditure, import and export, and government spending.

However, in the third quarter, the figure moved down again to 3.51% (yoy). This was due to the imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) due to the spread of the new Covid-19 variant. In the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew by 5.2% (yoy) which was influenced by the success of pandemic control, public participation in implementing health protocols, vaccination programs, the effectiveness of fiscal stimulus policies by the Government, and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery.

Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%. Meski demikian industri *testing, inspection, certification, classification*, dan *statutory*, masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah sikap kehati-hatian pelaku industri dalam melakukan pengembangan usaha karena ketidakpastian perekonomian akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut membuat permintaan jasa survei, klasifikasi, statutoria dan komersial tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2021.

Kebijakan Strategis

PT Biro Klasifikasi Indonesia terus melakukan penyempurnaan kebijakan strategis yang sudah dilakukan pada tahun 2020. Pengalaman di tahun sebelumnya menjadi modal untuk mengatasi tantangan pandemi di tahun-tahun selanjutnya.

Dalam menjalankan proses bisnis, Perusahaan menitikberatkan pada penggunaan kemampuan teknologi digital secara optimal yang dipadukan dengan metodologi yang tepat dalam melakukan pekerjaan, dari sisi operasi maupun *supporting*. Hal tersebut sangat mendukung inovasi pelayanan sehingga bisa dilakukan melalui aplikasi digital termasuk melakukan *virtual survey* dan *remote virtual inspection*. Digitalisasi yang dilakukan di semua lini bisnis membuat Perusahaan mampu menjaga performa Perusahaan sekaligus memenuhi target yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan proses bisnis berjalan optimal, Perusahaan juga melakukan pembiasaan internal. Hal ini untuk memastikan Perusahaan tetap bisa berjalan optimal. Pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat menjadi sebuah keharusan. Pandemi Covid juga telah mengubah banyak hal termasuk pola kerja karyawan (*work from home*). Meski demikian manajemen selalu memastikan setiap *task force* tetap bekerja optimal.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Pencapaian dan kinerja yang positif merupakan bentuk komitmen Direksi dan segenap insan BKI untuk melewati masa penuh tantangan sepanjang tahun 2021. Direksi memahami masih ada beberapa hal yang harus disempurnakan. Hal itu menjadi catatan dan perhatian agar tahun depan kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Overall in 2021, Indonesia's economy grew by 3.69%. However, the *testing, inspection, certification, classification*, and *statutory* industries still face a number of challenges. One of them is the cautious attitude of industry players in conducting business development due to economic uncertainty due to the Covid-19 pandemic. This has made demand for survey, classification, statutory and commercial services not experience significant growth throughout 2021.

Strategic Policy

PT Biro Klasifikasi Indonesia continues and refines the strategic policies that have been carried out in 2020. The experience of facing pandemic challenges in the previous year is an asset to overcome pandemic challenges in the following years.

In carrying out business processes, the Company emphasizes the optimal use of digital technology capabilities that are debrending combined with the right methodology in carrying out work, in terms of operations and support. This greatly supports service innovation so that it can be done through digital applications including conducting virtual surveys and remote virtual inspections. Digitalization carried out in all lines of business has enabled the Company to maintain its performance while meeting the set targets.

To ensure that business processes run optimally, the Company also conducts internal habituation. This is to ensure that the Company can continue to run optimally. Strict implementation of health protocols is a must. The Covid pandemic has also changed many things including employee work patterns (*work from home*). However, the Management always ensures that each task force continues to work optimally.

Comparison of results achieved with targets

Positive achievements and performance are a form of commitment from the Board of Directors and all BKI people to go through a challenging period throughout 2021. The Board of Directors understands that there are still several things that must be improved. This is a note and concern so that next year the Company's performance will be even better.

Total pendapatan tahun 2021 terealisasi sebesar Rp878.188 juta atau tercapai 100,11% dari anggaran tahun 2021. Pendapatan Klas sebesar Rp470.923 juta atau tercapai 98,82% dari anggaran yakni sebesar Rp476.534 juta dan pendapatan Komersil sebesar Rp407.265 juta, tercapai 101,65% dari anggaran sebesar Rp400.673 juta.

Jika dibanding tahun 2020, total pendapatan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 10,9%. Hal ini didorong oleh terkendalinya angka kasus Covid-19 yang membuat situasi perekonomian membaik, serta hasil efisiensi dan inovasi bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan.

Realisasi Laba Bersih tercatat sebesar Rp107.511 juta atau tercapai sebesar 100,46% dari anggaran. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Laba Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp7.011 juta atau sebesar 6,98%.

Pada tahun 2021 tingkat kesehatan Perusahaan mencapai skor 80,00 turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai skor 86,00. Penurunan ini diakibatkan oleh turunnya skor Aspek Keuangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Meski demikian skor tingkat kesehatan Perusahaan masih dalam kategori Sehat A.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menempatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan tata kelola manajemen risiko (*governance, risk, and compliance/GRC*) menjadi garda terdepan dalam menjalankan usahanya.

Prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Penerapan GCG PT BKI dan Kementerian BUMN. *Manual GCG* sudah direvisi mengacu perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terbaru.

Pada tahun 2021 *Assessment GCG* di Perusahaan yang dilaksanakan oleh *External Assessor* berhasil meraih skor 88,987 dengan kualifikasi SANGAT BAIK.

BKI sebagai Induk Holding BUMN Jasa Survei

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2021, Pemerintah membentuk holding jasa survei yang terdiri dari

Total revenue for 2021 was realized at Rp878,188 million or 100.11% of the 2021 budget. Klas revenue amounted to Rp470,923 million or achieved 98.82% of the budget of Rp476,534 million and Commercial revenue amounted to Rp407,265 million, achieved 101.65% of the budget of Rp400,673 million.

When compared to 2020, total revenue in 2021 has increased by 10.9%. This was driven by the control of the number of Covid-19 cases which made the economic situation improve, as well as the results of efficiency and business innovation carried out by the Company.

Net Profit Realization was recorded at Rp107,511 million or 100.46% of the budget. Compared to the previous year, Net Profit increased by Rp7,011 million or 6.98%.

In 2021, the Company's health level reached a score of 80.00, down from the previous year which reached a score of 86.00. This decrease was caused by a decrease in the Financial Aspect score caused by the Covid-19 pandemic. However, the Company's health level score is still in the Healthy A category.

Corporate Governance

As a State-Owned Enterprise, the Company places the principles of good corporate governance (GCG) and risk management governance (namely governance, risk, and compliance / GRC) at the forefront of running its business.

GCG principles have been practiced by referring to the GCG Implementation Guidelines of PT BKI and the Ministry of SOEs. The GCG Manual has been revised in reference to the latest changes in the Company's Articles of Association.

In 2021, the GCG Assessment in the Company carried out by the External Assessor succeeded in achieving a score of 88.987 with VERY GOOD qualifications.

BKI as Holding Parent for Survey Services SOEs

Based on Government Regulation (PP) Number 66 of 2021, the Government formed a survey services holding consisting of

PT BKI, PT Surveyor Indonesia, dan PT Sucofindo. PT BKI dipercaya menjadi *leader holding* jasa survei. *Kick-Off* ID Survey telah dilakukan pada 17 Desember 2021.

Bagi PT BKI amanah ini menjadi sebuah kebanggaan sekaligus tantangan. PT BKI bersama PT Surveyor Indonesia dan PT Sucofindo membuat rumah baru dengan *brand* ID Survey. ID Survey sudah mulai beroperasi bersama, salah satunya dengan memanfaatkan aset bersama yakni laboratorium dan melakukan integrasi infrastruktur.

Sebagai *leader*, PT BKI secara terus menerus melakukan *bridging* dan koordinasi sehingga ID Survey bisa menjalankan tugas dan amanah dari Kementerian BUMN sebagai lembaga jasa survei kelas dunia.

Gambaran dan Analisis tentang Prospek Usaha

Direksi selalu melihat masa depan secara positif dan optimistis. Semakin terkendalinya kasus Covid-19 diyakini membuat perekonomian Indonesia semakin membaik. Pemerintah memprediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 berkisar 4,7% hingga 5,5%. Industri perkapalan dan galangan kapal diproyeksikan semakin menggeliat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi makro.

Sejak tahun 2020 Perusahaan telah mendesain strategi jangka panjang untuk menjaga pertumbuhan secara konsisten. Terbentuknya ID Survey membuat Perusahaan semakin optimistis menghadapi masa depan. PT BKI melakukan *refocusing* bisnis ke jasa maritime dan logistik. Meski demikian Perusahaan tetap berupaya memperluas pasar terutama di Segmen Komersial.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021 terjadi pergantian Direktur Pengembangan Sumber Daya dari Bapak Saifuddin Wijaya kepada Bapak Rozainbahri Noor.

Pergantian tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia nomor SK-226/MBU/06/2021 tanggal 02 Juli 2021 tentang

PT BKI, PT Surveyor Indonesia, and PT Sucofindo. PT BKI is trusted to be the leader of the survey services holding. The ID Survey Kick-Off was carried out on December 17, 2021.

For PT BKI, this mandate is both an honor and a challenge. PT BKI together with PT Surveyor Indonesia and PT Sucofindo created a new home under the ID Survey brand. ID Survey has started operating together, one of which is by utilizing shared assets, namely laboratories and integrating infrastructure.

As a leader, PT BKI continues to carry out bridging and coordination so that ID Survey can carry out the duties and mandates of the Ministry of BUMN as a world-class survey service institution.

Overview and Analysis of Business Prospects

The Board of Directors always envisions the future positively and optimistically. It is believed that the more controlled the Covid-19 case is, the better the Indonesian economy will be. The government predicts economic growth in 2022 to range from 4.7% to 5.5%. The shipping and shipbuilding industry is projected to be increasingly vibrant in line with improving macroeconomic conditions.

Since 2020 the Company has designed a long-term strategy to maintain consistent growth. The establishment of ID Survey makes the Company more optimistic about the future. PT BKI is refocusing its business to maritime and logistics services. However, the Company is still trying to expand the market, especially in the Commercial Segment.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there was a change in the Director of Resource Development from Mr. Saifuddin Wijaya to Mr. Rozainbahri Noor.

The change was made based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of PT Biro Klasifikasi Indonesia number SK-226/MBU/06/2021 dated July 02, 2021 concerning the dismissal of

pemberhentian Saifuddin Wijaya sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya sekaligus pengangkatan Rozainbahri Noor sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya, pengalihan tugas, dan perubahan nomenklatur jabatan Direktur Keuangan dan Administrasi menjadi Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen Risiko.

Dengan demikian susunan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia pada tahun 2021 yaitu :

Direktur Utama : Rudiyanto
Direktur Pengembangan Sumber Daya : Rozainbahri Noor
Direktur Operasi : Mohamad Cholil
Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko : Bandung Pardede

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada insan BKI yang telah bekerja keras dan sangat tangguh dalam menghadapi tahun penuh tantangan ini. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris dan mitra bisnis, atas dukungan dalam pelaksanaan tugas kami dalam pengelolaan Perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik.

Saifuddin Wijaya as Director of Resource Development and the appointment of Rozainbahri Noor as Director of Resource Development, transfer of duties, and changes in the nomenclature of the position of Director of Finance and Administration to Director of Finance, Administration and Risk Management.

Thus the composition of the Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia as of 2021 is:

*President Director : Rudiyanto
Director of Resource Development : Rozainbahri Noor
Director of Operations : Mohamad Cholil
Director of Finance, Administration and Risk Management : Bandung Pardede*

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my gratitude to the employees of BKI who have worked tirelessly and have been very tough in the face of this challenging year. The Board of Directors would also like to thank the Shareholders, Stakeholders, Board of Commissioners and business partners, for their support in carrying out our duties in managing the Company so that it can run well.

Jakarta, Juni 2022

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Rudiyanto

Direktur Utama

President Director



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS



Rozainbahri Noor

Direktur Pengembangan
Sumber Daya
Director of Resource
Development

Mohamad Cholil

Direktur Operasi
Director of Operation

Rudiyanto

Direktur Utama
President Director

Bandung Pardede

Direktur Keuangan, Administrasi dan
Manajemen Risiko
Director of Finance, Administration,
and Risk Management





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



RUDIYANTO

Direktur Utama
President Director

Rudiyanto menjabat sebagai Direktur Utama PT Biro Klasifikasi Indonesia berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-304/ MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018. Berusia 54 tahun, lahir di Bandung 24 Juni 1968 dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Politik UGM, dan Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta. Setelah menempuh program Magister Manajemen di IPMI Jakarta, beliau kemudian melanjutkan pendidikan S2 di International Institute for Risk & Safety Management (BSC, UK), dan menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Padjadjaran Program Doktorat Kebijakan Publik & Administrasi Bisnis. Sebelum mendapat amanat menjadi Direktur Utama BKI, beliau adalah profesional migas di Schlumberger dan berkarier di Sucofindo sebagai Vice President of SBU Engineering and Transportation (2008-2013) dan Director of Commercial 2 Sucofindo (2013)

Mr Rudiyanto serves as the President Director of PT Biro Klasifikasi Indonesia pursuant to the Decree of the Minister of SOEs as the GMS No. SK-304/ MBU/12/2018 dated 19 December 2018. He is 54 years old, born in Bandung on 24 June 1968, and domiciled in Jakarta.

He completed his Bachelor's degree (S1) at the Faculty of Political Science UGM, and a Bachelor's degree in Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta. After obtaining his Master of Management from IPMI Jakarta, he continued his Master's degree at the International Institute for Risk & Safety Management (BSC, UK), and completed his Doctoral degree at Padjadjaran University in the Public Policy & Business Administration Doctoral Programme. Prior to being mandated as the President Director of BKI, he was a professional in oil and gas at Schlumberger and had a career at Sucofindo as Vice President of SBU Engineering and Transportation (2008-2013) and Director of Commercial 2 Sucofindo (2013).



ROZAINBAHRI NOOR

Direktur Pengembangan Sumber Daya

Director of Resource Development

Rozainbahri Noor menjabat sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK-226/MBU/06/2021 tanggal 2 Juli 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenkelatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Beliau menyelesaikan studi Sarjana di Swinburne University pada tahun 2006 dan Master Bisnis di Australian National University (2008).

Beliau mengawali karier sebagai Analis SDM di PT Shell Indonesia (2010-2011). Di perusahaan yang sama, beliau pernah menjabat sebagai *HR Country Policy, Benefit, ER/IR, Services and Processes Lead* (2011-2012), *HR Account Manager for Shell Upstream International* (2011-2012), *Pay Policy & Benchmarking (Asia Pacific)*, *Royal Dutch Shell* (2012-2015), *Indonesia Country HR Manager/Head of HR Function*, *HR Operations Asia Pacific Oceania* (2015-2018), dan bergabung dengan PT Sucofindo (Persero) sebagai Direktur SDM (2018-2021).

Rozainbahri Noor serves as Director of Resource Development based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No.SK-226/MBU/06/2021 dated July 2, 2021 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia.

He completed his Bachelor's degree at Swinburne University in 2006 and Master of Business at Australian National University (2008).

He started his career as an HR Analyst at PT Shell Indonesia (2010-2011). In the same company, he served as HR Country Policy, Benefit, ER/IR, Services and Processes Lead (2011-2012), HR Account Manager for Shell Upstream International (2011-2012), Pay Policy & Benchmarking (Asia Pacific), Royal Dutch Shell (2012-2015), Indonesia Country HR Manager/Head of HR Function, HR Operations Asia Pacific Oceania (2015-2018), and joined PT Sucofindo (Persero) as HR Director (2018-2021).





BANDUNG PARDEDE

Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Administration and Risk Management

Bandung Pardede menjabat sebagai Direktur Keuangan, Administrasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN SK-304/MBU/12/2018 Tanggal 19 Desember 2018 dan surat keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No: SK-226/MBU/06/2021 tanggal 02 Juli 2021 tentang perubahan nomenklatur menjadi Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen Risiko.

Warga negara Indonesia lahir di Pematang Siantar, 18 Maret 1967 dan berdomisili di Jakarta. Pendidikan jenjang S1 Ekonomi Manajemen pada tahun 1990 dan menyelesaikan jenjang S2 Manajemen Keuangan tahun 2003.

Awal karir sebagai pegawai Direktorat Jendral Moneter Departemen Keuangan Republik Indonesia pada tahun 1991, pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan tahun 2014, Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan tahun 2016 di Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Pengalaman kerja diluar jabatan struktural sebagai Dewan Komisaris PT Taspen (Persero) tahun 2014 dan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Persero) tahun 2016.

Bandung Pardede serves as Director of Finance, Administration of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) by virtue of the Decree of the Minister of SOEs SK-304/MBU/12/2018 dated December 19, 2018 and the Decree of the Minister of SOEs as GMS No: SK-226/MBU/06/2021 dated July 02, 2021 regarding the change in nomenclature to become Director of Finance, Administration, and Risk Management.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar, March 18, 1967 and domiciled in Jakarta. He obtained his bachelor's degree in Economics Management in 1990 and completed his master's degree in Financial Management in 2003.

He started his career as an employee of the Directorate General of Monetary Affairs of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1991, served as Assistant Deputy for Transportation Facilities and Infrastructure Business in 2014, Assistant Deputy for Financial Services, Survey Services and Consultants in 2016 at the Ministry of State-Owned Enterprises. Outside of structural positions, he served as Board of Commissioners of PT Taspen (Persero) in 2014 and Board of Commissioners of PT Pegadaian (Persero) in 2016.

MOHAMAD CHOLIL

Direktur Operasi
Director of Operations

Mohamad Cholil menjabat sebagai Direktur Operasi PT Biro Klasifikasi Indonesia Berdasarkan keputusan Menteri BUMN No: SK-255/ MBU/11/2017 tanggal 24 November 2017. Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir di Pacitan 2 Juli 1959 dan berdomisili di Jakarta. Beliau menempuh pendidikan D3 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya, dan menyelesaikan S1 Teknik Mesin di Universitas Tridinanti.

Beliau berkarier di BKI sejak tahun 1981 dan pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi Keuangan & Operasional Cabang Palembang PT BKI (Persero) (1987-1992), Kepala Cabang Dumai PT BKI (Persero) (1997-2001), Wakil Kepala Cabang Utama Klas Surabaya PT BKI (Persero) (2001-2002), Wakil Kepala Cabang Utama Komersil Surabaya PT BKI (Persero) (2002-2005), Kepala Cabang Madya Semarang PT BKI (persero) (2005-2008), Kepala Cabang Singapore PT BKI (Persero) (2008-2011), Kepala Cabang Utama Klas Tanjung Priok PT BKI (Persero) (2011-2015) dan, Kepala Cabang Utama Klas Samarinda PT BKI (Persero) (2015- 2017).

Mohamad Cholil serves as Director of Operations of PT Biro Klasifikasi Indonesia by virtue of the Decree of the Minister of SOEs No. SK-255/ MBU/11/2017 dated November 24, 2017. He is an Indonesian citizen, 63 years old, born in Pacitan July 2, 1959 and domiciled in Jakarta. He studied D3 Mechanical Engineering at Sriwijaya University, and completed his S1 Mechanical Engineering at Tridinanti University.

He has had a career at BKI since 1981 and has served as Head of the Finance & Operational Administration Section of the Palembang Branch of PT BKI (Persero) (1987-1992), Head of the Dumai Branch of PT BKI (Persero) (1997-2001), Deputy Head of the Surabaya Main Branch of PT BKI (Persero) (2001-2002), Deputy Head of Commercial Main Branch Surabaya PT BKI (Persero) (2002-2005), Head of Semarang Middle Branch PT BKI (Persero) (2005-2008), Head of Singapore Branch PT BKI (Persero) (2008-2011), Head of Tanjung Priok Main Branch PT BKI (Persero) (2011-2015) and, Head of Samarinda Main Branch PT BKI (Persero) (2015-2017).





SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITIES OF THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 annual report of PT Biro Klasifikasi Indonesia have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Agung Kuswandono
Komisaris Utama
President Commissioner

M. Amperawan
Komisaris
Commissioner

Dwi Budi Sutrisno
Komisaris
Commissioner

Raden Harry Hikmat
Komisaris
Commissioner

Indra Iskandar
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITIES OF THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 annual report of PT Biro Klasifikasi Indonesia have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Direktur

The Board of Directors



Rudiyanto

Direktur Utama
President Director



Bandung Pardede

Direktur Keuangan, Administrasi
dan Manajemen Risiko
*Director of Finance, Administration,
and Risk Management*



Mohamad Cholil

Direktur Operasi
Director of Operation



Rozainbahri Noor

Direktur Pengembangan Sumber Daya
Director of Resource Development

03





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2021 menjadi Induk Holding Jasa Survei dengan entitas anak terdiri dari PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) dan PT Surveyor Indonesia.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2021 will become the Holding for Survey Services with subsidiaries consisting of PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) and PT Surveyor Indonesia.

	Nama perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).	
	Alamat kantor pusat <i>Head office</i>	Jl. Yos Sudarso Kav. 38-40 Tanjung Priok Jakarta-14320, Indonesia	
	Telepon <i>Telephone</i>	+6221 4301017	
	Faksimili <i>Facsimile</i>	+6221 43936175	
	Call Center	+62804 117 1964	
	E-mail	ho@bki.co.id	
	Situs Elektronik <i>Website</i>	Website	: www.bki.co.id
		Customer Service	: bcr@bki.co.id
		Instagram	: @BKI_1964
		Twitter	: @BKI_1964
		Facebook	: Biro Klasifikasi Indonesia
		Youtube	: Biro Klasifikasi Indonesia
	Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	Perseroan Terbatas	
	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Klasifikasi dan Registrasi Kapal, dan Jasa Konsultasi & Supervisi <i>Ship Classification and Registration Services, Consulting and Supervision Services</i>	
	Status Perusahaan <i>Corporate Status</i>	PT BKI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>PT BKI (Persero) is a State-Owned Enterprise (SOE)</i>	
	Kepemilikan Saham <i>Ownership</i>	100% Saham BKI dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. <i>Solely owned by the Government of the Republic of Indonesia.</i>	
	Dasar Hukum Pemilikan <i>Legal Basis of Ownership</i>	Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. <i>Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises</i>	
	Tanggal Pendirian <i>Dated of Establishment</i>	1 Juli 1964 <i>July 1, 1964</i>	
	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Bases of Establishment</i>	Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Perusahaan Negara (PN) Biro Klasifikasi Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964. Pada tahun 1977, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 Pemerintah RI mengalihkan status badan hukum BKI dari PN menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Biro Klasifikasi Indonesia. <i>The Government of the Republic of Indonesia established PN Biro Klasifikasi Indonesia based on the Government Regulation Number 28 of 1964. In 1977, through the Government Regulation Number 1 of 1977, the Government of Republic of Indonesia transferred the legal entity of BKI from PN to Perusahaan Perseroan (Persero) Biro Klasifikasi Indonesia.</i>	

	Akta Pendirian <i>Notarial Deed</i>	Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akte Nomor 57 tanggal 19 Oktober 1978, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 58 Tahun 1979. <i>Imas Fatimah, S.H., with the Deed No. 57 dated October 19, 1978, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree Number: Y.A.5/345/1978 dated November 7, 1978 and is announced in the State Gazette Number: 58 of 1979.</i>
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). <i>Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), divided into 600,000 (six hundred thousand) shares of Rp1,000,000 (one million rupiah).</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp7.012.393.000.000,- (tujuh triliun dua belas miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah) <i>Rp7,012,393,000,000,- (seven trillion twelve billion three hundred ninety three million rupiah)</i>
	Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp8.229.835.849.580 (delapan triliun dua ratus dua puluh sembilan miliar delapan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh rupiah). <i>Rp8,229,835,849,580 (eight trillion two hundred twenty-nine billion eight hundred thirty-five million eight hundred forty-nine thousand five hundred and eighty rupiah)</i>
	Jumlah pegawai <i>Number of Employee</i>	Pegawai tetap 650 orang <i>Permanent Employees : 650 employees</i> Pegawai tidak tetap 136 orang <i>Non-Permanent Employees : 136 employees</i>

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiary Entities

Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Shares Ownership</i>	Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	Status <i>Status</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Alamat <i>Address</i>
PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)				
PT BKI 94,9997%	22 Oktober 1956 <i>October 22, 1956</i>	Aktif <i>Active</i>	Jasa Testing & Analisis, Inspeksi & Audit, Sertifikasi & Konsultasi <i>Testing & Analysis, Inspection & Audit, Certification & Consulting Services</i>	Graha Sucofindo Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34 Graha Sucofindo, Jakarta 12780. Telp. : 021-7983666 Email : customer.service@sucofindo.co.id Website : www.sucofindo.co.id
PT Surveyor Indonesia				
PT BKI 85,1160%	29 Juli 1991 <i>July 29, 1991</i>	Aktif <i>Active</i>	Jasa Survei, Verifikasi, inspeksi, Sertifikasi & Konsultasi <i>Survey, Verification, Inspection, Certification & Consulting Services</i>	Graha Surveyor Indonesia Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.56, Jakarta 12950. Telp. : 021-526 5526 Website : www.pts.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

THE COMPANY'S BRIEF HISTORY



Berdiri pada 1 Juli 1964, Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengklaskan kapal niaga berbendera Indonesia. Penugasan ini dikukuhkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. Th. 1/17/2 tanggal 26 September 1964 tentang Peraturan Pelaksanaan Kewajiban Kapal-Kapal berbendera Indonesia memiliki sertifikat klasifikasi kapal yang dikeluarkan oleh BKI. Kegiatan Klasifikasi merupakan kegiatan penggolongan kapal berdasarkan konstruksi lambung, mesin dan listrik kapal dengan tujuan memberikan salah satu penilaian atas laik laut kapal tersebut berlayar.

Pada tanggal 1 Agustus 1969 Pemerintah RI menerbitkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang.

Established on July 1, 1964, the Indonesian Classification Bureau (BKI) is the only national classification body commissioned by the government of the Republic of Indonesia to classify commercial vessels Indonesian flag. This assignment was later confirmed in the Decree of the Minister of Sea Transportation No. Th. 1/17/2 dated September 26, 1964 concerning Regulation on the Implementation of Obligations of Indonesian-flagged Vessels to have ship classification certificates issued by BKI. Classification activities are vessel classification based on the hull, engine and electrical construction of the ship with the aim of providing one of the assessments of the seaworthiness of the ship sailing.

On August 1, 1969 the Government of Indonesia issued the Law Number 9 of 1969 on the Establishment of the Government Regulation Number 1 of 1969 concerning the Forms of State Enterprises into a law.

Atas dasar Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 ini pada tanggal 31 Januari 1977, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pengalihan bentuk perusahaan menjadi Perseroan menjadi titik awal menuju badan klasifikasi modern. Tujuan, tugas, dan lapangan usaha BKI tidak lagi terbatas pada bidang klasifikasi kapal tetapi juga mencakup bidang non-klasifikasi.

Sebagai Perseroan, bisnis BKI semakin fokus dan spesifik yaitu memajukan, meningkatkan, dan mengembangkan usaha-usaha yang terkait dengan perkapalan, pelayaran, dan teknik kelautan untuk menjamin keselamatan jiwa dan benda di laut.

Pada tahun 1982 BKI mulai merintis bidang komersil yang merupakan diversifikasi usaha sekaligus menjadi *profit maker* bagi perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tahun 2021 terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan melalui Akta No. 35 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini merupakan tindak lanjut dari Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S988/MBU/12/2021 tertanggal 16 Desember 2021 perihal perubahan Struktur Permodalan dan Anggaran Dasar Perusahaan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Perubahan tersebut menyetujui penambahan modal, penambahan bidang usaha dan perubahan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0001478.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2021 tentang penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT BKI, dan berdasar Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT BKI menjadi Induk Holding Jasa Survei dengan entitas anak terdiri dari PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) dan PT Surveyor Indonesia.

On the basis of this Law Number 9 of 1969, on January 31, 1977, Government issued the Government Regulation Number 1 of 1977 on Reforming the Form of Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia to become a Limited Liability Company (Persero).

The transfer of the company form to become a Company is a stepping point towards a modern classification body. BKI's objectives, duties, and business fields are no longer only limited to the field of ship classification but also include the non-classification field.

As a Company, BKI's business is increasingly focused and specific, namely advancing, improving, and developing businesses related to shipping, seafaring, and marine engineering to ensure the safety of life and property at sea.

In 1982 BKI began to initiate the commercial sector which is a business diversification as well as being a profit generator for the Company. The Company's Articles of Association have undergone several changes.

In 2021, there was an amendment to the Company's Articles of Association through Deed No. 35 dated December 16, 2021 made before Ruli Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. This amendment is a follow-up to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S988/MBU/12/2021 dated December 16, 2021 regarding changes in the Capital Structure and Articles of Association of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

The amendments have approved the increase in capital, the expansion of business lines and changes in business activities. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0001478.AH.01.02 of 2022 dated January 7, 2022.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2021 concerning the addition of capital participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT BKI, and based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions, PT BKI became the Parent of Survey Services Holding with subsidiaries consisting of PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) and PT Surveyor Indonesia.

PENGHARGAAN AWARDS



3 Februari 2021 | February 3, 2021
WSO Indonesia Safety Culture Awards 2021

Implemented Safety Culture Programs



3 Februari 2021 | February 3, 2021
WSO Indonesia Safety Culture Awards 2021

**DR.Ir. Rudiyanto
CEO Concern Award**



8 April 2021 | April 8, 2021
BUMN Track

**Terbaik III Kategori Pengembangan Talenta Unggul
Best III for Excellent Talent Development Category**



10 November 2021 | November 10, 2021
Digital Culture Excellence Award 2021

The Best Digital Change for Service Industry



10 November 2021 | November 10, 2021
Digital Culture Excellence Award 2021

The Best CEO for Digital Culture (DR Rudiyanto)



8 April 2021 | April 8, 2021
BUMN Track

**BUMN Terbaik 2021 Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Jasa, Perdagangan & Pariwisata
Best BUMN 2021 for the Category of Non-Financial Sector Services, Trade & Tourism Category**



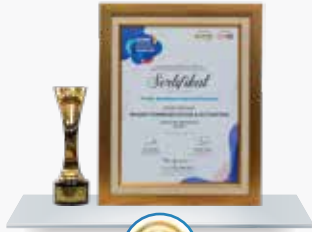
23 September 2021 | September 23, 2021
Warta Ekonomi

Best TJSL 2021 category : Manufacturing Industry



23 September 2021 | September 23, 2021
BPEA

Level Mature in Technology Capability



15 Desember 2021 | December 15, 2021
BUMN Track

Gold Winner Brand Communication & Activation - Kategori Branding BUMN



15 Desember 2021 | December 15, 2021
BUMN Track

Gold Winner Global Brand- Kategori Global Branding and Marketing BUMN and Marketing Strategy



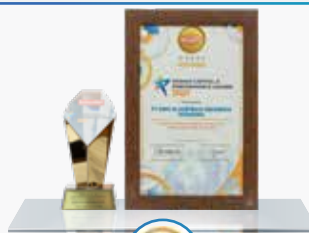
15 Desember 2021 | December 15, 2021
BUMN Track

Gold Winner International Collaboration - Kategori Adaptive Through Collaboration BUMN



22 Desember 2021 | December 22, 2021
Business News

Rozainbahri Noor - The Best Human Capital Leader/Millennial of The Year 2021 (Survey & Inspection Industries)



22 Desember 2021 | December 22, 2021
Business News

Rudiyanto - The Best Chief Executive Officer of The Year 2021 (Survey & Inspection Industries)



22 Desember 2021 | December 22, 2021
Business News

The Best Talent Management Strategy 2021 (Survey & Inspection Industries)



22 Desember 2021 | December 22, 2021
Business News

The Best Human Capital Team of The Year (Survey & Inspection Industries)



19 Januari 2021 | January 19, 2021
Kementerian ESDM Dirjen Ketenagalistrikan

Sertifikat Akreditasi sebagai Lembaga Inspeksi Teknik Tenaga Listrik
Certificate of Accreditation as an Electrical Power Engineering Inspection Institute

PERISTIWA PENTING

KEY EVENT



03 Maret | March 2021

PT BKi RAIH DUA PENGHARGAAN DARI WORLD SAFE ORGANIZATION *PT BKi WON TWO AWARDS FROM WORLD SAFE ORGANISATION*

Direktur PT BKi Rudyanto menerima penghargaan "CEO Concern Award" di WSO Safety Culture Award, 21 Maret 2021. Dalam acara puncak penghargaan WISCA 2021 tersebut, PT BKi juga menerima penghargaan bintang empat (Silver) untuk kategori *Who Has Implemented Safety Culture Program* bidang Budaya SMK3.

Director of PT BKi, Mr. Rudyanto received the "CEO Concern Award" at the WSO Safety Culture Award, March 21, 2021. At the 2021 WISCA award ceremony, PT BKi also received a four-star award (Silver) for the category Who Has Implemented Safety Culture Program in the field of HSE Management System Culture.



08 April | April 2021

PT BKi Raih Penghargaan BUMN *PT BKi Won SOE Award*

PT BKi meraih penghargaan Terbaik III kategori Pengembangan Talenta Unggul pada malam Anugerah BUMN 2021 Tahun ke-10 oleh BUMN Track, 8 April 2021. Penghargaan diterima oleh Direktur Pengembangan Sumber Daya PT BKi Saifuddin Wijaya.

PT BKi was awarded the Best III award in the Superior Talent Development category at the 10th BUMN Award 2021 by BUMN Track, on April 8, 2021. The award was received by PT BKi's Director of Resource Development, Mr. Saifuddin Wijaya.



04 Mei | May 2021

BUMN Jasa Survei Lakukan Sosialisasi Holding Jasa Survei *Socialisation of Survey Services Holding*

BUMN Jasa Survei melakukan Sosialisasi Holding Jasa Survei di kota Palembang, Balikpapan, Surabaya, Makassar dan Jakarta. Kegiatan tersebut merupakan tindak lanjut diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia tanggal 4 Mei 2021. Sosialisasi dihadiri Kepala Cabang Regional di masing-masing wilayah regional tiga BUMN Jasa Survei tersebut.

The SOEs who provide Survey Services socialised the Survey Services Holding in Palembang, Balikpapan, Surabaya, Makassar and Jakarta. This activity is a follow-up to the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 66 of 2021 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia on May 4, 2021. The socialisation was attended by the Heads of Regional Branches in each of the three Survey Service SOEs' regional areas.



10 Mei | May 2021

Pemerintah Perpanjang Kewenangan Survei dan Sertifikasi Kapal *Government Extends Authority for Surveying and Certification of Ships*

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perhubungan kembali memberikan wewenang kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk melaksanakan survei dan sertifikasi statutoria terhadap kapal-kapal berbendera Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut R. Agus H Purnomo dengan Direktur Utama PT Rudiyanto di Kantor Kemenhub Jakarta.

The Indonesian government through the Ministry of Transportation has again granted authority to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to carry out statutory surveys and certification of Indonesian-flagged vessels. This was marked by the signing of a cooperation agreement between Director General of Sea Transportation, Mr. R. Agus H Purnomo and President Director of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Mr. Rudiyanto at the Ministry of Transportation Office Jakarta.



23 Juni | June 2021

Sertifikasi Juru Las melalui Program TJSL *Welder Certification through TJSL Programme*

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) melakukan Sertifikasi Juru Las kepada Welder Galangan PT Janata Marina Indah (JMI), Semarang. Hal tersebut menjadi bagian dari program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Tahun 2021. Penyerahan sertifikat dilakukan oleh Direktur Operasi PT BKI (Persero) Mohamad Cholil didampingi Kepala Divisi Produksi Bangunan Baru PT JMI Suharto kepada perwakilan peserta di Galangan PT JMI.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) provided Welder Certification to the welders of PT Janata Marina Indah (JMI), Semarang. This is part of the 2021 Social & Environmental Responsibility (TJSL) programme. The certificate was handed over by PT BKI (Persero) Operations Director Mohamad Cholil accompanied by PT JMI New Building Production Division Head, Mr. Suharto, to representatives of participants at the PT JMI Shipyard.



15 September | September 2021

SBU Energy & Industry PT BKI Audit SMK3 RSUD Bogor *SBU Energy & Industry of PT BKI Audits RSUD Bogor's OHSE Management System*

PT BKI melalui SBU Energy & Industry menggelar audit SMK3 di RSUD Kota Bogor dengan mengusung tema "Penerapan SMK3 PP 50 Tahun 2012 RSUD Kota Bogor". Kegiatan ini bagian dari program kolaborasi TJSL Holding BUMN Jasa Survei yang terdiri dari PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Sucofindo (Persero) dan Surveyor Indonesia (Persero). Audit dilakukan pada 66 kriteria dengan hasil "BAIK". Di akhir kegiatan dilakukan penandatanganan *Closing* Audit SMK3 tahap awal yang dihadiri oleh Direktur Utama PT BKI Rudiyanto, Direktur RSUD Kota Bogor dr. H. Iham Chaidir, M.Kes., Kasie. Pengawasan K3 Disnakertrans Provinsi Jabar Agus Rajito, SPd., M.M., dan Wakil Walikota Bogor Drs. H. Dedie A Rachim.

PT BKI through SBU Energy & Industry audits on RSUD Bogor's OHSE Management System under the theme of "Implementation of PP 50 Year 2012 HSE Management System at RSUD Bogor". This activity is part of the collaboration programme of TJSL of Survey Services Holding, consisting of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Sucofindo (Persero) and Surveyor Indonesia (Persero). The audit was conducted on 66 criteria with "GOOD" results. At the end of the activity, the signing of the Closing of the initial SMK3 Audit was attended by the President Director of PT BKI, Mr. Rudiyanto, Director of Bogor City Hospital, dr. H. Iham Chaidir, M.Kes., Section Head of OHSE Supervision of West Java Provincial Disnakertrans, Mr. Agus Rajito, SPd., M.M., and Deputy Mayor of Bogor, Drs. H. Dedie A Rachim.



23 September | September 2021

PT BKI Terbaik dalam Penyaluran Penyediaan Kebutuhan Dasar Masyarakat *PT BKI is the Best in Distributing Basic Needs to the Community*

PT BKI (Persero) meraih penghargaan *Best TJSL 2021 Outstanding Program In Local Community Basic Needs Support* kategori Industri Manufaktur dalam acara *Indonesia Best TJSL Awards 2021* yang diselenggarakan Warta Ekonomi Research dan Consulting, 23 November 2021. Penghargaan diberikan atas realisasi program bina lingkungan dengan penyaluran terbesar pada bidang penyediaan kebutuhan dasar masyarakat. Penghargaan diterima oleh Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Herry Sudradjat mewakili Direksi.

PT BKI (Persero) won the Best TJSL 2021 Outstanding Program in Local Community Basic Needs Support award in the Manufacturing Industry category at the Indonesia Best TJSL Awards 2021, an event held by Warta Ekonomi Research and Consulting, on November 23, 2021. The award was given for the realisation of the community development programme with the largest distribution in the provision of basic needs for the community. The award was received by the Head of Corporate Secretary Division, Mr. Herry Sudradjat representing the Board of Directors.



10 November | November 2021

PT BKI Siap Hadapi Tantangan Transformasi Digital *PT BKI Ready to Face the Challenges of Digital Transformation*

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) secara konsisten melakukan transformasi digital, terutama dalam aktivitas bisnis dan pelayanan pelanggan, termasuk dalam kegiatan survei kapal. Buah dari konsistensi tersebut PT BKI mendapatkan penghargaan *Digital Culture Excellence Award 2021* sebagai *The Best Digital Change for Services Industry The Most Digital Culture* yang diselenggarakan Majalah First Indonesia, 10 September 2021. Pada acara bertema *Digital Culture for Sustainable Development* tersebut Direktur Utama PT BKI Rudiyanto juga mendapat penghargaan *The Best CEO for Digital Culture*. Penghargaan itu menjadi bukti PT BKI siap menghadapi tantangan di era digital untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has consistently carried out digital transformation, especially in business activities and customer service, including in ship survey activities. As a result of this consistency, PT BKI received the Digital Culture Excellence Award 2021 as The Best Digital Change for Services Industry The Most Digital Culture held by First Indonesia Magazine, September 10, 2021. At the event with the theme Digital Culture for Sustainable Development, PT BKI President Director, Mr. Rudiyanto was also awarded The Best CEO for Digital Culture. The award is an evidence that PT BKI is ready to face challenges in the digital era to improve service to customers.



15 Desember | December 2021

Kolaborasi dan Partnership untuk Memperkuat Branding *Collaboration and Partnership to Strengthen Branding*

Memperkuat *branding* menjadi salah satu strategi PT BKI dalam mengembangkan bisnis. Upaya tersebut memperoleh tiga penghargaan dalam kategori *Branding*, *Adaptive Through Collaboration* dan *Global Branding & Marketing* dalam ajang *BUMN Branding and Marketing Award 2021*, yang digelar BUMN Track pada 15 Desember 2021. Direktur Pengembangan Sumber Daya PT BKI Rozainbahri Noor menegaskan Perusahaan berupaya memperkuat *brand* melalui penajaman fungsi pemasaran. Strategi *marketing* BKI dengan mendorong *Global Branding* melalui kolaborasi dan *partnership* dengan perusahaan asing menjadi salah satu kunci suksesnya.

Strengthening branding is one of PT BKI's strategies in developing business. These efforts earned three awards in the Branding, Adaptive Through Collaboration and Global Branding & Marketing categories in the BUMN Branding and Marketing Award 2021, which was held by BUMN Track on December 15, 2021. Director of Resource Development of PT BKI, Mr. Rozainbahri Noor emphasized that the Company seeks to strengthen the brand through sharpening the marketing function. BKI's marketing strategy by encouraging Global Branding through collaboration and partnership with foreign companies is one of the keys to success.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) kembali mendapatkan penghargaan sebagai BUMN Terbaik Tahun 2021 Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Jasa, Perdagangan & Pariwisata



15 Desember | December 2021

PT BKI BUMN Terbaik Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Jasa, Perdagangan & Pariwisata

PT BKI was named the Best SOE in the Non-Financial Category of the Services, Trade & Tourism Sector

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) kembali mendapatkan penghargaan sebagai BUMN Terbaik Tahun 2021 Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Jasa, Perdagangan & Pariwisata dari majalah Investor.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) was again awarded as the Best SOE in 2021 in the Non-Financial Sector Category of Services, Trade & Tourism from Investor magazine.



17 Desember | December 2021

PT BKI dipercaya menjadi leader holding BUMN jasa survey *PT BKI is trusted to be the leader of the BUMN holding survey service*

PT BKI dipercaya menjadi *leader holding* BUMN jasa survey yakni ID Survey. Pembentukan *holding* berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2021. Hal tersebut ditandai dengan inbreng saham milik PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia ke BKI. ID Survey fokus dalam melakukan pengembangan jasa baru dan perluasan pasar baik di dalam negeri maupun internasional.

PT BKI is entrusted with being the leader of the holding of SOE survey services, namely ID Survey. The holding formation is based on Government Regulation (PP) Number 66 of 2021. This was marked by the transfer of shares belonging to PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia to BKI. ID Survey focuses on developing new services and expanding markets both domestically and internationally.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



BKI semula berbentuk Perusahaan Negara yang didirikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964 dan mulai menjalankan kegiatan usaha sebagai badan klasifikasi tanggal 1 Januari 1965.

Originally, BKI was established as a State Enterprise under the Government Regulation No. 28 of 1964 and commenced its operation as a classification body on January 1, 1965.



BKI merintis bidang usaha *non-class matter* atau bidang *non-klasifikasi* yang meliputi jasa terkait konsultansi dan supervisi di bidang maritim dan industri serta bidang teknik lainnya. Unit usaha ini kemudian disebut bidang usaha Jasa Komersil.

BKI pioneered a non-class matter or non-classified field of business that includes services related to consultancy and supervision in the maritime and industrial fields and other engineering fields. This business unit is then called the Commercial Services business area.



Melalui Akte Notaris Neneng Salmiah Nomor 20 tanggal 12 Maret 1998 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait jangka waktu berdirinya perseroan, tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 2504 Tahun 1999.

Through Notarial Deed No. 20 of Neneng Salmiah dated March 12, 1998, the Company amended its Articles of Association related to the period of establishment of the Company, the purpose and field of business and the authorized capital of the Company. These changes were recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 2504 of 1999.

1964

1977-1978

1982

1984

1998

2003

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 BKI berubah status dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Perseroan kemudian membuat anggaran dasar di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan Akte No. 57 tanggal 19 Oktober 1978, yang disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tahun 1979.

Through Government Regulation Number 1 of 1977 BKI changed its status from a State Company (PN) to a Limited Liability Company (Persero). The Company then made articles of association before Notary Imas Fatimah, S.H., with Deed No. 57 dated October 19, 1978, which was ratified by Decree of the Minister of Justice No. Y.A.5/345/1978 dated November 7, 1978, and announced in the State Gazette No. 58 of 1979.



Melalui Akte Notaris Imas Fatimah Nomor 180 tanggal 30 November 1984 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 1479 Tahun 1985.

Through Notarial Deed of Imas Fatimah Number 180 dated November 30, 1984, the Company amended its Articles of Association related to the purpose and field of business and authorized capital of the Company. These changes were recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 1479 of 1985.



Melalui Akte Notaris Neneng Salmiah Nomor 11 tanggal 14 Maret 2003 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta penyesuaian dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 11847 Tahun 2003.

Through Notarial Deed No. 11 of Neneng Salmiah dated March 14, 2003, the Company amended its Articles of Association related to the purpose and field of business as well as adjustments to the principles of Good Corporate Governance. This amendment was recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 11847 of 2003.





Melalui Akte Notaris Umaran Mansjur Nomor 5 tanggal 26 November 2008 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 10918 Tahun 2008.

Through Notarial Deed No. 5 of Umaran Mansjur dated November 26, 2008, the Company amended its Articles of Association related to the purpose and field of business and authorized capital of the Company. These changes were recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 10918 of 2008.



PT BKI terpilih sebagai ACS Chairman.

PT BKI was elected as ACS Chairman.



BKI Academy diluncurkan dan mulai beroperasi.

The BKI Academy was launched and became operational.



PT BKI menjadi Induk Holding Jasa Survei dengan entitas anak terdiri dari :

- PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)
- PT Surveyor Indonesia.

PT BKI is the Parent Holding of Survey Services with subsidiaries consisting of:

- *PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*
- *PT Surveyor Indonesia.*

2008

2010

2015

2016

2018

2020

2021

PT BKI bersama Korean Register of Shipping (KR), Nippon Kaiji Kyokai (NK Class), Vietnam Register (VR), Indian Register of Shipping (IRS), dan China Classification Society (CCS) mendirikan asosiasi badan klasifikasi Asia (*Asian Classification Society*).

PT BKI together with Korean Register of Shipping (KR), Nippon Kaiji Kyokai (NK Class), Vietnam Register (VR), Indian Registry of Shipping (IRS), and China Classification Society (CCS) established the Asian Classification Society.



Perseroan mengambil langkah strategis yang sangat penting dengan mempersiapkan pendirian BKI Academy. Lembaga pendidikan dan pelatihan ini berfungsi untuk mengembangkan karakter melalui pelatihan dasar dan mengembangkan sumber daya manusia yang diperlukan dalam pengembangan usaha jasa komersil.

The Company took a very important strategic step by preparing to establish the BKI Academy. This education and training institution serves to develop character through basic training and develop human resources needed in the development of the commercial services business.



- PT BKI Membentuk TIC Institute
- PT BKI terpilih kembali sebagai ACS Chairman

- *PT BKI Establishes TIC Institute*
- *PT BKI re-elected as ACS Chairman*





PETA JARINGAN KANTOR NETWORK OF OFFICE



Klasifikasi dan Statutoria
Classification and Statutory



Komersil
Commercial



Keduanya
Both



JARINGAN KANTOR PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

OFFICE NETWORK OF PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

Jaringan Pelayanan Services Network	Klasifikasi dan Statutoria Classification and Statutory	Komersil Commercial
Belawan	Jl. Veteran No. 218 Belawan Medan - 20411 Phone : (62-61) 6941025 Fax : (62-61) 6941276 e-mail : bn@bki.co.id	Jl. Veteran No. 218 Belawan Medan - 20411 Phone : (62-61) 6941157, 6940370 Fax : (62-61) 6941276 e-mail : bnc@bki.co.id
Batam	Graha BKI, Jl. Yos Sudarso Kav. 5 Batam - 29421 Phone : (62-778) 433388, 429023, 429024, 451228 Fax : (62-778) 429020 e-mail : bm@bki.co.id	Graha BKI, Jl. Yos Sudarso Kav. 5 Batam - 29421 Phone : (62-778) 428284, 428438, 428250, 432324 Fax : (62-778) 429021 e-mail : bmc@bki.co.id
Pekanbaru	Jl. Arin Achmad No. 40, Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru - 28282 Phone : (62-761) 8417295, 8417296 Fax : (62-761) 8417294 e-mail : pr@bki.co.id	Jl. Arin Achmad No. 40, Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru - 28282 Phone : (62-761) 8417291, 8417292, 7662170 Fax : (62-778) 8417293, 7662180 e-mail : prc@bki.co.id
Jambi	Jl. Raden Bahrun No. E11 RT. 11 / RW. 04 Kel. Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Jambi Phone : (62-741) 671107 Fax : (62-741) 671108 e-mail : jb@bki.co.id	Jl. Raden Bahrun No. E11 RT. 11 / RW. 04 Kel. Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Jambi Phone : (62-741) 671107 Fax : (62-741) 671108 e-mail : jb@bki.co.id
Palembang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 226, 5 Ilir Palembang - 30115 Phone : (62-711) 713172, 713680 Fax : (62-711) 713151 e-mail : pb@bki.co.id	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 226, 5 Ilir Palembang - 30115 Phone : (62-711) 713171, 713172, 713680 Fax : (62-711) 713173 e-mail : pbc@bki.co.id
Banten (Cilegon)	Jl. Gerem Raya KM. 5 No. 1A Kel. Gerem Kec. Grogol, Cilegon - Banten 42438 Phone : (62-254) 572673 Fax : (62-254) 572674 e-mail : cg@bki.co.id	Jl. Sultan Ageng Tirtayasa Komplek Istana Cilegon Blok D No. 22 Cilegon, Banten Phone : (62-254) 382347 Fax : (62-254) 382357 e-mail : cgc@bki.co.id
Tanjung Priok	Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara - 14320 Phone : (62-21) 43930990, 4301017, 4301703 Fax : (62-21) 4301702 e-mail : tp@bki.co.id	
Cirebon	Jl. Tuparev KM. 3 Cirebon - 45153 Phone : (62-231) 201816 Fax : (62-231) 205266 e-mail : cn@bki.co.id	Jl. Tuparev KM. 3 Cirebon - 45153 Phone : (62-231) 201816 Fax : (62-231) 205266 e-mail : cn@bki.co.id
Semarang	Jl. Pamularsih No. 12 Semarang - 50148 Phone : (62-24) 7610399 Fax : (62-24) 7610422 e-mail : sm@bki.co.id	Jl. Pamularsih No. 12 Semarang - 50148 Phone : (62-24) 7610744 Fax : (62-24) 76670354 e-mail : smc@bki.co.id
Surabaya	Jl. Kalianget No. 14, Tanjung Perak Surabaya - 60165 Phone : (62-31) 3295448, 3295449, 3295450 Fax : (62-31) 3294520 e-mail : sb@bki.co.id	Jl. Kalianget No. 14 Tanjung Perak Surabaya - 60165 Phone : (62-31) 3295448, 3295449, 3295450 Fax : (62-31) 3205451 e-mail : sbc@bki.co.id
Pontianak	Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak - 78116 Phone : (62-561) 739579 Fax : (62-561) 743107 e-mail : pk@bki.co.id	Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak - 78116 Phone : (62-561) 739579 Fax : (62-561) 743107 e-mail : pkc@bki.co.id

Jaringan Pelayanan Services Network	Klasifikasi dan Statutoria Classification and Statutory	Komersil Commercial
Banjarmasin	Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin - 70117 Phone : (62-511) 3358311, 3350983 Fax : (62-511) 3350175 e-mail : bj@bki.co.id	Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin 70117 Phone : (62-511) 3367361 Fax : (62-511) 3350175 e-mail : bjc@bki.co.id
Balikpapan	Kantor Pelayanan Operasional Klas Jl MT Haryono No.8 Ring Road Balikpapan - 76111 Phone : (62-542) 876637 e-mail : sd@bki.co.id	Jl. M. T. Haryono No. 8 Ring Road Balikpapan - 76111 Phone : (62-542) 876637, 876641 Fax : (62-542) 876639 e-mail : bpc@bki.co.id
Samarinda	Jl. M.T. Haryono No. 199, Air Putih Samarinda Kalimantan Timur - 75124 Phone : (62-541) 4121403, 4121404, 4121405, 4121406 Fax : (62-541) 4121407 e-mail : sd@bki.co.id	
Makassar	Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar - 90115 Phone : (62-411) 3611993 Fax : (62-411) 36515460 e-mail : ms@bki.co.id	Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar - 90115 Phone : (62-411) 3611993 Fax : (62-411) 36515460 e-mail : msc@bki.co.id
Bitung	Jl. Babe Palar No. 53, Madidir Unet Bitung - 95516 Phone : (62-438) 38720, 38721, 38722 Fax : (62-438) 21828 e-mail : bt@bki.co.id	Jl. Babe Palar No.53, Madidir Unet Bitung - 95516 Phone : (62-438) 34273 Fax : (62-438) 21828 e-mail : bt@bki.co.id
Ambon	Jl. Laksdya Leo Wattimena, No. 34, Passo, Ambon - 97232 Phone : (62-911) 362805, 362806; Fax : (62-911) 361105; e-mail : ab@bki.co.id	Jl. Laksdya Leo Wattimena, No. 34, Passo, Ambon - 97232 Phone : (62-911) 362805, 362806; Fax : (62-911) 361105; e-mail : ab@bki.co.id
Sorong	Jl. Jend. Sudirman No. 140 Sorong - 98414 Phone : (62-951) 322600 Fax : (62-951) 323870 e-mail : sr@bki.co.id	Jl. Jend. Sudirman No. 140 Sorong - 98414 Phone : (62-951) 322600 Fax : (62-951) 323870 e-mail : sr@bki.co.id
Singapura	7500A Beach Road #11-301 The Plaza Singapore - 199597 Phone : 65-68830651, 68830634, 68830643 Fax : 65-63393631 e-mail : sg@bki.co.id, class@bki.com.sg	
Strategic Business Unit (SBU) Marine & Offshore		Gedung Graha BKi Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara - 14320 Phone : (62-21) 43937409, 4300139, 4300932 e-mail : mno@bki.co.id
Strategic Business Unit (SBU) Energy & Industry		Gedung Graha BKi Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara - 14320 Phone : (62-21) 43938304, 43912806, 43912070 Fax : (62-21) 43900972 e-mail : eni@bki.co.id

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



VISI 2020 - 2024

VISION 2020 - 2024

Menjadi *independent assurance* dan badan klasifikasi berkelas dunia

To become a world-class classification society and independent assurance service provider



MISI 2020 - 2024

MISSION 2020 - 2024

1. Memberikan nilai tambah terbaik bagi pelanggan Jasa Klasifikasi dan Statutori melalui layanan, operasi dan riset *rules* yang berstandar internasional serta berbasis pada kualitas, keselamatan dan tanggung jawab sosial-lingkungan kelautan.
2. Memaksimalkan sumber daya BKI dengan segenap potensinya agar dapat menjadi *market leader* dalam bisnis *Independent Marine Assurance*.
1. *Providing best added value for classification and statutory service customers through service, operation, rules with international standard research as well quality and safety and maritime environment social responsibility based (classification).*
2. *Maximizing BKI resources along with all its potential in order to become market leader in Independent Marine Assurance business (non-classification).*



Budaya Perusahaan Corporate Culture

AKHLAK

Dalam menjalankan aktivitas usaha, insan BKI menerapkan Nilai-Nilai Utama. Nilai-nilai itu tercermin dalam perilaku untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

In carrying out their business, BKI personnel are expected to always adhere to the Core Values. These values are reflected in their behavior to achieve the Company's vision and mission.

Nilai-Nilai Utama tersebut adalah **AKHLAK** (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

*BKI's Core Values are **AKHLAK** (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).*



The BKI's Soul The BKI's Soul

Budaya Perusahaan BKI adalah Jiwa BKI (selanjutnya disebut TBS: *the Soul BKI*) yang diterapkan pada seluruh jenjang organisasi. TBS digambarkan sebagai bangunan kokoh yang terdiri dari pondasi, tiang dan atap dengan penjelasan sebagai berikut:

The Corporate Culture of BKI is the BKI's Soul (as known as TBS) that is applied to all levels of the organization. TBS is described as a sturdy building consisting of a foundation, pillars and a roof with the following explanation:



Pondasi

Pondasi adalah keseluruhan tata nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap insan BKI baik dari jajaran Komisaris, Direksi, dan karyawan yaitu **AKHLAK**: AMANAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF, KOLABORATIF.

Pondasi

The foundation of TBS Culture is built by AKHLAK as the core values shall be performed by BKI Commissioner, Directors and employee in their thinking and behaving **AKHLAK** consist of AMANAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF, KOLABORATIF. (TRUSTWORTHY, COMPETENT, HARMONY, LOYAL, ADAPTIVE, COLLABORATIVE).

Pilar

Pilar dimaknai sebagai karakteristik jasa yang dihasilkan oleh Insan BKI yaitu harus memiliki NILAI TAMBAH, INOVATIF, CEPAT, EFISIEN (**NICE**) yang didukung oleh sistem manajemen yang ada.

Pillar

Pillars are defined as the characteristics of products and services delivered by BKI employer and employee, which must have **NICE** namely NILAI TAMBAH, INOVATIF, CEPAT, EFISIEN (ADDED VALUE, INNOVATIVE, FAST, EFFICIENT) supported by a reliable management system.

Atap

Atap dimaknai sebagai komitmen BKI untuk menjadi Perusahaan yang BERKELANJUTAN, TERPERCAYA, BEREPUTASI (**JUARA**).

Roof

The roof is the end result of TBS Culture where in BKI as corporate will achieve **JUARA** (CHAMPION). JUARA means BKI will be BERKELANJUTAN, TERPERCAYA, BEREPUTASI (SUSTAINABLE, RELIABLE, REPUTABLE).

SIMBOL PERUSAHAAN CORPORATE BRAND



Melalui Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia No: DU.257/LT.101/KI21 tentang Perubahan dan Tata Cara penggunaan logo PT Biro Klasifikasi Indonesia, perusahaan melakukan pergantian logo. Dengan demikian logo lama yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia Nomor DU.007/LT.101/KI-08, tanggal 21 Januari 2008 dinyatakan tidak berlaku lagi. Transformasi identitas perusahaan (logo) sejalan dengan perkembangan bidang usaha Perusahaan khususnya bidang komersil yaitu *Testing, Inspection dan Certification* (TIC). Logo baru Perusahaan mengandung unsur:

1. *Core Business* BKI yaitu *TICCCS - testing, inspection, certification, consultation, classification, statutoria*
2. *Sustainable Growth*
3. *BKI as Business Solution*

Arti dan Makna Logo

1. Logo *Tick Mark* menggambarkan bisnis perusahaan di bidang *Testing, Inspection, dan Certification*, dan bentuk *Tick Mark* menggambarkan bisnis yang akan tumbuh secara berkelanjutan;
2. Untuk Perusahaan Logo *Tick Mark* menunjukkan inspeksi secara menyeluruh untuk memastikan kualitas jasa yang tidak datang dengan cara yang mudah, penelitian mendalam dan inspeksi detail diperlukan untuk mendapatkan logo *Tick Mark* dari PT Biro Klasifikasi Indonesia;
3. Logo *Tick Mark* dalam standar internasional merupakan simbol penerimaan. Dalam hal ini menggambarkan kegiatan bisnis PT BKI yang dilakukan secara menyeluruh dengan standarisasi internasional;
4. Warna biru pada logo menggambarkan kedalaman, stabilitas, kebijakan, dan kepercayaan. Warna jingga menggambarkan kesuksesan, antusias dan kreatifitas.
5. Jenis huruf yang digunakan dalam logo *Tick Mark* menggambarkan kesederhanaan, dinamis dan modern.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia No. DU.257/LT.101/KI21 concerning Changes and Procedures for using the logo of PT Biro Klasifikasi Indonesia, the Company changed its logo. Thus the old logo that was set by Decree Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia Number DU.007/LT.101/KI-08, dated January 21, 2008 is declared no longer valid. The transformation of the corporate identity (logo) is in line with the development of the Company's business lines, especially in the commercial field of *Testing, Inspection and Certification* (TIC). The Company's new logo contains the following elements:

1. BKI's *Core Business*, namely *TICCCS - testing, inspection, certification, consultation, classification, statutoria*
2. *Sustainable Growth*
3. *BKI as Business Solution*

Logo Meaning and Significance

1. The *Tick Mark* logo depicts the company's business in the field of *Testing, Inspection, and Certification*, and the *Tick Mark* shape depicts a business that will grow sustainably;
2. For the Company, The *Tick Mark* logo denotes a thorough inspection to ensure quality services which does not come easy, in-depth research and detailed inspections are required to obtain the *Tick Mark* logo from PT Biro Klasifikasi Indonesia;
3. The *Tick Mark* logo in international standards is a symbol of acceptance. In this case it illustrates the business activities of PT BKI which are carried out thoroughly with international standardization;
4. The blue color in the logo represents depth, stability, policy and trust. The orange color depicts success, enthusiasm and creativity.
5. The typeface used in the *Tick Mark* logo depicts simplicity, dynamic and modern.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Seluruh saham 100% milik pemerintah.

The Company has authorized capital of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), divided into 600,000 (six hundred thousand) shares, valued at Rp1,000,000 (one million rupiah) each. All shares or 100% are owned by the government.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

ACTIVITIES AND BUSINESS SECTOR

Kegiatan Usaha

Business activities

Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang jasa klasifikasi dan registrasi kapal, jasa konsultasi dan supervisi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang/ jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing tinggi.

The Company conducts business activities in the field of ship classification and registration services, consulting and supervision services and optimizes the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods/services.

Bidang Usaha

Business fields

Perseroan memiliki Bidang Usaha Klasifikasi yakni :

- I. Jasa Klasifikasi,
- II. Jasa Statutoria,
- III. Jasa Sertifikasi Material dan Komponen, serta
- IV. Jasa Non-Klasifikasi.

The Company has Classification Business Fields namely :

- I. Classification Services,
- II. Statutory Services,
- III. Material and Component Certification Services,
- IV. Non- Classification Services

I. Ruang Lingkup Jasa Klasifikasi

Dalam menjalankan kegiatan bidang Jasa Klasifikasi, Perseroan mengemban amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 129 serta Peraturan Menteri Perhubungan PRI Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kewajiban Klasifikasi bagi Kapal berbendera Indonesia pada Badan Klasifikasi.

Yang meliputi jasa :

1. Penerimaan Klas dan Mempertahankan Klas
 - a. Pemeriksaan konstruksi, pengawasan dan pengujian serta penerbitan sertifikat kelas dan registrasi kapal;

I. Business Scope of BKI Classification

Services In carrying out its activities of vessel classification, BKI is mandated by the Law Number 17 of 2008 concerning Shipping Article 129 and the Minister of Transportation Regulation PRI Number 61 of 2014 on the Obligation for the Classification of Indonesian-flagged Vessels by Classification Bodies.

Which includes services:

1. Admission to Class and Maintenance of Class
 - a. Inspection of construction, supervision and testing as well as issuance of class certificates and ship registration;

- b. Pemeriksaan dan pengujian alat-alat apung dan fasilitas konstruksi lepas pantai;
- c. Keagenan dan atau perwakilan badan klasifikasi atau konsultan asing.

Kompetensi bisnis Jasa Klasifikasi

- Admission to Class for New Building
- Admission to Class for Existing Ship
- Admission to Class for New Building
- Material/Component Certification
- Statutory Certification
- Industrial Approval
- Company Social Responsibilities
- Welder Certification

II. Ruang Lingkup Jasa Statutoria

- a. Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi di bidang statutoria berdasarkan otorisasi dari Pemerintah Republik Indonesia ataupun dari pemerintah negara lain;
- b. Melakukan survei dan sertifikasi atas nama Pemerintah Mongolia, Panama, Belize, dan Honduras, bekerja sama dengan IBS;
- c. Melakukan *drawing/plan approval* yang meliputi SOPEP/SMPEP, *damage control plan, sewage treatment plan, garbage management plan, cargo securing manual, fire control and safety plan, P&A manual* untuk *chemical tanker, operation manual, stability calculation/booklet*;
- d. Melakukan *compliance survey and certification* yang meliputi Marpol Annex I s/d VI, *Anti Fouling System (AFS), Performance Standard for Protective Coating (PSPC), Cargo Ship Safety Equipment Certification, Cargo Ship Safety Construction Certification, ISM Certificate (DOC & SMC), ISPS Certificate (ISSC), Loadline Certificate (ILLC & KM.3), Cargo Gear Certification*, dan *CAS Certification*.

Pelaksanaan kegiatan survei dan sertifikasi statutoria dilakukan atas dasar penugasan dari pemerintah Negara Bendera terutama Pemerintah Republik Indonesia. Otorisasi statutoria yang diterima BKI dari Pemerintah RI adalah sebagai berikut:

- b. *Inspection and testing of floating vessels and offshore construction facilities;*
- c. *Agency and or representation of foreign classification society or consultant.*

Classification Service Business Competence

- Admission to Class for New Building
- Admission to Class for Existing Ship
- Admission to Class for New Building
- Material/Component Certification
- Statutory Certification
- Industrial Approval
- Company Social Responsibilities
- Welder Certification

II. scope of statutory services

- a. *Statutory inspection and certification with the Indonesia or governments of other countries;*
- b. *Survey and certification on behalf of the Government of Mongolia, Panama, Belize and Honduras in collaboration with IBS;*
- c. *Drawing/Plan approval including SOPEP/SMPEP, damage control plan, sewage treatment plan, garbage management plan, cargo securing manual, fire control & safety plan, P&A manual for chemical tanker, operation manual, stability calculation/booklet;*
- d. *Compliance survey & certification including Marpol Annex I s/d VI, Anti Fouling System (AFS), Performance Standard for Protective Coating (PSPC), Cargo Ship Safety Equipment Certification, Cargo Ship Safety Construction Certification, ISM Certificate (DOC & SMC), ISPS Certificate (ISSC), Loadline Certificate (ILLC & KM.3), Cargo Gear Certification, dan CAS Certification.*

The statutory certification and survey are carried out based on the assignments from the State Flag government, especially the Government of the Republic of Indonesia, and until the end of 2016 statutory authorizations received by BKI from the Indonesian Government were as follows:

Tabel Otorisasi Statutoria dari Pemerintah RI

Table of Statutory Authorization from the Government of Indonesia

No.	Uraian Description	Nomor Penunjukan Number of Assignment	Lingkup Penunjukan Scope of Assignment
1.	Load Line	No. DKP/46/43/12 Tgl.12.6.1976 (ILLC) No. PY.66/1/1-93 Tgl.28-8-1993 (PGMI)	Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI Full Survey and Certificate by BKI
2.	Safety Construction	No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
3.	Marpol	No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
4.	Fitness Chemical/Gas Carrier in Bulk	No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-199	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
5.	ISM Code	No. PY/1/7-96 Tgl. 12-7-1996	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
6.	ISPS Code	No. KL.93/2/02-04 Tgl. 14-0502004 (Kpl) No. KL.93/2/11-04 Tgl. 23-06-2004 (PF) BKi sbg Recognized Security Org. (RSO) No. PY.67/1/7/05 Tgl. April 2010	Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI Partial Survey and Certificate by BKI
7.	Marpol Annex VI	No. PY.67/1/7/05 Tgl. April 2015	Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI Full Survey and Certificate by BKI
8.	Condition Assessment Scheme (CAS)	No. UM.485/3/13/DII-05 Tgl. 27-06-2005	Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI Full Survey and Certificate by BKI

III. Ruang Lingkup Jasa Sertifikasi Material dan Komponen

- Pengujian dan sertifikasi material dan komponen;
- Pengujian dan penerbitan sertifikat kualifikasi juru las, inspektur las, dan keahlian las lainnya;
- Sertifikasi Industri.

III. Scope of Material and Component Certification Services

- Testing and certification of material and components;
- Testing and quality certification of welders, welding inspector, other welding experts;
- Industrial Certification

IV. Ruang Lingkup Jasa Non-Klasifikasi

Perseroan memiliki kompetensi profesional melakukan 15 jenis layanan jasa pemastian independen. Layanan tersebut terbagi dalam tiga sektor yakni Kelautan, Industri, dan Energi.

IV. Scope of Non Classification Services :

The Company has the professional competence to carry out 15 types of independent assurance services, divided into three sectors: Marine, Industry, and Energy

Tabel Jasa Non-Klasifikasi

Table of Non-Classification Services

Kompetensi Competence	Kelautan Marine	Industri Industry	Energi Energy
Identification & Survey Mapping	Ship condition survey, etc Marine mapping	Lashing Survey, etc Basic map creation	Petroleum Survey, etc, Oil and Gas Resources Potency Study, etc
Inspection Test	Floating object inspection, etc WPS and welder test, etc	Crane, forklift, loader, truck, etc Wich load testing, etc	Storage tabk inspection, etc WPS and welder test, etc Oil and Gas Resources Potency Study
Laboratory Analysis	Sea water analysis, etc	Mechanical testing laboratory, etc	Material Coal, Oil and Material Analysis

Kompetensi Competence	Kelautan Marine	Industri Industry	Energi Energy
Assesment Verification and Evaluation	Port assesment, etc Ship's load-line increase evaluation, etc	Remaining Life Assesment, etc Price Verification, etc	Facilities audit, etc Coal Selling Verification, etc
Monitoring Consultancy	Project Monitoring, etc New building design, etc	Monitoring Corrosion, etc Safety, Health and Safety Consultant, etc	LNG Sales Monitoring, etc
Project Management	Planned Maintenance System, etc	Safety Consultant	Monitoring System for Oil & Gas Lifting, etc
Certification	Workshop certification, etc	Project Supervision and Management, etc Lifting gear inspection & Certification	Pipeline inspection & certification
Training Investigation Supervision	Marine inspector training, etc Insurance survey, etc New building supervision, etc	Welding Inspector, etc Failure Analysis, etc Project Supervision and Management, etc	Rigging and Signalman, etc Soil investigation, etc
Manpower Supply	Operation and Maintenance, etc	Failure Analysis, etc Project Supervision and Management, etc Industrial Inspector, etc	Project Management Team, etc

Portofolio SBU Gabungan Antara Sektor Kerja dan Kompetensi

Portfolio of Sub-Business Units Combining Work Sectors and Competences

Portofolio SBU Energi & Industri

Portfolio of SBU Energy & Industry

Refinery/ Industrial Instalation Fitness Inspection, Supervision & Certification

Pressure Vessel Design & Analysis Inspection, Supervision & Certification

Crane Design & Analysis, Inspection, Supervision & Certification

Pipe Line Design & Analysis Inspection, Supervision & Certification

Rotating Equipment (Pump, Compressor, etc) Inspection, Supervision & Certification

Electrical Equipment Inspection, Supervision & Certification

Storage Tank Design & Analysis Inspection, Supervision & Certification

RIC Design & Analysis, Inspection, Supervision & Certification

Pressure Safety Valve Design & Analysis, Inspection, Testing & Certification

Metering System Inspection, Supervision & Certification

Safety Devices/Equipment/System/Instalation Inspection, Supervision & Certification

Risk Based Inspection (RBI) Consultant & Audit

Power Plan Installation, Inspection & Certification (SLO DJK)

Installation of High Voltage Consumer Electricity Utilization, Inspection & Certification (SLO DJK)

Installation of Medium Voltage Consumer Electricity Utilization, Inspection & Certification (SLO DJK)

Rigging/Lifting Gear Design, Inspection, Testing & Certification

WellHead & Drilling Unit (BOP, Tubing Casing, X-Over, etc) Inspection, Testing & Certification

Valve Inspection, Testing & Certification

Cementing Unit Inspection, Testing & Certification

Boiler Design & Analysis, Inspection, Supervision & Certification



Management System HSE/ SMK3 Audit & Certification

Heliport Design & Analysis, Inspection & Certification

Rail Ways Facility and Infrastructure, Design & Analysis, Testing, Inspection, & Certification

Rigging/Lining Gear Design, Inspection, Testing & Certification

Lightning Arrestor Design, Inspection, Testing & Certification

Fire & Flame Arrestor System Inspection, Testing & Certification

Welder Qualification & Certification

Welding Procedure Specification Consultant, Qualification & Certification

Remaining Life Assessment (RLA) of Refinery & Structural Equipment

Corrosion Protection (Coating/Painting, CP, Etc) Design, Inspection, Testing & Analysis

HAZOP/HAZID Audit, Certification & Consultant

Oil & Gas Asset Integrity

Oil & Gas Equipment Feasibility Study

Oil & Gas Structural (Local & Global) Analysis

Oil & Gas FEED

Various Non Destructive Test/Examination (NDT/E)

Material Mechanical & Chemical Destructive Test (DT)

Underwater Survey

Wire Rope Test

Casing-Tubing Inspection, Testing & Certification

Box Crossover Thread Inspection, Testing & Certification

Working at Height/ Rope Access Techniq (RAT)

Oil & Gas VSD Transport Skid Design, Inspection, Testing & Certification

Oil & Gas Basket Inspection Design, Inspection, Testing & Certification

Oil & Gas Skid and Spreader Bar Inspection, Testing & Certification

Transport Tank Inspection Design, Inspection, Testing & Certification

Energy & Industrial Man Power Supply

VGM Certification

Convention for Safe Container (CSC)

Helideck

Survey Lifting Batu Bara (Minerba)

Various Industrial & Social Mapping & Survey

Survei Barang Modal Bukan Baru (KEMENDAG)

Information Technology System & Infrastructure

Civil & Industrial Infrastructure

Aerial Mapping

Portofolio SBU Marine & Offshore Migas

Portfolio of SBU Marine & Offshore Oil & Gas

Ship New Building

Ship Repair & Modification

Ship As Built Drawing and Re-Drawing



Intact and Damage Stability Calculation

Hydrodynamic Analysis

Ship Towing Analysis

Marine Machinery Analysis

Marine Structural Analysis

FPSO/FLNG/FPU GAP Analysis

Cargo Securing Manual

Ballast Water Manasement Plan

Maritime Labor Convention Plan (MLC 2006)

Ship Planed Maintenance System

Mooring System

Anchoring System & Mooring Line

Ship Tank/Tank Calibration & Survey

Marine Warranty Survey

Ship Condition Survey

Ship On and Off Hire Survey

Ship Towing and Lashing Survey

Ship Draught Survey

Vessel Condition Survey (SIRE, Vetting & TMSA, OCIMF & OVID)

Container Condition Survey

Ship Asset Integrity Services

Port Facility & Infrastructure Integrity Services

QA/QC Service (Independent Assurance)

Bunker Survey Services

Technical Audit of Floating Facility

Navigation Aids Facilities

Floating Concrete/Breakwater Facilities

Ship Particulars

ISPS Code

ISM Code

SIMOM (Surat Ijin Memasuki Operasi Migas/ License to Enter Oil and Gas Operation)

Terminal Untuk Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)

Terminal for Special (Tersus)/Terminal for Own Use (TUKS)

Marine Transportation Statutory Consultant

CAS (Conditional Assessment Scheme) & CAP (Conditional Assessment Program) Consultant

Marine Hose & Rubber Fender

Vessel Reflaging Certificate

Fising Vessel Certification (KKP)

Technical Procurement Advisory

Tenorm

Life Saving Appliances (Raft, Bouy, Boat, Jacket, etc)

Marine Cargo Gear

TKDN & BMTB Marine



Hidrografi

Oceanografi

Container Non CSC (Fleet Container, etc)

Convention for Safe Container (CSC)

Aqua Culture

Free Board Evaluation

WPS / PQR

Welder Qualification

Offshore Refinery/ Industrial Instalation Fitness

Offshore Platform

Offshore Pressure Vessel

Offshore Crane and Lifting Devices

Offshore Pipeline

Offshore Rotating Equipment (Pump, Compressor, etc)

Offshore Electrical Equipment

Offshore Storage Tank

Offshore Rig System

Offshore Pressure Safety Valve

Offshore Metering System

Offshore Safety Devices / Equipment / System / Installation

Offshore Boiler

Subsea Fiber Optic Cable

Offshore Remaining Life Assessment (RLA) of Structural & Refinery Equipment

Offshore Corrosion Protection (Coating/Painting, CP, etc.)

Offshore HAZOP/HAZID Audit, Verification & Consultant

Offshore Top Side Facilities IndeDendent Verification

Offshore Oil & Gas Asset Integrity

Offshore Oil & Gas Equipment Feasibility Study

Offshore Oil & Gas Structural (Local & Global) Analysis

Working at Heigh/Rope Access Technique (RAT)

Marine Risk Based Inspection (RBI)

Marine Front End Engineering Design (FEED)

Offshore Power Plant (SLO)

Information Technology System & Infrastructure

Various Non Destructive Tes/Examination NDT/E)

Material Mechanical & Chemical Destructive Test (DT)

Fuel Consumption Test

Noise & Vibration Test

Ship Machinery & Electrical Performance Test

Bollard Pull Test

Vessel Leakage Test

Ship Inclining Test

Portopolio BKI Academy
Portfolio of BKI Academy

I	Maritime Category
A	Safety Sub Category
	Internal Auditor ISM Code
	Designated Person Ashore ISM Code
	Risk Assessment ISM Code
	Marine Accident and Investigation
	IMDC Code*)
	Jetty and Loading Master
B	Security Sub Category
	Internal Auditor ISPS Code
	CSO ISPS Code
	PFSO ISPS Code
C	Survey Sub Category
	Marine Surveyor
	New Building Supervision
	Marine Superintendent
	Technical Superintendent
	Container Inspector
D	Crewing Sub Category
	Maritime Labour Convention
E	Environment Sub Category
	Ballast Water Management
	Marpol Oil Outflow
F	Ship Design Sub Category
	Ship-Intact Stability and Ship-Damage Stability Calculation
	Ship-Design Engineering Review Workshop
G	Imo Model Course Sub Category
	Training Of Trainer (TOT)
	Security Awareness Training For Port Facility Personal with Designated Security Duties
	Securily Awareness Training for all Port Facility Personnel
II	Occupational Health and Safety Category
A	Kemenaker Certification Sub Category/Ministry of Manpower Certification, Sub Category
	Ahli K3 Umum/General OHS Expert
	Auditor SMK3/SMK3 Auditor
	Ahli K3 Pesawat Angkat dan Angkut/Lift and Transport Aircraft K3 Expert
	Teknisi/Petugas Pemeriksa Penguji PAA/OHS Hoists and Transport Instruments (PAA) Experts
	Operator K3 Forklift Kelas I/OHS Forklift Operator Class I
	Operator K3 Forklift Kelas II/OHS Forklift Operator Class II
	Operator K3 Crane Kelas I/OHS Crane Operator Class I

	Operator K3 Crane Kelas II/OHS Crane Operator Class II
	Operator K3 Crane Kelas III/OHS Crane Operator Class III
	Operator K3 Gondola, Conveyor, Mesin Pancang/OHS Gondola, Conveyor, Piling Machine Operator
	Operator K3 Rigger/OHS Rigger Operators
	Operator K3 Alat Berat/OHS Heavy Equipment Operator
	Ahli K3 Pesawat Tenaga Produksi/OHS Power & Production Instrument (PTP) Expert
	Teknisi/Petugas Pemeriksa Penguji PTP/PTP Examiner Auditor Officeer/ Technician
	Operator Mesin Produksi, Perkakas, Tanur Kelas I/Production Machinery, Tools, Furnace Operator Class I
	Operator Mesin Produksi, Perkakas, Tanur Kelas II/Production Machinery, Tools, Furnace Operator Class II
	Operator Mesin Las, Juru Las Karbit/Welding Machine Operators, Carbide Welders
	Juru Las Listrik dan Gas Kelas I/Electric and Gas Welder - Class I
	Juru Las Listrik dan Gas Kelas II/Electric and Gas Welder - Class II
	Juru Las Listrik dan Gas Kelas III/Electric and Gas Welder - Class III
	Ahli K3 Elevator dan Escalator/OHS Elevator and Escalator Expert
	Teknisi K3 Elevator & Eskalator/OHS Elevator & Escalator Technician
	Operator K3 Elevator & Eskalator/OHS Elevator & Escalator Operators
	Ahli K3 Listrik/Electrical OHS Expert
	Teknisi K3 Listrik/Electrical OHS Technician
	Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan/Expert on K3 Steam Boiler and Pressure Vessels (PUBT)
	Teknisi/Petugas Pemeriksa Penguji PUBT*/PUBT Examiner Auditor Staff/ Technician*)
	Operator Pesawat Uap Kelas I/Steam Boiler Operator Class I
	Operator Pesawat Uap Kelas II/Steam Boiler Operator Class II
	Ahli K3 Kimia/Chemical OHS Expert
	Teknisi K3 Pestisida/Pesticide OHS Technician
	Petugas K3 Kimia/Chemical OHS Officer
	Petugas K3 Deteksi Gas/Gas Detection OHS Officer
	Petugas K3 Asbes/Asbestos OHS Officer
	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja/Work Environment OHS Junior Expert
	Ahli K3 Madya Lingkungan Kerja/Work Environment OHS Associate Expert
	Ahli K3 Utama Lingkungan Kerja/Work Environment OHS Senior Expert
	Petugas K3 Madya Ruang Terbatas (Confined Space)/OHS Associate Officer for Confined Space
	Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (Confined Space)/OHS Officer for Confined Space
	Petugas K3 Penyelamat Ruang Terbatas (Confined Space)/OHS Officer for Confined Space Rescuer
	Kebakaran Kelas A/Ahli K3 Kebakaran/Fire Class A /Fire OHS Expert
	Kebakaran Kelas B/Fire Class B
	Kebakaran Kelas C/Fire Class C
	Kebakaran Kelas D/Fire Class D
	HIPERKES untuk Dokter/HYPERKES for Doctors
	HIPERKES untuk Paramedis/HIPERKES for Paramedics
	P3K di Tempat Kerja/First Aid at Work
B	BNSP Certification Sub Category/BNSP Certification Sub Category
	Ahli K3 Umum Muda/General OHS Junior Expert

	Ahli K3 Umum Madya/ <i>General OHS Associate Expert</i>
	Ahli K3 Umum Utama/ <i>General OHS Senior Expert</i>
	Ahli Higien Industri Muda/ <i>Industrial Hygiene Junior Expert</i>
	Ahli Higien Industri Madya/ <i>Industrial Hygiene Associate Expert</i>
	Dokter Perusahaan/ <i>Corporate Physician</i>
	Paramedis K3 Muda/ <i>OHS Junior Paramedic</i>
	Teknisi- 1 K3 Bekerja di Ketinggian/ <i>OHS Working at Height Technician Lv. 1</i>
	Teknisi- 2 K3 Bekerja di Ketinggian/ <i>OHS Working at Height Technician Lv. 2</i>
	Entran K3 Bekerja di Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>)/ <i>Entrant OHS Officer for Confined Space</i>
	Atendant K3 Bekerja di Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>)/ <i>OHS Attendant for Confined Space</i>
	Supervisor K3 Bekerja di Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>)/ <i>OHS Supervisor for Confined Space</i>
	HAZOPS
	Petugas K3 Laboratorium/ <i>OHS Laboratory Officer</i>
	Petugas P3K/ <i>First Aid Officer</i>
	Operator K3 Migas/ <i>OHS Oil and Gas Operators</i>
	Pengawas K3 Migas/ <i>OHS Oil and Gas Supervisor</i>
	Pengawas Utama K3 Migas/ <i>OHS Oil and Gas Senior Supervisor</i>
C	<i>OSH Academy Certification Sub Category</i>
	<i>Safety Manager</i>
	<i>Safety Supervisor</i>
	<i>Oil & Gas Safety Operation</i>
	<i>Process Safety Management</i>
	<i>Behavior Based Safety (BBS)</i>
III	<i>Seasep Category</i>
A	<i>NEBOSH and IOSH Certification Sub Category</i>
	<i>NEBOSH IGC</i>
	<i>IOSH Managing Safely</i>
B	<i>CSWIP Sub Category</i>
	<i>CSWIP 3.0 - Visual Welding Inspector Level I</i>
	<i>CSWIP NDT MT Level I</i>
	<i>CSWIP NDT PT Level 1</i>
	<i>CSWIP NDT MT Level 2</i>
	<i>CSWIP NDT PT Level 2</i>
	<i>CSWIP NDT RI Level 2</i>
	<i>Risk Based Inspection (RBI) on API and ASME (Course only)</i>
	<i>Danrage Mechanism Assessment for RBI and FFS, based on API RP 571 (Course Only)</i>
	<i>Fitness for Service (FFS) based on API 579-I/ASME FFS-1 (Course Only)</i>
	<i>BGAS-CSWIP Painting Inspector Grade 3/2</i>
	<i>BCAS-CSWIP Site Coatings Inspector</i>
IV	<i>Energy Category</i>
A	<i>Oil and Gas Sub Category</i>
	<i>Welding Inspector</i>



	Inspektur Bejana Tekan/ <i>Pressure Vessel Inspector</i>
	Inspektur Tangki Penimbun/ <i>Hoarder Tank Inspector</i>
	Inspektur Pesawat Angkat Angkut/ <i>Transport Aircraft Inspector</i>
	Inspektur Peralatan Putar (<i>Rotating Equipment</i>)/ <i>Rotating Equipment Inspector</i>
	Inspektur Kelistrikan/ <i>Electrical Inspector</i>
	Inspektur Pipa Penyalur/ <i>Conveyance Pipe Inspector</i>
	Inspektur RIG/ <i>RIG Inspector</i>
	Inspektur K3/ <i>OHS Inspector</i>
	Inspektur Handak (Bahan Peledak)/ <i>Explosives Inspector</i>
	Inspektur Instalasi/ <i>Installation Inspector</i>
	Inspektur Katup Pengaman & Pemutus Segel/ <i>Safety Valve & Seal Breaker Inspector</i>
	Inspektur Platform/ <i>Platform Inspector</i>
	Inspektur Sistem Alat Ukur Serah Terima (<i>Metering</i>)/ <i>Handover Metering System Inspector</i>
B	<i>Mining and Coal Sub Category</i>
	Pengawas Operasional Pertama Pertambangan (POP)/ <i>First Mining Operations Supervisor (POP)</i>
	Pengawas Operasional Madya Pertambangan (POM)/ <i>Junior Mining Operations Supervisor (POM)</i>
	Petugas Pengambil Contoh Uji Batubara (Sampler)/ <i>Coal Sampling Officer (Sampler)</i>
	Petugas Penguji Contoh Uji Batubara (Analisis)/ <i>Coal Sample Tester (Analyst)</i>
	Petugas Verifikasi Teknis Batubara (Surveyor)/ <i>Coal Technical Verification Officer (Surveyor)</i>
V	<i>Testing Inspection and Certification Category</i>
A	<i>General Industries</i>
	TIC Muda A (<i>Introduction</i>)
	TIC Muda B (<i>Understanding</i>)
	TIC Madya (<i>General</i>)
	TIC Madya (<i>Specialis</i>)
VI	<i>Construction Category</i>
A	<i>Kemenaker Certification Sub Category</i>
	Ahli K3 Muda Konstruksi/ <i>Junior Construction OHS Expert</i>
	Ahli K3 Madya Konstruksi/ <i>Intermediate Construction OHS Expert</i>
	Ahli K3 Utama Konstruksi/ <i>Construction OHS Master Expert</i>
	Teknisi <i>Scaffolding</i>
	Supervisor <i>Scaffolding</i>
B	<i>BNSP Certification Sub Category</i>
	Juru Ukur
	Quantity Surveyor Level Muda
	Quantity Surveyor Level Madya
	Quantity Surveyor Level Utama
VII	<i>Corotion Category</i>
A	<i>BNSP Certification Sub Category</i>
	Catodic Protection
	Coating Inspector
VIII	<i>Management System Category</i>

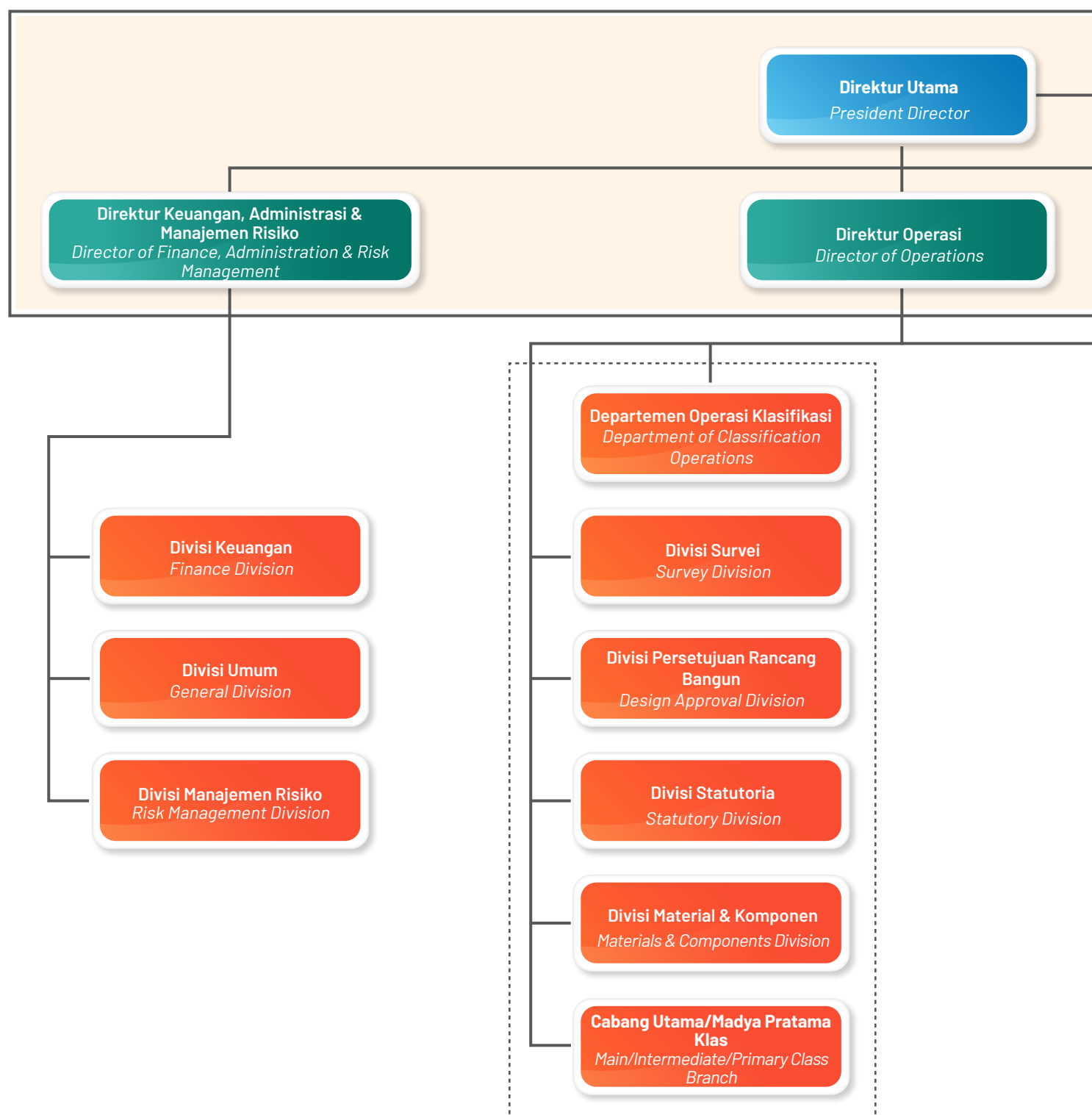
A	ISO Series Sub Category
	ISO 9001:2015 - Quality Management System (Understanding and Implementing)
	ISO 9001:2015 -Quality Management System (Auditor)
	ISO 9001:2015 - Quality Management System (Lead Auditor)
	ISO 14001:2015 - Environmental Management System (Understanding and Implementing)
	ISO 14001:2015 - Quality Management System (Auditor)
	ISO 14001:2015 - Quality Management System (Lead Auditor)
	ISO 31000:2009 - Risk Management (Understanding and Implementing)
	ISO 31000:2009 - Quality Management System (Auditor)
	ISO 31000:2009 - Quality Management System (Lead Auditor)
	ISO 45001:2018 - OHS Management System (Preparing for Migration from OHSAS 18001 to ISO 45001)
	ISO 45001:2018 - OHS Management System (Auditor)
	ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management Systems (Understanding and Implementing)
IX	Human Resources Category
A	Kemenaker Certification Sub Category/Ministry of Manpower Certification Sub Category
	Kader Norma Ketenagakerjaan Level Muda/Junior Level Employment Norms Cadre
	Kader Norma Ketenagakerjaan Level Madya/Associate Level Employment Norms Cadre
	Kader Norma Ketenagakerjaan Level Utama/Senior Level Employment Norms Cadre
B	BNSP Certification Sub Category
	Training of Trainer (TOT)
	Training Need Analysis
	Staff Administrasi Sumber Daya Manusia/Human Resources Administration Staff
	Staff Kompensasi dan Benefit/Compensation and Benefits Staff
	Staff Manajemen Talenta/Talent Management Staff
	Staff Penggajian/Payroll Staff
	Staff Perencanaan Sumber Daya Manusia/Human Resource Planning Staff
	Staff Rekrutmen dan Seleksi/Recruitment and Selection Staff
	Staff Remunerasi/Remuneration Staff
	Supervisor Manajemen Kinerja dan Karier/Performance and Career Management Supervisor
	Supervisor Manajemen Talenta/Talent Management Supervisor
	Supervisor Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/Human Resources Training and Development
	Supervisor Pengadaan/Supervisor/Procurement Supervisor
	Human Resources Manager
	Manajer Human Capital/Human Capital Manager
	Manajer Administrasi dan Personalia/Administration and Personnel Manager
	Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia/Human Resource Development Manager
Portopolio MICE	
Portfolio of MICE	
	Penyelenggaraan dan Penyediaan Ruang Meeting/Organizing and Provision of Meeting Rooms
	Penyelenggaraan Character Building dan Outbond/Implementation of Character Building and Outbound
	Penyelenggaraan Penghargaan dan Pemberian Reward/Organizing Awards and Rewards Provision
	Seminar, Webinar & Workshop/Seminars, Webinars & Workshops
	Penyelenggaraan Kegiatan Pameran dan Promosi/Organizing Exhibition and Promotion



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Pada tahun 2021, terdapat perubahan struktur organisasi PT BKi. Perubahan tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi (SK) Nomor DU.297/LT.101/KI-21 tanggal 01 Desember 2021 perihal Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

In 2021, there are changes to the organizational structure of PT BKi. The changes were stipulated in the Decree of the Board of Directors (SK) Number DU.297/LT.101/KI-21 dated December 01, 2021 regarding the Improvement of the Organizational Structure of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).





bki

Direktur Pengembangan Sumber Daya
Director of Resource Development

Departemen Operasi Komersil
Department of Commercial Operations

SBU Energi & Industri
SBU Energy & Industry

SBU Marine & Offshore Migas
Sub Marine & Offshore Oil & Gas

Cabang Utama/Madya/Pratama Komersil
Main/Intermediate/Primary Class Branch

BKI Academy
BKI Academy

Divisi Riset & Pengembangan
Research & Development Division

Divisi Pemasaran & Hubungan Pelanggan
Marketing & Customer Relations Division

Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi
Information Technology Division

Divisi Manajemen Human Capital
Management Human Capital Division

Departemen Manajemen Holding
Holding Management Department

Divisi Strategi Bisnis Holding
Holding Business Strategy Division

Satuan Pengawas Internal
Internal Supervisory Unit

Divisi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Division

Unit TJSL
CSR Unit

Divisi Manajemen Strategi
Strategic Management Division

04





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

OVERVIEW

Pandemi Covid-19 yang merebak sejak tahun 2020 masih belum mereda hingga akhir tahun 2021. Munculnya varian virus *Omicron* menambah tantangan terhadap pengendalian pandemi. Hal itu berpengaruh kepada kenaikan nilai mata uang dan menurunnya kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi global mengalami pelambatan dan perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Angka ini lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Dampak pandemi dari awal tahun 2021 juga berdampak terhadap kinerja Perusahaan dan Operasional. Hal ini terutama diakibatkan oleh proses penerimaan kapal yang berada di luar negeri tidak bisa dilaksanakan karena negara-negara tersebut mengalami kondisi *lockdown*. Meskipun demikian pendapatan Jasa Klasifikasi, dan Komersil menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2020.

The Covid-19 pandemic that broke out in 2020 has not yet subsided until late 2021. The emergence of the *Omicron* virus variant added challenges to pandemic mitigation. It led to a rise in the value of currencies and a decline in economic activity. Global economic growth has slowed down and Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69%. This figure is higher than the achievement in 2020 which experienced a contraction in growth of 2.07%.

The impact of the pandemic from early 2021 also had an impact on the Company's performance and Operations. This is mainly due to the fact that the process of accepting ships located abroad cannot be carried out because these countries are experiencing lockdown conditions. Nonetheless, Classification, and Commercial Services revenues showed an increase compared to 2020.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT

PERFORMANCE REVIEW BY SEGMENT

Segmen Klasifikasi

Classification Segment

Tabel Realisasi produksi Segmen Klasifikasi 2021

Realization of the production of Classification Segments in 2021

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2021 (Audited) Realization of 2021 (Audited)	RKAP 2021	Realisasi 2020 (Audited) Realization of 2020 (Audited)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Klas Tunggal-Dalam Negeri Single Class - Domestic	432.085	461.485	418.683	93,63	3,20
Klas Tunggal Luar Negeri Single Class - Overseas	18.389	4.117	17.420	446,66	5,56
Klas Ganda - Dalam Negeri Dual Class - Domestic	23.015	9.550	21.480	241,00	7,15
Klas Ganda Luar Negeri Dual Class - Overseas	1.322	1382	1.785	95,66	(25,94)
Klas Asing - di Indonesia Foreign Class - in Indonesia	13	0	153	0	(91,5)
Share Partner	(3.901)	0	(3.017)	0	29,30
Jumlah Total	470.923	476.534	456.505	98,82	3.16

Segmen Komersil

Commercial Segment

Realisasi Produksi Segmen Komersil Tahun 2021

Realization of Commercial Segment Production in 2021

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2021 (Audited) Realization of 2020 (Audited)	RKAP 2021	Realisasi 2020 (Audited) Realization of 2020 (Audited)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Jasa Pengujian Testing Service	90.551	110.511	80.388	81,94	12,64
Jasa Inspeksi Inspection Service	184.897	139.743	162.321	132,31	13,91
Jasa Pemetaan Mapping Service	15.150	6.249	10.582	242,44	43,17
Jasa Survei Survey Service	65.551	59.112	22.633	110,89	189,62
Jasa Assessment Assessment Service	2.361	3.428	6.297	68,87	(62,51)
Jasa Audit Audit Service	5.577	3.817	3.165	146,11	76,21
Jasa Pengujian Labor Labor Testing Service	4.731	5.027	4.586	94,11	3,16
Jasa Monitoring Monitoring Service	467	1.534	302	30,44	54,64
Jasa Supervisi Supervisory Service	5.521	4.463	3.827	123,71	44,26
Jasa Sertifikasi Certification Service	18.101	36.061	35.874	50,19	(49,54)
Jasa Konsultasi Consultancy Service	710	2.328	364	30,50	95,05
Jasa Training Training Service	8.952	5.889	5.703	152	56,97
Jasa Labor Supply Labor Supply Service	4.697	882	1.855	532,54	153,20
Jumlah Total	407.265	400.673	337.897	101.65	20,53

Bagian Partner kerja sama

Part of the Partnership Project

Kerja sama klas ganda Double clas collaboration	(3.901)	0	(3.017)	0	29,30
Bagian agen KS KS agent sections	-	-	(2.567)	-	-
Jumlah Total	(3.901)	0	(5.584)	0	(30,14)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Pembahasan kinerja keuangan dalam disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai prinsip-prinsip akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan meliputi dua tahun buku terakhir, yakni Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai pembandingan. Pembahasan kinerja keuangan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, posisi keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun terakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion of financial performance is based on the Financial Statements which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles (PSAK) in Indonesia. The Financial Statements cover the last two financial years, namely the Financial Year ended December 31, 2021 and the Financial Year ended December 31, 2020 as a comparison. The discussion of financial performance is presented with due regard to the explanations in the accompanying Notes to the Financial Statements, as an integral part of this Annual Report.

The financial statements for the year ended December 31, 2021 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) PKF, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an unqualified opinion, the financial position of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as of December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pendapatan Revenues

Total pendapatan tahun 2021 terealisasi sebesar Rp878.188 juta atau tercapai 100,11% dari anggaran tahun 2021. Total pendapatan ini terdiri dari pendapatan Klas sebesar Rp470.923 juta atau tercapai 98,82% dari anggaran yakni sebesar Rp476.534 juta dan pendapatan Komersil sebesar Rp407.265 juta, tercapai 101,65% dari anggaran sebesar Rp400.673 juta.

Jika dibanding tahun 2020, total pendapatan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 10,9%. Hal ini didorong oleh terkendalinya angka kasus Covid-19 yang membuat situasi perekonomian membaik, serta hasil efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Total revenues in 2021 were realized at Rp878,188 million or achieved 100.11% of the 2021 budget. This total revenue consists of Klas revenue of Rp470,923 million or achieved 98.82% of the budget of Rp476,534 million and Commercial revenue of Rp407,265 million, achieved 101.65% of the budget of Rp400,673 million.

When compared to 2020, total revenue in 2021 has increased by 10.9%. This was driven by the containment of the number of Covid-19 cases which made the economic situation improve, as well as the results of efficiency carried out by the Company.

Tabel Laporan Rugi Laba

Uraian Description	Realisasi 2021 (audited) Realization in 2021 (audited)	RKAP 2021	Realisasi 2020 (audited) Realization in 2020 (audited)	Pencapaian Target (%) Achievement of Target (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Pendapatan Bersih Net Revenues	878.188	877.207	791.835	100,11	10,90
Beban Usaha Operating Expenses	746.597	715.555	645.874	104,34	15,59
Laba Usaha Operating Incomes	131.592	161.652	145.961	81,40	(9,84)

Table of Profit or Loss

Uraian Description	Realisasi 2021 (audited) Realization in 2021 (audited)	RKAP 2021	Realisasi 2020 (audited) Realization in 2020 (audited)	Pencapaian Target (%) Achievement of Target (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Pendapatan (Beban) Lain Other (Income) Expenses	6.034	18.961	(12.937)	31,82	153,36
Laba sebelum pajak Profit Before Tax	137.626	142.691	133.024	96,45	3,46
Pajak Penghasilan Income Tax	(30.115)	(35.672)	(32.525)	(6.58)	(7,41)
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	107.511	107.019	100.499	100,46	6,98
(Beban) Pendapatan Komprehensif Comprehensive Revenues	256.370	0	(8.221)	0	3,218
Laba Komprehensif Comprehensive Incomes	363.881	107.019	92.278	340,01	294,34

Beban Usaha Operating Expenses

Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Jasa, Beban Pemasaran dan Humas serta Beban Administrasi dan Umum. Beban Jasa terealisasi sebesar Rp554.069 juta atau 109,95% di atas anggarannya sebesar Rp503.914 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, Beban Jasa mengalami kenaikan sebesar 17,6%.

The Company's operating expenses consist of service expenses, marketing and public relations expenses and administrative and general expenses. Service Expenses were realized at Rp554,069 million or 109.95% above the budget of Rp503,914 million. When compared to 2020, Cost of Services increased by 17.6%.

Beban Penjualan yang terdiri dari Beban Pemasaran & Humas terealisasi sebesar Rp6.779 juta, mengalami kenaikan sebesar 22.9% dibanding tahun sebelumnya. Beban Umum dan Administrasi terealisasi sebesar Rp185.747 juta naik sebesar 9,7%.

Selling Expenses consisting of Marketing & Public Relations Expenses were realized at Rp6,779 million, an increase of 22.9% compared to the previous year. General and Administrative Expenses were realized at Rp185,747 million, an increase of 9.7%.

Laba Usaha Operating Profit

Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar Rp131.592 juta atau mencapai 81,40% dari anggaran sebesar Rp161.652 juta. Jika dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp145.961 juta, Laba Usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,84%. Penurunan ini diakibatkan oleh kontraksi ekonomi nasional karena pandemi Covid-19.

The Company booked an operating profit of Rp131,592 million or 81.40% of the budget of Rp161,652 million. When compared to 2020 which reached Rp145,961 million, the Company's Operating Profit decreased by 9.84%. This decrease was due to the contraction of the national economy due to the Covid-19 pandemic.

Laba Sebelum Pajak

Profit Before Tax

Realisasi Laba Sebelum Pajak mencapai Rp137.626 juta, naik sebesar 3,46% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp133.024 juta. Jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp142.691 juta, Laba Sebelum Pajak tercapai 96,45%.

The realization of Profit Before Tax amounted to Rp137,626 million, an increase of 3.46% compared to the previous year which stood at Rp133,024 million. When compared to its budget of Rp 142,691 million, Profit Before Tax was achieved by 96.45%.

Laba Bersih

Net Incomes

Realisasi Laba Bersih sebesar Rp107.511 juta atau tercapai sebesar 100.46% dari anggaran. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Laba Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp7.011 juta atau sebesar 6,98%.

Realization of Net Incomes amounted to Rp107,511 million or 100.46% of the budget. Compared to the previous year, Net Incomes increased by Rp7,011 million or 6.98%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Incomes for the Current Year

Laba komprehensif di tahun 2021 tercapai sebesar Rp363.881 juta, tercapai 340% dari anggaran sebesar Rp107.019 juta. Laba Komprehensif tahun 2021 mengalami peningkatan tajam sebesar 294% dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp92.278 juta. Hal ini diakibatkan oleh adanya surplus revaluasi setelah pajak sebesar Rp253.217 juta.

Comprehensive incomes in 2021 amounted to Rp363,881 million, which is 340% of the budget of Rp107,019 million. Comprehensive Incomes in 2021 experienced a sharp increase of 294% compared to 2020 which reached Rp92,278 million. This was due to a revaluation surplus after tax of Rp253,217 million.

Aset

Assets

Aset atau aktiva adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa di masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat atau keuntungan, baik finansial maupun non-finansial, di masa mendatang. Jumlah aset yang besar serta produktif merupakan modal dasar bagi pengembangan usaha. Aset terbagi atas Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar.

Assets are all resources owned by the Company that are obtained from past transactions or events and are expected to provide benefits or advantages, both financial and non-financial, in the future. A large and productive amount of assets is the basic capital for business development. Assets are divided into Current Assets and Non-Current Assets.

Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan sebesar Rp8.229.836 juta. Jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.016.459 juta, total aset Perseroan mengalami lonjakan tajam.

As of December 31, 2021, the Company's total assets amounted to Rp8,229,836 million. When compared to December 31, 2020 amounting to Rp1,016,459 million, the Company's total assets

Hal ini disebabkan oleh adanya penyertaan saham kepada dua anak perusahaan yakni PT Superintending Company of Indonesia dan PT Surveyor Indonesia sebesar Rp6.757.392 juta.

experienced a sharp jump. This is due to the investment in two subsidiaries, namely PT Superintending Company of Indonesia and PT Surveyor Indonesia amounting to Rp6,757,392 million.

Tabel Aset
Tabel Aset

Uraian Description	2021	2020
Aset Assets		
Aset Lancar Current Assets		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	489.949	405.649
Piutang usaha Accounts receivable	284.136	273.081
Pendapatan akan diterima Accrued revenue	59.113	4.981
Uang muka Advance payment	4.835	254
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	6.130	1.025
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	2.433	2.049
Aset lancar lainnya Other current assets	1.736	987
Jumlah aset lancar Total current assets	848.334	688.026
Aset tidak lancar Non-current assets		
Aset tetap Fixed assets	608.853	279.978
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	47.436
Aset hak guna Right of use assets	14.973	-
Penyertaan saham Investment in share	6.757.392.	-
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	283	1.018
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	7.381.502	328.434
Jumlah Aset Total Assets	8.229.836	1.016.459

Aset Lancar

Per 31 Desember 2021, Aset Lancar sebesar Rp848.334 juta atau tercapai 125,46% dari anggaran. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp688.026 juta, Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 23,30%.

Kenaikan ini di antaranya disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas yang berasal dari dana Deposito Berjangka. Pada tahun 2021 dana yang berasal dari Deposito berjangka Rp405.649 juta naik sebesar 20,78% menjadi Rp489.949 juta.

Aset Tidak Lancar

Nilai Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan tajam dari Rp328.434 juta menjadi Rp7.381.502 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penyertaan saham ke anak perusahaan sebesar Rp6.757.392 juta sebagai implikasi ditetapkannya BKI sebagai induk *holding* Jasa Survei.

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity

Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban Perseroan yang timbul dari transaksi atau peristiwa masa lalu, atau nilai dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp329.598 juta naik 44,91% dibanding periode yang sama pada tahun 2020 sebesar Rp227.444 juta. Kenaikan itu dipengaruhi oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

Tabel Liabilitas

Keterangan Description	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i>		
Utang usaha <i>Accounts payable</i>	32.289	10.422
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	67.198	39.849

Current Assets

As of December 31, 2021, the Current Assets amounted to Rp848,334 million or achieved 125.46% of the budget. When compared to the previous year which amounted to Rp688,026 million, Current Assets increased by 23.30%.

This increase was partly due to an increase in Cash and Cash Equivalents originating from Time Deposit funds. In 2021, funds from time deposits of Rp405,649 million increased by 20.78% to Rp489,949 million.

Non-Current Assets

The Non-Current Assets value as of December 31, 2021 experienced a sharp increase from Rp328,434 million to Rp7,381,502 million. This was due to the investment of shares in subsidiaries amounting to Rp6,757,392 million as an implication of the establishment of BKI as the holding company of Survey Services.

Liabilities

Liabilities are the Company's obligations arising from past transactions or events, or the value of debt held by the Company, both short-term and long-term debt.

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp329,598 million, an increase of 44.91% compared to the same period in 2020 of Rp227,444 million. The increase was influenced by the increase in Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities.

Table of Liabilities

Keterangan <i>Description</i>	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	35.091	29.125
Utang bruto <i>Gross payable</i>	13.467	10.995
Liabilitas sewa jangka pendek <i>Lease liability current portion</i>	7.395	-
Liabilitas jangka pendek lainnya <i>Other current liabilities</i>	57	-
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>Total current liabilities</i>	155.497	90.391
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>		
Liabilitas sewa jangka panjang <i>Lease liability-non-current portion</i>	8.029	-
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liability</i>	23.151	-
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Post-employment benefits obligations</i>	142.920.	137.053
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total liabilities non-current liabilities</i>	174.100	137.053
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	329.598	227.444

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp155.497 juta, naik sebesar 72,02% dari Rp90.391 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Biaya yang Masih Harus Dibayar dan adanya Liabilitas Sewa Jangka Pendek.

Current Liabilities

Current Liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp155,497 million, an increase of 72.02% from Rp90,391 million in the previous year. This was due to the increase in Accrued Expenses and Short-term Lease Liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp174.100 juta atau mengalami kenaikan sebesar 27,03% dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar Rp137.053 juta.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp174,100 million or an increase of 27.03% compared to the previous year in the same period of Rp137,053 million.

Ekuitas/Equity

Realisasi nilai Ekuitas per 31 Desember 2021 Rp7.900.238 juta atau naik dari sebesar 901,27% dari Rp789.015 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya laba bersih sebesar Rp107.510 juta dan Surplus Revaluasi Rp253.217 juta serta kebijakan Perusahaan dalam penyertaan modal di dua anak perusahaan sebesar Rp7.012.393 juta.

Equities

The realized value of Equities as of December 31, 2021 is Rp7,900,238 million or an increase of 901.27% from Rp789,015million. This was due to the net profit of Rp107,510 million and Revaluation Surplus of Rp253,217 million as well as the Company's policy in investing capital in two subsidiaries amounting to Rp7,012,393 million.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar 600.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.012.393 saham (2021) dan 255.000 saham (2020).	7.012.393	255.000
<i>Equity attributable to owners of the parent Share capital - par value of Rp1,000,000 per share. Authorized capital 600,000 shares Issued and fully paid capital - 7,012,393 shares (2021) and 255,000 shares (2020).</i>		
Saldo laba <i>Retained earnings</i>		
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	516.434	425.985
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	107.510	100.499
Komponen ekuitas lainnya <i>Others components of equity</i>		
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	2.759	2.759
Surplus revaluasi	253.217	-
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasca Kerja <i>Actuarial Gain/(Loss) of Employee Benefits</i>	7.924	4.771
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	7.900.238	789.015
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	8.229.835	1.016.459

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

Uraian <i>Description</i>	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Arus Kas Bersih dari Operasi <i>Net Cash Flow from Operations</i>	105.842	174.493
Arus Kas untuk Investasi <i>Cash Flow for Investment</i>	(11.491)	(4.375)
Arus Kas untuk Pendanaan <i>Cash Flow for Funding</i>	(10.050)	(11.015)
Kenaikan Kas & Setara Kas <i>Increase in Cash & Cash Equivalents</i>	84.300	159.103
Saldo Awal Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents Beginning Balance</i>	405.649	246.546
Saldo Akhir Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents End Balance</i>	489.949	405.649

Arus Kas *Cash Flow*

Arus kas dan Setara Kas Perseroan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp489.949 juta mengalami kenaikan sebesar 20,78% dibanding tahun 2020 sebesar Rp405.648 juta. Kas yang diperoleh dari kegiatan operasional sebesar Rp105.842 juta atau turun 39,34% dibanding tahun sebelumnya Rp174.493 juta.

The Company's cash and cash equivalents flow at the end of 2021 amounted to Rp489,949 million, an increase of 20.78% compared to 2020 of Rp405,648 million. Cash provided by operating activities amounted to Rp105,842 million or decreased by 39.34% compared to the previous year of Rp174,493 million.

Struktur Permodalan *Capital Structure*

Pengelolaan permodalan Perusahaan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021.

The Company's capital management is measured based on the ratio of total debt to capital. Net debt is calculated from total borrowings including short-term and long-term interest-bearing loans, while capital is calculated from equity in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

Realisasi nilai Ekuitas per 31 Desember 2021 Rp7.900.238 juta, naik sebesar 901,27% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp789.015 juta. Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp329.598 juta naik 44% dibanding periode yang sama pada tahun 2020 sebesar Rp227.444 juta. Kenaikan itu dipengaruhi oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

The realized value of Equity as of December 31, 2021 is Rp7,900,238 million, an increase of 901.27% compared to the same period last year of Rp789,015 million. The Company's liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp329,598 million, an increase of 44% compared to the same period in 2020 of Rp227,444 million. The increase was influenced by the increase in Current Liabilities and Non-Current Liabilities.

Likuiditas dan Solvabilitas *Liquidity and Solvency*

Rasio likuiditas dan rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

Liquidity ratio and Solvency ratio show the Company's ability to pay debts, both short-term and long-term. The liquidity ratio value shows the Company's ability to meet short-term liabilities, as measured by the cash ratio and current ratio.

Pada tahun 2021 secara umum likuiditas Perusahaan cukup baik dengan *current ratio* sebesar 545,56%. Hal ini menunjukkan kondisi finansial perusahaan cukup aman dengan utang – utang jangka pendek Perusahaan dijamin lebih dari 5 (lima) kali oleh aset lancar perusahaan.

In 2021, in general, the Company's liquidity is quite good with a current ratio of 545.56%. This shows that the company's financial condition is quite safe with the Company's short-term debts guaranteed more than 5 (five) times by the Company's current assets.



Cash Ratio mencapai 315,09% dengan saldo Kas dan setara kas mencapai Rp489.949 juta. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Perusahaan naik jika dibandingkan akhir tahun lalu. Naiknya likuiditas antara lain disebabkan oleh tertundanya pengadaan investasi perusahaan yang cukup signifikan, serta diterapkan *cost cutting*/efisiensi terhadap biaya-biaya yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi.

Cash Ratio reached 315.09% with cash and cash equivalents balance reaching Rp489,949 million. This shows that the Company's liquidity condition has increased compared to the end of last year. The increase in liquidity is partly due to the delay in the procurement of significant company investments, as well as the implementation of *cost cutting*/efficiency on costs that are not directly related to production activities.

Kolektabilitas Piutang

Collectability of Receivables

Tingkat kolektabilitas Piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan. Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan tahun 2020 rata-rata mencapai 118 hari, atau delapan hari lebih cepat dibanding tahun sebelumnya yakni 126 hari. Hal tersebut juga didukung oleh perputaran piutang pada tahun 2021 sebagai dampak dari penyesuaian metode penyisihan piutang yaitu *recovery rate*.

The collectability level of receivables is used to measure the period of time required for the Company to collect receivables into cash since the completion of the work/services performed. The Company's receivables collectability rate in 2020 averaged 118 days, or eight days faster than the previous year which was 126 days. This is also supported by the turnover of receivables in 2021 as a result of adjustments to the method of allowance for receivables, namely the *recovery rate*.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, Laporan ini tidak memberikan informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, dan sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.

During the reporting period, the Company did not make any material commitment for investment in capital goods. As such, this report does not provide information regarding the name of the party making the commitment, the purpose of the commitment, and the expected source of funds to fulfill these commitment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi

Information and Material Facts that Occurred

Tidak ada perubahan informasi dan fakta material yang terjadi sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan.

There are no changes in information and material facts that have occurred since the date of the accountant's report until the date of issuance of the financial statements.

Perbandingan antara Target dengan Pencapaian Pendapatan *Comparison between Target and Achievement of Revenue*

Total pendapatan tahun 2021 terealisasi sebesar Rp878.188 juta atau tercapai 100,11% dari anggaran tahun 2021. Total pendapatan ini terdiri dari pendapatan Klas sebesar Rp470.923 juta atau tercapai 98,82% dari anggaran yakni sebesar Rp476.534 juta dan pendapatan Komersil sebesar Rp407.265 juta, tercapai 101,65% dari anggaran sebesar Rp400.673 juta.

Total revenue in 2021 was realized at Rp878,188 million or achieved 100.11% of the 2021 budget. This total revenue consists of Klas revenue of Rp470,923 million or achieved 98.82% of the budget of Rp476,534 million and Commercial revenue of Rp407,265 million, achieved 101.65% of the budget of Rp400,673 million.

Struktur Permodalan *Capital Structure*

Realisasi nilai Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.900.238 juta naik sebesar Rp7.111.223 juta dibanding tahun 2020 sebesar Rp789.015 juta. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya jumlah Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 901,28%. Nilai Ekuitas Perusahaan menunjukkan peningkatan karena kontribusi dari laba tahun berjalan/laba komprehensif sebagai dampak revaluasi aset tetap pada tahun 2021. Peningkatan yang signifikan yang terjadi pada tahun 2021 disebabkan adanya penambahan penyertaan modal negara RI ke modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

The realization of the value of Equity as of December 31, 2021 amounted to Rp7,900,238 million, an increase of Rp7,111,223 million compared to 2020 of Rp789,015 million. When compared to the same period the previous year the amount of Equity increased by 901.28%. The Company's Equity value shows an increase due to the contribution of current year profit / comprehensive income as a result of the revaluation of fixed assets in 2021. The significant increase that occurred in 2021 was due to the addition of RI state equity participation to the share capital of the company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Per 31 Desember 2021 jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp329.597 juta naik dibandingkan pada periode yang sama tahun 2020 yakni sebesar Rp227.444 juta. Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp155.497 juta dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp174.100 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah Liabilitas tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 44,91%.

As of December 31, 2021, the Company's total liabilities amounted to Rp329,597 million, an increase compared to the same period in 2020 which amounted to Rp227,444 million. Short-term liabilities amounted to Rp155,497 million and long-term liabilities amounted to Rp174,100 million. When compared to 2020, total liabilities in 2021 have increased by 44.91%.

Tingkat Kesehatan Perseroan *Health Level of the Company*

Tingkat kesehatan Perseroan diukur dengan mengacu kepada ketentuan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Pada tahun 2021 tingkat kesehatan Perusahaan mencapai skor 80,00 turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai skor 86,00. Penurunan ini diakibatkan oleh turunnya skor Aspek Keuangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Meski demikian skor tingkat kesehatan Perusahaan masih dalam kategori Sehat A.

The Company's health level is measured by referring to the provisions as stated in the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. KEP100/MBU/2002 dated June 4, 2002. In 2021, the Company's health level reached a score of 80.00, down from the previous year which reached a score of 86.00. This decline was caused by the decline in the Financial Aspect score caused by the Covid-19 pandemic. However, the Company's health level score is still in the Healthy A category.



Tabel Indikator Tingkat Kesehatan Perseroan

Company Health Level Indicator Table

Uraian Description	Skor Score	
	2021	2020
I Aspek Keuangan Financial Aspect	51,00	60,00
II Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00
III Aspek Administrasi Administration Aspect	14,00	11,00
Jumlah Skor Total Score	80,00	86,00
Kondisi Perusahaan Condition of the Company	Sehat "A" Sound "A"	Sehat "AA" Sound "AA"

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Pandemi Covid-19 yang semakin terkendali membuat perekonomian dunia maupun nasional kembali menggeliat. Direksi memandang hal tersebut sebagai peluang sekaligus tantangan untuk mendorong pertumbuhan *market share* dengan melakukan deversifikasi usaha dan memaksimalkan potensi *existing*.

Perusahaan akan memastikan terlaksananya program-program optimalisasi fungsi penjualan di unit kerja, *up selling* maupun *cross selling* pada pelanggan besar, optimalisasi kegiatan promosi melalui *digital activation* serta peningkatan kegiatan penjualan dalam rangka pemanfaatan potensi wilayah yang ada di unit kerja.

Saat ini Perusahaan sedang menyelesaikan layanan *Remote Survey* yang telah dilakukan sejak tahun lalu. *Remote Survey* sebagai solusi digital pada penyelenggaraan survei, inspeksi dan audit tanpa diperlukan kehadiran langsung personil BKI di lapangan. PT BKI juga dalam proses pengembangan *market place* Kemaritiman BKI sebagai *one stop integrated maritime platform* yang bekerja sama dengan berbagai mitra strategis.

Dengan menjadi bagian dari jasa *holding* survei, Perusahaan dapat melakukan pemasaran dan penjualan jasa laboratorium BUMN Jasa Survei. Hal ini sebagai upaya meningkatkan *market share* selain lini bisnis utama Perusahaan yaitu Jasa Klasifikasi dan registrasi kapal, statutoria, konsultasi dan supervisi khususnya di bidang pengujian, inspeksi, dan sertifikasi (TIC), pengelolaan (manajemen) serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya.

The Covid-19 pandemic is increasingly being contained, resulting in the global and national economies rebounding. The Board of Directors views this as an opportunity as well as a challenge to encourage market share growth by diversifying business and maximizing existing potential.

The Company will ensure the implementation of programs to optimize sales functions in work units, up selling and cross selling to large customers, optimizing promotional activities through digital activation and increasing sales activities in order to utilize the potential of existing areas in work units.

Currently, the Company is finalizing the Remote Survey service that has been carried out since last year. Remote Survey is the digital solution for conducting surveys, inspections and audits without the need for direct presence of BKI personnel in the field. PT BKI is also in the process of developing the BKI Maritime market place as a one stop integrated maritime platform in collaboration with various strategic partners.

By becoming part of the survey holding services, the Company can market and sell the laboratory services of BUMN Survei Services. This is an effort to increase market share in addition to the Company's main business lines, namely Classification and ship registration services, statutory, consulting and supervision, especially in the fields of testing, inspection and certification (TIC), management and optimization of resource utilization.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Deviden atas Laba Tahun Buku 2021 belum ditetapkan dalam RUPS oleh Kementerian BUMN.

Dividends on Profit for the Financial Year 2021 have not been determined in the GMS by the Ministry of SOEs.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Investasi dan Sumber Pendanaan

Investment and Source of Funding

a. Investasi

Realisasi investasi tahun 2021 sebesar Rp16,54 miliar di bawah anggarannya sebesar Rp99,029 miliar atau mencapai sebesar 83,30%. Hal ini disebabkan terdapat sejumlah investasi yang tidak dapat direalisasikan pada tahun 2021 karena penundaan pelaksanaan beberapa pengadaan, dan masih dalam proses *delivery* ke pengguna investasi/user. Selain itu terdapat penundaan pengadaan peralatan pendukung produksi di segmen komersil yaitu ROV untuk *project underwater* yang nilainya cukup signifikan. Penundaan ini dikarenakan masih perlu dilakukan persiapan yang lebih komprehensif.

Perbandingan investasi antara anggaran dan realisasi tahun 2021:

Uraian Description	2021			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement	
	Rp	Rp	Rp	%
	1	2	3 = 1 - 2	4 = 3 / 2
Tanah dan Bangunan Land and Building	253.743.614	33.386.000.000	(33.132.256.386)	(90,24)
Aset Dalam Pelaksanaan Asset Under Implementation	11.423.252.727	-	11.423.252.727	100.00
Inventaris Golongan I Class I Inventory	4.860.884.630	21.347.600.000	(16.486.715.370)	(77,23)
Inventaris Golongan III Class III Inventory	-	44.295.400.000	(44.295.400.000)	(100.00)
Jumlah Total	16.537.880.971	99.029.000.000	(82.491.119.029)	83,30

b. Sumber Pendanaan

Dalam melaksanakan investasi tahun 2021, Perusahaan menggunakan pembiayaan yang bersumber dari dana internal perusahaan. Investasi diarahkan pada upaya untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan.

a. Investment

The realization of investment in 2021 amounted to Rp16.54 billion below its budget of Rp99.029 billion or reached 83.30%. This is due to a number of investments that could not be realized in 2021 due to delays in the implementation of several procurements, and are still in the process of delivery to the investment user/user. In addition, there is a delay in the procurement of production support equipment in the commercial segment, namely ROV for underwater projects, which is quite significant. This delay is due to the need for more comprehensive preparation.

Investment comparison between budget and realization in 2021:

b. Source of Funding

In carrying out investment in 2021, the Company uses financing sourced from the Company's internal funds. The investment is aimed at increasing the Company's productivity.



Holding BUMN

State Owned Enterprises (SOE) Holding

BKI menjadi induk *holding* Jasa Survei dengan anak perusahaan Sucofindo dan Surveyor Indonesia.

BKI becomes the holding company of Survey Services with Sucofindo and Surveyor Indonesia as subsidiaries.

Ekspansi

Expansion

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan ekspansi.

In 2021 the Company did not undertake any expansion.

Divestasi

Divestment

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan divestasi.

In 2021 the Company did not conduct any divestment.

Penggabungan Usaha

Business Merger

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha.

In 2021 the Company did not conduct a business merger.

Akuisisi

Acquisition

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan Akuisisi.

In 2021, the Company did not make any acquisitions.

Restrukturisasi Hutang

Debt Restructuring

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang.

In 2021 the Company did not carry out debt restructuring.



Transaksi dengan Pihak Terafiliasi *Transactions with Affiliated Parties*

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi yang dapat memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan.

In 2021 the Company did not conduct transactions with affiliated parties that could have a material impact on financial performance.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan *Transactions Containing Conflict of Interest*

Pada 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021 the Company did not carry out transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan *Changes in Laws and Regulations*

Pada 2021 tidak ada perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap status, kinerja dan laporan keuangan Perseroan.

In 2021 there are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the status, performance and financial statements of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*

Pada 2021 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja maupun laporan keuangan Perseroan.

In 2021 there are no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's performance or financial statements.

PEMASARAN MARKETING

Pemasaran menjadi salah satu bagian penting dari strategi pengembangan bisnis Perseroan. Pemasaran yang baik pada akhirnya akan memunculkan *brand loyalty*. Pemasaran dan penjualan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan *market share* perusahaan dengan memastikan terlaksananya program-program optimalisasi fungsi penjualan di unit kerja, *up selling* maupun *cross selling* pada pelanggan besar, optimalisasi kegiatan promosi melalui *marketing activation* serta peningkatan kegiatan penjualan dalam rangka pemanfaatan potensi wilayah yang ada di unit kerja.

Dalam rangka memaksimalkan potensi kewilayahan di setiap cabang, perlu dilakukan perbaikan terkait tata kelola dan pembagian peran antara Kantor Pusat dan Cabang dalam hal fungsi Pemasaran dan Penjualan. Peningkatan kompetensi fungsi penjualan di Cabang mutlak diperlukan untuk meningkatkan kemampuan Cabang dalam memahami, merencanakan dan menangkap potensi yang ada.

Pada tahun 2021 PT BKI melakukan pemasaran Jasa Laboratorium BUMN Jasa Survei bersama dengan entitas anak yang tergabung dalam *holding* jasa survei, PT BKI juga melakukan kolaborasi dan membangun komunikasi dengan BUMN yang belum menggunakan jasa survei, terutama terkait potensi Kawasan Industri Wijayakusuma di Jawa Tengah.

Di bidang produksi Perusahaan telah melakukan kegiatan survei klasifikasi dengan Jangkauan Peraturan tahun 2021 sebanyak 21.546 kegiatan dan Jangkauan Operasi tahun 2021 sebanyak 26.155 kegiatan.

Dalam kegiatan survei di lapangan, BKI menerima 26.155 permintaan survei yang terdiri dari 1.793 survei penerimaan klas dan 24.362 survei mempertahankan klas. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan *Automatic Class Suspension* dengan secara aktif menginformasikan *survey status* secara elektronik maupun pengiriman surat.

Marketing is an important part of the Company's business development strategy. Good marketing will ultimately lead to brand loyalty. Marketing and sales are expected to encourage the growth of the Company's market share by ensuring the implementation of programs to optimize the sales function in the work unit, up selling and cross selling to large customers, optimizing promotional activities through marketing activation and increasing sales activities in order to utilize the potential of the region in the work unit.

In order to maximize the regional potential in each branch, it is necessary to make improvements related to governance and division of roles between the Head Office and Branches in terms of Marketing and Sales functions. Increasing the competence of the sales function in the Branch is absolutely necessary to improve the Branch's ability to understand, plan and capture existing potential.

In 2021 PT BKI conducted marketing of SOE Laboratory Services Survey Services together with subsidiaries that are members of the survey services holding, PT BKI also collaborated and built communication with SOEs that have not used survey services, especially regarding the potential of the Wijayakusuma Industrial Estate in Central Java.

In the field of production, the Company has carried out classification survey activities with a Regulatory Range in 2021 of 21,546 activities and an Operating Range in 2021 of 26,155 activities.

In its field survey activities, BKI received 26,155 survey requests consisting of 1,793 class acceptance surveys and 24,362 class maintenance surveys. This reflects the effectiveness of the implementation of Automatic Class Suspension by actively informing survey status electronically and by mail.

JARINGAN KERJA SAMA

COOPERATION NETWORK

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik maupun internasional dan pengembangan perusahaan menuju era pasar bebas, PT BKI bersama dengan entitas anak melakukan kerja sama dengan perusahaan sesama BUMN, mitra usaha lain, dan kerja sama luar negeri.

To improve the company's competitiveness in the domestic and international markets and the development of the company towards the free market era, PT BKI together with its subsidiaries cooperates with fellow BUMN companies, other business partners, and foreign cooperation.

Sinergi Kerja sama dengan BUMN

Synergy with SOEs

No.	Bidang Kerja Sama <i>Areas of Collaboration</i>	Mitra Usaha <i>Business Partner</i>
1.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training</i>	PT Pindad (Persero)
2.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training</i>	BUMN Kluster Manufaktur <i>SOE Manufacturing Cluster:</i>
3.	Transformasi <i>learning center/training centre/corporate university</i> menjadi <i>learning institute</i> yang terintegrasi dalam kluster manufaktur. <i>Transformation of learning center/training center/corporate university into learning institute integrated in manufacturing cluster.</i>	- PT Pindad (Persero), - PT Len Industri (Persero), - PT Dahana (Persero), - PT Pal Indonesia (Persero), - PT Dirgantara Indonesia (Persero), - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
4.	Pengembangan digitalisasi ekosistem <i>Development of ecosystem digitization</i>	PT Telkom Indonesia (Persero)
5.	Mendukung kegiatan operasional dari hulu hingga hilir <i>Supporting operational activities from upstream to downstream</i>	PT Pertamina (Persero)
6.	Pengembangan bisnis perusahaan <i>Company business development</i>	PT Timah Tbk
7.	Pengembangan usaha dan potensi bisnis lainnya <i>Business development and other business potentials</i>	PT Kawasan Industri Wijayakusumah (Persero)
8.	Transformasi <i>research/innovation centre</i> menjadi <i>research institute</i> yang terintegrasi dalam kluster pertahanan dan manufaktur. <i>Transformation of research/innovation center into an integrated research institute in defense and manufacturing cluster</i>	- PT Pindad (Persero), - PT Len Industri (Persero), - PT Dahana (Persero), - PT Pal Indonesia (Persero), - PT Dirgantara Indonesia (Persero), - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
9.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan guna menunjang pelayanan navigasi penerbangan. <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training to support aviation navigation services.</i>	Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI)
10.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan, Survei dan inventarisasi aset, Survei dan studi kelayakan, keselamatan dan keamanan, pengamanan kargo dan pos yang diangkut oleh kereta api serta kegiatan pelayanan pemeriksaan kargo kiriman pabrikan. <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training, survey and inventory of assets, survey and feasibility study, safety and security, securing cargo and post transported by rail as well as inspection service activities of manufacturer's consignment cargo.</i>	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
11.	Pengembangan, pemasaran dan pengelolaan sistem informasi buku manual dan kartu garansi digital (SIMKG Digital) untuk barang elektronika dan telematika yang diperdagangkan di Indonesia. <i>Development, marketing and management of digital manual book and warranty card information system (SIMKG Digital) for electronic and telematics goods traded in Indonesia.</i>	PT Surveyor Indonesia

No.	Bidang Kerja Sama Areas of Collaboration	Mitra Usaha Business Partner
12.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan pada pengembangan dan pemasaran perangkat lunak manajemen operasional perkebunan kelapa sawit dan komoditas perkebunan lainnya. <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training on the development and marketing of operational management software for oil palm plantations and other plantation commodities..</i>	PT Riset Perkebunan Nusantara
13.	Nota Kesepahaman tentang Sinergi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan No. B.03396/HK.503/KI-21. <i>Memorandum of Understanding on Synergy Utilization of Company Resources No. B.03396/HK.503/KI-21.</i>	PT Telkom Indonesia (Persero)
14.	Nota Kesepahaman tentang Kerjasama <i>Manufacturing Learning Institute</i> dalam rangka Transformasi Fungsi <i>Learning Center/Corporate University</i> Badan Usaha Milik Negara, No. B.06598/HK.503/KI-21.1; Kerjasama <i>Defence and Manufacturing Research Institute</i> dalam rangka Transformasi Fungsi <i>Research/Innovation Center</i> Badan Usaha Milik Negara No. B.06597/HK.503/KI-21. <i>Memorandum of Understanding on Cooperation of Manufacturing Learning Institute in the Framework of Transformation of Learning Center/Corporate University Function of State-Owned Enterprises, No. B.06598/HK.503/KI-21.1; Cooperation of Defence and Manufacturing Research Institute in the Framework of Transformation of Research/Innovation Center Function of State-Owned Enterprises No. B.06597/HK.503/KI-21..</i>	- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, - PT Len Industri (Persero), - PT Dahana (Persero), - PT Pindad (Persero), - PT Pal Indonesia (Persero), - PT Dirgantara Indonesia (Persero),
15.	Nota Kesepahaman tentang Kolaborasi BUMN dibidang Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Perusahaan No. B.06819/HK.503/KI-21. <i>Memorandum of Understanding on SOE Collaboration in the Field of Utilization of Potential Company Resources No. B.06819/HK.503/KI-21.</i>	PT Indra Karya (Persero)
16.	Perjanjian Peralihan Hak dan Kewajiban atas Pokok-Pokok Perjanjian Penyediaan Jasa Klasifikasi Statutory, MLC, Cargo Gear, CAP dan CAS Biro Klasifikasi Indonesia No. 007/R20000/20219-SO Tanggal 18 Juni 2019. <i>Transfer of Rights and Obligations Agreement on the Principles of Agreement for the Provision of Statutory, MLC, Cargo Gear, CAP and CAS Classification Services of the Indonesian Classification Bureau No. 007/R20000/20219-SO Dated June 18, 2019.</i>	PT Pertamina (Persero)
17.	Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Produksi dan Distribusi Radioisotop IR-192 No. B.10540/HK.503/KI-21. <i>Memorandum of Understanding on Cooperation in the Production and Distribution of IR-192 Radioisotopes No. B.10540/HK.503/KI-21.</i>	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)

Kerja sama dengan Mitra Usaha Lain

Cooperation with Other Business Partners

No.	Bidang Kerja Sama Areas of Collaboration	Mitra Usaha Business Partner
1.	Laboratorium, pengembangan sumber daya manusia dan penelitian <i>Laboratory, human resource development and research</i>	Institut Pertanian Bogor
2.	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat <i>Education, research and community service</i>	Institut Teknologi Sepuluh Noverber
3.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training</i>	PT Cotecna Indonesia

No.	Bidang Kerja Sama <i>Areas of Collaboration</i>	Mitra Usaha <i>Business Partner</i>
4.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training</i>	PT Mipcon Prima Industri
5.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan di bidang industri migas <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training in the oil and gas industry.</i>	PT Dinamika Teknik Persada
6.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan di bidang industri migas <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training in the oil and gas industry.</i>	PT Gada Energi
7.	Inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultansi <i>Inspection, testing, certification, consultancy and training</i>	Kamar Dagang dan Industri Provinsi Jawa Barat
8.	Nota Kesepahaman tentang Pengembangan dan Implementasi Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi No. B.00042a/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on the Development and Implementation of Information and Communication Technology Solutions No. B.00042a/HK.503/KI-21</i>	PT Sisfo Indonesia
9.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pemeriksaan dan Sertifikasi Pelat Baja di PT Krakatau Posco No. B.00398/HK.503/CLG/KI-21 <i>Cooperation Agreement on Inspection and Certification of Steel Plates at PT Krakatau Posco No. B.00398/HK.503/CLG/KI-21</i>	PT Krakatau Posco
10.	Nota Kesepahaman tentang Tridharma Perguruan Tinggi No. B.00813a/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on the Tridharma of Higher Education No. B.00813a/HK.503/KI-21</i>	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
11.	Nota Kesepahaman tentang Pengembangan dan Implementasi Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi No. B.02170/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on Development and Implementation of Information and Communication Technology Solutions No. B.02170/HK.503/KI-21</i>	PT Sinar Baru Rajawali
12.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pekerjaan Pengujian Produk sesuai dengan Standar Nasional Indonesia No. B.03129/HK.503/KI-21 <i>Cooperation Agreement on Product Testing Work in accordance with Indonesian National Standards No. B.03129/HK.503/KI-21</i>	Balai Besar Tekstil
13.	Nota Kesepahaman tentang Kerjasama di Bidang Pengembangan dan Review Desain, Inspeksi, Sertifikasi, dan Klasifikasi No. B.02766/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on Cooperation in the Field of Design Development and Review, Inspection, Certification, and Classification No. B.02766/HK.503/KI-21</i>	PT Terafulk Megantara Design

No.	Bidang Kerja Sama Areas of Collaboration	Mitra Usaha Business Partner
14.	Nota Kesepahaman tentang Pengkajian, Pengembangan Teknologi, dan Sertifikasi untuk Peningkatan Industri Nasional Bidang Teknologi Penguatan Infrastruktur, Kebencanaan, dan Konektivitas Maritim No. B.02637/HK.503/KI-21; Perjanjian Kerja Sama tentang Pelaksanaan Program Pengkajian, Pengembangan Teknologi Desain Kapal Mini LNG dan Desain ISO Tank 20 Feet Dalam Rangka Prioritas Riset Nasional 2020-2024 Bidang Teknologi Penguatan Infrastruktur, Kebencanaan, dan Konektivitas Maritim No. B.02638/HK.503/KI-21; Pelaksanaan Program Pengkajian, Pengembangan Teknologi Desain ISO Tank 40 Feet dan Regulator ISO Tank LNG dalam Rangka Prioritas Riset Nasional 2020-2024 Bidang Teknologi Penguatan Infrastruktur dan Konektivitas Maritim No. B.02639/HK.503/KI-21. <i>Memorandum of Understanding on Assessment, Technology Development, and Certification for the Improvement of National Industry in the Field of Technology for Strengthening Infrastructure, Disaster, and Maritime Connectivity No. B.02637/HK.503/KI-21; Cooperation Agreement on the Implementation of the Assessment Program, Development of Mini LNG Ship Design Technology and 20 Feet ISO Tank Design in the Framework of 2020-2024 National Research Priorities in the Field of Technology for Strengthening Infrastructure, Disaster, and Maritime Connectivity No. B.02638 /HK.503/KI-21/HK.503/KI-21; Implementation of the Assessment Program, Development of 40 Feet ISO Tank Design Technology and ISO Tank LNG Regulator in the Framework of 2020-2024 National Research Priorities in the Field of Technology for Strengthening Maritime Infrastructure and Connectivity No. B.02639/HK.503/KI-21.</i>	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
15.	Nota Kesepahaman tentang Pengembangan Potensi Bisnis Teknologi, teknologi Informasi dan Penerapannya di Bidang maritim dan pemerintahan di Kabupaten Indramayu No. B.04041/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on the Development of Technology Business Potential, Information technology and its Application in the maritime and government sectors in Indramayu Regency No. B.04041/HK.503/KI-21</i>	Pemerintah Kabupaten Indramayu
16.	Nota Kesepahaman tentang Kerjasama di Bidang Pengembangan dan Penyediaan Layanan Solusi Information & Communication technology (ICT) No. B.03186/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on Cooperation in the Field of Development and Provision of Information & Communication technology (ICT) Solution Services No. B.03186/HK.503/KI-21</i>	PT Aplikasi Lintasarta
17.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pelaksanaan Survei dan Sertifikasi Statutoria Kapal berbendera Indonesia No. B.05119/HK.503/KI-21 <i>Cooperation Agreement on the Implementation of Statutory Survey and Certification of Indonesian-flagged Ships No. B.05119/HK.503/KI-21</i>	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
18.	Nota Kesepahaman tentang Kerjasama di Bidang Pengembangan Digital Solution No. B.05526/HK.503/KI-21 <i>Memorandum of Understanding on Cooperation in the Field of Digital Solution Development No. B.05526/HK.503/KI-21</i>	Perum Percetakan Negara RI
19.	Perjanjian Kerja Sama tentang Operasionalisasi dan Pengembangan Aplikasi Help Desk Port State Control No. B.09516/HK.503/KI-21 <i>Cooperation Agreement on Operationalization and Development of Port State Control Help Desk Application No. B.09516/HK.503/KI-21</i>	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Dirjen Perhubungan Laut-Kementerian Perhubungan Laut, LNSW, BKI dan INSA
20.	Nota Kesepahaman tentang jasa-jasa klasifikasi, statutoria, dan jasa komersil No. B.12419g/HK.503/KI-21. <i>Memorandum of Understanding on classification, statutory and commercial services No. B.12419g/HK.503/KI-21.</i>	PT Hoegh LNG Lampung

Kerja Sama Luar Negeri

Overseas Cooperation

No.	Bidang Kerja Sama Areas of Collaboration	Mitra Usaha Business Partner
1.	Inspeksi, audit dan pengujian untuk barang-barang impor; Konsultansi untuk sektor publik; Pelatihan inspektor, auditor dan pertukaran pengalaman, kompetensi teknis dalam bidang <i>Superintending</i> dan konsultansi. <i>Inspection, audit and testing for imported goods; Consultancy for the public sector; Training of inspectors, auditors and exchange of experience, technical competence in the field of Superintending and consultancy.</i>	Vina Control Corporation
2.	<i>Dual Class</i>	- American Bureau of Shipping (USA) - Bureau Veritas (Perancis) - DnV-GL (Norway-Germany) - Lloyd's Register of Shipping (Inggris) - Registro Italiano Navale (Italia) - International Register of Shipping (USA)
3.	<i>Mutual Representation</i>	- China Classification Society (RRC) - Indian Register of Shipping (India) - Korean Register of Shipping (Korea Selatan) - Korean Classification Society (Korea Utara) - Nippon Kaiji Kyokai (Jepang) - Rinave Portugeusa (Portugal) - Ships Classification (Malaysia) - Vietnam Register (Vietnam) - Polski Rejestr Statko'w (Polandia) - Istmus Bureau Of Shipping (Panama) - Hellenic Register Of Shipping (Greece)
4.	<i>Offshore</i>	Det Norske Veritas (Norwegia)
5.	<i>Industrial Inspection</i>	- TUV Rheinland (Jerman) - Korean Register of Shipping (Korea Selatan) - TUV Nord (Jerman)

Perjanjian kerja sama Bidang Klasifikasi

Agreement on Cooperation for Classification

No.	Nama Badan Klasifikasi Name of Classification Body	Negara Country	Kerja sama Cooperation
1.	American Bureau of Shipping	Amerika Serikat/United States	<i>Dual Class</i>
2.	Bureau Veritas	Prancis/France	<i>Dual Class</i>
3.	China Classification Society	China	<i>Mutual Representation</i>
4.	DnV-GL	Norwegia- Jerman/Norway - Germany	<i>Dual Class</i>
5.	Indian Register of Shipping	India	<i>Mutual Representation</i>
6.	Korean Register of Shipping	Korea Selatan/South Korea	<i>Mutual Representation</i>
7.	Korean Classification Society	Korea Utara/North Korea	<i>Mutual Representation</i>
8.	Lloyd's Register of Shipping	Inggris/UK	<i>Dual Class</i>
9.	Nippon Kaiji Kyokai	Jepang/Japan	<i>Mutual Representation</i>



No.	Nama Badan Klasifikasi <i>Name of Classification Body</i>	Negara <i>Country</i>	Kerja sama <i>Cooperation</i>
10.	Rinave Portugeusa	Portugal	<i>Mutual Representation</i>
11.	Ships Classification Malaysia	Malaysia	<i>Mutual Representation</i>
12.	Vietnam Register	Vietnam	<i>Mutual Representation</i>
13.	PolSKI Rejestr Statko'w	Polandia/Poland	<i>Mutual Representation</i>
14.	Registro Italiano Navale	Italia/Italy	<i>Dual Clas</i>
15.	Istmus Bureau of Shipping	Panama	<i>Mutual Representation</i>
16.	International Register of Shipping	Amerika Serikat/United States	<i>Dual Classs</i>
17.	Hellenic Register of Shipping	Yunani/Greece	<i>Mutual Representation</i>

Perjanjian kerja sama Bidang Komersil

Commercial Cooperation Agreement

No.	Institusi <i>Institution</i>	Negara <i>Country</i>	Kerja sama <i>Cooperation</i>
1.	Det Norske Veritas	Norwegia/Norway	<i>Offshore</i>
2.	TUV Rheinland	Jerman/Germany	<i>Industrial Inspection</i>
3.	Korean Register of Shipping	Korea Selatan/North Korea	<i>Industrial Inspection</i>
4.	TUV Nord	Jerman/Germany	<i>Industrial Inspection</i>

05





TINJAUAN PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengelolaan SDM PT BKI berada di bawah pengawasan Divisi Manajemen *Human Capital*. Kepala Divisi HC bertanggung jawab langsung kepada Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia.

The management of PT BKI's human resources is under the supervision of the Human Capital Management Division. The Head of the HC Division reports directly to the Director of Human Resources Development.

Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga bagi BKI yang bergerak di bidang layanan klasifikasi dan statutoria yang membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus. Sumber daya manusia yang berkualitas dan andal membentuk persepsi positif konsumen terhadap perseroan.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Pengelolaan *Human Capital* (HC) di PT BKI (Persero) dilaksanakan oleh Divisi Manajemen *Human Capital* dengan jumlah personil sebanyak 22 orang yang terdiri atas tenaga Fungsional dan Struktural yang meliputi Bagian Perencanaan & Pengembangan *Human Capital*, Bagian Pendidikan & Pelatihan *Human Capital* dan Bagian Layanan *Human Capital*. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia.

As a company engaged in classification and statutory services that require specialized expertise and skills, human resources are BKI's most valuable asset. Qualified and reliable human resources shape consumers' positive perceptions of the Company.

To improve service quality, human resource development program at PT BKI (Persero) is carried out on an ongoing basis. Human Capital (HC) management is carried out by the Human Capital Management Division which has a total of 22 personnel, consisting of Functional and Structural personnel covering the Human Capital Planning & Development Section, Human Capital Education & Training Section and Human Capital Services Section. This division is led by the Head of Division who is directly responsible to the Director of Human Capital Development.

Komposisi Pegawai per 31 Desember 2021

Employees Composition as of December 31, 2021

Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>		
Pegawai Organik <i>Organic Employees</i>	650 orang <i>650 people</i>	
Kontrak Kerja <i>Employment contract</i>	50 orang <i>50 people</i>	
Kontrak Proyek <i>Project Contract</i>	86 orang <i>86 people</i>	
Total Jumlah Pegawai <i>Total Number of Employees</i>		786 orang <i>786 people</i>
Pegawai Outsourcing <i>Outsourcing Employees</i>		433 orang <i>433 people</i>
Jumlah <i>Total</i>		1.219 orang <i>1,219 people</i>

Pegawai Berdasarkan Usia *Employees by Age*

Usia 20-29 Tahun <i>Age 20-29</i>	77 orang <i>77 people</i>
Usia 30-39 Tahun <i>Age 30-39</i>	331 orang <i>331 people</i>
Usia 40-50 Tahun <i>Age 40-50</i>	266 orang <i>266 people</i>
Usia 50-60 Tahun <i>Age 50-60</i>	112 orang <i>112 people</i>
Jumlah <i>Total</i>	786 orang 786 people

Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin *Employees by Gender*

Pria <i>Male</i>	648 orang <i>648 people</i>
Wanita <i>Female</i>	138 orang <i>138 people</i>
Jumlah <i>Total</i>	786 orang 786 people

Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan *Employees by Education*

SMA <i>Senior High School</i>	133 orang <i>133 people</i>
D-3	75 orang <i>75 people</i>
S-1	525 orang <i>525 people</i>
S-2	48 orang <i>48 people</i>
S-3	5 orang <i>5 people</i>
Jumlah <i>Total</i>	786 orang 786 people

Strategi Pengembangan SDM *HR Development Strategy*

Sejak tahun 2018 hingga 2021, kebijakan pengelolaan *Human Capital* fokus kepada pelaksanaan 3 (tiga) Transformasi *Human Capital* (HC) yaitu Transformasi Organisasi, Transformasi *People* dan Transformasi Budaya. Tiga transformasi ini merupakan upaya

From 2018 to 2021, the *Human Capital* management policy is focused on 3 (three) *Human Capital* (HC) Transformations, namely *Organizational Transformation*, *People Transformation* and *Cultural Transformation*. These three transformations are part of the

Divisi Manajemen *Human Capital* untuk membangun sistem manajemen berbasis kompetensi dan kinerja. Kebijakan pengelolaan HC tersebut di susun sejalan dengan RJPP 2020-2024 yang menjadi dasar penyusunan RKAP 2021.

Selama masa pandemi Covid-19 dilakukan kebijakan efisiensi biaya di antaranya dengan tidak merekrut/alih status menjadi pegawai tetap, merekrut pegawai PKWT sesuai kebutuhan, pelaksanaan pelatihan melalui daring, tidak ada kenaikan gaji berkala dan menunda sejumlah program kerja lainnya. Sejumlah langkah efisiensi dilakukan untuk memperkuat keuangan perusahaan dalam menghadapi pandemi ini.

Transformasi organisasi *Organizational Transformation*

Transformasi Organisasi merupakan suatu strategi dan implementasi untuk membawa organisasi BKI sebagai induk *Holding* Jasa Survey yang menjadi organisasi yang lincah dan adaptif terhadap perkembangan bisnis dan tantangan yang semakin berat di masa datang. Transformasi Organisasi berupa perbaikan proses bisnis, pembentukan unit kerja/produksi baru, perbaikan sistem karir pegawai, remunerasi dan lain sebagainya. Sejumlah transformasi organisasi yang dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah:

1. Melakukan Kajian Organisasi Baru atau penambahan nomenklatur baru:
 - ❖ Kajian Organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan: Menata kembali fungsi dalam Divisi Sekretaris Perusahaan antara lain:
 - Fungsi TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) atau sebelumnya PKBL (bergabung di Divisi Sekper)
 - ❖ Kajian Organisasi Divisi Teknologi Informasi

Melakukan beberapa perubahan pada Divisi Teknologi Informasi antara lain :

 - Divisi Teknologi Informasi berubah nomenklatur menjadi Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi/*Information Services & Technology Solution Division*
 - Bagian pengembangan dan tata kelola TI berubah nomenklatur menjadi bagian pengembangan piranti lunak/*SM Software Development*
 - Bagian Operasional TI fungsinya diganti dengan fungsi selevel manager infrastruktur

Human Capital Management Division's efforts to build a competency and performance-based management system. The HC management policy was prepared in line with the RJPP 2020-2024 which became the basis for the preparation of the RKAP 2021.

During the Covid-19 pandemic, the Company implemented cost efficiency policies including not recruiting/converting status to permanent employees, recruiting PKWT employees as needed, conducting online training, no periodic salary increases and postponing a number of other work programs. A number of efficiency measures were taken to strengthen the company's finances in the face of this pandemic.

Organizational Transformation is a strategy to bring the BKI organization, as the parent of the Survey Services Holding, into an organization that is agile and adaptive to business developments and increasingly severe challenges in the future. Organizational Transformation is in the form of improving business processes, establishing new work / production units, improving employee career systems, remuneration and so on. A number of organizational transformations carried out throughout 2021 are:

1. *Conduct a Study on New Organizations or the addition of new nomenclature:*
 - ❖ *Organizational Review of the Corporate Secretary Division: Reorganize the functions in the Corporate Secretary Division, among others:*
 - *TJSL (Environmental Social Responsibility) function or previously PKBL (merged in Corsec Division).*
 - ❖ *Review on the Organization of Information Technology Division*
Made several changes to the Information Technology Division, among others:
 - *Information Technology Division changed its nomenclature to Information Services & Technology Solution Division*
 - *IT development and governance section changed its nomenclature to software development / SM Software Development section*
 - *The IT Operations section had its function replaced with an infrastructure manager-level function*

- PMU Telematika yang saat ini di Departemen Operasi Komersil digabungkan ke Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi menjadi Bagian Pengembangan Teknologi & Produk/SM Technology & Product Development.

❖ Kajian Organisasi Departemen Operasi Klas

- Memisahkan fungsi manajemen klasifikasi dan fungsi *monitoring* & data pada level BoD-2 pada masing-masing tupoksinya
- Memindahkan *manager monitoring* dan *manager data* yang sebelumnya di bawah bagian manajemen klasifikasi menjadi di bawah koordinasi bagian *monitoring* & data
- Menempatkan fungsi bagian *monitoring* dan data di bawah koordinasi departemen operasi klas
- Memindahkan semua staf di bawah bagian *monitoring* dan data ke Departemen Operasi Klas.

❖ Kajian Organisasi Divisi Riset & Pengembangan

- Menambahkan tupoksi inovasi ke dalam Divisi Riset & Pengembangan yang diturunkan pada bagian riset teknis
- Menambahkan tupoksi : "Mendorong terbentuknya inovasi model bisnis klas dan komersil melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, perkembangan kebutuhan *stakeholders*, dan fokus pada *core business*".

❖ Kajian Organisasi HTO (*Holding Transition Office/Manajemen Holding*)

Melakukan penambahan struktur organisasi HTO dengan nama Manajemen Holding dalam upaya pencapaian target bisnis *Holding Jasa Survey*.

❖ Kajian Organisasi Manajemen Risiko

Melakukan perbedaan tugas pokok dan fungsi dari kedua bagian dibawah divisi Manajemen Risiko yaitu bagian manajemen risiko terintegrasi dan bagian manajemen risiko operasional.

2. Pelaksanakan Pembuatan dan *Updating* atas Tupoksi dari beberapa perubahan organisasi sebagai berikut:

- Membuat Tupoksi Organisasi Departemen Manajemen *Holding*
- Merubah Tupoksi pada Manajemen Risiko
- Menyesuaikan Tupoksi dikarenakan perubahan sistem karir (dari pangkat menjadi *grading*).

- PMU Telematics, currently in the Commercial Operations Department, was merged into the Information Services and Technology Solution Division to become the Technology & Product Development Section / SM Technology & Product Development.

❖ Classification Operations Department Organizational Review

- Separate the classification management function and the monitoring & data function at the BoD-2 level in each of their duties and functions
- Transfer the monitoring manager and data manager who were previously under the classification management section to be under the coordination of the monitoring & data section
- Placing the monitoring and data function under the coordination of the class operations department
- Transferring all staff under the monitoring and data section to the Class Operations Department.

❖ Research & Development Division Organizational Review

- Adding the main duties and functions of innovation to the Research & Development Division which is derived from the technical research section
- Adding Main Duties and Functions: "Encouraging the formation of classical and commercial business model innovations through ecosystem development, cooperation, development of stakeholder needs, and focus on core business".

❖ Review of HTO Organization (*Holding Transition Office/ Holding Management*)

Adding the HTO organizational structure under the name of Holding Management in an effort to achieve the Survey Services Holding business target.

❖ Review of Risk Management Organization

Differentiate the main tasks and functions of the two sections under the Risk Management division, namely the integrated risk management section and the operational risk management section.

2. Implementation of the creation and updating of the main tasks and functions of several organizational changes as follows:

- Establishing the Main Duties and Functions of the Holding Management Department Organization
- Changing the Main Duties and Functions of Risk Management
- Adjusting the Main Duties and Functions due to changes in the career system (from rank to *grading*).



3. Pelaksanaan Implementasi Sistem Karir sesuai *Grading* dengan cara:
 - Menerbitkan SK Sistem *Grading* dan turunannya
 - Melakukan sosialisasi sistem *grading* Tahap 1 kepada Para Kepala Unit Kerja
 - Melakukan sosialisasi sistem *grading* Tahap 2 kepada Perwakilan HC di seluruh Unit Kerja Cabang
 - Bersama dengan konsultan menyusun dan membuat sistem integrasi manajemen karir dan manajemen talenta melalui sistem aplikasi
 - Penyusunan Juklak (petunjuk pelaksanaan) dan juknis (petunjuk teknis).
 4. KPI Individu
 - Penyusunan KPI Individu seluruh pegawai BKI yang diturunkan dari KPI Korporat
 - Bersama dengan Divisi LIST menyusun Aplikasi KPI Individu.
 5. Memberlakukan sistem Aplikasi Absensi secara *online* (BKI Time) bekerja sama dengan Div. TI dengan kegiatan :
 - Memberlakukan sistem operasi *open source* pada Android dan iOS
 - UAT pembuatan report BKI Time pada HRIS
 - Seluruh Report BKI Time (Menu *query* presensi pusat & cabang) telah masuk ke dalam HRIS
 - Sosialisasi dan penentuan PIC Cabang terkait *Time Management* HRIS.
 6. Kegiatan LKS Bipatrit rutin dilaksanakan setiap bulannya untuk membahas informasi terbaru terkait pegawai dan mencari solusi atas permasalahan pegawai.
 7. Melakukan penyempurnaan SAP untuk struktur remunerasi baru terkait adanya perubahan sistem karir (dari pangkat ke sistem *grading*).
 8. Pelaksanaan *Medical Check Up* Pegawai (kegiatan rutin tahunan).
 9. Penyusunan Struktur Remunerasi atas sistem *Grading* (Carryover)
 - Menyusun struktur remunerasi
 - Penyesuaian struktur lama terhadap struktur *grading*
 - Penentuan nilai komposisi gaji lama terhadap komposisi gaji baru (terhadap *grading*)
 - Finalisasi nilai remunerasi gaji dasar-2 dan tunjangan *grade*
 - Penetapan tunjangan struktural dan atau tunjangan fungsional.
 10. Pengembangan Modul TIC Institute yakni untuk Pembuatan Modul *Basic Marine Inspector*.
3. *Implementation of Career System Implementation according to Grading by:*
 - *Issuing Decree on Grading System and its derivatives*
 - *Socializing the grading system Phase 1 to the Heads of Work Units*
 - *Socializing the Stage 2 grading system to HC Representatives in all Branch Work Units*
 - *Together with consultants, develop and create an integrated career management and talent management system through an application system.*
 - *Preparation of operational guidelines (guidelines for implementation) and technical guidelines (technical guidelines).*
 4. *Individual KPI*
 - *Preparation of Individual KPIs for all BKI employees derived from Corporate KPIs*
 - *Together with the LIST Division, develop the Individual KPI Application.*
 5. *Implement an online Attendance Application system (BKI Time) in collaboration with the IT Division with activities:*
 - *Implementing an open source operating system on Android and iOS*
 - *UAT for making BKI Time reports on HRIS*
 - *All BKI Time reports (central & branch attendance query menu) have been entered into HRIS*
 - *Socialization and determination of Branch PICs related to HRIS Time Management.*
 6. *Carry out LKS Bipatrit activities every month to discuss the latest information related to employees and find solutions to employee problems.*
 7. *Improve SAP for the new remuneration structure related to changes in the career system (from rank to grading system).*
 8. *Implementation of Employee Medical Check Up (annual routine activity).*
 9. *Preparation of Remuneration Structure on Grading system (Carryover)*
 - *Developing remuneration structure*
 - *Adjustment of old structure to grading structure*
 - *Determination of the value of the old salary composition against the new salary composition (against grading)*
 - *Finalization of basic salary-2 remuneration value and grade allowances*
 - *Determination of structural allowances and/or functional allowances.*
 10. *TIC Institute Module Development for Basic Marine Inspector Module Creation.*

Transformasi People People Transformation

Transformasi *People* dilakukan dengan menjalankan sistem manajemen talenta dimulai dari proses perekrutan *talent*, pengembangan karir *talent* hingga retensi *talent* sebagai upaya membangun insan BKI yang produktif dan berkinerja tinggi serta melahirkan *top talent* yang akan menjadi pemimpin masa depan BKI. Perusahaan menjalankan transformasi *people* dengan mengedepankan prinsip kesetaraan *gender* dan kesempatan yang sama baik suku maupun agama.

Salah satu bagian dari transformasi personil adalah manajemen karier. Kebijakan karier tentang promosi dan atau mutasi karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan bisnis perusahaan. Pegawai diberikan kesempatan memilih jalur karier spesialis (fungsional) atau manajerial (struktural). Peningkatan karier untuk jalur fungsional dilalui dengan mekanisme ujian jabatan fungsional sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dengan penilaian mengacu kepada Kamus Kompetensi dengan metode ujian adalah ujian tertulis, wawancara, ujian praktikal dengan membuat makalah dan asesmen.

Untuk mengisi jabatan struktural dilaksanakan melalui asesmen oleh pihak ketiga untuk jabatan BoD-1, BoD-2 dan BoD-3. Peserta asesmen yang dinyatakan lulus adalah yang memperoleh hasil minimal dengan penilaian "masih dapat disarankan" yang selanjutnya akan dipilih Direksi dari kandidat yang tersedia.

People transformation is carried out by implementing a talent management system starting from the talent recruitment process, talent career development to talent retention as an effort to build productive and high-performing BKI people and produce top talent who will become BKI's future leaders. The Company carries out people transformation by prioritizing the principle of gender equality and equal opportunities for both ethnicity and religion.

One part of the transformation of personnel is career management. Career policies regarding the promotion and or transfer of employees are carried out in accordance with the needs of the organization and the company's business. Employees are given the opportunity to choose specialist (functional) or managerial (structural) career paths. Career advancement for functional paths is passed through a functional position examination mechanism in accordance with predetermined requirements with assessments referring to the Competency Dictionary with exam methods being written exams, interviews, practical exams by making papers and assessments.

To fill structural positions, an assessment is carried out by a third party for BoD-1, BoD-2 and BoD-3 positions. Assessment participants who are declared to have passed are those who obtain minimum results with an assessment of "still can be advised" which will then be selected by the Board of Directors from the available candidates.

Transformasi Budaya Culture Transformation

Transformasi Budaya masih terus dilaksanakan untuk memperkuat karakter pegawai dengan Nilai-Nilai Utama AKHLAK = Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) untuk menghasilkan jasa yang NICE (Nilai Tambah, Inovasi, Cepat dan Efisien) menuju BKI JUARA (Berkelanjutan, Bereputasi dan Terpercaya) dilakukan melalui dua segmen kegiatan yaitu:

1. Segmen Kegiatan Budaya Korporat, diantaranya :
 - a. Melaksanakan *Kick of Meeting* KIPER Budaya beserta para *Agent of Culture* seluruh unit kerja.
 - b. Berpartisipasi dan mengikuti kegiatan budaya Kementerian BUMN yakni *Culture Sharing* dari berbagai BUMN mengenai penarapan AKHLAK dengan nama *Culture Talk Series* (Semua Guru Semua Murid).

Cultural Transformation is still being carried out to strengthen the character of employees with the Main Values of AKHLAK = Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) to produce services that are NICE (Added Value, Innovation, Fast and Efficient) towards BKI JUARA (Sustainable, Reputable and Trustworthy) carried out through two segments of activity, namely:

1. Segment of Corporate Culture Activities, including:
 - a. Carrying out the *Kick of Meeting* KIPER Culture along with the *Agents of Culture* throughout the work unit.
 - b. Participating and participating in the cultural activities of the Ministry of SOEs, namely *Culture Sharing* from various SOEs regarding the implementation of AKHLAK under the name *Culture Talk Series* (All Teachers All Students).



- c. Melaksanakan *Culture Quiz (Online Quiz)*, Quiz yang dilaksanakan dalam rangka memastikan sejauh mana pegawai mengetahui dan memahami AKHLAK.
 - d. Menyelenggarakan Shambel Terasi (*Sharing bersama leader terasa asik*) yakni (*Leader: Direksi (Komite Budaya) dan Kepala Unit Kerja terkait, Sharing pengalaman dan ilmu terutama terkait budaya (Culture Sharing): Budaya Perusahaan, Cara Kerja dan Perilaku Utama Kebijakan, Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang mencerminkan The BKI Soul (Akhlaq, Nice & Juara) sebanyak 10 kali.*
 - e. Menyelenggarakan Ngobras (Ngobrol bahas rencana asik) yakni kegiatan *sharing/berbagi informasi terkait program-program terkini yang ada pada setiap Unit Kerja.*
 - f. Menyelenggarakan *Digital mindset*, Pembelajaran aplikasi-aplikasi Digital yang sering digunakan di BKI. Dimulai dengan membangun *Digital Mindset* dan yang harus dimiliki oleh seluruh pegawai dan selanjutnya meningkatkan kompetensi pegawai BKI untuk menggunakan aplikasi daring misal Pembuatan Video, Pengenalan Aplikasi lainnya.
 - g. Menyelenggarakan Ideology, yakni Membangun Inovasi di Unit Kerja atau ide perbaikan proses bisnis pada unit kerja.
 - h. Menyelenggarakan *Culture on Boarding*, Melaksanakan *Workshop AoC* bagi pegawai Kantor Pusat dan Cabang
 - i. Menyelenggarakan NiCelebration. NICELEBRATION adalah festival NICE yang menghadirkan sejumlah karya NICE pegawai BKI dimana pemenangnya akan diberikan penghargaan NICE Awards.
 - j. Menyelenggarakan *National Day*, kegiatan Bulan Merdeka (17 Agustus) dan Sumpah Pemuda (10 November).
 - k. Menyelenggarakan *Survey Budaya*, Kegiatan melaksanakan perhitungan sejauh mana pegawai mengenal AKHLAK.
 - l. Menyelenggarakan *Nice Awards*, pemberian Awards kepada peserta yang mengikuti Nicelebration.
2. Menyelenggarakan kegiatan Unit Kerja HC : *Wake Up Call* pada 2x setiap bulannya.
- c. *Conducting Culture Quiz(Online Quiz), a quiz conducted in order to ascertain the extent to which employees know and understand AKHLAK.*
 - d. *Organizing Shambel Terasi (Sharing bersama leader terasa asik or Sharing with leaders feels cool) namely (Leader: Directors (Culture Committee) and Heads of related Work Units, Sharing experiences and knowledge, especially related to culture (Culture Sharing): Corporate Culture, Ways of Working and Main Behavior Policies, Code of Ethics and Company Regulations that reflect The BKI Soul (Akhlaq, Nice & Juara) 10 times.*
 - e. *Organizing Ngobras (Ngobrol bahas asik rencana) which is an activity of sharing / sharing information related to the latest programs in each Work Unit.*
 - f. *Organizing Digital mindset, learning digital applications that are often used in BKI. Starting with building a Digital Mindset and which must be owned by all employees and then increasing the competence of BKI employees to use online applications, for example Video Making, Introduction to other Applications.*
 - g. *Organizing Ideology, namely Building Innovations in Work Units or ideas for improving business processes in work units.*
 - h. *Organizing Culture on Boarding, Carrying out AoC Workshops for Head Office and Branch employees.*
 - i. *Organizing NiCelebration. NICELEBRATION is a NICE festival that presents a number of NICE works by BKI employees where the winners will be awarded the NICE Awards.*
 - j. *Organizing National Day, Merdeka Month activities (August 17) and Youth Pledge (November 10).*
 - k. *Organizing Culture Surveys, activities to calculate the extent to which employees know AKHLAK.*
 - l. *Organizing Nice Awards, giving Awards to participants who participated in Nicelebration.*
2. *Organizing HC Work Unit activities: Wake Up Call at 2 times a month.*

LAYANAN INFORMASI DAN SOLUSI TEKNOLOGI INFORMATION SERVICES AND TECHNOLOGY SOLUTIONS

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan perubahan nomenklatur Divisi Teknologi Informasi menjadi Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi. Kepala Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia.

In 2021, the Company changed the nomenclature of the Information Technology Division to the Information Services and Technology Solutions Division. The Head of Information Services and Technology Solutions Division is responsible to the Director of Human Resources Development.

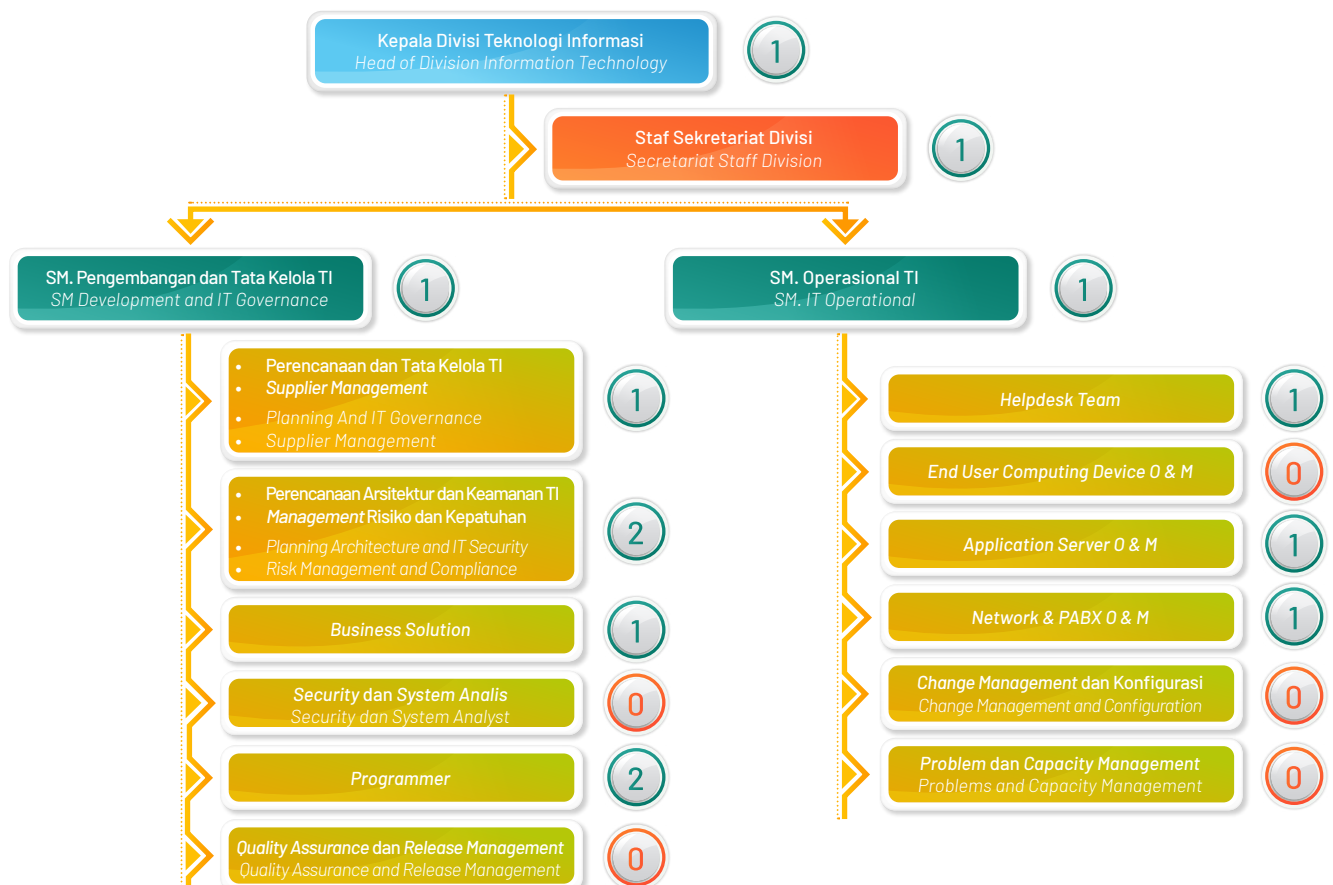
Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi menjadi bagian yang sangat penting perannya dalam mendukung kegiatan operasional di era *new normal*. Divisi ini terus melakukan inovasi untuk mendukung transformasi digitalisasi proses bisnis sehingga kegiatan operasional di era *new normal* tetap berjalan dengan baik.

The Information Services and Technology Solutions Division is a very important part of its role in supporting operational activities in the new normal era. This division continues to innovate to support the digitization transformation of business processes so that operational activities in the new normal era continue to run well.

Pengelolaan Teknologi Informasi Information Technology Management

Bagian pengembangan dan tata kelola TI berubah nomenklatur menjadi bagian pengembangan piranti lunak/SM Software Development dan Operasional TI dengan fungsi selevel *manager* infrastruktur.

The IT development and governance section changed its nomenclature to the software development / SM Software Development and IT Operations section with infrastructure manager level functions.



Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

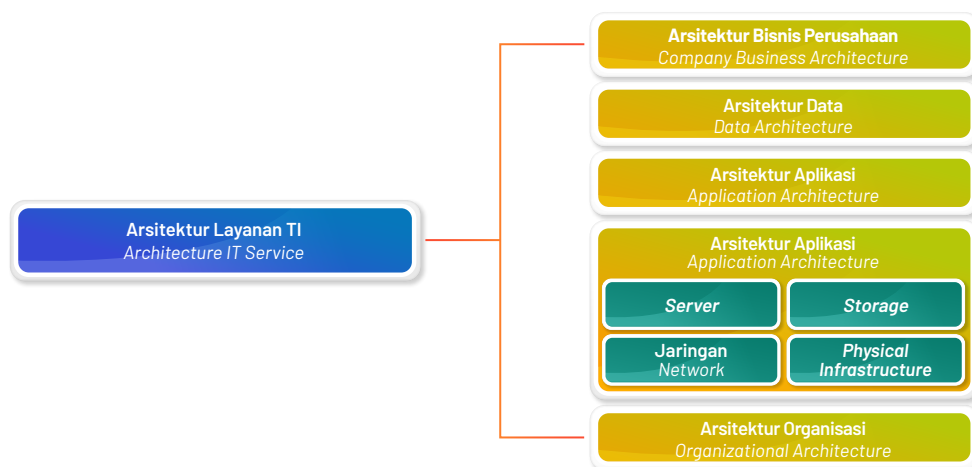
Sebagai *business support*, Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi PT BKI memerlukan pengelolaan dengan perencanaan terstruktur dan mencakup seluruh proses bisnis yang berdasarkan pada RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), *IT Governance* PT BKI dan *best practice* lainnya seperti ITIL dan COBIT.

As a *business support*, PT BKI's Information Services and Technology Solutions Division requires management with structured planning and covers all business processes based on RJPP (Company Long Term Plan), PT BKI IT Governance and other best practices such as ITIL and COBIT.

Arsitektur Teknologi Informasi Information Technology Architecture

Arsitektur TI menggambarkan bangunan teknologi informasi baik aplikasi maupun infrastruktur yang akan dibangun oleh PT BKI sebagai arah pengembangan aplikasi dilingkungan perusahaan sesuai dengan *IT Master Plan*, sebagai berikut:

IT architecture describes the information technology building both applications and infrastructure that will be built by PT BKI as the direction of application development within the company in accordance with the IT Master Plan, as follows:



Realisasi Program Kerja Divisi Teknologi Informasi Tahun 2021 Realization of Work Program of Information Technology Division in 2021

Divisi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi telah melaksanakan beberapa program kerja pada tahun 2012, sebagai berikut:

1. *Dashboard* keuangan EVAKIN (aplikasi)
Aplikasi untuk menyajikan data keuangan perusahaan dan sebagai laporan kinerja keuangan perusahaan dan unit produksi. Data keuangan perusahaan posisi bulan sebelumnya, dikelola oleh Divisi. Keuangan dan Divisi Manajemen Strategis (Manstra). Data aplikasi tersebut yang menjadi laporan kinerja bulanan dari manajemen kepada Dewan Komisaris.

The Information Services and Technology Solutions Division has implemented several work programs in 2012, as follows:

1. EVAKIN financial dashboard (application)
An application to present the Company's financial data and as a report on the financial performance of the Company and production units. The Company's financial data from the previous month is managed by the Division of Finance and the Division of Strategic Management (Manstra). Finance and Strategic Management Division (Manstra). The application data becomes the monthly performance report from management to the Board of Commissioners.

2. *E-office (Aplikasi)*

Aplikasi ini dipergunakan sebagai sarana korespondensi dan surat menyurat. Dengan aplikasi *E-Office* seluruh kegiatan korespondensi baik internal maupun eksternal dilakukan dengan menggunakan sistem dan paperless. Sistem penomoran dilakukan oleh sistem sekaligus mengarsip kegiatan korespondensi beserta lampirannya.

3. *Data server Operasional SAP di Cloud (Data server)*

Data server untuk operasional SAP yang semula berada di *data center* milik PT Telkom Sigma dipindahkan operasionalnya ke *Cloud*. Hal ini untuk menjamin *Sustainability* dan integritas tanpa terjadi interupsi karena *supply power* dan jaringan.

4. *SIKOM (Sistem Komersil)/Aplikasi*

Aplikasi digunakan untuk kegiatan Segmen Komersil di BKL. Dengan menggunakan aplikasi SIKOM, setiap pekerjaan dapat dikelola dengan detail mulai dari pemilihan jenis pekerjaan, personil yang terlibat sampai proyek dinyatakan selesai serta memberi informasi terkini kepada pelanggan. Manfaat SIKOM adalah:

- Monitoring Tender* (menghindari perang harga antar cabang komersial).
- Monitoring* peralatan, dan peminjaman peralatan antar-cabang.
- Monitoring* Kualifikasi Personil & kesediaan personil di cabang.
- Monitoring activity progress*.
- Monitoring* penggunaan anggaran dan *revenue*.
- Report*
- Monitoring* kelayakan *invoicing* (BAST sebelum *invoicing*)

5. *IT-Maturity (Assessment)*

Assessment dilakukan untuk mengetahui *level IT Maturity*. *Assessment* bertujuan mengukur *IT Maturity Level* secara *independent* serta mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk Peningkatan *Level Maturity* di *Level Perusahaan*. Penilaian dilakukan dengan menggunakan *benchmark framework* COBIT 2019 yang menggantikan COBIT 5. 1.2.

6. *ITMP (IT Master Plan)/Assessment*

IT Master Plan BKL merupakan hasil *assessment* dan rencana jangka panjang IT BKL:

- Transformasi pengembangan IT BKL akan berdampak pada inovasi, akselerasi, efisiensi, inklusivitas, kolaborasi, akuntabilitas dan *Indi 4.0*.
- Menyelaraskan arah kebijakan teknologi informasi dan komunikasi dengan arah kebijakan Rencana Strategis BKL.
- Membangun sebuah standar mutu layanan teknologi informasi dan komunikasi dalam Kluster Jasa Survei.
- Menjamin bahwa teknologi informasi yang direncanakan dan dikembangkan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan strategi bisnis Perusahaan.

2. *E-office (Application)*

This application is used as a means of correspondence and correspondence. With the *E-Office* application, all correspondence activities, both internal and external, are carried out using a paperless system. The numbering system is carried out by the system as well as archiving correspondence activities along with attachments.

3. *SAP Operational server data in the Cloud (Data server)*

The data server for SAP operations which was originally located in PT Telkom Sigma's data center was moved to the Cloud. This is to ensure sustainability and integrity without interruption due to power supply and network.

4. *SIKOM (Commercial System) / Application*

Applications are used for Commercial Segment activities at BKL. By using the SIKOM application, each job can be managed in detail starting from the selection of the type of work, the personnel involved until the project is declared complete and provides up-to-date information to customers. The benefits of SIKOM are:

- Tender Monitoring* (avoiding price wars between commercial branches).
- Equipment monitoring*, and inter-branch equipment borrowing.
- Monitoring Personnel Qualification & availability* of personnel in branches.
- Monitoring activity progress*.
- Monitoring budget utilization* and *revenue*.
- Report*
- Monitoring invoicing eligibility* (BAST before *invoicing*)

5. *IT-Maturity (Assessment)*

Assessment is conducted to determine the level of *IT Maturity*. *Assessment* aims to measure the *IT Maturity Level* independently and take the necessary actions to increase the *Maturity Level* at the Company Level. The assessment is carried out using the COBIT 2019 benchmark framework which replaces COBIT 5. 1.2.

6. *ITMP (IT Master Plan)/ Assessment*

BKL's *IT Master Plan* is the result of an assessment and long-term plan for BKL IT:

- The transformation of BKL's IT development will have an impact on innovation, acceleration, efficiency, inclusiveness, collaboration, accountability and *Indi 4.0*.
- Aligning the direction of information and communication technology policy with the policy direction of the BKL Strategic Plan.
- Build a quality standard for information and communication technology services in the Survey Services Cluster.
- Ensure that the information technology planned and developed can truly meet the needs of the Company's business strategy.

06



“

Perseroan berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan melalui penerapan nilai-nilai baru (*new values*) dan budaya baru (*new culture*) PT Biro Klasifikasi Indonesia. Tata kelola selalu berkaitan dengan *business perspective*, terlebih PT BKI ditunjuk sebagai *lead holding* BUMN jasa survei, dengan PT Sucofindo (Persero), dan PT Surveyor Indonesia (Persero) sebagai entitas anak.

The Company's efforts to improve corporate governance are carried out by adopting the new values and new culture of PT Biro Klasifikasi Indonesia. Governance is always related to the business perspective, especially since PT BKI was appointed as the lead holding for the survey service BUMN, with PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero) as subsidiaries.

”



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PT Biro Klasifikasi Indonesia memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan semua proses bisnis berjalan dengan baik dan akuntabel. Tata kelola perusahaan yang baik menjadi sarana bagi perusahaan dalam mengembangkan aset dan pertanggungjawaban kepada para *stakeholder*.

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance to ensure that all of the Company's business processes can run well and are accountable. Good corporate governance is also a means for the Company to develop its assets and accountability.

DASAR HUKUM, PRINSIP DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) didasarkan pada ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tata kelola perusahaan menjadi landasan Perseroan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

The principles of good corporate governance (GCG) are based on the prevailing laws and regulations. The implementation of corporate governance is the foundation for the Company to realize the Company's vision, mission and goals.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Pelaksanaan GCG diatur dalam beberapa perangkat hukum yakni perundang-undangan, Keputusan Menteri, serta peraturan internal Perseroan berdasarkan keputusan Direksi.

The implementation of GCG is regulated under several legal instruments, namely law, Ministerial Decrees, and the Company's internal regulations based on the decree of the Board of Directors.

Undang-Undang

Law

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
The Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 regarding the State organizer who shall be clean and free from corruption, collusion, and nepotism

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 regarding the Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption Crime.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
The Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises (BUMN).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permeneg BUMN) / Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises (Permeneg BUMN)

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committee for State-Owned Enterprises.

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK. 16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.

Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK. 16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning indicators/parameters for evaluation and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE.

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012 tentang perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012 on the amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 dated September 3, 2008 on the General Guidelines for the Implementation of Procurement of SOE Goods and Services.

Peraturan Internal Perseroan Company Internal Regulations

Keputusan Direksi PT BKI (Persero) No. 235/PL.104/KI-08 tanggal 28 November 2008 tentang Penyempurnaan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa, Jo Surat Keputusan Direksi No. DU.199/PL.104/KI-11 tanggal 20 September 2011 tentang Penyempurnaan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa PT BKI (Persero).

Decree of the Board of Directors of PT BKI (Persero) No. 235/ PL.104/KI-08 dated November 28, 2008 concerning Improvement of Procedures for Procurement of Goods and Services, Juncto Decree of the Board of Directors No. DU.199/PL.104/KI-11 dated September 20, 2011 concerning Improvement of Procedures for Procurement of Goods and Services of PT BKI (Persero).

Anggaran Dasar Perusahaan, Akta Notaris Umaran Mansjur, S.H., No. 32 tanggal 21 April 2009 sebagaimana sebagai Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah.

The Company's Articles of Association, Notary Deed of Umaran Mansjur, S.H., No. 32 dated April 21, 2009 as the Company's Articles of Association were last amended.

Panduan atau *Board Manual Good Corporate Governance* (GCG) yang disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada 05 Februari 2014.

Guide or Board Manual of Good Corporate Governance (GCG) which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on February 5, 2014.

Pedoman Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 060c/ LT.101/ KI-14 tanggal 05 Februari 2014.

Guidelines for Whistleblowing System (WBS) Reporting ratified through the Board of Directors Decree No. 060c/LT.101/KI-14 dated February 5, 2014.

Code of Conduct, atau panduan kode etik dan pedoman perilaku yang disahkan Direksi pada November 2015.
Code of Conduct, or guide to the code of ethics and code of conduct as approved by the Board of Directors in November 2015.

Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 135/KP.008/KI-15 tanggal 23 Agustus 2015.

The Guidelines on Conflict of Interest as ratified by Board of Directors Decree No. 135/KP.008/KI-15 dated August 23, 2015.

Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 135/KP.008/KI-15 tanggal 23 Agustus 2015.

The Guidelines on Conflict of Interest that have been ratified by the Board of Directors Decree No. 135/KP.008/KI-15 dated August 23, 2015.



Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara umum.

In conducting its business, the Company always applies generally accepted governance principles.

Keterbukaan

Keterbukaan (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Transparency

Transparency is the openness in carrying out the decision-making process, and the openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.

Transparansi ini diupayakan dan diwujudkan oleh BKI dengan selalu berusaha memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi tersebut dilakukan dengan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik GCG.

This principle of transparency is pursued and actualized by BKI by consistently pioneering the disclosure of financial and non-financial information to all interested parties and in its disclosure, which is not limited to information, is carried out in a manner that does not violate applicable laws and regulations and is recommended by GCG practices.

Kepercayaan *shareholder* sangat tergantung dengan kualitas informasi yang disampaikan Perseroan. Oleh karena itu, BKI berupaya menyediakan informasi yang jelas, akurat, tepat waktu dan, dapat dibandingkan dengan indikator-indikator yang sama. Penyampaian informasi kepada *stakeholders* secara terbuka, benar, kredibel, dan tepat waktu akan memudahkan untuk menilai kinerja dan risiko yang dihadapi Perseroan.

The confidence of shareholders is very much dependent on the quality of information submitted by the Company. Accordingly, BKI strives to provide information that is clear, accurate, timely and is comparable to common indicators. The submission of information to stakeholders in an open, correct, credible and timely manner will facilitate the assessment of the performance and risks faced by the Company.

Akuntabilitas

Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

Accountability

Accountability, namely the clarity of functions, implementation and accountability of the Company organs so that the management of the Company can be carried out in an effective manner.

Akuntabilitas diperlukan BKI sebagai salah satu solusi mengatasi problem yang timbul dari konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan *stakeholdernya*. BKI menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Accountability is required by BKI as one of the solutions to overcome problems arising from the logical consequences of the discrepancy between individual interests and those of the Company and its stakeholders. BKI implements the accountability by encouraging all individuals and / or organs of the Company to be aware of their rights and obligations, duties and responsibilities and authority.

Akuntabilitas ini dijalankan agar BKI selalu dapat mengkomunikasikan hak dan kewajiban masing-masing dan selalu dapat mengupayakan

This accountability is carried out so that BKI can always communicate the rights and obligations of each and can always strive so that

agar pihak-pihak yang berkepentingan mampu benar-benar memahami hak dan kewajibannya masing-masing sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian didalam pengelolaan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Prinsip tanggung jawab menekankan pada sistem yang jelas untuk menekankan pada sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggung-jawaban Perusahaan kepada *Shareholders*. Hal tersebut untuk merealisasikan tujuan yang hendak dicapai dalam GCG, yaitu mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan seperti masyarakat, Pemerintah, asosiasi bisnis dan sebagainya. Prinsip tanggung jawab juga berkaitan dengan kewajiban Perseroan untuk mematuhi semua peraturan dan hukum yang berlaku.

Kemandirian

Kemandirian, yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manpun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian ini ditekankan oleh BKI dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. BKI yakin bahwa kemandirian merupakan suatu keharusan agar BKI dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi Perseroan.

Kewajaran

Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan kewajaran ini BKI menjamin bahwa setiap *stakeholder* mendapatkan perlakuan yang wajar. BKI menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan akan mendapatkan perlakuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat.

interested parties are able to fully understand their respective rights and obligations in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibility

Responsibility, namely conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

The principle of responsibility emphasizes a clear system to regulate the Company's accountability mechanism to Shareholders. This is to realize the objectives sought to be achieved in GCG, namely accommodating the interests of parties related to the Company such as the community, the Government, business associations and so on. The principle of responsibility also relates to the Company's obligation to comply with all applicable laws and regulations.

Independence

Independency, namely a situation in which the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with the laws and regulations and sound corporate principles.

This independence is emphasized by BKI by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authority of each organ of the Company. BKI believes that independence is a necessity so that BKI can perform its duties properly and be able to make the best decisions for the Company.

Fairness

Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.

With this fairness, BKI guarantees that every stakeholder gets fair treatment. BKI guarantees that every interested party will receive treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and sound business practices.



Tujuan Penerapan CCG

The Purpose of Implementing CCG

Pengelolaan Perseroan dengan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, efektif dan memberdayakan fungsi organ Perseroan serta meningkatkan kemandirian korporasi.
2. Mendorong agar setiap pengambilan dan pelaksanaan keputusan selalu dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.
3. Mendorong kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di mana perusahaan beroperasi.
4. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat di level nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan kontribusi BKI dalam perekonomian nasional.
6. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The purpose of managing the Company with the principles of good governance are:

1. *To encourage a professional, efficient and effective management of the Company and to empower corporate functions and enhance its independence.*
2. *To ensure that every decision is made and implemented based on high moral values and compliance with laws and regulations.*
3. *To promote awareness of corporate social responsibility towards stakeholders, as well as environmental sustainability in which the company operates.*
4. *To optimize the value of the Company so that it can build a strong competitiveness at national or international level.*
5. *To increase the contribution of BKI in the national economy.*
6. *To improve a conducive climate for the development of national investment.*

PENILAIAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik memberikan manfaat besar bagi kinerja Perseroan keseluruhan. Tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi sarana dalam mengembangkan aset dan akuntabilitas kepada para *stakeholder*.

Assessment terhadap pelaksanaan GCG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014, serta Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Perseroan juga berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan nilai-nilai baru (*new values*) dan budaya baru (*new culture*) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Assessment tersebut dilakukan dengan menggunakan alat ukur/kriteria/parameter yang disusun berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atau Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dengan aspek yang diukur meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

The implementation of good corporate governance provides great benefits for the Company's overall performance. Good corporate governance is also a means of developing assets and accountability to stakeholders.

Assessment of the implementation of GCG refers to the Regulation of the Minister of SOE No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises which has been amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/2014, as well as the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-100/MBU/2002 concerning the Assessment of the Health Level of SOEs.

The Company also seeks to improve good corporate governance through the application of new values and a new culture of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

The assessment was carried out using measurement tools/criteria/parameters which were compiled based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation or Implementation of Good Corporate Governance at State Owned Enterprises which include the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Aspek Pengujian

Aspects of Assessment

Sesuai dengan ketentuan SK-16/S.MBU/2012, pada tahun 2021 Perseroan melakukan *Assessment GCG* yang dilaksanakan oleh *External Assessor* dengan pencapaian skor 88,987 dengan kualifikasi SANGAT BAIK.

In accordance with the provisions of SK-16/S.MBU/2012, in 2021 the Company will conduct a GCG Assessment carried out by an External Assessor with a score of 88,987 with VERY GOOD qualifications.

Hasil assessment pelaksanaan GCG

Hasil assessment pelaksanaan GCG

No.	Aspek Aspect	Bobot Weight	Skor Score
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan/ <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,799
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,079
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	32,270
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	29,867



No.	Aspek Aspect	Bobot Weight	Skor Score
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	6,972
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	5,00
Nilai Pencapaian <i>Achievement Value</i>		100,00	88,987
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality Classification of GCG Implementation</i>		SANGAT BAIK EXCELLENT	

Rekomendasi Hasil Assessment

Recommendations from Assessment Results

Untuk mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*), pada tahun mendatang perlu dilakukan perbaikan secara nyata pada *Area of Improvement (AOI)* hasil *assessment GCG* tahun 2021.

For continuous improvement, in the coming years the Company needs to make real improvements in the Area of Improvement (AOI) based on the results of the 2021 GCG assessment.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERSEROAN

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE ORGAN

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors as the Company's organs.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola perseroan. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi usaha, RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

The GMS is the organ of the Company that has the highest power in the corporate governance structure. The GMS has the authority to make decisions in approving the Annual Report, evaluating the Company's performance, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is also a forum for Shareholders to exercise their rights to make important decisions related to business interests. As the holder of the highest business power, the GMS has legal and binding power in making decisions.

Pemegang Saham *Shareholders*

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. PT BKI Pertamina (Persero), adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang sahamnya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. PT BKI Pertamina (Persero), is a state-owned enterprise (BUMN) whose shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham *Rights and Responsibilities of Shareholders*

Sesuai Anggaran Dasar PT BKI, pemegang saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan. Pemenuhan hak dan tanggung jawab pemegang saham dijamin oleh perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan bisnis Perseroan.

In accordance with PT BKI's Articles of Association, shareholders have rights and responsibilities over the Company. The fulfillment of the rights and responsibilities of shareholders is guaranteed by applicable laws, while taking into account the sustainability of the Company's business.

Penyelenggaraan RUPS *GMS Implementation*

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan satu kali dalam setahun. Penyelenggaraan RUPS berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian kondisi PT BKI dan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company holds an Annual GMS once a year. The holding of the GMS is based on the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company by adjusting the conditions of PT BKI and referring to the Company's Articles of Association. The GMS was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Penyelenggaraan RUPS 2020

Implementation of the 2020 GMS

29 Januari 2021 January 29, 2021	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKSL)/Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2021; <i>Ratification of the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2021 Partnership and Community Development Programme Work Plan and Budget (RKA PKSL)/Social and Environmental Responsibility Programme (TJSL);</i> Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham; <i>Determination of the 2021 Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders;</i> Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham; <i>Determination of the 2021 Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders;</i> Persetujuan indikator aspek operasional Tahun 2021 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara SUMN Nomor: KEP-1 00/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. <i>Approval of indicators of operational aspects for 2021 to calculate the Company's health level based on the Decree of the Minister of State of SUMN Number: KEP-1 00/MBU/2002 dated June 4, 2002.</i>
30 Juni 2021 June 30, 2021	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020; <i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020, including the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2020;</i> Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020; <i>Approval and Ratification of the Company's Report on Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2020;</i> Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020; <i>Determination on the Appropriation of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2020;</i> Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2020; <i>Determination of salary/honorarium, facilities and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Fiscal Year 2021, and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners of the Fiscal Year 2020;</i> Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK Tahun Buku 2021. <i>Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Implementation of the MSE Funding Program for the Fiscal Year 2021.</i>

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Agung Kuswandono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Dwi Budi Sutrisno	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
R. Harry Hikmat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
M. Amperawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Indra Iskandar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Directors at the GMS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Rudianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Mohamad Cholil	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Hadir <i>Present</i>
Saifuddin Wijaya	Direktur Pengembangan Sumber Daya <i>Director of Resource Development</i>	Hadir <i>Present</i>
Bandung Pardede	Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Administration and Risk Management</i>	Hadir <i>Present</i>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan atas jalannya perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Anggota Dewan Komisaris bertindak secara kolegial sebagai Dewan dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Within the corporate governance structure, the Board of Commissioners is the organ that carries out the supervisory function over the running of the Company as carried out by the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners should act collegially as an assembly and should not act alone. The duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association which are approved by the GMS. The Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation of GCG within the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK-17/MBU/01/2019, tanggal 15 Januari 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia, maka komposisi Dewan Komisaris PT BKI pada akhir tahun 2021 sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of SOEs, as the General Meeting of Shareholders of PT Biro Klasifikasi Indonesia, No. SK-17/MBU/01/2019, dated January 15, 2019 Regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia, the composition of the Board of Commissioners of PT BKI at the end of 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Agung Kuswandono	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Dwi Budi Sutrisno	Komisaris Commissioner
3.	R. Harry Hikmat	Komisaris Commissioner
4.	M. Amperawan	Komisaris Commissioner
5.	Indra Iskandar**	Komisaris Commissioner

** Berdasarkan Pengangkatan dengan No: SK-240/MBU/07/2021 tanggal 16 Juli 2021
Based on Appointment No: SK-240/MBU/07/2021 dated July 16, 2021

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK.04/DEKOM.BKI/XI/2019 tanggal 1 Desember 2019, Dewan Komisaris mengangkat Sdr. Syaiful Yulni sebagai sekretaris Dewan Komisaris menggantikan Sdr. Sukamdani Eko Basuki.

In discharging its duties, the Board of Commissioners is assisted by 1(one) Secretary to the Board of Commissioners. Based on the Decision of the Board of Commissioners Number: SK.04/DEKOM.BKI/XI/2019 dated December 1, 2019, the Board of Commissioners appointed Mr. Syaiful Yulni as Secretary of the Board of Commissioners, to replace Mr. Sukamdani Eko Basuki.

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
- Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS; dan
- Meninggal dunia dalam masa jabatannya.

The position of a member of the Board of Commissioners ends when:

- Term of office ends;
- Resign;
- No longer meet the requirements of the applicable laws;
- Dismissed based on the GMS Resolution; and
- Pass away during tenure.

Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris

Description of the responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok Dewan Komisaris adalah:

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
- Mengikuti perkembangan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terhadap setiap masalah penting Perseroan;
- Melaporkan kepada RUPS jika terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan dari Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dengan tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- Sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang mandiri dan atau membentuk komite-komite bila diperlukan.

Based on the Company's Articles of Association, the main duties of the Board of Commissioners are:

- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors;
- Following the development of the Company, providing opinions and suggestions to the GMS on any important issues of the Company;
- Report to the GMS if there are signs of a decline in the Company's performance;
- Researching and reviewing periodic reports and annual reports from the Board of Directors and signing the annual report;
- Carry out other obligations in the context of supervisory duties without conflicting with the legislation, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS;
- In accordance with established procedures, the Board of Commissioners may use independent professional advice and/or form committees if necessary.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris bertugas sesuai dengan latar belakang profesi, pengetahuan, pengalaman dan kapasitas anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah membagi tugas sebagai berikut:

In the discharge of their duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners are assigned according to their professional background, knowledge, experience and capacity. The Board of Commissioners has divided the duties as follows:

Nama Name	Uraian Tugas Job Description
Agung Kuswandono Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mengkoordinasi tugas-tugas Dewan Komisaris. <i>Coordinate the duties of the Board of Commissioners.</i>
Dwi Budi Sutrisno Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan pengawasan dan memberi nasihat atas kebijakan dan rencana di bidang Manajemen Risiko, Rencana Pengadaan Barang dan Jasa serta Kebijakan Mutu. Sekaligus sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko. <i>Supervise and provide advice on policies and plans in the fields of Risk Management, Goods and Services Procurement Plan and Quality Policy. As well as serving as Chairman of the Risk Management Committee.</i>
R. Harry Hikmat Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan pengawasan dan memberi nasihat atas kebijakan dan rencana di bidang Nominasi, Remunerasi dan SDM serta bidang Teknologi Informasi. Sekaligus sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan SDM. <i>Supervise and provide advice on policies and plans in the field of Nomination, Remuneration and HR as the Information Technology. As well as serving as Chairman of the Nomination, Remuneration and HR Committee.</i>
M. Amperawan Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan pengawasan dan memberi nasihat atas kebijakan dan rencana di bidang Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, dan Penerapan GCG. Sekaligus sebagai Ketua Komite Audit. <i>Supervise and provide advice on policies and plans in the fields of Finance, Internal Control System, and GCG Implementation. As well as serving as the Chairman of the Audit Committee.</i>
Indra Iskandar Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan pengawasan dan memberi nasihat atas kebijakan dan rencana di bidang Hukum dan Pemasaran. Sekaligus sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan SDM. <i>Supervise and provide advice on policies and plans in the areas of Legal and Marketing. As well as serving as Vice Chairman of the Nomination, Remuneration and HR Committee.</i>

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali, terbagi dalam 12 (dua belas) kali adalah rapat internal Dewan Komisaris dan 13 (tiga belas) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi (Rapat Gabungan).

In accordance with its duties and responsibilities, throughout 2021 the Board of Commissioners held 25 (twenty five) meetings, consisting of 12 (twelve) internal meetings of the Board of Commissioners and 13 (thirteen) joint meetings inviting the Board of Directors (Joint Meetings).

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Agung Kuswandono	Komisaris Utama President Commissioner	12 kali 12 times	100%
Dwi Budi Sutrisno	Komisaris Commissioner	12 kali 12 times	100%
R. Harry Hikmat	Komisaris Commissioner	12 kali 12 times	100%
M. Amperawan	Komisaris Commissioner	12 kali 12 times	100%
Indra Iskandar	Komisaris Commissioner	12 kali 12 times	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

Attendance of the Board of Commissioners at the Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Agung Kuswandono	Komisaris Utama President Commissioner	13 kali 13 times	100%
Dwi Budi Sutrisno	Komisaris Commissioner	13 kali 13 times	100%
R. Harry Hikmat	Komisaris Commissioner	13 kali 13 times	100%
M. Amperawan	Komisaris Commissioner	13 kali 13 times	100%
Indra Iskandar	Komisaris Commissioner	13 kali 13 times	100%

Realisasi KPI Dewan Komisaris

Realization of KPI for the Board of Commissioners

No.	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Nilai Value
I	Aspek pengawasan dan Pemberian Nasihat Supervision and Advisory Aspects				
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Tahun 2022 Develop Work Plan and Budget as well as KPI of the Board of Commissioners in 2022	5	1 Dokumen 1 Document	1 Dokumen 1 Document	5
2.	Memberikan persetujuan/tanggapan kepada Pemegang Saham terhadap: Provide approval/response to the Shareholders on:				
	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Company Work Plan and Budget (RKAP)	5	1 Surat 1 Letter	1 Surat 1 Letter	5



No.	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Nilai Value
	Laporan Tahunan Perusahaan (<i>audited</i>) Company Annual Report (<i>audited</i>)	5	1 Surat 1 Letter	1 Surat 1 Letter	5
	Analisis Kinerja Triwulanan Perusahaan Analysis of the Company's Quarterly Performance	15	3 Surat 3 Letter	3 Surat 3 Letter	15
3.	Persetujuan/Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi oleh Direksi Approval/Written Response of the Board of Commissioners on the proposal of corporate action by the Board of Directors	10	14 Hari Kerja 14 Working Days	14 Hari Kerja 4 Working Days	10
4.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting				
a.	Jumlah Rapat dan Tersedianya Risalah Rapat Number of Meetings and Availability of Meeting Minutes	12	12 Kali 12 times	12 Kali 12 times	12
b.	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	5	100%	100%	5
5.	Monitoring tindak lanjut hasil temuan Audit Internal/Eksternal (KAP, SPI, dan GCG) Monitoring the follow-up of Internal/External Audit findings (KAP, SPI, and GCG)	6	3 Dokumen 3 Document	3 Dokumen 3 Document	6
6.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Official Visit	5	6 Kunjungan 6 Visit	5 Kunjungan 5 Visit	5
Sub Total I		68			68
II	Aspek Pelaporan Reporting Aspect				
1.	Laporan Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris atas pemenuhan portal ITMS Performance Report of the Board of Directors by the Board of Commissioners on the fulfilment of the ITMS portal	5	1 Dokumen 1 Document	1 Dokumen 1 Document	5
2.	Laporan pengawasan dan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Triwulanan Supervision report and realisation of the Board of Commissioners KPI implementation Quarterly	6	3 Laporan 3 Report	3 Laporan 3 Report	6
3.	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners Supervisory Report	10	1 Laporan 1 Report	1 Laporan 1 Report	10
4.	Evaluasi Hasil Kinerja KAP Evaluation of KAP Performance Results	5	1 Laporan 1 Report	1 Laporan 1 Report	5
Sub Total II		26			26
III	Aspek Dinamis/Lain-lain Dynamic/Other Aspects				
1.	Peningkatan kompetensi melalui seminar, <i>workshop</i> , dll Improvement of competence through seminars, workshops, etc.	3	4 Kali 4 times	4 Kali 4 times	3
2.	Target GCG Dewan Komisaris GCG Target of the Board of Commissioners	3	30,1 poin 30.1 Point	32,27 poin 32.27 Point	3,21
Sub Total III		6			6,21
Total I+II+III		100			99,37

Realisasi Anggaran Dewan Komisaris

Realization of the Board of Commissioners' Budget

Realisasi anggaran Dewan Komisaris PT BKI (Persero) tahun 2021 sebesar Rp599.810.644 atau tercapai 122,41% dari anggaran sebesar Rp490.000.000.

The realization of the budget of the Board of Commissioners of PT BKI (Persero) in 2021 was RpRp599.810.644 or 122.41% of the budget of Rp490.000.000.

(dalam rupiah / in rupiah)

No.	Uraian Description	Anggaran 2021 non Honorarium* Budget 2021 non-Honorarium*	Realisasi Realization	%
1.	Perjalanan Dinas Official Travel	400.000.000	574.259.370	143,56%
2.	Seminar/Diklat Studi Banding Dalam Negeri Domestic Comparative Study Seminar/Training	50.000.000	18.000.000	36,00%
3.	Belanja Tenaga Ahli/Konsultan Expenses for Experts/Consultants	20.000.000	0	0,00%
4.	Honorarium Komite Honorarium for Committee	960.000.000	- **	-
5.	Lain-lain Others	20.000.000	7.551.274	37,76%
Total		1.450.000.000	599.810.644	122,41%
		490.000.000*		

* Penjumlahan di luar Honorarium Komite.
Summation excluding Committee Honorarium.

** Realisasi Honorarium Komite masuk ke dalam realisasi anggaran Manajemen.
Committee Honorarium realization is included in the Management budget realization.

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Komisaris atas peran yang diberikan untuk pengurusan dan pengawasan Perseroan. Melalui RUPS tanggal 30 Juni 2021 dan sesuai surat Asisten Deputi Bidang Industri Manufaktur No.SR-43/Wk.1.MBU.F/10/2021 tanggal 7 Oktober 2021 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2021, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

Remuneration is the compensation provided to the Board of Commissioners for their role in the management and supervision of the Company. Based on the GMS on June 30, 2021 and in accordance with the letter of the Assistant Deputy for Manufacturing Industry No.SR-43/Wk.1.MBU.F/10/2021 dated October 7, 2021 regarding Submission of Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2021, the remuneration of the Board of Commissioners is determined as follows:

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium	Tunjangan Transport Transport Allowance
Agung Kuswandono	Komisaris Utama President Commissioner	57.150	11.430
Dwi Budi Sutrisno	Komisaris Commissioner	51.435	10.287
R. Harry Hikmat	Komisaris Commissioner	51.435	10.287
M. Amperawan	Komisaris Commissioner	51.435	10.287
Indra Iskandar	Komisaris Commissioner	51.435	10.287

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris 2021

Board of Commissioners Education and Training in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training
Agung Kuswandono	Komisaris Utama President Commissioner	1. The 3rd Indonesian Human Capital Summit 2. IIA Indonesia National Conference Tahun 2021
Dwi Budi Sutrisno	Komisaris Commissioner	1. The 3rd Indonesian Human Capital Summit 2. IIA Indonesia National Conference Tahun 2021
R. Harry Hikmat	Komisaris Commissioner	1. The 3rd Indonesian Human Capital Summit 2. IIA Indonesia National Conference Tahun 2021
M. Amperawan	Komisaris Commissioner	1. The 3rd Indonesian Human Capital Summit 2. IIA Indonesia National Conference Tahun 2021
Indra Iskandar	Komisaris Commissioner	1. The 3rd Indonesian Human Capital Summit 2. IIA Indonesia National Conference Tahun 2021

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2021

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi demi kepentingan Perseroan, Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan tujuan perusahaan, arahan Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan serangkaian kegiatan diantaranya pertemuan dengan Direksi baik secara terjadwal maupun sewaktu-waktu, disamping pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris.

Selama Tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat-rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali yang terdiri dari atas rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali.

In 2021 the Board of Commissioners has been tasked with supervising and providing input to the Board of Directors for the benefit of the Company, Shareholders and interested parties in general. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors is able to perform its duties under any circumstances. The Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of the implementation of policies and decision-making processes carried out by the Board of Directors so that they are always in accordance with the objectives of the company, the direction of the Shareholders and the Articles of Association of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always complies with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. Meeting of the Board of Commissioners

In order to discharge its supervisory duties, the Board of Commissioners has carried out a series of activities including meetings with the Board of Directors, both on a scheduled basis and at any time, in addition to the implementation of internal meetings of the Board of Commissioners.

During 2021, the Board of Commissioners has convened 25 (twenty-five) meetings consisting of 12 (twelve) internal meetings of the Board of Commissioners, 13 (thirteen) meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors.

Semua rapat dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat sesuai persyaratan yuridis formal pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 Ayat 12 karena telah dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, maka setiap rapat dinotuliskan sesuai dengan dinamika rapat dan risalah rapat dimaksud disimpan dan dipelihara oleh Direksi.

Dalam setiap Rapat juga Dewan Komisaris selalu membahas isu-isu strategis yang dihadapi oleh perusahaan serta upaya-upaya yang disarankan kepada Direksi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut seperti proses penyusunan dan pengesahan RKAP, pengadaan aset tetap, *sustainability* perusahaan, penanggulangan dan pencegahan Covid-19, implementasi *Holding* Jasa Survey, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Optimalisasi PaDi UMKM, implementasi program TJSL, pengelolaan IT dan sebagainya yang tentunya sejalan dengan 5 prioritas Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

2. Pengawasan Dewan Komisaris

Pengawasan Dewan Komisaris PT BKI dilakukan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan Kunjungan Dewan Komisaris ke kantor cabang atau unit usaha dan pemberian persetujuan/rekomendasi/tanggapan atas hal-hal yang terkait dengan operasional perusahaan. Berikut adalah rincian beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris terkait dengan tugas pengawasan:

- a. Kegiatan kunjungan Dewan Komisaris ke Cabang
Selama Tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan *monitoring* dan evaluasi ke Kantor Cabang Cirebon, Banten, Banten, Jambi, SBU Energy and Industry, dan Pekanbaru.

Selain itu Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan atau *monitoring* atau permintaan respon dari PT BKI (Persero) terhadap Penanganan Perkara Hukum atas Penangkapan Mantan Kepala Cabang Pratama Komersil Banten sehubungan dengan proyek fiktif dan *Monitoring* atas Investasi *Underwater Survey Remote Operated Vehicle (ROV)*, pengelolaan *Overhead Cost* dan Progres Pengembangan Bisnis terkait Sertifikasi *Container*.

All meetings were declared valid and had the authority to make binding decisions in accordance with the formal juridical requirements of the Company's Articles of Association Article 16 Paragraph 12, as they were attended or represented by more than ½ (one-half) of the total number of members of the Board of Commissioners. As stipulated in the Articles of Association and the Principles of Good Corporate Governance, each meeting is minuted in accordance with the dynamics of the meeting and the minutes of the meeting are kept and maintained by the Board of Directors.

In each meeting, the Board of Commissioners also discusses strategic issues faced by the Company and the efforts suggested to the Board of Directors in addressing these issues such as the process of preparing and approving the RKAP, procurement of fixed assets, the Company's sustainability, overcoming and preventing Covid-19, implementation of the Survey Services Holding, Human Resource Management, Risk Management, Optimisation of PaDi MSMEs, implementation of TJSL programs, IT management and so on which are certainly in line with the 5 priorities of the Ministry of SOEs as shareholders.

2. Supervision of the Board of Commissioners

Supervision of the Board of Commissioners of PT BKI is carried out in 2 (two) ways, namely the Board of Commissioners' visit to the branch office or business unit and the provision of approval/recommendation / response to matters related to the Company's operations. The following are details of some of the activities carried out by the Commissioners related to supervisory duties:

- a. *Board of Commissioners visits to branches*
In 2021, the Board of Commissioners has conducted monitoring and evaluation to Cirebon, Banten, Banten, Jambi, SBU Energy and Industry, and Pekanbaru Branch Offices.

In addition, the Board of Commissioners has also visited or monitored or requested a response from PT BKI (Persero) on the Handling of Legal Cases for the Arrest of the Former Head of Banten Commercial Primary Branch in connection with fictitious projects and Monitoring of Underwater Survey Remote Operated Vehicle (ROV) Investments, management of Overhead Costs and Business Development Progress related to Container Certification.



- b. Pemberian persetujuan/rekomendasi/tanggapan atas hal-hal yang terkait dengan operasional perusahaan, seperti:
 - Tindak Lanjut atas Hasil Pembahasan Bersama atas Kinerja PT BKI sampai dengan Bulan November 2020;
 - Tindak Lanjut atas Hasil Pembahasan Bersama atas Kinerja PT BKI sampai dengan Bulan Desember 2020 dan Reflexi atas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020;
 - Tindak Lanjut atas Hasil Pembahasan Bersama atas Kinerja PT BKI di setiap bulan sampai dengan bulan Desember 2021;
 - Persetujuan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara Individual Tahun 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/"PT BKI";
 - Tanggapan Dewan Komisaris atas Perubahan Logo Perusahaan;
 - Tanggapan Dewan Komisaris atas Penyampaian Logo, *Brand Name* dan *Tagline* holding BUMN Jasa Survei;
 - Tanggapan Dewan Komisaris atas Notulen Tinjauan Manajemen ISO 37001 dan Tim Fungsi Kepatuhan Tahun 2021;
 - Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT BKI (Persero);
 - Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi PT BKI (Persero);
 - Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2022;
 - Permohonan Pengadaan Penilai Independen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/ "PT BKI" Tahun 2022.
3. Penyampaian Laporan kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris secara berkala telah memberikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja perusahaan dan proses pengawasan yang dilakukan dalam periode tertentu, serta hal penting lainnya. Laporan-laporan tersebut disampaikan antara lain mengenai:

- b. *Providing approval/recommendation/response on matters related to the Company's operations, such as:*
 - *Follow-up on the Results of Joint Discussion on the Performance of PT BKI until November 2020;*
 - *Follow-up on the Results of Joint Discussion on PT BKI's Performance until December 2020 and Reflexion on the supervision of the Board of Commissioners in 2020;*
 - *Follow-up on the Results of Joint Discussion on the Performance of PT BKI every month until December 2021;*
 - *Approval of the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors individually in 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/"PT BKI";*
 - *Board of Commissioners' Response to the Company Logo Change;*
 - *Board of Commissioners' Response to the Submission of Logo, Brand Name and Tagline of SOE holding in Survey Services;*
 - *Board of Commissioners' Response to the Minutes of the 2021 ISO 37001 Management Review and Compliance Function Team;*
 - *Procurement of Public Accountant Office (KAP) of PT BKI (Persero);*
 - *Approval of Changes in Organizational Structure 1 (one) Level below the Board of Directors of PT BKI (Persero);*
 - *Submission of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022;*
 - *Request for Procurement of Independent Appraisers for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/ "PT BKI" in 2022.*
3. *Submission of Reports to Shareholders.* *The Board of Commissioners has periodically provided reports to Shareholders regarding the Company's performance and the supervisory process carried out in a certain period, as well as other important matters. These reports are submitted, among others, regarding:*

- Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2021;
- Penyampaian Evaluasi Kinerja Direksi dan Daftar *Talent BOD-1* PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/"PT BKI";
- Penyampaian *Top Talent Pool* PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/"PT BKI";
- Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen (*Audited*) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2020;
- Penyampaian laporan Hasil Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Pelaksanaan Audit terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);
- Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sampai dengan Triwulan I Tahun 2021;
- Penyampaian usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2021 dan Penetapan Tantiem atas Kinerja Usaha Tahun 2020 serta Penggunaan Laba Bersih;
- Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) s.d. Triwulan II Tahun 2021.
- *The Board of Commissioners' response to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and PKBL Work Plan and Budget (RKA) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2021;*
- *Submission of the Board of Directors Performance Evaluation and BOD-1 Talent List of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/"PT BKI";*
- *Submission of the Top Talent Pool of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/"PT BKI";*
- *Board of Commissioners' response to the Management Report (Audited) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for the 2020 Financial Year;*
- *Submission of the report on the Evaluation Results of the Public Accountant Office (KAP) on the Audit of the Financial Statements and the Annual Report on the Implementation of the Partnership and Community Development Programme for the 2020 Financial Year of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);*
- *Board of Commissioners' response to the Management Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) until the first quarter of 2021;*
- *Submission of proposals for Remuneration of Directors and Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2021 and Determination of Tantiem for Business Performance in 2020 and Use of Net Income;*
- *Board of Commissioners' response to the Management Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) up to the second quarter of 2021.*

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah salah satu organ Perseroan dalam struktur tata kelola PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Persero. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal mengelola Perseroan dan mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Tiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ in the governance structure of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), which has the collegial duty and responsibility of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors can make decisions according to the division of duties and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the Directors.

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya Perseroan dengan mengutamakan kepentingan BKI. Untuk menjamin independensi Direksi, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan dan memberikan nasihat/rekomendasi kepada Direksi.

Each member of the Board of Directors must uphold the principle of independence in making decisions and leading the course of the Company by prioritizing the interests of BKI. To ensure the independence of the Board of Directors the Company has a Board of Commissioners that supervises and provides advice/recommendations to the Directors.

Dasar Pengangkatan Direksi

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

Pengangkatan Anggota Direksi didasarkan pada:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;
- Anggaran Dasar Perusahaan.

The appointment of members of the Board of Directors is based on:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOEs Subsidiaries;
- Company's articles of association.

Komposisi, jumlah dan pengangkatan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan, serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur dan jumlah keanggotaan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dalam hal Direksi terdiri lebih dari satu orang anggota Direksi, seorang di antaranya menjadi Direktur Utama.

The composition, number and appointment of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans, as well as meeting the requirements set out in the Company's Articles of Association. The structure and number of members of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company. In the event that the Board of Directors consists of more than one member of the Board of Directors, one of whom is the President Director.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi berkewajiban menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas selama jabatannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 100 UUPT, yaitu:

1. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi.
2. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan
3. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 102 UUPT tugas Direksi yang harus mendapat persetujuan dari RUPS dalam pengurusan kekayaan Perseroan adalah:

1. Mengalihkan kekayaan Perseroan.
2. Menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang.

Direksi wajib melaporkan saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya di Perusahaan dan perusahaan lain untuk dicatat dalam daftar khusus.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan mengacu peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun *regulator*, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan. Direksi menggunakan wewenang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan semata-mata hanya untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors is obliged to carry out several duties during their tenure in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) Article 100 of the Company Law, namely:

1. Prepare a list of shareholders, special lists, minutes of the GMS and minutes of the board of directors' meetings.
2. Prepare annual reports and financial documents of the Company
3. Maintain all registers, minutes and financial documents of the Company.

In accordance with Article 102 of the Limited Liability Company Law, the duties of the Board of Directors that must be approved by the GMS in managing the Company's assets are:

1. Transferring the assets of the Company.
2. Making the Company's assets as collateral for debt.

The Board of Directors is required to report the shares owned and/or their families in the Company and other companies to be recorded in a special register.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company refer to external regulations from both Shareholders and regulators, as well as internal regulations including the Articles of Association and Board Manual.

In carrying out its duties, the Board of Directors pays attention to the balance of interests of all parties related to the Company's activities, acts carefully, carefully and considers various important relevant aspects. The Board of Directors uses the authority and resources of the Company solely for the benefit of the Company.

Tugas Utama Direksi

The Main Duties of the Directors

- Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
- Menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang sehat dalam perusahaan.
- Bertugas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS serta peraturan lainnya.
- Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS
- Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
- Increase the efficiency and effectiveness of the Company.
- Implement healthy corporate governance (GCG) practices within the company.
- Servin in accordance with the Company's Articles of Association, RUPS decisions and other regulations.
- The Board of Directors is responsible to the Shareholders through the GMS.

Wewenang Direksi

Authority of the Board of Directors

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan. 2. Mempergunakan saran profesional. 3. Menetapkan kebijakan dan ketentuan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan. 4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Representing the Company inside and outside the court. 2. Get professional advice. 3. Establish policies and provisions in the leadership and management of the Company. 4. Performing all actions and actions both regarding the management and ownership, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations |
|---|--|

Kewajiban Direksi

Obligations of the Board of Directors

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan. 2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. 3. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. 4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan. 5. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. 6. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, dan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan. 7. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya perusahaan berupa laporan kegiatan perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Devoting full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals. 2. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP) which is a strategic plan that contains the company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, which has been jointly signed with the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval. 3. Prepare a draft Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which is an annual elaboration of the RJPP and subsequently submitted to the GMS for approval. 4. Organize and maintain bookkeeping and company administration in accordance with the norms that apply to a company. 5. Within 5 (five) months after the closing of fiscal year, submit an annual report signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for approval. 6. Arrange the accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, and recording, storage and supervision. 7. Provide accountability and all information regarding the running of the company in the form of company activity reports including financial reports in the form of periodic reports according to the manner and time specified in this Articles of Association and whenever requested by the GMS. |
|---|--|

- | | |
|---|--|
| <p>8. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.</p> <p>9. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.</p> <p>10. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>8. Prepare the Company's organizational structure complete with details and tasks.</p> <p>9. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.</p> <p>10. Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and those determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.</p> |
|---|--|

Struktur Direksi

Structure of the Board of Directors

Pada tahun 2021 terjadi perubahan struktur Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.SK-226/MBU/06/2021 tentang Penghentian, Perubahan Nomenkelatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia. Berdasarkan surat tersebut, Rozainbahri Noor menjabat sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya menggantikan Saifuddin Wijaya. Hingga 31 Desember 2021 susunan Direksi adalah:

In 2021 there will be a change in the structure of the Board of Directors. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.SK-226/MBU/06/2021 concerning Termination, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia. Based on the letter, Rozainbahri Noor served as Director of Human Resources Development replacing Saifuddin Wijaya. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors is:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Rudiyanto	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 Decree of the Minister of SOE No. SK-304/MBU/12/2018 dated December 19, 2018
Mohamad Cholil	Direktur Operasi Director of Operation	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN No: SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2017 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No: SK-255/MBU/11/2017 dated November 24, 2017
Rozainbahri Noor	Direktur Pengembangan Sumber Daya Director of Resource Development	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN No : SK-226/MBU/06/2021 tanggal 2 Juli 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No: SK-226/MBU/06/2021 dated July 2, 2021
Bandung Pardede	Direktur Keuangan, Administrasi & Manajemen Risiko Director of Finance, Administration & Risk Management	Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-304 / MBU / 12/2018 dated December 19, 2018



Pembagian Tugas Direksi

Division of duties of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas sesuai dengan latar belakang profesi, pengetahuan, pengalaman dan kapasitas anggota Direksi. Berdasarkan SK Direksi : DU.226c/KP.008/KI-21 tanggal 7 Juli 2021 sebagai penyempurnaan dari DU 211b-KP.008-KI.17 tanggal 29 Desember 2017 maka pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

In discharging its duties and responsibilities, the Board of Directors serves in accordance with the professional background, knowledge, experience and capacity of the members of the Board of Directors. Pursuant to the Decree of the Board of Directors: DU.226c/KP.008/KI-21 dated July 7, 2021 as an improvement of DU 211b-KP.008-KI.17 dated December 29, 2017, the division of duties of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Uraian Tugas Job Description
Rudiyanto Direktur Utama <i>President Director</i>	1. Penanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan perusahaan; 2. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi perusahaan; 3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, dan tata kelola perseroan (GCG); 4. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal perusahaan; 5. Memimpin dan pembuatan kebijakan, dalam pengelolaan dan pelaporan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan; 6. Memimpin, menyiapkan, mengarahkan, menempatkan dan melakukan pembinaan di bidang aspek legal/hukum dan kehumasan, sesuai kebijaksanaan yang telah ditetapkan; 7. Memilah dan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/<i>stakeholders</i> atas segala sesuatu tentang perusahaan; 8. Mewakili perseroan didalam maupun diluar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi; 9. Menentukan Keputusan Direksi, apabila didalam <i>voting</i> pada Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dengan tidak setuju; 10. Memimpin dan mengkoordinator para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi dan mengesahkan semua Keputusan Direksi; 11. Memberikan arahan atas pengelolaan Dana Pensiun Pegawai perusahaan untuk Program Manfaat Pasti atau luran Pasti. 1. <i>Responsible for the overall management of the Company;</i> 2. <i>Providing direction and controlling the Company's policy, vision, mission and strategy;</i> 3. <i>Coordinating the resolution of the Company's external problems, planning policies, control, achievement of the company's long-term goals, audit policies, culture improvement, image, and corporate governance (GCG);</i> 4. <i>Lead and direct the implementation of the company's internal supervision and control;</i> 5. <i>Leading and making policies, in the management and reporting of BUMN Social and Environmental Responsibility programs (BUMN TJSL Program) which is the company's commitment to sustainable development;</i> 6. <i>Leading, preparing, directing, placing and conducting guidance in legal aspects and public relations in accordance with established policies;</i> 7. <i>Sorting and providing information to stakeholders on everything about the Company;</i> 8. <i>Represent the Company in and out of court based on the approval of other members of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting;</i> 9. <i>Determine the decision of the Board of Directors, if in the voting at the Board of Directors Meeting there is an equal number of votes between the votes in favor and against;</i> 10. <i>Lead and coordinate the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors and ratify all decisions of the Board of Directors;</i> 11. <i>Provide direction on the management of the Company's Employee Pension Fund for Defined Benefit or Defined Contribution Programs.</i>

Nama Name	Uraian Tugas Job Description
Mohamad Cholil Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	- Bertanggung jawab atas pengelolaan aspek teknis dan operasional segmen usaha klasifikasi dan komersil perusahaan; - Merancang strategi teknis dan operasional usaha perusahaan berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan prospek Bisnis; - Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan teknis dan operasional sesuai rencana strategi perusahaan; - Memimpin dan mengelola serta mengendalikan aspek Teknis dan kegiatan produksi/operasi jasa klasifikasi dan komersil secara efektif dan efisiensi dengan mengacu kepada perencanaan dan strategi perusahaan; - Mengelola dan mengawasi perencanaan, pengendalian serta evaluasi atas penerapan aspek teknis dan operasional pengelolaan perusahaan; - Membina dan mengawasi kegiatan unit kerja dan unit produksi khususnya untuk kegiatan teknik dan operasional serta menjamin terpeliharanya peralatan produksi dan fasilitas pendukungnya; - Melaksanakan koordinasi dengan para pengguna jasa untuk kelancaran operasional perusahaan - Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek kesehatan kerja. <i>Responsible for managing the technical and operational aspects of the Company's classification and commercial business segments;</i> <i>Design technical and operational strategies for the Company's business based on priorities, resource availability, technology, and business prospects;</i> <i>Lead and supervise the implementation of technical and operational activities in accordance with the company's strategic plan;</i> <i>Lead and manage and control the technical aspects and production/operation activities of classification and commercial services effectively and efficiently with reference to the Company's planning and strategy;</i> <i>Manage and supervise the planning, control and evaluation of the implementation of technical and operational aspects of the Company's management;</i> <i>Fostering and supervising the activities of work units and production units, especially for technical and operational activities and ensuring the maintenance of production equipment and supporting facilities;</i> <i>Coordinating with service users for the smooth operation of the Company;</i> <i>Lead and direct all activities with regard to occupational health aspects.</i>
Rozainbahri Noor Wijaya Direktur Pengembangan Sumber Daya <i>Director of Resource Development</i>	- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan SDM; - Melakukan pembinaan dan peningkatan kompetensi & keahlian SDM khususnya yang terkait dengan pengembangan segmen jasa klasifikasi dan komersil serta pengembangan usaha sesuai peraturan yang berlaku; - Memimpin, menyiapkan, mengarahkan, menempatkan dan melakukan pembinaan di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, Administrasi SDM dan Organisasi sesuai kebijaksanaan yang telah ditetapkan; - Mengkoordinasikan pembinaan karyawan serta peningkatan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia perusahaan khususnya dibidang teknologi; - Memimpin dan mengarahkan transformasi organisasi perusahaan; - Melakukan pembinaan terhadap pengelolaan kesehatan karyawan dan purna bhakti; - Memimpin dan mengelola kegiatan penelitian pasar serta menyiapkan konsep strategi usaha; - Menyiapkan dan melakukan pembinaan serta menyelenggarakan program pemasaran, merancang dan melaksanakan serta mengendalikan kegiatan pengembangan kegiatan segmen usaha klasifikasi dan komersil; - Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk jasa yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan perencanaan dan strategi perusahaan; - Melakukan upaya penciptaan pasar baru dan unit-unit usaha baru, melakukan penetrasi pasar dan meningkatkan penguasaan pangsa pasar yang telah dikuasai perusahaan; - Memimpin dan mengendalikan kegiatan usaha baik yang dikelola secara langsung oleh perusahaan maupun melalui kerja sama sekaligus melakukan kegiatan sinergi usaha/kemitraan baik dengan badan klas asing maupun perusahaan/ instansi lainnya yang terkait sesuai strategi yang ditetapkan perusahaan; - Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktifitas perencanaan serta kegiatan penelitian & pengembangan khususnya kegiatan pengkajian, penerapan, dan pengembangan peraturan teknik yang terkait dengan segmen klasifikasi dan komersil; - Memimpin dan mengarahkan pengelolaan serta pengembangan aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan usaha;

Nama Name	Uraian Tugas Job Description
	1. Responsible for HR management and development. 2. Conduct coaching and improvement of HR competencies, skills and expertise, especially those related to the development of classification and commercial services segments and business development in accordance with applicable regulations; 3. Lead, prepare, direct, place and conduct guidance in the field of Human Resources development, HR Administration and Organization in accordance with established policies; 4. Coordinating employee development and improving the ability and competence of the company's human resources, especially in the field of technology; 5. Lead and direct the transformation of the Company's organization; 6. Conducting guidance on employee health management and retirement; 7. Lead and manage market research activities and prepare business strategy concepts; 8. Prepare and conduct guidance and organize marketing programs, design, implement and control the development activities of the classification and commercial business segments 9. Managing and optimizing marketing efforts and sales of service products produced by the company in accordance with the company's planning and strategy. products and services produced by the company in accordance with the company's planning and strategy; 10. Make efforts to create new markets and new business units, penetrate the market and increase the control of market share that has been and increase the market share that has been controlled by the Company; 11. Leading and controlling business activities both directly managed by the Company and through cooperation as well as carrying out business activities that are directly managed by the Company. the company or through cooperation as well as conducting business synergy/partnership activities with foreign class bodies and foreign companies/ partnerships. both with foreign classical bodies and other related companies/agencies in accordance with the strategy set by the Company. 12. Leading, directing, and managing planning activities as well as research & development activities, in particular development activities, especially the assessment, application, and development of technical regulations related to the classification and commercial related to the classification and commercial segments; 13. Leading and directing the management and development of information technology application applications that are adapted to business development;
Bandung Pardede Direktur Keuangan, Administrasi & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Administration, and Risk Management</i>	1. Penanggung jawab atas pengelolaan aspek keuangan dan umum perusahaan; 2. Memimpin dan mengendalikan, pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi akuntansi, administrasi keuangan, dan pendanaan, serta program kemitraan dan bina lingkungan guna peningkatan kinerja perusahaan; 3. Melaksanakan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi keuangan perusahaan; 4. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan, dan Keuntungan/ laba, serta tingkat investasi perusahaan serta menyiapkan rencana penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan; 5. Mengkonsolidasikan, serta mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi; 6. Mengarahkan dan membina pengelola keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, administrasi keuangan, akuntansi, investasi, dan pendanaan; 7. Memimpin, menyiapkan, mengarahkan, menempatkan dan melakukan pembinaan di bidang kesejahteraan, kerumahaan dan perlengkapan kantor sesuai kebijaksanaan yang telah ditetapkan; 8. Mengendalikan sarana dan prasarana perusahaan secara efisien dan efektif; 9. Mengendalikan kegiatan pengelolaan aset perusahaan; 10. Memimpin dan mengarahkan aktifitas keamanan dan pengamanan lingkungan perusahaan; 11. Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja; 12. Menetapkan, mengendalikan dan melaporkan hasil pembinaan kegiatan kerja manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (GCG); 13. Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktifitas manajemen risiko.

Nama Name	Uraian Tugas Job Description
	1. Responsible for managing the financial and general aspects of the Company; 2. Lead and control policy making, financial management and reporting including accounting, financial administration, and funding functions, as well as partnership and community development programs to improve the Company's performance; 3. Implementing and controlling all financial policies in accordance with the decision of the Board of Directors and implementing the efficiency and effectiveness of the Company's financial functions; 4. Coordinating the preparation of the RKAP and accounting control over costs, revenues and profits, as well as the Company's investment level and preparing a plan for implementing a quality management system in accordance with established policies; 5. Consolidate, as well as control, and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flow based on the RKAP in order to improve efficiency; 6. Directing and fostering the Company's financial managers including budget policies, financial administration, accounting, investment, and funding; 7. Lead, prepare, direct, place and provide guidance in the field of welfare, housekeeping and office equipment in accordance with predetermined policies; 8. Controlling the Company's facilities and infrastructure efficiently and effectively; 9. Control the Company's asset management activities; 10. Lead and direct the activities of security and security of the Company's environment; 11. Leading and directing all activities with regard to occupational safety and health aspects; 12. Determining, controlling and reporting the results of guidance on risk management and corporate governance (GCG) work activities; 13. Lead, direct, and manage risk management activities.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2021

2021 Board of Directors Education and/or Training

Nama Name	Nama pelatihan/pendidikan Name of training/education	Tanggal Date
Rudiyanto	Tes Kompetensi Dasar Akademik (TKDA) Berbasis Daring, Koperasi Pegawai Bappenas <i>Online Based Academic Competency Test (TKDA), Bappenas Employee Cooperative</i>	10 April 2021 <i>April 10, 2021</i>
	Digital Transformation in Government : Innovating Public Policy & Service, Digital Leadership Academy mitra Harvard Kennedy School – Harvard University	8-19 November 2021 <i>November 8-19, 2021</i>
Bandung Pardede		
Mohamad Cholil		
Rozainbahri Noor	Digital Transformation in Government : Innovating Public Policy & Service, Digital Leadership Academy mitra Harvard Kennedy School – Harvard University	8-19 November 2021 <i>November 8-19, 2021</i>

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat direksi sekurang-kurangnya dilakukan satu (1) bulan sekali dan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu untuk membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis Perseroan serta melakukan

Meetings of the board of directors are held at least once a month and at any time if deemed necessary to discuss various important issues and business developments of the Company as well as to

evaluasi terhadap kinerja Perseroan. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat. Risalah rapat ditanda-tangani pimpinan rapat dan anggota Direksi yang hadir. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat.

evaluate the performance of the Company. The summons for the Board of Directors meeting is made in writing by the Corporate Secretary. The summons must state the event, date, time and place. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unavailable, the meeting of the Board of Directors shall be chaired by another member of the Board of Directors appointed by the President Director. All decisions in the Board of Directors meeting are taken by deliberation for consensus. At each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting are made. The minutes of the meeting are signed by the chairman of the meeting and members of the Board of Directors present. Each member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors meeting, even if he is not present at the meeting.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Attendance Table

Nama Name	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
Rudiyanto Direktur Utama President Director	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Mohamad Cholil Direktur Operasi Operations Director	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Saifuddin Wijaya Direktur Pengembangan Sumber Daya Director of Resource Development	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rozainbahri Noor Direktur Pengembangan Sumber Daya Director of Resource Development	-	-	-	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
Bandung Pardede Direktur Keuangan, Administrasi & Manajemen Risiko Director of Finance, Administration & Risk Management	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Penilaian Kinerja Direksi

Appraisal of the Board of Directors Performance

Penilaian terhadap kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Penilaian kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Remunerasi Komisaris atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS, setidaknya meliputi:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

The appraisal of the Board of Directors performance is determined in the GMS based on the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI). The performance evaluation of the Board of Directors can also be carried out individually submitted by the Board of Commissioners' Remuneration Committee or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, at least covering:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. Level of attendance at Board of Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Involvement in certain assignments.
5. Commitment in advancing the interests of the Company.
6. Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contract

Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2021

Key Performance Indicator (KPI) Achievement in 2021

No.	KPI	Satuan Unit	Target 2021	Polaritas Polarity	Bobot Weigh (%)	Audited 2021	
						Realisasi Realization	Skor Score
A. Economic and Social Value for Indonesia							
1.	EBITDA	Rp Miliar	188,09	Maximize	4	148,20	3,15
2.	Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	Rp Miliar	107,02	Maximize	4	107,51	4,02
3.	ROIC dengan tingkat jangka panjang ROIC $\geq$ WACC ROIC with long-term rate, ROIC $\geq$ WACC	%	2,24	Maximize	3	1,12	1,50
4.	CFO (Cash From Operation)	Rp Miliar	189,61	Maximize	4	105,84	2,23
5.	Pendapatan yang berasal dari kemitraan dengan BUMN Revenue generated from partnerships with SOEs	Rp Miliar	46,00	Maximize	3	56,00	3,30
6.	Pengembangan jasa/produk dalam mendukung ketahanan data nasional di sektor tertentu Development of services/products in support of national data resilience in certain sectors	Jumlah	1,00	Maximize	3	1,00	3,00
7.	Pengembangan jasa/produk dalam mendukung penggunaan produk dalam negeri dan industri halal Development of services/products in support of use of domestic products and halal industry	Rp Miliar	6,00	Maximize	3	7,19	3,30

No.	KPI	Satuan Unit	Target 2021	Polaritas Polarity	Bobot Weigh (%)	Audited 2021	
						Realisasi Realization	Skor Score
8.	Jumlah proyek di KI/KEK/KAPET <i>Number of projects in KI/KEK/KAPET</i>	Jumlah	1,00	Maximize	3	2,00	3,30
9.	Peningkatan jumlah UMKM untuk menjadi <i>vendor/supplier</i> kebutuhan perusahaan <i>Increase in the number of MSMEs that become vendors/suppliers for the Company</i>	Jumlah	4,00	Maximize	3	5,00	3,30
B. Business Model Innovation							
1.	Implementasi manajemen bersama laboratorium <i>Implementation of laboratory co-management</i>	Waktu	30-Apr-21	Minimize	3	12-Apr-21	3,30
2.	Penghematan melalui pengadaan bersama alat operasi utama laboratorium <i>Economising through joint procurement of key operating equipment for laboratories</i>	%	3	Maximize	3	9,08	3,30
3.	Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	Indeks	81,0	Maximize	5	80,09	4,94
4.	Pendapatan dari pengembangan dan pengayaan jasa <i>Revenues from service development and enrichment</i>	Rp Miliar	55,0	Maximize	4	51,54	3,75
5.	Skor GCG <i>GCG Score</i>	Skor	87,0	Maximize	5	88,99	5,11
Total							
1.	Kajian penerapan ERP dalam kluster <i>Study of ERP implementation in clusters</i>	Waktu	31-Oct-21	Minimize	8	12-Oct-21	8,80
2.	Jumlah aplikasi yang diimplementasikan dalam peningkatan layanan/produk/proses <i>Number of applications implemented for service/product/process improvement</i>	Jumlah	4	Maximize	8	5,00	8,80
3.	Pengembangan jasa TIC untuk industri digital <i>Development of TIC services for digital industry</i>	Jumlah	1	Maximize	4	2,00	4,40
D. Energize Investment							
1.	Pendapatan yang berasal dari kemitraan strategis <i>Revenues generated from strategic partnerships</i>	Rp Miliar	38	Maximize	5	55,60	5,50
2.	Jumlah <i>Partnership</i> tiap tahun <i>Number of partnerships per year</i>	Jumlah	2	Maximize	5	3,00	5,50
E. Unleashed Talent							
1.	Penyusunan Modul TIC Institute <i>Compilation of TIC Institute Modules</i>	Jumlah	1	Maximize	5	1,00	5,00
2.	Jumlah brevet/sertifikasi personil <i>Number of brevets/certifications of personnel</i>	Jumlah	350	Maximize	6	450,00	6,60
3.	Rasio Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> <i>Ratio of Women in Nominated Talent</i>	%	12	Maximize	2	14,73	2,20
4.	Rasio Milenial (<40 tahun) dalam <i>Top Talent</i> <i>Millennial Ratio (<40 years old) in Top Talent</i>	%	36	Maximize	4	36,36	4,04
5.	Internalisasi Budaya (AKHLAK) <i>Internalisation of Culture (AKHLAK)</i>	Skor	67	Maximize	3	88,11	3,30
Total					100		101,64

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Direksi atas peran yang diberikan dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Keputusan RUPS tanggal 30 Juni 2021 dan sesuai Surat Asisten Deputi Bidang Industri Manufaktur Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SR-43/Wk.1.MBU.F/10/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tahun 2021 dan Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. DU.266/KP.310/KI-21 tentang Penetapan Penghasilan/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), remunerasi Direksi ditetapkan sebagai berikut:

Remuneration is a compensation awarded to the Board of Directors for the role given in the management of the Company. In accordance with the Resolution of the GMS dated June 30, 2021 and in accordance with the Letter of the Assistant Deputy for Manufacturing Industry of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-43/Wk.1.MBU.F/10/2021 dated October 7, 2021 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2021 and Decree of the Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. DU.266 /KP.310/KI-21 concerning Determination of Income/Honorarium, Allowances and Other Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2021, the remuneration of the Board of Directors is determined as follows:

(dalam jutaan rupiah/in billion rupiah)

Jabatan Position	Nama Name	Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowance
Direktur Utama President Director	Rudiyanto	127.000.000,00	27.500.000,00
Direktur Operasi Director of Operation	Mohamad Cholil	107.950.000,00	27.500.000,00
Direktur Pengembangan SDM Director of Resource Development	Rozainbahri Noor	107.950.000,00	27.500.000,00
Direktur Keuangan, Administrasi & Manajemen Risiko Director of Finance, Administration & Risk Management	Bandung Pardede	107.950.000,00	27.500.000,00

Selain remunerasi dan Tunjangan Perumahan, Direksi juga mendapat:

1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
2. Asuransi Purna Jabatan.

In addition to remuneration and housing benefits, the Board of Directors also gets:

1. Religious holiday allowance;
2. Full-Term Insurance.

Fasilitas yang diberikan kepada Direksi adalah:

1. Fasilitas Kendaraan;
2. Fasilitas Kesehatan;
3. Fasilitas Bantuan Hukum.

The Board of Directors also gets facilities, i.e

1. Vehicle Facilities;
2. Medical Facilities;
3. Legal Aid Facilities.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2021

Kegiatan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) selama tahun 2021 secara garis besar sebagai berikut:

The activities of the Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) during 2021 are outlined as follows :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi <i>Integrated Management Office (IMO)</i> dalam rangka <i>holding jasa survey</i> 2. Pengembangan Portofolio Berbasis <i>IT dan Technology</i> 3. Sosialisasi <i>global share service</i> BUMN, pembentukan Komite Pengarah dan PMO untuk 12 klaster BUMN 4. <i>Mentoring</i> dan Inovasi Sinergi BUMN dan swasta 5. Rapat <i>procurement Excellent</i> BUMN 6. Pembahasan <i>Learning Institute & Research Institute</i> BUMN 7. Sosialisasi <i>updating Talent Pool</i> direksi BUMN 8. Pembahasan <i>Champions Learning Institute & Research Institute</i> BUMN 9. <i>Kick Off Meeting Procurement</i> dan <i>Legal & Risk Commission</i> 10. Koordinasi bahan paparan kepada Wamen I BUMN 11. Rapat gabungan BOC-BOD PT BKI evaluasi kinerja Februari 2021 12. Rakernas penguatan ekosistem inovasi dan teknologi peningkatan peran dan pengkajian dan penerapan teknologi dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional 13. Rapat pengembangan aplikasi <i>Help Desk Port State Control</i> 14. Pembahasan permohonan penetapan RPP <i>holding jasa survei</i> 15. Pembukaan <i>oversight program</i> oleh Kementerian Perhubungan 16. Rapat pembahasan konsolidasi dan holdingisasi 17. Menandatangani MOU BKI-PT Telkom 18. Sosialisasi peraturan Menteri tentang penyertaan modal BUMN 19. Pembahasan hasil penilaian saham PT SCI dan PT SI 20. <i>Kick off PMO function 8 & arahan branding holding</i> 21. Pembahasan <i>hc strategy</i> untuk 5 tahun kedepan dengan tim HRS & HRP 22. Pembahasan <i>performance development</i> dengan tim RB 23. Rapat layanan geospasial dengan skema KPBUMN 24. Pendalaman benefit <i>engineering simulation</i> 25. Pembahasan anggaran dasar BUMN jasa survei 26. Pembahasan revisi rencana bisnis DAPEN BKI 2021 27. Pembahasan <i>IMO branch & lab management, HC & strategic & bussines</i> 28. Pembahasan <i>HC strategy</i> untuk 5 tahun ke depan HJS 29. <i>Meeting Wamen 1 progres holding jasa survei</i> 30. Rapat dengan SIGMS Telkom | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Integrated Management Office (IMO) coordination meeting in the context of holding survey services</i> 2. <i>IT and Technology Based Portfolio Development</i> 3. <i>Socialisation of SOE global share services, establishment of Steering Committee and PMO for 12 SOE clusters</i> 4. <i>Mentoring and Innovation of SOE and private sector synergy</i> 5. <i>SOE procurement excellent meeting</i> 6. <i>Discussion of SOE Learning Institute & Research Institute</i> 7. <i>Socialisation of updating Talent Pool for directors of SOEs</i> 8. <i>Discussion of SOE Learning Institute & Research Institute Champions</i> 9. <i>Kick Off Meeting Procurement and Legal & Risk Commission</i> 10. <i>Coordination of exposure materials to Deputy Minister I of SOEs</i> 11. <i>Joint BOC-BOD meeting of PT BKI performance evaluation February 2021</i> 12. <i>National meeting on strengthening the innovation and technology ecosystem to increase the role and advancement and application of technology in supporting national economic recovery</i> 13. <i>Port State Control Help Desk application development meeting</i> 14. <i>Discussion on the application for the establishment of RPP on holding survey services</i> 15. <i>Opening of oversight programme by the Ministry of Transportation</i> 16. <i>Meeting on consolidation and holding</i> 17. <i>Signed MOU with BKI-PT Telkom</i> 18. <i>Socialisation of Ministerial regulations on SOE capital participation</i> 19. <i>Discussion of share valuation results of PT SCI and PT SI</i> 20. <i>PMO function 8 kickoff & holding branding direction</i> 21. <i>Discussion of hc strategy for the next 5 years with HRS & HRP team</i> 22. <i>Discussion on performance development with RB team</i> 23. <i>Meeting on geospatial services with KPBUMN scheme</i> 24. <i>Deepening of benefit engineering simulation</i> 25. <i>Discussion on the articles of association of survey service SOEs</i> 26. <i>Discussion of the revision of the 2021 DAPEN BKI business plan</i> 27. <i>Discussion on IMO branch & lab management, HC & strategic & bussines</i> 28. <i>Discussion of HC strategy for the next 5 years HJS</i> 29. <i>Meeting with Deputy Minister 1 on the progress of holding survey services</i> 30. <i>Meeting with Telkom SIGMS</i> |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| <p>31. Penjelasan evaluasi KJPP, fokus portofolio & <i>roadmap</i> pengembangan <i>holding</i> BUMN jasa survei, SDU Project & Strategy Mapping</p> <p>32. Kick off pembentukan <i>Cluster Talent Commite</i> (CTC) dan pembahasan <i>nominated talent</i> lingkup klaster</p> <p>33. Pembahasan <i>update</i> KJPP, kebijakan akuntansi dan pelaporan konsolidasi</p> <p>34. Sosialisasi <i>holding</i> BUMN jasa survei</p> <p>35. Koordinasi cabang klas & komersil BKI</p> <p>36. Pembahasan laporan keuangan program kemitraan dan bina lingkungan</p> <p>37. Pembahasan kinerja perusahaan tahun buku 2020 (<i>audited</i>) dan persiapan RUPS tahun buku 2020</p> <p>38. Meeting pembahasan <i>holding</i> dengan Wamen 1</p> <p>39. Sosialisasi <i>holding</i> di surabaya</p> <p>40. Rapat pembahasan konsep <i>roadmap holding</i> jasa survey</p> <p>41. Sosialisasi <i>holding</i> di makassar</p> <p>42. Pembahasan kinerja perusahaan tw. i tahun 2direktur keuangan, administrasi & manajemen risiko 1</p> <p>43. Sosialisasi <i>holding</i> di Jakarta</p> <p>44. Diskusi kolaborasi untuk kemajuan maritim dalam negeri antara BKI dengan PT PAL</p> <p>45. Presentasi <i>follow up</i> arahan Wamen 1 terkait inovasi bisnis</p> <p>46. Rapat dengan Wamen 1 perihal branding, dan invasi produk jasa survei serta TKDN</p> <p>47. Pembuatan program aplikasi <i>Help Desk Port State Control</i></p> <p>48. Rapat pemaparan hasil <i>branding holding</i> BUMN jasa survei</p> <p>49. Rapat pemaparan hasil <i>branding holding</i></p> <p>50. Audiensi PT BKI</p> <p>51. Finalisasi logo <i>holding</i></p> <p>52. Finalisasi logo & nama <i>brand</i> BUMN jasa survei</p> <p>53. FGD Peran BKI dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Melalui kolaborasi Pemerintah, BUMN dan Swasta</p> <p>54. Perkenalan Direksi Baru dan <i>Update KPI Holding</i></p> <p>55. Menghadiri Arahan Wamen I tentang Dampak Covid-19 terhadap Kinerja BUMN</p> <p>56. Presentasi Kepada Wamen Terkait Dampak Varian Delta Covid-19 pada Kluster BUMN dan Pengaruhnya terhadap perubahan RKAP Tahun 2021</p> <p>57. Evaluasi kinerja Bulan Juni 2021 & Pembahasan RUPSLB <i>Holding JS</i></p> <p>58. Pembahasan Hasil Agregasi Manajemen Risiko HJS dan Pembahasan Rencana Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko BUMN</p> | <p>31. Explanation of KJPP evaluation, portfolio focus & roadmap of survey services SOE holding development, SDU Project & Strategy Mapping</p> <p>32. Kick off of Cluster Talent Committee (CTC) formation and discussion of nominated talents within the clusters</p> <p>33. Discussion on KJPP update, accounting policy and consolidated reporting</p> <p>34. Socialisation of SOE holding of survey services</p> <p>35. BKI class & commercial branch coordination</p> <p>36. Discussion of the financial statements of the partnership and community development programme</p> <p>37. Discussion of the company's performance for the 2020 fiscal year (audited) and preparation for the 2020 fiscal year GMS</p> <p>38. Meeting on holding discussion with Deputy Minister 1</p> <p>39. Holding socialisation in Surabaya</p> <p>40. Meeting to discuss the concept of roadmap for holding survey services</p> <p>41. Socialisation of holding in Makassar</p> <p>42. Discussion of company performance tw. i year 2director of finance, administration & risk management 1</p> <p>43. Socialisation of holding in Jakarta</p> <p>44. Discussion on collaboration for domestic maritime progress between BKI and PT PAL</p> <p>45. Presentation of follow-up to Deputy Minister 1's direction regarding business innovation</p> <p>46. Meeting with Deputy Minister 1 regarding branding, and invasion of survey service products and TKDN</p> <p>47. Development of Port State Control Help Desk application programme</p> <p>48. Meeting on the presentation of branding results of SOE holding of survey services</p> <p>49. Exposure meeting of holding branding results</p> <p>50. Hearing of PT BKI</p> <p>51. Finalisation of Holding's logo</p> <p>52. Finalisation of logo & brand name for survey service SOEs</p> <p>53. FGD on BKI's Role in Supporting Economic Development Through Government, SOE and Private Collaboration</p> <p>54. Introduction of New Directors and Holding KPI Update</p> <p>55. Attended Deputy Minister I's Briefing on the Impact of Covid-19 on BUMN Performance</p> <p>56. Presentation to the Deputy Minister on the Impact of Covid-19 Delta Variants on SOE Clusters and its Effect on changes to the 2021 RKAP</p> <p>57. Evaluation of performance in June 2021 & Discussion of EGM of JS Holding</p> <p>58. Discussion of HJS Risk Management Aggregation Results and Discussion of the Plan to Prepare SOE Risk Management Guidelines</p> |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| 59. Pembahasan Organisasi Transisi <i>Holding</i> dan Organisasi BKI Operasi | 59. Discussion of Holding Transition Organisation and Operation BKI Organisation |
| 60. Kick Off Meeting Implementasi Kebijakan Strategi & Bussines <i>Holding</i> Jasa Survei | 60. Kick Off Meeting Implementation of Strategy & Business Policy Holding Survey Services |
| 61. Finalisasi Aplikasi <i>Dashboard</i> Keuangan PT BKi | 61. Finalisation of PT BKi Financial Dashboard Application |
| 62. Memberikan dukungan Terhadap Seni budaya Wayang Orang Bharata | 62. Providing support for the cultural arts of Wayang Orang Bharata |
| 63. Presentasi Kajian Kelayakan Investasi ROV | 63. Presentation of ROV Investment Feasibility Study |
| 64. Undangan <i>Closing Ceremony</i> PaDi UMKM <i>Virtual Expo 2021 Batch 2</i> | 64. Invitation to Closing Ceremony PaDi UMKM Virtual Expo 2021 Batch 2 |
| 65. Pembahasan <i>Dashboard Power BI</i> Kluster BUMN JS | 65. Discussion of JS SOE Cluster Power BI Dashboard |
| 66. Raker PT BKi Tahun 2021 | 66. Meeting of PT BKi in 2021 |
| 67. Memberikan kuliah umum di Universitas Padjajaran | 67. Giving a public lecture at Padjajaran University |
| 68. <i>Closing meeting external audit ISO 9001 : 2015</i> | 68. Closing meeting external audit ISO 9001: 2015 |
| 69. <i>Workshop synergy</i> strategis hilirisasi geospasial | 69. Workshop on strategic synergy of geospatial downstreaming |
| 70. Pembahasan <i>dashboard</i> kluster BUMN jasa survei | 70. Discussion of the dashboard of survey service SOE clusters |
| 71. Penanaman terumbu karang, program TJSL | 71. Coral reef planting, TJSL programme |
| 72. Cek lokasi investasi ROV | 72. ROV investment location check |
| 73. Pembahasan penyelarasan pekerjaan HJS | 73. HJS work alignment discussion |
| 74. Seminar 5th Indonesia International Defense Science | 74. Seminar 5th Indonesia International Defence Science |

Pelaksanaan Arahan RUPS

Implementation of GMS Directions

Pada tahun 2021 Direksi telah menerima arahan dari Pemegang Saham melalui RUPS 2021 yang diselenggarakan pada 30 Juni 2021. Direksi telah melaksanakan arahan tersebut.

In 2021, the Board of Directors has received guidance from the Shareholders in the 2021 GMS held on June 30, 2021. The Board of Directors has implemented such directives.

Arahan RUPS GMS Direction		Tindak Lanjut Follow-up
I Tindak lanjut arahan Pemegang Saham terhadap RUPS RKAP Tahun 2021 tanggal 30 Januari 2021 Follow-up of Shareholders' direction to the 2021 RKAP GMS dated January 30, 2021		
1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 yang telah disahkan merupakan pedoman kerja bagi Direksi dan pedoman pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris agar menyampaikan laporan pelaksanaan/pengawasan kepada pemegang saham atas pelaksanaan/pengawasan atas RKAP Tahun 2021 secara tepat waktu, baik secara bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Laporan pelaksanaan/pengawasan atas RKAP Tahun 2021 telah dilakukan secara berkala baik bulanan, triwulan, semesteran dan telah disampaikan ke Pemegang Saham.	

Arahan RUPS GMS Direction

Tindak Lanjut Follow-up

The ratified 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) serves as a work guideline for the Board of Directors and a supervisory guideline for the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners should submit implementation / supervision reports to shareholders on the implementation / supervision of the 2021 RKAP in a timely manner, both monthly, quarterly, semi-annually and other periodic reports in accordance with applicable regulations

The implementation / supervision report on the 2021 RKAP has been carried out regularly, both monthly, quarterly, semi-annually and has been submitted to the Shareholders.

- Target-target RKAP dan KPI Korporat agar dilakukan *breakdown*, *cascading* & *deployment* ke pejabat/karyawan sampai level bawah, seluruh unit kerja dan anak perusahaan, serta dilakukan *monitoring* evaluasi kinerja bulanan secara komprehensif, terutama terhadap lini bisnis/unit kerja yang berkinerja rendah atau belum mencapai target sehingga dapat diminimalisasi risiko ketidaktercapaian target secara lebih dini.

Target RKAP dan KPI Korporat sudah dilakukan *breakdown* dan *cascading* serta telah diterapkan di Unit Kerja dan Unit Produksi PT BKi (Persero) dengan *output* seperti KPI Korporasi, Kontrak Manajemen, dan KPI Unit Kerja serta KPI Individu, untuk penilaian target tersebut sudah dilakukan di setiap tahunnya sebagai bahan evaluasi dan improvisasi kinerja di tahun yang akan datang.

Corporate RKAP and KPI targets to be broken down, cascaded & deployed to officials/employees down to the lower level, all work units and subsidiaries, and monthly performance evaluation monitoring to be carried out comprehensively, especially for business lines/work units that are underperforming or have not yet reached the target so that the risk of target non-achievement can be minimised as early as possible.

RKAP targets and Corporate KPIs have been broken down and cascaded and have been applied in the Work Unit and Production Unit of PT BKi (Persero) with outputs such as Corporate KPIs, Management Contracts, and Work Unit KPIs and Individual KPIs, for the assessment of these targets has been carried out every year as material for evaluation and improvisation of performance in the coming year.

- Melaksanakan RKAP secara efektif dengan biaya efisien, bekerja dengan sungguh-sungguh dan mengupayakan yang terbaik (*best effort*) dalam mencapai target-target RKAP demi memajukan perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme. Dalam hal terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis. Direksi diminta memiliki rencana antisipasi (*contingency plan*), sehingga target RKAP tetap dapat tercapai.

PT BKi (Persero) sedang melaksanakan dan menerapkan RKAP 2021 dengan sebaik mungkin dengan menerapkan prinsip GCG di setiap unit kerja dan unit produksi dalam menjalankan setiap tugas dan tupoksi serta target yang sejalan dengan KPI Korporasi 2021, dan PT BKi (Persero) memaksimalkan kapabilitas dan kompetensi masing-masing pegawai dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai target RKAP Perusahaan di Tahun 2021.

Implementing the RKAP effectively with efficient costs, working earnestly and striving for the best effort in achieving RKAP targets in order to advance the Company, in line with the provisions of laws and regulations, and paying attention to the principles of GCG and professionalism. In the event of changes in assumptions and business conditions, the Board of Directors is required to prepare a contingency plan, so that the RKAP target can still be achieved.

PT BKi (Persero) is implementing the 2021 RKAP as well as possible by applying GCG principles in each work unit and production unit in carrying out each task and target in line with the 2021 Corporate KPI, and PT BKi (Persero) maximises the capabilities and competencies of each employee in carrying out work to achieve the Company's RKAP target in 2021.

Arahan RUPS**GMS Direction****Tindak Lanjut****Follow-up**

4. Direksi diminta mengupayakan pencapaian target pada RKAP secara maksimal terutama untuk parameter inti yang menjadi perhatian utama pemegang saham, yaitu : EBITDA yang positif dan meningkat serta arus kas operasi yang positif.

The Board of Directors is asked to strive for maximum achievement of the targets in the RKAP, especially for the core parameters that are of primary concern to shareholders, namely: Positive and increasing EBITDA and positive operating cash flow.

Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti dengan melakukan *monitoring* dan evaluasi secara periodik, baik secara internal maupun dengan Kementerian BUMN.

The directive was noted and followed up by conducting periodic monitoring and evaluation, both internally and with the Ministry of Finance. evaluation periodically, both internally and with the Ministry of SOEs.

5. Direksi diminta menjalankan manajemen *working capital* secara lebih optimal, antara lain dengan mempercepat penagihan piutang usaha dan piutang bruto, serta menjalankan *cash management* yang optimal.

The Board of Directors was required to carry out more optimal working capital management, among other things by accelerating the collection of trade receivables and gross receivables, as well as carrying out optimal cash management.

- Manajemen secara rutin setiap bulan sudah mengingatkan kepada Unit Produksi (Kepala Cabang dan Surveyor/Inspektor) untuk meningkatkan penagihan atas piutang yang sudah jatuh tempo, serta mengirimkan surat reminder (SOA) untuk mengingatkan kepada para Pengguna Jasa agar melunasi hutangnya yang sudah jatuh tempo.
- Manajemen telah menerbitkan surat edaran No. A.1241/KU.604/KI-20 tanggal 09 April 2020 perihal Penerbitan *invoice*, yaitu kepada Pengguna Jasa yang memiliki *track record* kurang baik pelunasan cukup baik, agar dipastikan terhadap untuk lebih berhati-hati dalam menerbitkan *invoice* terutama kepada para *customer* yang memiliki *track record* dan selanjutnya akan dilakukan analisa risiko dan kajian hukum atas dokumen kontrak.
- Manajemen akan membuat prosedur baku untuk penanganan piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan lebih aktif lagi bekerjasama dengan Kejaksaan dalam penanganan piutang-piutang bermasalah.
- Manajemen telah memberikan kebijakan berupakan kelonggaran dengan cara mencicil/mengangsurkan kepada para *Customer* yang memiliki kewajiban yang sudah melewati jatuh tempo dan mengalami kesulitan *cash flow*, dengan terlebih dahulu mengajukan surat permohonan serta menyerahkan warkat bilyet giro.
- Manajemen telah membentuk tim piutang sesuai SK Direksi No. DU.167/PL.102/KI-21 tanggal 16 Juni 2021 tentang Pembentukan Tim Penelitian Atas Kualitas Piutang dan Percepatan Pelunasan Piutang PT BKI (Persero) dan saat ini Tim masih dalam proses melaksanakan penugasan.

- *Management has routinely reminded Production Units (Branch Heads and Surveyors/ Inspectors) to increase collection of overdue receivables, as well as sending reminder letters to Service Users to pay off their debts. reminder (SOA) to remind Service Users to pay off their overdue debts.*
- *The management has issued circular letter No. A.1241/KU.604/KI-20 dated April 9, 2020 regarding the issuance of invoices, namely to Service Users who have a poor track record of good repayment, to ensure that they are more careful in issuing invoices, especially to customers who have a track record and then risk analysis and legal review of contract documents will be carried out.*
- *Management will establish standard procedures for handling overdue receivables and more actively cooperate with the Attorney General's Office in handling problematic receivables. in handling problematic receivables.*
- *Management has provided a policy of leniency by way of instalments to customers who have overdue obligations and are experiencing cash flow difficulties, by first submitting a request letter and submitting a bilyet giro certificate.*
- *Management has formed an accounts receivable team in accordance with Board of Directors Decree No. DU.167 / PL.102 / KI-21 dated June 16, 2021 concerning the Establishment of a Research Team on the Quality of Receivables and the Acceleration of Repayment of Receivables of PT BKI (Persero) and currently the Team is still in the process of carrying out its assignment.*

Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow-up
6. Mengkaji transformasi bisnis perusahaan secara komprehensif, dengan berfokus pada sektor/bidang usaha potensial yang memberikan margin tinggi dan mendukung keberlangsungan (<i>sustainability</i>) bisnis perusahaan di masa mendatang, termasuk pelaksanaan <i>marketing excellence</i> dan pengembangan sektor bisnis baru untuk meningkatkan pendapatan. <i>Review the Company's business transformation comprehensively, focusing on potential business sectors/fields that provide high margins and support the sustainability of the Company's business in the future, including the implementation of marketing excellence and the development of new business sectors to increase revenue.</i>	PT BKI (Persero) saat ini sedang mengkaji, mereview dan memonitoring program kerja yang berjalan sesuai dengan RJPP dan Inisiatif Strategis yang berpotensi meningkatkan margin tinggi dari beberapa bidang baik komersil dan klasifikasi, termasuk strategi bisnis mengenai marketing excellence dan pengembangan bisnis baru untuk meningkatkan peluang pendapatan dan kemampulabaan perusahaan. <i>PT BKI (Persero) is currently reviewing, reviewing and monitoring the work programme that is running in accordance with RJPP and Strategic Initiatives that have the opportunity to increase high margins from several fields both commercial and classification, including business strategies regarding marketing excellence and new business development to increase revenue opportunities and company capabilities.</i>
7. Dalam rangka mendukung program <i>BUMN Go Global</i>, Direksi diminta meningkatkan pengembangan pasar luar negeri dengan tetap memperhatikan kelayakan dan potensi penguasaan kapabilitas perusahaan. <i>In order to support the BUMN Go Global programme, the Board of Directors was requested to increase the development of foreign markets while taking into account the feasibility and potential mastery of the Company's capabilities.</i>	PT BKI (Persero) saat ini sedang melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi bisnis dalam aspek bidang Klasifikasi, seperti pengembangan portofolio bisnis baru terkait dengan pengembangan rules, guidances serta aturan teknik terkait dalam bidang <i>marine</i> dan <i>offshore</i>, serta pemenuhan persyaratan IACS, selain itu dari sisi Komersil dalam mengembangkan diferensiasi jasa yang dapat ditawarkan oleh pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti pengembangan <i>Green Economy</i>, diversifikasi jasa melalui pengembangan inspeksi, sertifikasi, dan konsultasi untuk <i>Port Management</i>, <i>Security System</i>, dan <i>Green Port</i>. <i>PT BKI (Persero) is currently conducting business intensification and extensification in aspects of the Classification field, such as the development of a new business portfolio related to the development of rules, guidances and related technical rules in the marine and offshore fields, as well as fulfilling IACS requirements, in addition to the Commercial side in developing differentiation of services that can be offered by foreign and domestic markets such as the development of Green Economy, diversification of services through the development of inspection, certification, and consulting for Port Management, Security System, and Green Port.</i>
8. Direksi diminta melakukan evaluasi terhadap rencana kerjasama dengan pihak ketiga dengan membuat <i>roadmap</i> proyek-proyek yang dikerjasamakan sehingga dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki baik dalam perusahaan maupun kluster BUMN Jasa Survei <i>The Board of Directors was required to conduct an evaluation of cooperation plans with third parties by preparing a roadmap of cooperated projects so as to optimise the assets owned both within the company and the SOE Survey Services cluster.</i>	Saat ini sedang dikembangkan aplikasi IT yang mencatat seluruh data aset yang dimiliki oleh HJS dan mencatat kondisi masing-masing asset/alat tersebut sehingga jika ingin memanfaatkan alat tersebut dapat diketahui dengan mudah. Setelah terbentuknya <i>Holding Jasa Survei</i> (HJS) maka penggunaan pihak ketiga diutamakan menggunakan anggota HJS sesuai tertuang dalam SKBD. <i>At present, an IT application is being developed to record all asset data owned by HJS and to record the condition of each asset / tool so that if one wants to use the equipment, it can be identified easily. After the formation of the Holding of Survey Services (HJS), the use of third parties is prioritised using HJS members as stated in the SKBD.</i>
9. Direksi diminta dalam pelaksanaan Belanja Modal (<i>Capex</i>) agar dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara intensif serta di prioritaskan untuk program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pelaksanaan program tersebut agar didukung dengan kajian kelayakan, perencanaan dan persiapan yang lebih matang, sehingga risiko kegagalan dapat dihindari. <i>The Board of Directors is requested to intensively monitor and evaluate the implementation of capital expenditure (CapEx) and prioritise programmes that have a direct impact on improving the Company's performance. The implementation of the programme should be supported by feasibility studies, planning and preparation, so that the risk of failure can be avoided.</i>	Telah dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan belanja modal (<i>Capex</i>) serta pengadaan belanja modal dilaksanakan dengan skala prioritas, dan dilakukan kajian kelayakan investasi dari internal, bahkan ada juga yang dilakukan melalui konsultan independen <i>Monitoring of the implementation of capital expenditure (CapEx) has been conducted and Capital expenditure procurement is carried out with a priority scale, and an internal investment feasibility study is carried out, and some are even carried out through independent consultants.</i>

Arahan RUPS*GMS Direction***Tindak Lanjut***Follow-up*

10. Direksi diminta dalam Program Pengembangan Talenta SDM agar dilakukan secara terintegrasi dengan berorientasi pada peningkatan kinerja dan berkelanjutan bisnis perusahaan. Struktur organisasi agar terus dilakukan *review* penyempurnaan dan ditempatkan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya, sehingga optimal mendorong peningkatan kinerja perusahaan serta lebih gesit menghadapi dinamika dan tantangan bisnis.

Pengembangan Talenta SDM dilakukan secara terintegrasi baik dari sisi sistem, prosedur dan pelatihan dari Q1 s.d. Q2 2021, yaitu:

1. Divisi MHC bekerjasama dengan dengan Divisi LIST dan konsultan sedang menyiapkan aplikasi HRIS dan Manajemen Karir & Talenta untuk memastikan proses yang berjalan untuk melakukan identifikasi dan shortlisting kandidat talent dapat dilakukan secara transparan, terdigitalisasi dan akuntabel.
2. Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan SK Manajemen Karier dan Talenta sebagai aturan untuk menjalankan program pengembangan talent yang lebih terprogram dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan KBUMN
3. Telah dilakukan mapping (*nine box*) seluruh pegawai tetap dan selanjutnya diberikan *Workshop Individual Growing Plan Batch 1-5* sehingga para pegawai memahami kekurangannya dalam kompetensi perilaku.
4. Untuk memastikan para staf mendapatkan *couching* dan *mentoring* dari para atasan maka telah dilaksanakan Program Pelatihan *couching* dan *mentoring* untuk para atasan.

Struktur organisasi secara dinamis terus dilakukan penyempurnaan sesuai kebutuhan bisnis BKI, dimana pada Q1 2021 telah diadakan penyempurnaan struktur di Departemen Operasi Klasifikasi yaitu mutasi Bagian *Monitoring* dan Data dari Divisi Survey), penyempurnaan struktur Divisi IT menjadi Layanan Informasi dan Solusi Teknologi (LIST) dan mutasi fungsi TJSL dari Divisi Keuangan ke Divisi Sekper. Sedangkan pada bulan September 2021 kami juga telah menyampaikan usulan penyempurnaan struktur organisasi khususnya *Holding Transition Office* (HTO) ke Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

The Board of Directors is requested to conduct an integrated HR Talent Development Programme oriented towards improving the performance and sustainability of the Company's business. The organisational structure should continue to be reviewed for improvement and competent and professional human resources should be placed in their fields, so as to optimally encourage improved company performance and be more agile in facing business dynamics and challenges.

HR Talent Development is carried out in an integrated manner both in terms of systems, procedures and training from Q1 to Q1. Q2 2021, namely:

1. *The MHC Division in collaboration with the LIST Division and consultants is currently preparing HRIS and Career & Talent Management applications to ensure the current the ongoing process of identifying and shortlisting candidates for talent is transparent, digitised and talent can be carried out in a transparent, digitalised and accountable manner.*
2. *On 1 July 2021, a decree on Career and Talent Management was issued as a rule to implement a more transparent and accountable talent development programme. rules for running a talent development programme that is more programmed and meets the requirements set by KBUMN.*
3. *All permanent employees have been mapped (nine boxes) and then given Batch 1-5 Individual Growing Plan Workshops so that employees understand their shortcomings in behavioural competencies. employees understand their shortcomings in behavioural competencies.*
4. *To ensure that staff receive couching and mentoring from superiors, a couching and mentoring Training Programme for superiors has been implemented.*

The organisational structure continues to be dynamically refined according to BKI's business needs, where in Q1 2021 a structural improvement was made in the Classification Operations Department, namely the mutation of the Monitoring and Data Section from the Survey Division. Data from the Survey Division), refining the structure of the IT Division to Information Services and Technology Solutions (LIST) and transferring the TJSL function from the Finance Division to the Secretariat Division. Meanwhile, in September 2021 we have also submitted a proposal for improving the organisational structure, especially the Holding Transition Office (HTO) to the Board of Commissioners for approval.

Arahan RUPS GMS Direction

Tindak Lanjut Follow-up

11. Direksi agar terus mendorong digitalisasi proses bisnis dan melakukan pengembangan sistem Teknologi Informasi (IT) yang terintegrasi, memperkuat kapasitas dan keamanan instruktur TI yang ada saat ini, termasuk SDM pengelolaannya, sehingga dapat optimal mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan.

The Board of Directors should continue to encourage the digitisation of business processes and develop integrated Information Technology (IT) systems, strengthen the capacity and security of existing IT instructors, including human resources management, so that they can optimally support the growth and development of the Company's business.

Dalam hal digitalisasi proses bisnis dan pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, divisi LIST telah melakukan beberapa pengembangan sistem IT seperti penambahan alur proses untuk mengakomodir proses bisnis kapal-kapal perhubungan darat di system OGS, penambahan modul *Time Management* di HRIS, implementasi BKI Tlme, portal SPI V.2, aplikasi audit untuk divisi manstra, *e-office* serta pengembangan *dashboard* keuangan. Agar pengembangan sistem IT dapat terencana maka divisi LIST juga sedang menyusun *IT Masterplan* (ITMP) baik untuk HJS (*Holding Jasa Survey*) ataupun ITMP untuk BKI sendiri. Untuk meningkatkan kapasitas dan keamanan infrastruktur, divisi LIST telah implementasi teknologi HCI (*Hyperconverged Infrastructure*) dan Implementasi NGAF (*Next Generation Application Firewall*) serta akan melakukan migrasi *email* dari IBM Notes ke *email* berbasis *cloud microsoft Office 365* yang telah dilengkapi *spam filter oncloud*. Dalam Hal pengelolaan SDM, Divisi List telah melakukan pelatihan ISO 20000-1:2018 dan ISO 27001 kepada personil Divisi LIST untuk dapat mendukung pengelolaan sistem IT di perusahaan.

In terms of digitalisation of business processes and development of integrated information technology systems, the LIST division has carried out several IT system developments such as the addition of process flows to accommodate the business processes of land transportation vessels in the OGS system, the addition of Time Management modules in HRIS, the implementation of BKI Tlme, SPI V.2 portal, audit applications for the manstra division, e-office and the development of financial dashboards. In order for the development of IT systems to be planned, the LIST division is also preparing an IT Masterplan (ITMP) for both HJS (Holding Survey Services) and the ITMP for BKI itself. To increase infrastructure capacity and security, the LIST division has implemented HCI (Hyperconverged Infrastructure) technology and Implementation of NGAF (Next Generation Application Firewall) and will migrate email from IBM Notes to Microsoft Office 365 cloud-based email which has been equipped with an oncloud spam filter. In terms of HR management, the List Division has conducted ISO 20000-1: 2018 and ISO 27001 training for LIST Division personnel to support the management of IT systems in the Company.

12. Memastikan *Holding* BUMN Jasa Survei yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target waktu yang telah dicanangkan, menjalankan dan *monitoring* program pra dan pasca *Holding*, serta melaporkan setiap kebijakan yang berdampak pada peningkatan biaya tetap yang belum dianggarkan dalam RKAP.

Ensuring that the planned Holding of BUMN Survei Services can run in accordance with the planned time target, running and monitoring pre and post holding programmes, and reporting any policies that have an impact on increasing fixed costs that have not been budgeted for in the RKAP.

Saat ini PT BKI (Persero) bersama PT SCI dan PT SI membentuk PMO *Holding* yang berfungsi melaksanakan aktivitas sehari-hari terkait proses koordinasi dan integrasi yang terfokus pada 8 fungsi utama yaitu *Information Technology, Procurement, Legal and Risk, Strategy and Business, Branch & Labs Management, Human Capital, Finance, Accounting and Tax, Strategic Communication* untuk dapat memastikan perencanaan *Holding* Jasa Survei berjalan sesuai dengan target masing-masing fungsi tersebut sekaligus melakukan *monitoring* bersama program pra dan pasca *Holding* agar dapat menghindari terjadinya hal diluar kendali *Holding* BUMN Jasa Survei termasuk biaya tetap yang belum dianggarkan di RKAP yang berdampak pada cash flow masing-masing perusahaan.

Currently PT BKI (Persero) together with PT SCI and PT SI form the Holding PMO which functions to carry out day-to-day activities related to the coordination and coordination process. The function is to carry out daily activities related to the coordination and integration process which focuses on 8 main functions, namely Information Technology, Procurement, Legal and Risk, Strategy and Business, Branch & Labs Management, Human Capital, Finance, Accounting and Tax, Strategic Communication to be able to ensure that the Survey Services Holding planning runs in accordance with the targets of each of these functions as well as joint monitoring of pre and post Holding programmes in order to avoid things outside the control of the Survey Services BUMN Holding including fixed costs that have not been budgeted in the RKAP which have an impact on cash flow. in the RKAP which has an impact on the cash flow of each company.

Arahan RUPS*GMS Direction***Tindak Lanjut***Follow-up*

13. Dalam rangka mendorong implementasi *Holding BUMN Jasa Survei* guna menciptakan efisiensi dan peningkatan *value*, Direksi diminta mengoptimalkan program *Integration Management Office (IMO)* dan merealisasikan program kerja bersama BUMN sesuai dengan prioritas yang berdampak signifikan bagi kinerja BUMN diantaranya pada Program *Customer Engagement*, Program Konsolidasi Laboratorium, *Shared Services*, dan Pengadaan Terpusat/*Centralized Procurement*.

In order to encourage the implementation of the Holding SOE Survey Services to create efficiency and increase value, the Board of Directors was asked to optimise the Integration Management Office (IMO) program and realise joint SOE work programs in accordance with priorities that have a significant impact on SOE performance including the Customer Engagement Program, Laboratory Consolidation Program, Shared Services, and Centralised Procurement.

PT BKI (Persero) bersama PT SCI dan PT SI terus melaksanakan integrasi serta koordinasi secara intensif dalam melaksanakan tugas di masing-masing fungsi dalam merealisasikan Program Kerja Bersama BUMN *Holding Jasa Survei*. Terkait dengan fungsi Konsolidasi Laboratorium dilaksanakan oleh Fungsi PMO 5 bagian *Branch & Labs Management*, sedangkan terkait dengan fungsi Konsolidasi *Shared Services* dan Pengadaan Terpusat/*Centralized Procurement* dilaksanakan oleh PMO 2 bagian *Procurement*.

PT BKI (Persero) together with PT SCI and PT SI continue to carry out intensive integration and coordination in carrying out tasks in each function in realising the Joint Work Program of BUMN Holding Survey Services. Related to the Laboratory Consolidation function carried out by PMO Function 5 section Branch & Labs Management, while related to the Shared Services Consolidation function and Centralised Procurement/ Centralized Procurement is carried out by PMO 2 Procurement section.

14. Direksi diminta dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar berpedoman pada ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan arahan kebijakan yang diberikan Kementerian BUMN. Kegiatan PKBL/TJSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pengembangan UMKM, membangun kerja sama baik dengan *stakeholder*, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

In the implementation of the Partnership and Community Development Programme (PKBL)/Social and Environmental Responsibility Programme (TJSL), the Board of Directors is requested to be guided by the prevailing regulations, and to pay attention to the policy directions provided by the Ministry of SOEs. PKBL/TJSL activities are expected to provide optimal benefits for the welfare of the community and the development of MSMEs, build good cooperation with stakeholders, and improve the Company's reputation and value.

Kegiatan TJSL adalah sebagai bentuk komitmen perusahaan BUMN dan membangun yang sifatnya dapat berkelanjutan serta manfaat dari kegiatan TJSL ini dapat dirasakan oleh masyarakat. Adapun atas terlaksananya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah diharapkan dapat membantu kepada Pengusaha golongan ekonomi lemah serta dapat membina Usaha Mikro Kecil agar lebih maju/mandiri dan berdampak baik pada perusahaan.

TJSL activities are a form of commitment of state-owned companies and building which can be sustainable and the benefits of these TJSL activities can be felt by the community. As for the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programme, it is hoped that it can help entrepreneurs of weak economic groups and can foster Micro and Small Enterprises to be more advanced / independent and have a good impact on the Company.

Arahan RUPS GMS Direction

Tindak Lanjut Follow-up

15. Terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor (BPK, BPKP, KAP dan SPI) yang belum tuntas, Direksi agar memprioritaskan dan mendorong penyelesaiannya dengan target waktu dan penanggung jawab jelas. Fungsi dan peran SPI agar lebih dioptimalkan dalam *monitoring & evaluasi* tindak lanjut penyelesaian temuan, serta membangun *early warning system* untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran secara lebih dini.

Telah ditindaklanjuti dan penyelesaian hasil temuan pemeriksaan auditor secara berkala di *update* dan diingatkan ke unit produksi/divisi dan pihak terkait agar diselesaikan dengan bukti yang valid. Telah dibangun sistem Portal SPI untuk *monitoring* dan notifikasi *reminder* otomatis melalui email kepada *auditee* dan auditor terhadap setiap tahapan dan tindak lanjut temuan. Mendorong fungsi *3 layer of defense* agar lebih optimal dan efektif dapat dijalankan oleh unit produksi dan divisi terkait serta SPI agar sistem engendalian internal dapat mencegah pelanggaran secara dini.

Regarding the findings from the auditors' examinations (BPK, BPKP, KAP and SPI) that have not been completed, the Board of Directors should prioritise and encourage their completion with clear time targets and responsible parties. The function and role of SPI should be further optimised in monitoring & evaluating the follow-up of the completion of findings, as well as building an early warning system to prevent and detect violations earlier.

Follow-up and completion of auditor examination findings have been regularly updated and reminder to production units/divisions and related parties to be resolved with valid evidence. SPI Portal system has been built for monitoring and automatic reminder notification via email to auditees and auditors on each stage and follow-up of findings. Encouraging the function of 3 layers of defence to be more optimal and effective can be carried out by production units and related divisions as well as SPI so that the internal control system can prevent violations early.

II Tindak lanjut arahan Pemegang Saham terhadap RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 tanggal 30 Juni 2021 Follow-up of Shareholders' direction to the GMS of the 2020 Financial Year Financial Report on 30 June 2021

1. Seluruh tanggapan dan saran dari Dewan Komisaris, serta semua temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan dari auditor (KAP, BPK_RI, BPKP dan SPI) pada tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum selesai, agar di prioritaskan dan ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2021. Fungsi dan peran SPI agar lebih dioptimalkan dalam *monitoring & evaluasi* tindak lanjut penyelesaian temuan, serta membangun *early warning system* untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran secara lebih dini.

Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti, manajemen telah menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan dengan pemeriksaan laporan keuangan dan kinerja unit produksi secara berkala/bulanan serta pelaksanaan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) dan pemeriksaan khusus. Dalam pelaksanaan PKPT tahun 2021 masih belum optimal dan terkendala kondisi pandemi, namun audit tetap dijalankan secara *remote/online* audit. Pelaksanaan PKPT s/d September 2021 adalah 13 objek audit, dengan 100% telah ditanggapi, 85% telah dikirimkan bukti tindak lanjut, dan 31% telah selesai dengan hasil *review* telah sesuai dengan rekomendasi. Tanggapan dan pelaksanaan tindak lanjut atas temuan PKPT dijadikan *Key Performance Indicator* (KPI) unit produksi dan divisi. Temuan BPK tahun 2017 telah selesai 58 rekomendasi (92%), dan 5 rekomendasi (8%) masih belum selesai dari 63 temuan.

All responses and suggestions from the Board of Commissioners, as well as all findings and recommendations from auditors (KAP, BPK_RI, BPKP and SPI) in 2020 and previous years that have not been completed, should be prioritised and followed up thoroughly by the Board of Directors in 2021. The function and role of SPI should be further optimised in monitoring & evaluating the follow-up of the completion of findings, as well as building an early warning system to prevent and detect violations earlier.

Management has carried out the control and supervision function by examining financial reports and production unit performance on a regular/monthly basis as well as implementing PKPT (Annual Audit Work Programme) and special examinations. Annual Inspection Work Programme) and special inspections. In the implementation of PKPT in 2021, it is still not optimal and is constrained by pandemic conditions, but audits are still carried out remotely / online audits. The implementation of PKPT up to September 2021 is 13 audit objects, with 100% responded, 85% have been sent evidence of follow-up, and 31% have been completed with the results of the review in accordance with the recommendations. Response and implementation of follow-up on PKPT findings are used as Key Performance Indicator (KPI) for production units and divisions. BPK findings in 2017 have completed 58 recommendations (92%), and 5 recommendations (8%) are still unfinished from 63 findings.

Arahan RUPS
GMS Direction**Tindak Lanjut**
Follow-up

2. Direksi bersama Dewan Komisaris agar menjalankan mekanisme *monitoring* dan evaluasi kinerja perusahaan secara lebih intensif dan periodik, terutama untuk parameter kinerja inti yang menjadi perhatian utama pemegang saham, yaitu pencapaian peningkatan EBITDA dan arus kas operasi yang positif. Setiap permasalahan yang menyebabkan ketidaktercapaian kinerja terjadi di tahun sebelumnya agar menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran (*lesson learned*) untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners should carry out a more intensive and periodic monitoring and evaluation mechanism of the company's performance, especially for the core performance parameters that are of primary concern to shareholders, namely the achievement of increased EBITDA and positive operating cash flow. Any problems that caused performance non-achievement in the previous year should be evaluated and lessons learnt to improve and enhance performance.

Arahan diperhatikan dan telah ditindaklanjuti dengan melakukan *monitoring* dan evaluasi secara periodik, baik secara internal maupun dengan Kementerian BUMN.

3. Direksi diminta menjalankan manajemen *working capital* secara lebih optimal, antara lain dengan mempercepat penagihan piutang usaha dan menurunkan Pendapatan Akan Diterima serta meningkatkan *inventory turnover*.

The Board of Directors was asked to implement more optimal working capital management, among others, by accelerating the collection of trade receivables and reducing unearned income and increasing inventory turnover.

- Manajemen secara rutin setiap bulan sudah mengingatkan kepada Unit Produksi (Kepala Cabang dan Surveyor/Inspektur) untuk meningkatkan penagihan atas piutang yang sudah jatuh tempo, serta mengirimkan surat *reminder* (SOA) untuk mengingatkan kepada para Pengguna Jasa agar melunasi hutangnya yang sudah jatuh tempo.
- Manajemen telah menerbitkan surat edaran No. A.1241/KU.604/KI-20 tanggal 09 April 2020 perihal Penerbitan *invoice*, yaitu kepada Pengguna Jasa yang memiliki *track record* kurang baik pelunasan cukup baik, agar dipastikan terhadap untuk lebih berhati-hati dalam menerbitkan *invoice* terutama kepada Para *Customer* yang memiliki *track record* dan selanjutnya akan dilakukan analisa risiko dan kajian hukum atas dokumen kontrak.
- Manajemen akan membuat prosedur baku untuk penanganan piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan lebih aktif lagi bekerjasama dengan Kejaksaan dalam penanganan piutang-piutang bermasalah.
- Manajemen telah memberikan kebijakan berupakan kelonggaran dengan cara mencicil/mengangsurkan kepada para *Customer* yang memiliki kewajiban yang sudah melewati jatuh tempo dan mengalami kesulitan *cash flow*, dengan terlebih dahulu mengajukan surat permohonan serta menyerahkan warkat bilyet giro.
- Manajemen telah membentuk tim piutang sesuai SK Direksi No. DU.167/PL.102/KI-21 tanggal 16 Juni 2021 tentang Pembentukan Tim Penelitian Atas Kualitas Piutang dan Percepatan Pelunasan Piutang PT BKI (Persero) dan saat ini Tim masih dalam proses melaksanakan penugasan.

- Management has routinely reminded Production Units (Branch Heads and Surveyors/Inspectors) to increase collection of overdue accounts receivable, as well as sending reminder letters to Service Users to settle their debts. reminder (SOA) to remind Service Users to pay off their overdue debts.
- Management has issued circular letter No. A.1241/KU.604/KI-20 dated 09 April 2020 regarding the issuance of invoices, namely to Service Users who have a poor track record of good repayment, so that it is ensured to be more careful in issuing invoices, especially to Customers who have a track record and will subsequently be carried out risk analysis and legal review. risk analysis and legal review of contract documents.
- Management will establish standard procedures for handling overdue receivables and more actively cooperate with the Attorney General's Office in handling problematic receivables. in handling problematic receivables.
- Management has provided a policy of leniency by way of instalments to customers who have overdue obligations and are experiencing cash flow difficulties, by first submitting a request letter and submitting a bilyet giro certificate.
- Management has formed an accounts receivable team in accordance with Board of Directors Decree No. DU.167 / PL.102 / KI-21 dated 16 June 2021 concerning the Establishment of a Research Team on the Quality of Receivables and the Acceleration of Repayment of Receivables of PT BKI (Persero) and currently the Team is still in the process of carrying out its assignment.

Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow-up
4. Direksi mengimplementasikan manajemen proyek secara optimal sehingga proyek yang sedang berjalan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan dengan biaya yang efisien serta tetap menjaga kualitas/ mutu pekerjaan sesuai standar. <i>The Board of Directors implements project management optimally so that the ongoing project can be completed according to the specified schedule at an efficient cost while maintaining the quality/quality of work according to standards. with efficient costs and still maintain the quality/quality of work according to standards.</i>	Manajemen telah melakukan Penerapan aplikasi SIKOM di harapkan mampu menjadi alat untuk melakukan kontrol dan evaluasi dari setiap kemajuan & penyelesaian proyek. <i>Management has implemented the SIKOM application which is expected to be able to be a tool to control and evaluate the progress and completion of each project.</i>
5. Memperhatikan pencapaian biaya yang masih lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pendapatan khususnya pada Beban Fasilitas, beban Perjalanan Dinas, dan Beban Kerjasama Pihak Ketiga yang menyebabkan belum tercapainya margin laba perusahaan maka Direksi diminta untuk melakukan upaya pengendalian biaya guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. <i>Noting the achievement of costs that are still higher than the achievement of revenue, especially in Facility Expenses, Office Travel expenses, and Third Party Cooperation Expenses which cause the Company's profit margin has not been achieved, the Board of Directors is requested to make efforts to control costs in order to increase company growth.</i>	Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti, manajemen telah melakukan evaluasi & monitoringnya secara berkala (bulanan) sebagai langkah dalam proses pengendalian atas penyerapan biaya. <i>The directive was noted and followed up, management has conducted evaluation & monitoring on a regular basis (monthly) as follows monitoring on a regular basis (monthly) as a step in the process of controlling cost absorption.</i>
6. Pelaksanaan program Investasi (<i>Capex</i>) agar dilakukan berdasarkan skala prioritas dan berdasarkan kemampuan keuangan perusahaan dan mensinkronkan kebutuhan <i>capex</i> anggota <i>holding</i> lainnya. Untuk investasi peralatan operasi agar didukung dengan proses inventarisasi kelayakan peralatan operasi serta membangun sistem untuk memonitor tingkat utilitasnya. <i>Implementation of the Investment programme (Capex) to be carried out based on a priority scale and based on the Company's financial capacity and synchronise the capex needs of other holding members. For investment in operating equipment to be supported by the process of inventorying the feasibility of operating equipment and building a system to monitor the level of utilisation.</i>	Pelaksanaan program investasi (<i>Capex</i>) telah mempertimbangkan kemampuan perusahaan dan mengacu terhadap RKAP yang telah ditetapkan. Proses sinkronisasi terhadap peralatan operasi anggota HJS juga telah dilakukan, sehingga optimalisasi diharapkan dapat tercapai. Selain itu untuk pelaksanaan program investasi (<i>Capex</i>) yang material maka dilakukan kajian oleh konsultan Independen. <i>The implementation of the investment programme (CapEx) has considered the Company's ability and refers to the RKAP that has been set. The process of synchronising the operating equipment of HJS members has also been carried out, so that optimisation is expected to be achieved. In addition, for the implementation of material investment programmes (CapEx), a review was conducted by an independent consultant.</i>
7. Program peningkatan kompetensi dan engembangan talenta SDM agar terus dilakukan secara terintegrasi serta berorientasi pada peningkatan kinerja dan penerapan KPI Individu yang menjadi acuan dalam pemberian <i>reward & punishment</i> dan <i>career path</i> untuk karyawan. Pemberian bonus kepada karyawan agar memperhatikan capaian kinerja usaha pokok perusahaan serta disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja individu <i>Competency improvement programmes and the development of HR talents to continue to be carried out in an integrated manner and oriented towards improving performance and the application of Individual KPIs which become a reference in providing rewards & punishments and career paths for employees. Granting bonuses to employees to pay attention to the achievement of the company's main business performance and adjusted to the results of individual performance assessments</i>	Sebagai dasar pemberian besaran insentif/bonus tahun buku 2020 di bulan September 2021, salah satunya menggunakan penilaian KPI Korporat, Unit dan Individu tahun 2020 atau dengan skema <i>Pay for performance</i> yang secara bertahap porsi prosentase bobot KPI Korporat, Unit dan Individu akan disesuaikan sebagai acuan pemberian bonus kepada pegawai dengan maksud untuk meningkatkan produktivitas pegawai. <i>As a basis for granting the amount of incentives / bonuses for the 2020 financial year in September 2021, one of which uses the 2020 Corporate, Unit and Individual KPI assessments or with the Pay for performance scheme which gradually the percentage of the weight of the Corporate, Unit and Individual KPIs will be adjusted as a reference for giving bonuses to employees with the intention of increasing employee productivity.</i>

Arahan RUPS*GMS Direction***Tindak Lanjut***Follow-up*

8. Kinerja cabang/unit produksi agar terus didorong peningkatannya, terutama untuk Cabang Pratama Sorong, Cabang Pratama Jambi, Cabang Madya Palembang dan Cabang Pratama Bitung pada Jasa Klasifikasi yang masih belum mencapai target laba. Untuk itu Direksi diminta melakukan upaya peningkatan kinerja melalui pengawasan dan pembinaan intensif terhadap manajemen kinerja cabang/unit produksi, sehingga potensi cabang/unit produksi dapat berkinerja secara optimal dan memberikan kontribusi yang lebih tinggi bagi perusahaan.

The performance of branches/production units should continue to be encouraged to improve, especially for Sorong Primary Branch, Jambi Primary Branch, Palembang Intermediate Branch and Bitung Primary Branch in Classification Services which still have not reached the profit target. For this reason, the Board of Directors is asked to make efforts to improve performance through intensive supervision and guidance of performance management at branches/production units, so that the potential branches/production units can perform optimally and make a higher contribution to the Company.

Dengan banyaknya bertumbuh perusahaan sejenis / perusahaan kompetitor sehingga penawaran rendah tidak dapat dihindari akibatnya biaya yang dikeluarkan ikut mengurangi laba yang diharapkan. Penerapan dan pengawasan manajemen proyek sudah berjalan, saat pengajuan anggaran telah dilakukan kajian awal sesuai tatakelola RAB dan penilaian progres proyek lewat aplikasi SIKOM.

With the growth of many similar companies/competitor companies, low bids are unavoidable, so that low bids cannot be avoided as a result the costs incurred also reduce the expected profit. Implementation and supervision of project management is already underway, when submitting a budget, an initial study has been carried out in accordance with the rules and regulations. budget submission, an initial review has been carried out in accordance with the RAB governance and progress assessment. progress assessment through the SIKOM application.

9. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta segera mengimplementasikan program penguatan manajemen risiko dan penerapan 3 lini pertahanan (*three lines of defense*), termasuk internalisasi budaya risiko dalam setiap level jabatan dan seluruh unit kerja serta aktivitas bisnis operasional perusahaan. Seluruh risiko yang ada di perusahaan hendaknya dapat dilakukan identifikasi dan memiliki rencana mitigasi yang terstruktur, termasuk antisipasi risiko hukum melalui penguatan *legal drafting* kontrak/perjanjian.

The Board of Directors, with the supervision of the Board of Commissioners, is requested to immediately implement a programme to strengthen risk management and the implementation of the three lines of defence, including the internalisation of risk culture in every level of position and all work units as well as the Company's operational business activities. All risks in the Company should be identified and have a structured mitigation plan, including anticipation of legal risks through strengthening the legal drafting of contracts/agreements.

Arahan telah ditindaklanjuti dengan menuangkan ke dalam *Road Map* Manajemen Risiko BKI tahun 2021-2024, dan dijelaskan secara mendetail mengenai langkah-langkah pencapaian sasaran *road map* di tiap tahunnya. Langkah-langkah implementasi dan pencapaian tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam RKAP dan dijadikan sebagai program kerja

This directive has been followed up by incorporating it into BKI's Risk Management Road Map for 2021-2024, with detailed explanations of the steps to achieve the road map targets each year. The implementation and achievement steps are then included in the RKAP and used as a work programme.

Arahan RUPS

GMS Direction

10. Direksi dan Dewan Komisaris agar memenuhi komitmennya terhadap pencapaian target-target RKAP dan KPI yang termuat dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021, termasuk memastikan bersama atas pelaksanaan 1 proyek strategis prioritas lingkup Klaster BUMN Jasa Survei, yaitu rebranding *Holding Jasa Survei* (Q3 2021). Selain itu Direksi juga diminta memastikan pelaksanaan *strategic project mapping* yang di targetkan pada tahun 2021 sebagaimana surat Wamen BUMN I No. S-34/Wk1.MBU/03/2021 tanggal 19 Maret 2021.

Tindak Lanjut

Follow-up

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan dalam *Rebranding Holding Jasa Survei*:

1. Pelaksanaan *Holding Company Brand Audit* :
 - a. Analisa dan temuan internal oleh konsultan
 - b. Wawancara dan pendalaman diskusi dengan BOD-BOC oleh konsultan
 - c. *Holding company brand audit & analisa* oleh konsultan
 - d. Analisa dan temuan eksternal oleh konsultan
2. Penyusunan *Holding Company Brand Strategy*:
 - a. Penyusunan filosofi logo dan *brand name ID Survey*
 - b. Penyusunan *ID Survey brand positioning*
 - c. Penentuan *ID Survey brand personality*
3. Penyusunan *ID Survey Identitas Visual*:
 - a. Rekomendasi *brandmark*
 - b. Design visual *ID Survey*
 - c. Pendaftaran HAKI atas logo dan *brand name*
4. *ID Survey Implementasi Brand*:
 - a. Pembuatan video filosofi logo *ID Survey*
 - b. Pembuatan video *bumper ID Survey 96*
 - c. Pembuatan video profil *ID Survey*
5. Penyusunan Prosedur Komunikasi Internal dan eksternal

Terkait dengan Proyek Strategis Prioritas Klaster BUMN Jasa Survei yang tertuang di PT BKI (Persero) bersama PT SCI dan PT SI sedang melakukan proses digitalisasi terkait dengan data Proyek Strategis Prioritas Klaster BUMN Jasa Survei masing-masing entitas yang dituangkan dalam *dashboard Power BI BUMN Jasa Survei* untuk mengakomodir visualisasi *update data* terkait Proyek Strategis Prioritas Klaster BUMN Jasa Survei sehingga dapat mempermudah mapping dan memonitor pelaksanaan masing-masing Proyek Strategis Prioritas Klaster BUMN Jasa Survei di setiap entitas yang sudah berjalan secara berkala setiap bulannya.

The Board of Directors and Board of Commissioners to fulfil their commitment to the achievement of RKAP and KPI targets contained in the 2021 Management Contract, including jointly ensuring the implementation of 1 priority strategic project within the scope of the Survey Services BUMN Cluster, namely the rebranding of the Survey Services Holding (Q3 2021). In addition, the Board of Directors was also asked to ensure the implementation of the strategic project mapping targeted for 2021 as stated in the letter of Deputy Minister of SOEs I No. S-34/Wk1.MBU/03/2021 dated March 19, 2021.

Some of the work programmes that have been implemented in Rebranding Holding Services Survey:

1. Implementation of Holding Company Brand Audit:
 - a. Internal analysis and findings by consultants
 - b. Interview and deepening discussion with BOD-BOC by the consultant
 - c. Holding company brand audit & analysis by consultant
 - d. External analysis and findings by the consultant
2. Preparation of Holding Company Brand Strategy:
 - a. Development of ID Survey's logo and brand name philosophy
 - b. Preparation of ID Survey brand positioning
 - c. Determination of ID Survey brand personality
3. Preparation of ID Survey of Visual Identity:
 - a. Recommendation of brandmark
 - b. ID Survey visual design
 - c. IPR registration of logo and brand name
4. ID Survey Brand Implementation:
 - a. Creation of ID Survey logo philosophy video
 - b. Creation of ID Survey bumper video 96
 - c. Creation of ID Survey profile video
5. Preparation of Internal and External Communication Procedures

Related to the Strategic Priority Project for the SOE Cluster of Survey Services which is stated in in PT BKI (Persero) together with PT SCI and PT SI are in the process of digitisation process related to the SOE Services Cluster Priority Strategic Project data. Survey of each entity as outlined in the SOE Power BI dashboard Survey Services to accommodate visualisation of data updates related to Strategic Projects Priority Projects of the SOE Survey Services Cluster so that it can facilitate mapping and monitor the implementation of each BUMN Cluster Priority Strategic Project Survey Services in each entity that has been running regularly every month.

Arahan RUPS*GMS Direction***Tindak Lanjut***Follow-up*

11. Dalam Rangka penyelesaian pembentukan *Holding* BUMN Jasa Survei, Direksi bersama dengan Direksi anggota *Holding* BUMN Jasa Survei dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengakselerasi penyelesaian program kerja PMO dan dapat segera diimplementasikan untuk memberikan nilai tambah bagi kinerja *Holding* BUMN Jasa Survei.

In order to complete the formation of the Survey Services SOE Holding, the Board of Directors together with the Board of Directors of the Survey Services SOE Holding members under the supervision of the Board of Commissioners are requested to accelerate the completion of the PMO work programme so that it can be implemented immediately to provide added value to the performance of the Survey Services SOE Holding.

Direksi *Holding* Jasa Survei bersama para Dewan Komisaris akan segera mengakselerasi penyelesaian program kerja PMO dan menindaklanjuti agar dapat segera diimplementasikan kepada pihak-pihak terkait untuk dapat meningkatkan kinerja masing-masing *Holding* BUMN Jasa Survei

The Board of Directors of Survey Services Holding together with the Board of Commissioners will immediately accelerate the completion of the PMO work programme and follow up so that it can be immediately implemented to related parties to improve the performance of each Survey Services SOE Holding.

12. Dinamika perekonomian dan kondisi bisnis yang penuh ketidakpastian akibat masih berlangsungnya pandemi Covid-19 agar dapat diantisipasi dengan memiliki rencana antisipasi (*contingency plan*) dan menjalankan *Business Continuity Plan* yang komprehensif, sehingga target RKAP tahun 2021 tetap dapat diupayakan tercapai

The dynamics of the economy and business conditions that are full of uncertainty due to the ongoing Covid-19 pandemic can be anticipated by having a contingency plan and implementing a comprehensive Business Continuity Plan, so that the 2021 RKAP target can still be achieved.

PT BKI (Persero) berupaya terus mempertahankan kinerja perusahaan dari sisi penawaran jasa klasifikasi dan komersil untuk mencapai target di masing-masing unit baik dari pendapatan usaha, laba usaha, margin laba operasional, hingga indeks kepuasan pelanggan dan yang lainnya.

PT BKI (Persero) strives to continue to maintain the Company's performance in terms of offering classification and commercial services to achieve targets in each unit both in terms of revenue, operating profit, operating profit margin, to customer satisfaction index and others.

13. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER05/MBU/04/2021, serta dilakukan secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabel sesuai dengan arahan kebijakan dan Kementerian BUMN Kegiatan JSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pembinaan Usaha Mikro Kecil, membangun kerja sama baik dengan *stakeholder*, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

1. Bahwa PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam hal melaksanakan Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) sudah mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN sesuai Peraturan Menteri BUMN-RI No.PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program TJSL BUMN.
2. Dalam rangka tercapainya seluruh target KPI BKI yang ditetapkan, akan diupayakan semaksimal mungkin dengan mengupayakan pengembalian Piutang Macet dan Piutang Bermasalah secara maksimal, namun dengan adanya Covid-19 ini kegiatan *monitoring* dan *survey* lokasi tersebut tertunda, sehingga belum dapat terealisasi.
3. Upaya dalam bidang TJSL khususnya Program Pendanaan UMK bagi usaha kecil yang masih tertunda akan kami segera laksanakan *survey* lokasi serta *monitoring* pada sasaran yang tepat, sehingga penyaluran dana (anggaran) RKAP 2022 terpenuhi.
4. Sehubungan dengan arahan Direksi untuk mendukung Bantuan untuk Lingkungan kami mengupayakan penyaluran dana ke beberapa sektor bidang lainnya seperti pendidikan, prasarana umum, bencana alam, pengentasan kemiskinan, pelestarian alam dan Dana Pembinaan untuk para UMK. Sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan tercapai.

Arahan RUPS GMS Direction

Tindak Lanjut Follow-up

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) Programme should always be guided by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER05/MBU/04/2021, and be carried out in an integrated, directed, measurable and accountable manner in accordance with policy directions and the Ministry of SOEs. CSR activities are expected to provide optimal benefits for the welfare of the community and the development of Micro and Small Enterprises, build good cooperation with stakeholders, and improve the company's reputation and value.

1. That PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in terms of implementing the TJSL (Social and Environmental Responsibility) Program has followed the rules issued by the Ministry of SOEs in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs-RI No.PER-05 / MBU / 04/2021 concerning SOE TJSL Program.
2. In order to achieve all of BKI's KPI targets, it will be pursued to the maximum extent possible by striving to recover Bad Debts and Bad Debts to the maximum, but with the the existence of Covid-19, the monitoring and location survey activities have been delayed, so that they cannot be realised.
3. Efforts in the field of TJSL, especially the MSE Funding Programme for small businesses that are still pending, we will immediately carry out location surveys and monitoring on the right targets, so that the distribution of funds (budget) for the 2022 RKAP is fulfilled.
4. In connection with the direction of the Board of Directors to support Assistance for environment, we are seeking the distribution of funds to several other sectors such as education, public infrastructure, disaster sectors such as education, public infrastructure, natural disasters, poverty alleviation, nature preservation and the Development Fund. poverty, nature conservation and Development Funds for MSEs. So that what is the Company's goal is achieved

14. Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional, segenap jajaran perusahaan diminta agar senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, menerapkan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko secara konsisten, serta internalisasi *core values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) secara berkelanjutan.

Arahan telah ditindaklanjuti dengan mengedepankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan Manajemen risiko, serta menerapkan nilai-nilai AKHLAK secara terus menerus dalam melakukan pekerjaan.

In carrying out every operational activity, all levels of the company are required to always be guided by the provisions of laws and regulations, consistently apply GCG and risk management principles, and internalise AKHLAK core values (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) on an ongoing basis.

Directives have been followed up by prioritising compliance with GCG principles and risk management, as well as applying AKHLAK values continuously in carrying out work.

Pelaksanaan Arahan Dewan Komisaris

The Implementation of the Board of Commissioners' Directives

Selain menindaklanjuti arahan RUPS, Direksi juga memperhatikan dan melaksanakan arahan Dewan Komisaris.

Besides following up on the directives of the GMS, the Board of Directors also observes and implements the directives of the Board of Commissioners.

Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Direction		Tindak Lanjut Follow-up	
I Tindak lanjut arahan Dewan Komisaris terhadap RUPS RKAP Tahun 2021 Follow-up of the Board of Commissioners' directives regarding the GMS on the 2021 RKAP			
1.	RKAP Tahun 2021 yang telah disusun agar selanjutnya dijabarkan dalam bentuk RKAP bulanan dan triwulanan yang berisikan strategi dan kebijakan perusahaan yang lebih rinci sebagai tahapan untuk pencapaian target RKAP dalam 1 tahun. Target-target RKAP dan KPI perusahaan agar dilakukan <i>cascading</i> ke pejabat/karyawan pada tiap level, Unit Kerja, dan Unit Usaha SBU.		RKAP pada tahun buku 2021 sudah dijabarkan dalam format bulanan maupun triwulanan yang tercerminkan pada laporan evaluasi kinerja bulanan dan laporan monitoring kinerja keuangan untuk Kementerian BUMN. Target RKAP dan KPI Perusahaan telah dilakukan <i>cascading</i> yang tertuang pada Kontrak Manajemen yang telah disepakati dan ditandatangani oleh tiap-tiap Kepala Unit Kerja maupun Kepala Produksi.
	<i>The 2021 RKAP that has been prepared, must then be detailed in the form of monthly and quarterly RKAP which contains more detailed corporate strategies and policies as stages for achieving RKAP targets in 1 year. The Company's RKAP and KPI targets should be cascaded to officials/employees at each level, Work Unit, and SBU Business Unit.</i>		<i>The 2021 RKAP has been translated into monthly and quarterly formats which are reflected in the monthly performance evaluation report and financial performance monitoring report for the Ministry of SOEs. The Company's RKAP and KPI targets have been cascaded as stated in the Management Contract that has been agreed upon and signed by each Head of Work Unit and Head of Production.</i>
2.	Direksi beserta jajarannya dalam melakukan kegiatan kerja selama pandemi Covid-19 diminta untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 yang dikeluarkan Kementerian/Instansi terkait dan Pemerintah Daerah setempat.		Kegiatan kerja selama Covid-19 telah mengikuti Protokol Kesehatan yang dikeluarkan Kementerian/Instansi terkait dan Pemerintah Daerah setempat serta tetap menjaga kinerja PT BKI (Persero) tetap sehat melalui peningkatan produktifitas kerja dan efisiensi biaya
	<i>In carrying out work activities during the Covid-19 pandemic, the Board of Directors and staff are requested to remain attentive to the Covid-19 health protocol issued by the relevant Ministries/Agencies and local governments.</i>		<i>Work activities during Covid-19 have adhered to the Health Protocols issued by the relevant Ministries / Agencies and local governments and continue to maintain the performance of PT BKI (Persero) to remain healthy through increased work productivity and cost efficiency.</i>
3.	Seluruh program kerja yang telah disusun agar dilaksanakan sesuai dengan hasil dan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk itu, Direksi diminta untuk menyusun matriks program kerja pada masing-masing bidang yang memuat informasi tentang <i>timeline</i> , kebutuhan biaya dan progres pelaksanaan serta personil yang bertanggung jawab, untuk kemudian menjadi bahan evaluasi secara berkala bagi Direksi dan Dewan Komisaris		Program Kerja Perusahaan telah disusun beserta dengan anggaran biaya dan detail strategi yang akan dilaksanakan masing-masing bidang. Matriks Program Kerja masing-masing bidang akan segera kami siapkan sebagai bahan evaluasi baik dari sisi Direksi dan Dewan Komisaris.
	<i>All work programmes that have been prepared must be implemented in accordance with the results and schedules that have been set. For this reason, the Board of Directors is asked to prepare a matrix of work programmes in each field, which includes information on timelines, cost requirements and implementation progress as well as responsible personnel, to be evaluated periodically by the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>		<i>The Company's Work Programme has been prepared along with the budget and detailed strategies to be implemented in each field. The Work Programme Matrix for each field will soon be prepared as an evaluation material from both the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>

Arahan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Direction

Tindak Lanjut
Follow-up

4. Terkait dengan persiapan *Holding BUMN Jasa Survei*, Direksi agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- 1) SDM BKI harus mampu belajar dengan cepat berinovasi secara berkelanjutan, menciptakan strategi-strategi baru, mendeteksi dengan cepat adanya perubahan tren, membuat keputusan yang tepat dan cepat dalam menangkap peluang bisnis;
 - 2) Melakukan penyesuaian sistem *Human Resource* di seluruh unit usaha secara komprehensif;
 - 3) Penyelarasan budaya kerja dengan AKHLAK dari masing-masing *core value*;
 - 4) Perlu dilakukan pertemuan tripartit (BUMN *Jasa Survei*) secara intensif;
 - 5) Memberikan jasa yang lebih komprehensif dan berdaya saing kuat;
 - 6) Akselerasi bisnis terkait dengan pertumbuhan anorganik;
 - 7) Perlu membuat kajian terkait ada tidaknya *overlapping* (tumpang tindih) pada kegiatan usaha dari BUMN *Jasa Survei*, yang menyangkut hal-hal :
 - Produk yang dihasilkan;
 - Wilayah kerja;
 - Nasabah/*Customer*;
 - Proses Bisnis mana yang lebih efisien dan efektif;
 - Keberadaan Kantor Cabang;

Regarding the preparation of the Survey Services SOE Holding, the Board of Directors is asked to take note of the following matters:

- 1) *BKI's human resources must be able to adapt and learn quickly, innovate on an ongoing basis, create new strategies, quickly detect changes in trends, make the right decisions and quickly seize business opportunities;*
- 2) *Adjusting the Human Resource system in all business units comprehensively;*
- 3) *Aligning work culture with the AKHLAK of each core value;*
- 4) *Conducting intensive tripartite meetings (SOE Survey Services);*
- 5) *Providing more comprehensive services and strong competitiveness;*
- 6) *Business acceleration related to inorganic growth;*
- 7) *It is necessary to make a study related to whether there is overlapping in the business activities of BUMN Survei Services, which concerns:*
 - *Products produced;*
 - *Working area;*
 - *Customers;*
 - *Which business processes are more efficient and effective;*
 - *Existence of Branch Offices;*

Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti, saat ini dalam proses finalisasi dalam SK Direksi untuk implementasi sistem *Human Resource* berbasis kompetensi dan kinerja yang telah digunakan oleh BUMN *Holding Jasa Survei* lainnya. Akhlak telah menjadi *core value* PT BKI (Persero) sehingga menyubstitusi nilai-nilai BKI sebelumnya yaitu KOMPAK. Proses internalisasi AKHLAK dalam rangka penyelarasan budaya kerja sedang dilaksanakan karena hal tersebut adalah salah satu indikator di kontrak manajemen (KPI unit kerja 2021).

Pertemuan tripartit antara BUMN *Jasa Survei* dalam rangka menyamakan sistem *Human Capital* telah dilaksanakan secara intensif setiap minggunya melalui *Project Management Office Workstream HC*.

The direction is being noted and followed up, and is currently in the process of being finalised in the Board of Directors Decree for the implementation of a competency and performance-based Human Resource system that has been used by other Survey Services Holding SOEs. AKHLAK has become the core value of PT BKI (Persero) so as to replace the previous BKI value, namely KOMPAK. The process of internalising AKHLAK in the context of aligning work culture is being carried out because this is one of the indicators in the management contract (KPI work unit 2021).

Tripartite meetings between SOE Survey Services in order to harmonise the Human Capital system have been carried out intensively every week through the HC Project Management Office Workstream.

Arahan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Direction

Tindak Lanjut

Follow-up

5. Dalam rangka mendukung transformasi bisnis PT BKI yang akan bergerak menjadi perusahaan Klasifikasi dan *independent assurance* berkelas dunia serta agar dapat menjaga keunggulan kompetitif perusahaan, untuk itu PT BKI perlu :

1. Diperkuat dengan kapasitas dan kapabilitas SDM yang profesional, menerapkan pola karier (*carrier path*) dan *talent pool* untuk SDM potensial secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung dengan sistem manajemen kerja berbasis meritokrasi yang kuat;
2. Memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM yang dapat merespon perubahan lingkungan bisnis dan kemajuan teknologi, sehingga dapat bersaing dengan badan klasifikasi internasional maupun perusahaan jasa sejenis lainnya;
3. Menyiapkan berbagai pengembangan SDM dan pengelolaan SDM melalui peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan sehingga dapat melahirkan atau mewujudkan talenta-talenta yang unggul bagi perusahaan;
4. Mendorong program transformasi SDM lewat sistem manajemen kinerja berbasis AKHLAK;
5. Memperkuat fungsi *marketing* dan *customer relationship management*;
6. Memperkuat riset dan pengembangan (R&D) yang dapat memberikan input terkait dengan arah pengembangan bisnis dan inovasi jasa seiring dengan dinamika bisnis;
7. Perlu adanya mekanisme pemberian *reward* untuk pegawai sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai

Pada tahun 2021 ditargetkan sistem *Grading* sudah dapat diterapkan yang mengakomodir pola karier (*carrier path*) dan *talent pool* di PT BKI yang kemudian secara paralel juga akan dibangun sistem web aplikasi untuk mendukung sistem grading tersebut.

Kompetensi dan kapasitas SDM dibangun melalui pendidikan dan pelatihan yang disusun melalui LNA (*Learning Need Analysis*) yang mengkaji perubahan lingkungan bisnis dan kemajuan teknologi sehingga menghasilkan *Annual Training Plan* yaitu rencana diklat sesuai hasil kajian tsb. Sebagai salah satu contoh pada tanggal 20 Nop 2020 - 27 Jan 2021 diselenggarakan *training Digital Bussiness Transformation* dengan peserta dari level BOD-1 dan BOD-2 sebanyak 6 (enam) orang. Pelatihan tersebut diadakan oleh *IMD Bussiness School*, Swiss difasilitasi oleh FEB BUMN. Bulan Agustus - Oktober 2020 mengirimkan 2 delegasi sebagai peserta *training Maritime Cyber Security* di *Lloyds Academy* untuk mendalami isu terkini terkait penerapan keamanan perangkat lunak dan jaringan di sektor perkapalan. Peningkatan kompetensi SDM dan motivasi tidak hanya melalui pelatihan bagi SDM melainkan para atasan langsung (setingkat SM) telah dibekali dengan kemampuan *mentoring* dan *coaching*. Dengan sistem *coaching* dan *mentoring*, pengembangan kompetensi dapat diperkuat dengan motivasi yang diberikan selama proses *coaching*.

Target *Performance* Individu sesuai *core value* AKHLAK menjadi salah satu perspektif indikator pada KPI 2021 sehingga diharapkan dapat mendorong transformasi SDM sesuai nilai nilai AKHLAK.

Mekanisme *reward* lebih banyak diberikan dalam bentuk *non financial* yaitu bagi para *talent* yang berkinerja bagus akan diberikan kesempatan diklat misalnya mengikuti S2/S3 baik di dalam dan luar negeri. Mekanisme tersebut dirasa sangat efektif karena dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga diperusahaan. Selepas dari pendidikan S2 dan S3, mereka mampu menunjukkan produktivitas, kompetensi dan kinerja yang lebih baik sehingga diangkat menjadi BOD-1 yaitu (2 orang) dan BOD-2 (15 orang).

Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Direction

In order to support PT BKI's business transformation to become a world-class classification and independent assurance company and maintain the company's competitive advantage, PT BKI needs to:

1. Increased capacity and capability of professional human resources, implementing carrier paths and talent pools for potential human resources, consistently and continuously, supported by a robust meritocracy-based work management system;
2. Strengthening the competence and capacity of human resources that can respond to changes in the business environment and technological advances, so that they can compete with international classification bodies and other similar service companies;
3. Prepare a variety of HR development and HR management through continuous improvement of competence and motivation so as to create or realise superior talents for the company;
4. Encourage HR transformation programme through AKHLAK-based performance management system;
5. Strengthen marketing and customer relationship management functions;
6. Strengthen research and development (R&D) that can provide input related to the direction of business development and service innovation in line with business dynamics;
7. Implement a reward mechanism for employees so as to increase employee productivity.

Tindak Lanjut Follow-up

In 2021, the Company targets the implementation of the Grading system to be realised, in order to accommodate the carrier path and talent pool at PT BKI, which in parallel will also build a web application system to support the grading system.

Competence and capacity of human resources are built through education and training prepared by means of LNA (Learning Need Analysis) with a review of changes in the business environment and technological advances so as to produce an Annual Training Plan, namely a training plan according to the results of the study. For example, on 20 November 2020 - 27 January 2021, a Digital Business Transformation training was held with 6 (six) participants from the BOD-1 and BOD-2 levels. The training was held by IMD Business School, Switzerland facilitated by FEB BUMN. August - October 2020 sent 2 delegates as participants in the Maritime Cyber Security training at Lloyds Academy to explore the latest issues related to the application of software and network security in the shipping sector. Increasing HR competence and motivation is not only through training for HR but direct supervisors (at SM level) have been equipped with mentoring and coaching skills.

(at SM level) have been equipped with mentoring and coaching skills. With the coaching and mentoring system, competency development can be strengthened with motivation provided during the coaching process.

The Individual Performance Target according to the core value of AKHLAK is one of the indicator perspectives in the 2021 KPI so that it is expected to encourage the transformation of HR according to the value of AKHLAK values.

The reward mechanism is mostly given in non-financial form, namely for talents who perform well will be given training opportunities such as attending S2 / S3 both at home and abroad. The mechanism is considered very effective because it can be useful for himself and also in the company. After the S2 and S3 education, they were able to show better productivity, competence and performance so that they were appointed as BOD-1 (2 people) and BOD-2 (15 people).

Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Direction	Tindak Lanjut Follow-up
6. Mengingat masih tingginya nilai piutang, kepada Direksi diminta untuk : 1) Melanjutkan upaya penyelesaian piutang jatuh tempo dan meningkatkan pengendalian internal piutang; 2) Dalam rangka menghindari risiko terjadinya piutang macet pada mitra kerja perusahaan pada masa yang akan datang, maka kepada Direksi dan jajarannya baik pusat dan daerah diminta untuk berhati-hati (<i>prudent</i>) dalam pemilihan mitra kerja dan disertai dengan analisa risiko serta kajian hukum atas dokumen kontrak; 3) Melakukan perumusan prosedur baku penanganan piutang lewat jatuh tempo, antara lain melalui kerjasama dengan penegak hukum (Kejaksaan) untuk penanganan piutang-piutang bermasalah. 4) Terkait <i>collecting period</i> yang sudah melewati batas waktu, Direksi sebaiknya mempergunakan cara-cara <i>out of the box</i> untuk menyelesaikannya.	- Manajemen secara rutin setiap bulan sudah mengingatkan kepada Unit Produksi (Kepala Cabang dan Surveyor/Inspektur) untuk meningkatkan penagihan atas piutang yang sudah jatuh tempo, serta mengirimkan surat <i>reminder</i>(SOA) untuk mengingatkan kepada para Pengguna Jasa agar melunasi hutangnya yang sudah jatuh tempo. - Manajemen telah menerbitkan surat edaran No. A.1241/KU.604/KI-20 tanggal 09 April 2020 perihal Penerbitan <i>invoice</i>, yaitu kepada Pengguna Jasa yang memiliki <i>track record</i> kurang baik pelunasan cukup baik, agar dipastikan terhadap unit produksi untuk lebih berhati-hati dalam menerbitkan <i>invoice</i> terutama kepada Para <i>Customer</i> yang memiliki <i>track record</i> dan selanjutnya akan dilakukan analisa risiko dan kajian hukum atas dokumen kontrak. - Manajemen akan membuat prosedur baku untuk penanganan piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan lebih aktif lagi bekerjasama dengan Kejaksaan dalam penanganan piutang-piutang bermasalah. - Manajemen telah memberikan kebijakan berupa kelonggaran dengan cara mencicil/mengangsurkan kepada para <i>Customer</i> yang memiliki kewajiban yang sudah melewati jatuh tempo dan mengalami kesulitan <i>cash flow</i>, dengan terlebih dahulu mengajukan surat permohonan serta menyerahkan warkat bilyet giro. - Manajemen telah membentuk tim piutang sesuai SK Direksi No. DU.167/PL.102/KI-21 tanggal 16 Juni 2021 tentang Pembentukan Tim Penelitian Atas Kualitas Piutang dan Percepatan Pelunasan Piutang PT BKI (Persero) dan saat ini Tim masih dalam proses melaksanakan penugasan.
Given the high value of receivables, the Board of Directors is requested to: 1) Continue efforts to settle overdue receivables and improve internal control of receivables; 2) In order to avoid the risk of bad debts to the Company's partners in the future, the Board of Directors and its staff, both central and regional, are asked to be prudent in the selection of partners and accompanied by risk analysis and legal review of contract documents; 3) Formulate standard procedures for handling overdue receivables, among others through cooperation with law enforcement (Attorney) for handling problematic receivables. 4) Regarding the collecting period that has passed the deadline, the Board of Directors should use out of the box methods to resolve it.	- The Management routinely reminds the Production Unit (Branch Head and Surveyor / Inspector) every month to increase collection of overdue receivables, and sends reminder letters (SOA) to remind Service Users to pay off their overdue debts. - The management has issued circular letter No. A.1241/KU.604/KI-20 dated April 9, 2020 regarding the issuance of invoices, namely to Service Users who have a poor track record of good repayment, to ensure that the production unit is more careful in issuing invoices, especially to Customers who have a track record and further risk analysis and legal review of contract documents will be carried out. - The Management will make standard procedures for handling overdue receivables and more actively cooperate with the Prosecutor's Office in handling problematic receivables. - The Management has provided a policy of leniency by way of instalments to customers who have obligations that are past due and are experiencing cash flow difficulties, by first submitting a request letter and submitting a bilyet giro certificate. - The Management has formed an accounts receivable team in accordance with Board of Directors Decree No. DU.167 / PL.102 / KI-21 dated June 16, 2021 concerning the Establishment of a Research Team on the Quality of Receivables and the Acceleration of Repayment of Receivables of PT BKI (Persero) and currently the Team is still in the process of carrying out its assignment.

Arahan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Direction

Tindak Lanjut
Follow-up

7. Terhadap kinerja segmen komersil yang belum optimal, Direksi diminta untuk melakukan :
- 1) Mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan kinerja baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan di setiap lini proses, serta memperbaiki sistem bisnis dan mencari informasi tentang kesalahan pada sistem bisnis yang menyebabkan belum optimalnya kinerja segmen komersil;
 - 2) Menetapkan koridor bisnis yang dapat dimasuki oleh segmen Komersial;
 - 3) Perlu dilakukan pengaturan lokasi operasional wilayah kerja masing-masing cabang dan SBU sehingga tidak terjadi overlapping pekerjaan di luar wilayah cabang atau SBU berada karena akan menimbulkan beban biaya cukup besar;
 - 4) Melakukan evaluasi dari segi infrastruktur, SDM dan alat yang belum memenuhi standar, serta mengevaluasi proyek-proyek yang merugi;
 - 5) Mengkaji besaran pembebanan kantor pusat pada segmen komersial.

Dari aspek operasional telah diterbitkan surat Keputusan Direksi No. DU.007/HK.303/KI-21 perihal Penyempurnaan Penetapan Portofolio. Bisnis Peningkatan Fungsi SBU dan BKI Academy serta wilayah Kerja operasional komersil di Lingkungan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 26 Februari 2021 diharapkan SBU sebagai *Center of excellent* yang bertanggung jawab secara konsolidasi terhadap Strategi, pengelolaan kompetensi, pengelolaan operasi, QA/QC, pengembangan portofolio, serta bertanggung jawab terhadap target kinerja portofolio secara nasional. Dan aspek keuangan telah diterbitkan surat dari Direktur Utama No. A. 0714/Ku.113/KI-20 Perihal Tata Kelola RAB & Pelaksanaan Pekerjaan tanggal 27 Februari 2021 yang mengatur tentang ketentuan komponen di dalam RAB seperti:

- a. Biaya Administrasi Unit Produksi dan Kantor pusat ditetapkan 25%.
- b. Biaya Modal, penyisihan piutang dan pencadangan ditetapkan 4%.
- c. Net Profit Margin ditetapkan 13.63%.

Aspek keuangan akan berjalan dengan baik dan dikontrol oleh divisi MRKU, maka kerugian dapat di minimalisir. Dengan adanya *Holding* Jasa Survey PT BKI ditetapkan sebagai champion untuk 3 sektor usaha : yaitu Sektor Sea Transportation, Sektor Oil and Gas di Midstream dan Sektor Industri Untuk sektor Sea Transportation dan Oil and Gas Midstream, PT BKI sudah unggul di bidang tersebut, namun untuk sektor industri masih banyak peluang yang dapat dikembangkan.

Saat ini PT BKI mulai melakukan peningkatan peralatan inspeksi yang dimiliki yang selama ini peralatan inspeksi yang dimiliki masih tergolong konvensional, untuk itu kita sudah mulai melakukan pengadaan beberapa peralatan inspeksi yang *advance*. PT BKI akan terus meningkatkan kompetensi SDM yang ada, serta terus *maintenance* kompetensi SDM yang ada saat ini.

Regarding the sub-optimal performance of the commercial segment, the Board of Directors is requested to:

- 1) *Evaluate and strive to improve performance from both operational and financial aspects in every line of process, as well as improve the business system and seek information about errors in the business system that caused the suboptimal performance of the commercial segment;*
- 2) *Establish business corridors that can be entered by the Commercial segment;*
- 3) *Regulate the operational location of the work area of each branch and SBU so that there is no overlapping of work outside the area where the branch or SBU is located because it will cause a large cost burden;*
- 4) *Conduct an evaluation in terms of infrastructure, human resources and tools that do not meet the standards, and evaluate projects that are losing money;*
- 5) *Reviewing the amount of head office expenses in the commercial segment.*

From the operational aspect, a Decree of the Board of Directors No. DU.007 / HK.303 /KI-21 has been issued regarding the Refinement of Portfolio Determination, Business Improvement of SBU and BKI Academy Functions and commercial operational work areas within PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dated February 26, 2021, which is expected to make the SBU a Center of excellence that is consolidatedly responsible for Strategy, competency management, operations management, QA / QC, portfolio development, and is responsible for national portfolio performance targets. From the financial aspect, a letter has been issued from the President Director No. A. 0714/Ku.113/KI-20 Perihal Governance of RAB & Work Implementation dated February 27, 2021 which regulates the provisions of the components in the RAB such as RAB such as:

- a. *Administrative costs for the Production Unit and Head Office are set at 25%.*
- b. *Capital costs, allowance for receivables and reserves are set at 4%.*
- c. *Net Profit Margin is set at 13.63%.*

Financial aspects will run well and be controlled by the MRKU division, so losses can be minimised. losses can be minimised. With the Holding of Survey Services PT BKI is designated as the champion for 3 business sectors: namely the Sea Transportation Sector, the Oil and Gas Midstream Sector and the Industrial Sector For the Sea Transportation and Oil and Gas Midstream sectors, PT BKI has excelled in these fields, but for the industrial sector there are still many opportunities that can be developed. Currently PT BKI is starting to improve the inspection equipment owned, which so far the inspection equipment owned is still classified as conventional, for that we have started procuring some advanced inspection equipment.

PT BKI will continue to improve the competence of existing human resources, and continue to maintain the competence of existing human resources.

Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Direction	Tindak Lanjut Follow-up
8. Akademi BKI perlu diperkuat dan ditingkatkan dengan mengembangkan modul-modul pelatihan baru dan berkualitas, kurikulum yang terpadu mengikuti perkembangan teknologi terkini (4.0), alat-alat pelatihan dan mendatangkan instruktur yang qualified dan profesional, sehingga menjadi pusat pengembangan SDM jasa survei berskala nasional, lembaga sertifikasi surveyor Klas dan juga menjadi referensi institusi lain dalam pengembangan maritim. <i>The BKI Academy needs to be strengthened and improved by developing new and quality training modules, an integrated curriculum following the latest technological developments (4.0), training tools and bringing in qualified and professional instructors, so that it becomes a national scale survey service HR development centre, Klas surveyor certification body and also becomes a reference for other institutions in maritime development.</i>	Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti <i>Directions are noted and followed up</i>
9. Rencana Investasi hendaknya dilakukan dengan penuh perhitungan yang matang, sejalan dengan rencana bisnis dan pengembangan usaha serta menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk itu Direksi diminta memberikan perhatian secara penuh serta mengantisipasi risiko-risiko yang berpotensi timbul dalam proses investasi dengan didukung kajian investasi dan aspek risiko secara mendalam serta dilakukan secara hati-hati. <i>The Investment Plan should be carried out with careful calculation, in line with the business plan and business development and generate added value for the Company. For this reason, the Board of Directors is asked to give full attention and anticipate the risks that could potentially arise in the investment process, supported by in-depth investment studies and risk aspects and carried out carefully.</i>	Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti, setiap pelaksanaan investasi telah dilakukan kajian dan mitigasi risiko <i>The directives are noted and followed up, every investment implementation has been carried out risk assessment and mitigation.</i>
10. Terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Direksi diminta agar berpedoman pada ketentuan yang berlaku, serta diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi pengembangan usaha kecil dan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat sehingga dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. <i>Regarding the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Board of Directors is asked to adhere to applicable regulations, and is expected to provide optimal benefits for the development of small businesses and have an impact on the welfare of the community so as to improve the company's reputation and value.</i>	Arahan di perhatikan dan di tindak lanjuti, Program TJSL Tahun 2021 berpedoman pada ketentuan yang berlaku yang berkomitmen mendukung Bisnis Inti dan Menciptakan <i>Creating Share Value</i> (CSV) bagi Perusahaan, serta Program Prioritas untuk mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan untuk Program Pendanaan UMK memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan para Mitra yang berdampak pada kesejahteraan Masyarakat, selain daripada itu telah direncanakan program kolaborasi dengan <i>Cluster Jasa Survey</i> dan BUMN lainnya dalam mendukung program pemerintah dalam pengembangan Lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas yakni Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo, Mandalika, dan Likupang. <i>The direction is noted and followed up, the TJSL Programme for 2021 is guided by applicable regulations that are committed to supporting the Core Business and Creating Share Value (CSV) for the Company, as well as Priority Programmes to support the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), and for the MSE Funding Programme to provide optimal benefits for the development of partners that have an impact on the welfare of the Community, apart from that a collaboration programme has been planned with the Survey Services Cluster and other SOEs in supporting government programmes in the development of the Five Super Priority Tourism Destinations namely Lake Toba, Borobudur, Labuan Bajo, Mandalika, and Likupang.</i>

Arahan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Direction

Tindak Lanjut
Follow-up

11. Direksi diminta untuk terus meningkatkan penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil. Untuk itu Direksi perlu untuk memperbaharui *Risk Management Plan* dan melakukan indentifikasi terhadap risiko yang mungkin terjadi pada seluruh aktivitas kegiatan usaha yang nantinya dapat berdampak pada dapat dihindarinya risiko untuk mencapai tujuan atau target perusahaan secara efektif dan efisien.

BKI telah melaksanakan peningkatan penerapan manajemen risiko dan *Risk Management Plan* secara konsisten dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan Penilaian Risiko, Mitigasi dan risk profiling untuk program pada RKAP 2021, dan hal ini telah dilakukan pelaporan kepada KBUMN.
2. Melakukan Penilaian Risiko tahun 2021, yang meliputi identifikasi, *risk leveling* dan penentuan/rencana mitigasi terhadap risiko yang berpotensi muncul pada proses bisnis, yang mungkin dapat mengganggu pencapaian sasaran kinerja dan target pendapatan, serta memperhitungkan aspek-aspek kepatuhan (peraturan, prosedur, *standard*, dst).
3. Melakukan *monitoring* risiko sesuai dengan *monitoring plan* yang ditetapkan untuk memantau efektifitas penerapan mitigasi/ penanganan risiko.
4. Melakukan pemutakhiran prosedur sebagai dasar dan panduan dalam penerapan manajemen risiko.
5. Menyusun perangkat pelaksanaan manajemen risiko seperti *form*, *checklist*, bank risiko dan panduan tata cara pelaksanaan untuk penilaian risiko dan penanganan & pemantauan risiko.
6. Melakukan *Self-Assessment Risk Maturity*, yang sedang dalam proses pelaksanaan (Triwulan II tahun 2021).
7. Menyusun *Road Map* Manajemen Risiko tahun 2021 sd 2024 berdasarkan hasil *Self-Assessment Risk Maturity* dan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko sampai dengan tahun 2020.

The Board of Directors is required to continue to improve the application of risk management to the policies to be adopted. For this reason, the Board of Directors needs to update the Risk Management Plan and identify risks that may occur in all business activities which can have an impact on avoiding risks to achieve company goals or targets effectively and efficiently.

BKI has consistently improved the implementation of risk management and the Risk Management Plan by carrying out the following:

1. *Conducting Risk Assessment, Mitigation and risk profiling for the programme in RKAP 2021, and this has been reported to KBUMN.*
2. *Conducting a Risk Assessment in 2021, which includes identification, risk levelling and determination/ mitigation plan for risks that have the potential to business processes, which may interfere with the achievement of performance targets and revenue targets, as well as taking into account aspects of compliance (regulations, procedures, standards, etc.).*
3. *Conduct risk monitoring in accordance with the established monitoring plan to monitor the effectiveness of the implementation of risk mitigation/management.*
4. *Updating procedures as a basis and guide in the implementation of risk management.*
5. *Develop risk management implementation tools such as forms, checklists, risk banks and guidelines for risk assessment and risk handling & monitoring.*
6. *Conducting Risk Maturity Self-Assessment, which is in the process of implementation (Quarter II of 2021).*
7. *Develop a Risk Management Road Map for 2021 to 2024 based on the results of the Risk Maturity Self-Assessment and the results of the evaluation of the implementation of risk management until 2020.*

Arahan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
12. Manajemen dan jajarannya diharapkan melaksanakan program-program yang telah ditetapkan RKAP 2021 secara konsisten dengan berdasar prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) maupun peraturan dan ketentuan lainnya yang berlaku. <i>The Management and staff are expected to implement the programmes set out in the 2021 RKAP consistently based on the principles set out in Good Corporate Governance (GCG) and other applicable rules and regulations.</i>	Manajemen dan jajarannya melaksanakan program-program yang telah ditetapkan RKAP 2021 berdasar prinsip-prinsip GCG, dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Telah tersedia <i>Board Manual</i>/GCG 2020 sebagai Pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan komitmen dalam menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan benar. <i>The Management and staff have implemented the programmes set out in the 2021 RKAP based on GCG principles, and in accordance with applicable rules and regulations. The 2020 GCG Board Manual is available as a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners, which is a commitment to carry out the mandate of the Company's duties seriously, with high dedication and full responsibility based on the principles of good and proper corporate governance.</i>
II Tindak lanjut saran dan arahan Dewan Komisaris terhadap RUPS Laporan Keuangan Tahun 2020 / Follow-up of the Board of Commissioners' suggestions and directives to the GMS of the 2020 Financial Statements	
1. Di tengah kondisi bisnis saat ini yang penuh dengan tantangan akibat adanya Covid-19, Direksi dinilai telah mengupayakan yang terbaik agar kinerja perusahaan Tahun 2020 dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP Revisi 2020. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajarannya atas pencapaian kinerja perusahaan Tahun 2020 yang tercermin dengan pencapaian laba setelah pajak sebesar Rp100.499 juta atau mencapai 177% dari anggaran Tahun 2020. Namun demikian, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar terus meningkatkan kinerja di tahun berikutnya dan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021. <i>In the midst of the current business conditions that are full of challenges due to Covid-19, the Board of Directors is considered to have made the best efforts so that the company's performance in 2020 can achieve the targets set in the 2020 Revised RKAP. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and its staff for the achievement of the company's performance in 2020, which is reflected in the achievement of profit after tax of Rp100.499 million or 177% of the 2020 budget. However, the Board of Commissioners requests the Board of Directors to continue to improve performance in the following year and be able to achieve the targets set in the 2021 RKAP.</i>	Arahan diperhatikan dan Direksi berupaya secara optimal untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian kinerja di tahun yang akan datang. <i>The direction is noted and the Board of Directors endeavours optimally to maintain and improve performance achievements in the coming year.</i>
2. Direksi beserta jajarannya dalam melakukan kegiatan kerja selama Covid-19 diminta untuk tetap memperhatikan perkembangan Covid-19 dan protokol kesehatan yang dikeluarkan Kementerian/Instansi terkait dan Pemerintah Daerah setempat serta tetap menjaga kinerja PT BKI tetap sehat melalui peningkatan produktifitas kerja dan efisiensi biaya. <i>In carrying out work activities during Covid-19, the Board of Directors and its staff are asked to continue to pay attention to the development of covid-19 and health protocols issued by the relevant Ministries / Agencies and local governments and continue to maintain the performance of PT BKI to remain healthy through increased work productivity and cost efficiency.</i>	Arahan diperhatikan, kegiatan kerja selama Covid-19 telah mengikuti Protokol Kesehatan yang dikeluarkan Kementerian/Instansi terkait dan Pemerintah Daerah setempat serta tetap menjaga kinerja PT BKI tetap sehat melalui peningkatan produktifitas kerja dan efisiensi biaya. <i>The direction is noted, work activities during Covid-19 have followed the Health Protocols issued by the relevant Ministries / Agencies and local governments and continue to maintain the performance of PT BKI to remain healthy through increased work productivity and cost efficiency.</i>

Arahan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
3. Sebagai ukuran indikator pelaksanaan kegiatan usaha, kepada Direksi beserta jajarannya agar memperhatikan <i>main dashboard</i> sebagai berikut: 1) EBITDA harus positif dan tumbuh. 2) Arus Kas Operasional harus positif. 3) Pendapatan harus tumbuh. 4) Mengupayakan secara optimal rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimal 3 kali. Dengan demikian, perlu dilakukan peningkatan produktivitas serta optimalisasi terhadap pengendalian biaya operasional dan non operasional (<i>cost improvement</i>) secara lebih cermat sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. <i>As an indicator measure of the implementation of business activities, the Board of Directors and its staff should pay attention to the main dashboard as follows:</i> 1) <i>EBITDA must be positive and growing.</i> 2) <i>Operating Cash Flow must be positive.</i> 3) <i>Revenue must be growing.</i> 4) <i>Optimally strive for a maximum ratio of interest-bearing debt to EBITDA of 3 times.</i> <i>Thus, it is necessary to increase productivity and optimize the control of operational and non-operational costs (cost improvement) more carefully so that it has an impact on increasing the profitability of the company.</i>	Arahan diperhatikan dan ditindaklanjuti dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik, baik secara internal maupun dengan Kementerian BUMN. <i>The directives were observed and followed up by conducting periodic monitoring and evaluation, both internally and with the Ministry of SOEs.</i>
4. Kegiatan usaha segmen klas yang ada saat ini perlu dilakukan pengembangan portofolio usaha, sehingga dapat bersaing dengan badan klasifikasi internasional maupun perusahaan jasa sejenis. <i>The existing class segment business activities need to develop a business portfolio, so that it can compete with international classification bodies and similar service companies.</i>	Untuk dapat bersaing dengan badan klasifikasi internasional maka BKI mengambil langkah untuk menambah portofolio bisnis dalam bidang : - Perluasan bidang jasa klasifikasi dan statutoria untuk kapal angkutan sungai, danau, penyeberangan dan pedalaman serta kapal ikan. - Perluasan bidang jasa klasifikasi dan konsultansi untuk bidang <i>Naval Ship Technology</i>. Sehubungan dengan penambahan portofolio bisnis baru melakukan beberapa langkah sebagai berikut: - Mengembangkan peraturan kapal domestik. - Menjalin kerjasama dengan Kementerian Pertahanan terkait pelatihan, pengembangan peraturan dan pengembangan teknologi. - Menjadi rekan baik bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Kementerian Pertahanan dari segi pengembangan system informasi. <i>To be able to compete with international classification societies, BKI has taken steps to add to its business portfolio:</i> - <i>Expansion of the field of classification and statutory services for river, lake, ferry and inland transport vessels and fishing vessels.</i> - <i>Expansion of the field of classification and consultancy services for Naval Ship Technology. In connection with the addition of the new business portfolio, the following steps were taken:</i> - <i>Developed domestic ship regulations.</i> - <i>Established cooperation with the Ministry of Defence regarding training, regulatory development and technology development.</i> - <i>Become a good partner to the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Directorate General of Land Transportation and Ministry of Defence in terms of information system development.</i>

Arahan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Direction***Tindak Lanjut**
Follow-up

5. Terhadap kinerja segmen komersil yang belum optimal, Direksi diminta untuk melakukan:
- 1) Mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan kinerja, baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan di setiap lini proses, serta memperbaiki sistem bisnis yang menyebabkan belum optimalnya kinerja segmen komersil.
 - 2) Menetapkan koridor bisnis yang dapat dimasuki oleh segmen komersil.
 - 3) Perlu diatur lokasi operasional wilayah kerja masing-masing cabang dan SBU sehingga tidak terjadi overlapping pekerjaan di luar wilayah cabang atau SBU berada karena akan menimbulkan beban biaya cukup besar.
 - 4) Perlu dilakukan evaluasi apakah dari segi infrastruktur, SDM dan alat yang kita punya sudah memenuhi standar yang diinginkan.
 - 5) Mengevaluasi proyek-proyek yang merugi.
 - 6) Perlu dikaji besaran pembebanan biaya kantor pusat pada segmen komersil.

Dari aspek operasional telah diterbitkan surat Keputusan Direksi No. DU.007/HK.303/KI-21 perihal Penyempurnaan Penetapan Portofolio. Bisnis Peningkatan Fungsi SBU dan BKI Academy serta wilayah Kerja operasional komersil di Lingkungan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 26 Februari 2021 diharapkan SBU sebagai *Center of excellent* yang bertanggung jawab secara konsolidasi terhadap Strategi, pengelolaan kompetensi, pengelolaan operasi, QA/QC, pengembangan portofolio, serta bertanggung jawab terhadap target kinerja portofolio secara nasional. Dan aspek keuangan telah diterbitkan surat dari Direktur Utama No. A. 0714/Ku.113/KI-20 Perihal Tata Kelola RAB & Pelaksanaan Pekerjaan tanggal 27 Februari 2020 yang mengatur tentang ketentuan komponen di dalam RAB seperti:

- a. Biaya Administrasi Unit Produksi dan Kantor pusat ditetapkan 25%.
- b. Biaya Modal, penyisihan piutang dan pencadangan ditetapkan 4%.
- c. Net Profit Margin ditetapkan 13.63%.

Aspek keuangan akan berjalan dengan baik dan dikontrol oleh divisi MRKU, maka kerugian dapat di minimalisir. Dengan adanya *Holding Jasa Survey* PT BKI ditetapkan sebagai *champion* untuk 3 sektor usaha : yaitu Sektor *Sea Transportation*, Sektor *Oil and Gas* di Midstream dan Sektor Industri Untuk sektor *Sea Transportation* dan *Oil and Gas Midstream*, PT BKI sudah unggul di bidang tersebut, namun untuk sektor industri masih banyak peluang yang dapat dikembangkan. Saat ini PT BKI mulai melakukan peningkatan peralatan inspeksi yang dimiliki yang selama ini peralatan inspeksi yang dimiliki masih tergolong konvensional, untuk itu kita sudah mulai melakukan pengadaan beberapa peralatan inspeksi yang *advance*.

PT BKI akan terus meningkatkan kompetensi SDM yang ada, serta terus *maintenance* kompetensi SDM yang ada saat ini.

Regarding the sub-optimal performance of the commercial segment, the Board of Directors is requested to:

- 1) *Evaluate and strive to improve performance, both from operational and financial aspects in every line of process, as well as improve business systems that cause the suboptimal performance of the commercial segment.*
- 2) *Establish business corridors that can be entered by the commercial segment.*
- 3) *It is necessary to regulate the operational location of the work area of each branch and SBU so that there is no overlapping of work outside the branch or SBU area because it will cause a large cost burden.*
- 4) *It is necessary to evaluate whether in terms of infrastructure, human resources and tools we have met the desired standards.*
- 5) *Evaluate projects that are losing money.*
- 6) *It is necessary to review the amount of head office expenses in the commercial segment.*

From an operational aspect, a Board of Directors Decree No. DU.007/HK.303/KI-21 has been issued regarding the Refinement of Portfolio Determination. Business Improvement of SBU and BKI Academy Functions and commercial operational work areas within PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dated February 26, 2021, it is hoped that the SBU will become a Center of excellence that is consolidately responsible for Strategy, competency management, operations management, QA / QC, portfolio development, and is responsible for national portfolio performance targets. And the financial aspect has been issued a letter from the President Director No. A. 0714/Ku.113/KI-20 Perihal Governance RAB & Implementation of Work dated February 27, 2020 which regulates the provisions of components in the RAB such as:

- a. *Administrative costs for the Production Unit and Head Office are set at 25%.*
- b. *Capital costs, allowance for receivables and reserves are set at 4%.*
- c. *Net Profit Margin is set at 13.63%.*

The financial aspect will run well and be controlled by the MRKU division, so losses can be minimised. With the Holding of Survey Services PT BKI is designated as a champion for 3 business sectors: namely the Sea Transportation Sector, the Oil and Gas Midstream Sector and the Industrial Sector For the Sea Transportation and Oil and Gas Midstream sectors, PT BKI has excelled in these fields, but for the industrial sector there are still many opportunities that can be developed. that can be developed. Currently PT BKI is starting to improve the inspection equipment owned, which so far the inspection equipment owned is still classified as conventional, for that we have started procuring some advanced inspection equipment.

PT BKI will continue to improve the competence of existing human resources, as well as continue to maintain the competence of existing human resources. competence of existing human resources.

Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Direction

Tindak Lanjut Follow-up

6. Dalam mendukung Transformasi bisnis PT BKI yang akan bergerak menjadi perusahaan Klasifikasi dan *independent assurance* berkelas dunia, di bidang SDM perlu dilakukan antara lain :
 - 1) Memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM yang dapat merespon perubahan lingkungan bisnis dan kemajuan teknologi, sehingga dapat bersaing dengan badan klasifikasi internasional maupun perusahaan jasa sejenis lainnya.
 - 2) Diperkuat dengan kapasitas dan kapabilitas SDM yang profesional, menerapkan pola karier (*carrier path*) dan *talent pool* untuk SDM potensial secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung dengan sistem manajemen kerja berbasis meritokrasi yang kuat.
 - 3) Menyiapkan berbagai pengembangan SDM dan pengelolaan SDM karyawan dibawah 40 tahun dan perempuan melalui peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan, sehingga dapat melahirkan atau mewujudkan *talent pool* dibawah 40 tahun dan perempuan yang unggul bagi perusahaan.
 - 4) Agar disiapkan strategi remunerasi yang akan diselenggarakan dengan perubahan grading, mengingat perubahan *grading* tersebut akan menimbulkan dampak kepada remunerasi pegawai, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada pegawai dan strategi tersebut diterapkan secara efektif dan konsekuen.
 - 5) Mengupayakan peningkatan produktifitas karyawan melalui mekanisme pemberian *reward & punishment* yang berbasis kinerja (*merit system*).
 - 6) Mendorong program transformasi SDM melalui sistem manajemen kinerja berbasis AKHLAK.

In supporting PT BKI's business transformation which will move into a world-class Classification and independent assurance company, in the field of human resources it is necessary to do, among others:

- 1) *Strengthening the competence and capacity of human resources that can respond to changes in the business environment and technological advances, so that they can compete with international classification bodies and other similar service companies.*
- 2) *Strengthen the capacity and capability of professional human resources, implement career patterns (carrier path) and talent pools for potential human resources consistently and continuously supported by a strong meritocracy-based work management system.*
- 3) *Prepare a variety of HR development and HR management for employees under 40 years old and women through continuous improvement of competence and motivation on an ongoing basis, so as to create or realise talent pools under 40 years old and women who are superior to the company.*

- 1) Kompetensi dan kapasitas SDM dibangun melalui pendidikan dan pelatihan yang disusun melalui LNA (*Learning Need Analysis*) yang mengkaji perubahan lingkungan bisnis dan kemajuan teknologi sehingga menghasilkan *Annual Training Plan* yaitu rencana diklat sesuai hasil kajian tersebut. Sebagai salah satu contoh pada tanggal 20 Nop 2020 - 27 Jan 2021 diselenggarakan *training Digital Bussiness Transformation* dengan peserta dari level BOD-1 dan BOD-2 sebanyak 6 (enam) orang. Pelatihan tsb diadakan oleh IMD *Bussiness School*, Swiss difasilitasi oleh FEB BUMN. Pada bulan Agustus - Oktober 2020 mengirimkan 2 delegasi sebagai peserta *training Maritime Cyber Security* di Lloyds Academy untuk mendalami isu terkini terkait penerapan keamanan perangkat lunak dan jaringan di sektor perkapalan.
- 2) Pada tahun 2021 ditargetkan sistem *Grading* sudah dapat diterapkan yang mengakomodir pola karier (*carrier path*) dan talent pool di PT BKI yang kemudian secara paralel juga akan dibangun sistem web aplikasi untuk mendukung sistem *grading* tersebut.
- 3) Pada awal tahun 2021 sampai dengan bulan April ini secara keseluruhan telah dilakukan program pengembangan *Coaching* bagi Struktural BOD-2 dan pembekalan *Individual Growing Plan* untuk seluruh karyawan. Untuk selanjutnya akan dibuatkan program pengembangan bagi karyawan termasuk didalamnya adalah perempuan dan milenial dibawah 40 tahun.
- 4) Rancangan struktur remunerasi disiapkan bersifat obyektif dan adil secara internal dan berbasiskan *Job Grade* serta terintegrasi dengan sistem manajemen kinerja, karir dan talenta. Sosialisasi sudah dilakukan bertahap baik dengan pegawai ataupun melalui Serikat Pekerja (LKS Bipatrit).
- 5) Dalam pemberian Insentif/Bonus akan dikaitkan dengan KPI Korporat, KPI Unit dan KPI Individu yang berbasis kinerja.
- 6) Target *Performance* Individu sesuai *core value* AKHLAK menjadi salah satu perspektif indikator pada KPI 2021 sehingga diharapkan dapat mendorong transformasi SDM sesuai nilai nilai AKHLAK.

- 1) *The competence and capacity of human resources are built through education and training that is prepared through LNA (Learning Need Analysis) which examines changes in the business environment and technological advances so as to produce an Annual Training Plan, namely a training plan according to the results of the study. As one example example, on November 20, 2020 - January 27, 2021, a training on Digital Business Transformation training with 6 (six) participants from the BOD-1 and BOD-2 levels. (six) people. The training was organised by IMD Business School, Switzerland and facilitated by FEB BUMN. by FEB BUMN. In August - October 2020 sent 2 delegates as participants in the Maritime Cyber Security training. as participants in the Maritime Cyber Security training at the Lloyds Academy to explore the latest issues related to the application of software and network security in the shipping sector. in the shipping sector.*
- 2) *In 2021, it is targeted that a Grading system can be implemented which accommodates the career pattern (carrier path) and talent pool at PT.BKI, then in parallel a web application system will also be built to support the grading system.*

Arahan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Direction**Tindak Lanjut**
Follow-up

- 4) To prepare a remuneration strategy that will be aligned with changes in grading, considering that changes in grading will have an impact on employee remuneration, it is necessary to socialise employees and implement the strategy effectively and consequently.
- 5) Seeking to increase employee productivity through a performance-based reward and punishment mechanism, reward & punishment mechanism that is performance-based (merit system).
- 6) Encourage HR transformation programme through performance management system. AKHLAK-based performance management system.

- 3) At the beginning of 2021 until April, the overall development programme has been carried out Coaching for Structural BOD-2 and Individual Growing Plan debriefing for all employees. Henceforth development programme for employees including women and millennials under 40 years old.
- 4) The remuneration structure design is prepared to be objective and fair internally and based on Job Grade and integrated with the performance, career and talent management system. Socialisation has been carried out in stages both with employees or through the Labour Union (LKS Bipatrit).
- 5) Incentives/Bonuses will be linked to Corporate KPIs, Unit KPIs and Individual KPIs that are performance-based.
- 6) Individual Performance Target according to AKHLAK core value is one of the indicator perspectives in KPI 2021 so that it is expected to encourage HR transformation according to AKHLAK values.

7. Mengingat sampai saat ini penerapan manajemen risiko belum optimal di semua lini dan personil manajemen risiko yang ada pengetahuannya masih terbatas, maka perlu dilakukan :

- 1) Membuat standarisasi risiko yang mudah dipahami dan diimplementasikan oleh setiap karyawan.
- 2) Melaksanakan *capacity building* mengenai manajemen risiko pada setiap karyawan.
- 3) Menanamkan budaya sadar risiko pada semua tingkat manajemen untuk memastikan seluruh insan PT BKI bersama-sama membangun, mengembangkan dan memperkuat perilaku pengambilan keputusan tata kelola perusahaan dengan memperhatikan aspek risiko yang terukur.
- 4) Meningkatkan penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil. Untuk itu perlu memperbaharui *Risk Management Plan* dan melakukan identifikasi terhadap risiko yang mungkin terjadi pada seluruh aktivitas kegiatan usaha.
- 5) Perlu penguatan kelembagaan manajemen risiko.

Considering that until now the implementation of risk management has not been optimal in all lines and the existing risk management personnel have limited knowledge, it is necessary to:

- 1) Create a risk standardisation that is easily understood and implemented by every employee.
- 2) Carry out *capacity building* on risk management for every employee.
- 3) Instilling a risk-aware culture at all levels of management to ensure that all PT BKI people together build, develop and strengthen risk management decision-making behaviour. and strengthen corporate governance decision-making behaviour by taking into account measurable risk aspects.
- 4) Improve the application of risk management to policies that will be taken. For this reason, it is necessary to update the *Risk Management Plan* and identify risks that may occur in all business activities.
- 5) Need to strengthen risk management institutions.

1. Telah disediakan Pedoman Manajemen Risiko sebagai media dan pedoman dalam pelaksanaan manajemen risiko yang meliputi Prosedur penilaian risiko, Prosedur penanganan dan pemantauan risiko, format kajian risiko pengadaan/investasi, Bank risiko (Klas, Komersil dan Pengadaan), *Tools* manajemen risiko berupa *Form*, *Checklist*, dan tata cara panduan pelaksanaan dan pengisian.
2. Pelaksanaan *capacity building* kepada seluruh karyawan BKI akan dilakukan melalui koordinasi dengan bagian Diklat Divisi Manajemen *Human Capital*. Dan diupayakan *capacity building* dapat dilaksanakan secara digital menggunakan media *online*.
3. Penerapan manajemen risiko dilaksanakan di setiap awal pelaksanaan kegiatan dan tidak terpisahkan dari kegiatan proses organisasi dalam mencapai sasaran. Manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil penilaian risiko dan rencana mitigasi risiko yang tersedia sebagai *risk option*.
4. Telah dilaksanakan *improvement* terhadap penerapan manajemen risiko dan *Risk Management Plan* secara konsisten.
5. Kelembagaan manajemen risiko BKI ditandai dengan adanya bagian Manajemen Risiko & Tata Kelola, sebagai Unit pengelola manajemen risiko yang menjalankan proses manajemen risiko sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan arahan-arahan dari kementerian BUMN.

1. *Risk Management Guidelines* have been provided as a medium and guideline in the implementation of risk management which includes risk assessment procedures, risk handling and monitoring procedures, procurement/investment risk assessment formats, risk banks (Clas, Commercial and Procurement), risk management tools in the form of forms, checklists, and procedures for implementation and filling guidelines.
2. The implementation of *capacity building* for all BKI employees will be carried out in coordination with the Training section of the Human Capital Management Division. And it is strived that *capacity building* can be carried out digitally using online media.
3. The implementation of risk management is carried out at the beginning of each activity implementation and is inseparable from the organisation's process activities in achieving goals. Risk management helps decision makers to make decisions based on the results of risk assessment and risk mitigation plans available as risk options.
4. Improvements have been made to the implementation of risk management and *Risk Management Plan* consistently.
5. BKI's risk management institution is characterised by the existence of a Risk Management & Governance section, as a risk management management unit that carries out the risk management process in accordance with applicable rules and regulations, as well as paying attention to directions from the Ministry of SOEs.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ di bawah Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan tanggung jawab pengawasan secara mandiri, baik yang terkait dengan pelaksanaan tugas maupun pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya seorang Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit harus memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Komite Audit tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in realizing their responsibilities independently, related to duties and reporting, and be accountable directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of their duties, based on written assignments from the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of at least one Commissioner/member of Supervisory Board, and at least 2 (two) other members who come from outside the Company. Audit Committee members must have good integrity and sufficient knowledge and experience in the field of supervision / audit. The Audit Committee has no personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest on the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit *Audit Committee Work Guidelines*

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yaitu:

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang telah dirubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the rules and regulations, namely:

- Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No.19/2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
- Company's articles of association;
- SOE Minister of State Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs that have been amended by SOE Minister of State Regulation No. PER-09/MBU/2014;
- General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance Policy.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor berjalan efektif;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal maupun eksternal auditor;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
- Mengkaji kecukupan Fungsi Internal Audit, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya;
- Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya dan tepat waktu;
- Memastikan Perusahaan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya;
- Memastikan Perusahaan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
- Ensuring effective implementation of internal control system as well as effective Implementation of external and internal auditor duties running;
- Evaluate the implementation of the activities and results of audits carried out by internal and external auditors;
- Provide recommendations regarding improvement of the management control system and its implementation;
- Ensuring a satisfactory procedure of reviewing information to be released by the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Commissioners, as well as other duties of the Commissioner;
- Reviewing information about the Company, as well as the Long-Term Plan, Work Plan and Corporate Budget, management reports, and other information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Reviewing complaints related to the Company;
- Reviewing the adequacy of the Internal Audit Function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;
- Reviewing the adequacy of external audits including audit planning and the number of auditors;
- Ensuring financial reports and other information provided by the Company to related parties and the public, are presented transparently, reliably, reliably and on timely manner;
- Ensuring that the Company has adequate internal control to protect its assets;
- Ensuring the company works effectively and efficiently and complies with applicable laws and regulations.

Struktur Komite Audit

Audit Committee Structure

Susunan anggota Komite Audit pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee at the end of 2021 is as follows:

1.	M. Amperawan	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
2.	Nur Abdillah	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
3.	Bangun Tiroi Ruhut Hutagalung	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Profil Singkat Ketua Komite Audit

Brief Profile of the Chairman of the Audit Committee

Nama Name	M. Amperawan
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Tanjung Karang, 31 Mei 1966
Pendidikan Education	S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, S2 Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik Fisip Universitas Indonesia. Bachelor's Degree in Management from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University, Master's Degree in Administration and Public Policy, Faculty of Social Sciences, University of Indonesia.
Pengalaman Experience	Menjabat sebagai Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Anggaran I Sekretariat Negara RI (2000-2005), Kabag Program dan Anggaran II Biro Perencanaan Sekretariat Menteri Sekretariat Negara RI (2005-2011), Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Deputy Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet RI (2011), Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet RI (2015-sekarang), Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2019-sekarang). Served as Head of Development Budget Division Head of Budget Bureau I State Secretariat of the Republic of Indonesia (2000-2005), Head of Program and Budget Division II of Planning Bureau of State Secretariat of the Minister of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2005-2011), Head of Planning and Finance Bureau, Deputy of Administration for the Secretariat of the Republic of Indonesia (2011), Expert Staff for the Economy and People's Welfare of the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia (2015-present), Commissioner at Biro Klasifikasi Indonesia (2019-present).

Masa Jabatan Anggota Komite

Term of Office of Committee Members

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office of the Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners of the Company shall not exceed 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.



Independensi Komite

Independence of the Committee

Komite Audit dan komite lainnya bertindak secara independen terhadap Direksi dan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Hal-hal terkait tata kerja Komite Audit dan komite lainnya tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaporan komite, rapat-rapat komite, rencana kerja dan penganggaran, dan evaluasi kinerja komite diatur dalam piagam komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite terkait. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

The Audit Committee and other committees act independently of the Board of Directors and report regularly to the Board of Commissioners. Matters related to the work procedures of the Audit Committee and other committees, including but not limited to committee reporting, committee meetings, work plans and budgeting, and evaluation of the committee's performance, are governed in the committee's charter determined by the Board of Commissioners based on the proposal of the relevant committee. All members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business relations, with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee Activities

Bersama dengan Komite Manajemen Risiko dan SDM, pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Program Kerja Komite Audit yang ditetapkan pada awal tahun. Dalam melakukan kegiatan pengawasan, *monitoring* dan evaluasi atas kinerja perseroan, Komite Audit melakukan pembahasan fungsi Internal Audit dan fungsi terkait lainnya.

Together with the Risk Management and HR Committee, in 2021, the Audit Committee has carried out activities in accordance with the Audit Committee Work Program, which was set at the beginning of the year. In carrying out supervision, monitoring, and evaluation of the Company's performance, the Audit Committee discusses the Internal Audit function and other related functions.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK.01/DEKOM.BKI/IV/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Perubahan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia menjadi Komite Manajemen Risiko. Surat keputusan tersebut juga membuat pemberhentian Ketua Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia dan Pengangkatan Ketua Komite Manajemen Risiko serta Alih Tugas Anggota Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia Perusahaan Perseroan (Persero).

Komite Manajemen Risiko bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah menyusun dan menyampaikan program Kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan diselaraskan dengan rencana kerja tahunan dan kebijakan manajemen risiko perusahaan yang dikelola oleh Direksi, melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugasnya.

Sesuai surat keputusan No. SK.13/DEKOM.BKI/XI/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia tanggal 15 November 2021. Struktur Komite Manajemen Risiko pada akhir tahun 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK.01/DEKOM.BKI/IV/2020 dated April 20, 2020 regarding the Change of the Risk Management and Human Resources Committee to the Risk Management Committee. The decree also makes the dismissal of the Chairman of the Risk Management and Human Resources Committee and the appointment of the Chairman of the Risk Management Committee as well as the Transfer of Duties of the Risk Management and Human Resources Committee of the Company (Persero).

The Risk Management Committee works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties, being independent both in carrying out their duties and in reporting. The Risk Management Committee reports directly to the Board of Commissioners.

The task of the Risk Management Committee is to prepare and submit an annual work program to the Board of Commissioners to be determined and harmonized with the annual work plan and company risk management policies managed by the Board of Directors, reporting in writing to the Board of Commissioners on each performance of its duties.

According to the decision letter No. SK.13/DEKOM.BKI/XI/2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Risk Management Committee of the Company PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dated November 15, 2021. The structure of the Risk Management Committee at the end of 2021 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dwi Budi Sutrisno	Ketua Komite Chairman of Committee
Diane Christina	Anggota Komite Member of Committee

Profil Singkat Ketua Komite Manajemen Risiko

Brief Profile of the Chairman of the Risk Management Committee

Nama <i>Name</i>	Dwi Budi Sutrisno
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Blitar, 9 Oktober 1964 <i>Blitar, October 9, 1964</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1 jurusan Teknik Permesinan Kapal di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1988, dan menyelesaikan pendidikan Magister di bidang Transportation Planning and Policy University of Newcastle Upon Tyne, Inggris (1995). <i>Bachelor's Degree in Ship Mechanical Engineering at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) in 1988, and completed his Masters degree in Transportation Planning and Policy at the University of Newcastle Upon Tyne, England (1995).</i>
Pengalaman <i>Experience</i>	Engineer PT Dok dan Perkapalan (Persero) Jakarta (1988-1990). Staf bagian Evaluasi dan Laporan Biro Perencanaan (1990-1996), Kasubag Evaluasi Transportasi Laut dan Biro Perencanaan Dephub (1996-1999), Kasubag Program Transportasi Darat dan Perkeretaapian Biro Perencanaan Dephub (1999-2006), Kabag Program Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan (2006-2014), Direktur Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (2014-2015), Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan (2015-2017), Sesditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan (2017), dan Sekretaris Utama BMKG (2019-sekarang). <i>Engineer of PT Dok and Perkapalan (Persero) Jakarta (1988-1990). Staff of the Evaluation and Report Section of the Planning Bureau (1990-1996), Head of the Subdivision of Sea Transportation Evaluation and Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1996-1999), Head of the Subdivision of Land Transportation and Railway Programs of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (1999-2006), Head of Program of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2006-2014), Director of Railway Facilities of the Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation (2014-2015), Head of the Planning Bureau of the Ministry of Transportation (2015-2017), Secretary General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation (2017), and Principal Secretary of BMKG (2019-present).</i>

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

NOMINATION, REMUNERATION AND HUMAN RESOURCES COMMITTEE

Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris. Komite ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia menyusun dan menyampaikan program Kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan diselaraskan dengan rencana kerja tahunan dan kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang dikelola oleh Direksi. Komite ini memiliki kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK.9/DEKOM.BKI/VII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK.11/DEKOM.BKI/IX/2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, maka struktur Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia ditetapkan sebagai berikut:

The Nomination, Remuneration and Human Resources Committee works collectively and functions to assist the Board of Commissioners. This committee is independent both in carrying out its duties as well as in reporting and direct responsibility to the Board of Commissioners. The Nomination, Remuneration and Human Resources Committee prepares and submits the annual Work program to the Board of Commissioners to be determined and harmonized with the annual work plan and policies of the Company's Nomination, Remuneration and Human Resources managed by the Board of Directors. This committee has the authority to access records or information related to the implementation of its duties, based on a written assignment from the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK.9/DEKOM.BKI/VII/2021 dated August 2, 2021 concerning the establishment of the Nomination, Remuneration and Human Resources Committee of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, and the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia No. SK.11/DEKOM.BKI/IX/2021 dated August 2, 2021: SK.11/DEKOM.BKI/IX/2021 concerning the Appointment of the Vice Chairman of the Nomination, Remuneration and Human Resources Committee of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, the structure of the Nomination, Remuneration and Human Resources Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Raden Harry Hikmat	Ketua Komite Chairman of the Committee
Indra Iskandar	Wakil Ketua Komite Deputy Chairman of Committee
Diana Hady	Anggota Komite Member of Committee

Profil Singkat Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia

Brief Profile of the Chairperson of the Nomination, Remuneration and Human Resources Committee

Nama Name	Raden Harry Hikmat
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Denpasar, Bali, 9 Juli 1963 Denpasar, Bali July 9, 1963
Pendidikan Education	S1 Ilmu Statistika di Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia, Program Doktor Sosiologi Antropologi Universitas Padjadjaran. <i>Bachelor's Degree in Statistics from Bogor Agricultural University (IPB), Master's Degree in Social Welfare from Universitas Indonesia, Doctoral Programme in Anthropological Sociology from Universitas Padjadjaran.</i>
Pengalaman Experience	Direktorat Kerjasama Internasional II (November 2006), Kasubag Penyusunan Program Pembangunan Wilayah III pada Biro Perencanaan Setjen Depsos Jakarta (1999-2004), Kepala Sub Direktorat Bantuan Usaha Kelompok pada Direktorat Bantuan Sosial Fakir Miskin Dirjen Banjamsos Depsos (2004-2006), Kepala Bagian Analisis Kebijakan Perencanaan Kesejahteraan Sosial pada Biro Perencanaan Setjen Depsos (2006-2009), Direktur Pelayanan Sosial Anak pada Dirjen Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Depsos (2009-2011), Kepala Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Kemensos (2011-2012), Staf Ahli Bidang Dampak Sosial Kemensos (2012-2014), Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial (2020-2021) dan Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2021-sekarang). <i>Directorate of International Cooperation II (November 2006), Head of Sub-Directorate for the Preparation of Region III Development Programmes at the Planning Bureau of the General Secretariat of the Ministry of Social Affairs Jakarta (1999-2004), Head of Sub-Directorate of Group Business Assistance at the Directorate of Social Assistance for the Poor of the Directorate General of Social Services of the Ministry of Social Affairs (2004-2006), Head of the Social Welfare Planning Policy Analysis Section at the Planning Bureau of the General Secretariat of the Ministry of Social Affairs (2006-2009), Director of Children's Social Services at the Directorate General of Social Services and Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2009-2011), Head of the Social Welfare Education and Research Agency of the Ministry of Social Affairs (2011-2012), Expert Staff for Social Impact of the Ministry of Social Affairs (2012-2014), Director General of Social Protection and Security (2016). Currently, he also serves as the Director General of Social Rehabilitation of the Ministry of Social Affairs (2020-2021) and Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2021-present).</i>

Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Committee Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite NRSDM mengacu pada pedoman, peraturan dan perundang-undangan:

- Undang-Undang No.19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014;
- Anggaran Dasar Perusahaan.

In carrying out its duties, the NRSDM Committee refers to the following guidelines, rules and regulations:

- Law No.19/2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia 2006 by the National Committee on Governance Policy.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs which has been amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/2014;
- Company's articles of association.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah unit kerja struktural satu tingkat di bawah Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam komunikasi dengan *Stakeholder*, pengelolaan kehumasan (*relation officer*) dan legal. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-117/MMBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat Direksi, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan bertugas menetapkan strategi dan memastikan program kerja dan anggaran Sekretarian Perusahaan untuk disetujui dalam rapat kerja tahunan dengan melakukan sinkronisasi rencana kerja dan anggaran bagian di bawahnya. Sekretaris Perusahaan juga menjadi sumber informasi dan berfungsi untuk meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

The Corporate Secretary is a structural work unit one level under the Main Directorate and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary functions as liaison officer in communication with stakeholders, relations officers and legal management. The establishment of a Corporate Secretary refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. KEP-117/MMBU/2002 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.

The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors, and is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary is in charge of setting the strategies and ensuring the work program and budget of the Corporate Secretariat to be approved in the annual work meeting by synchronizing the work plan and budget for the sections under its tutelage. The Corporate Secretary also serves as a source of information and functions to improve internal and external communication relations related to business activities.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of the Corporate Secretary



Nama Name	Misbahudin Aidy, S.T
Tanggal Lahir Date of birth	Malang, 24 Desember 1970 Malang, Desember 24, 1970
Pendidikan Education	S1 Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember-Surabaya, tahun 1995 Bachelor's Degree in Shipping Engineering from the Institute of Technology Sepuluh Nopember -Surabaya, 1995
Pengalaman Experience	- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, PT Biro Klasifikasi Indonesia, 01 Desember 2021-sekarang; - Kepala Cabang Utama Klas, Cabang Utama Klas Singapore, 17 November 2017-November 2021; - Kepala Cabang Madya Klas, Cabang Madya Klas Banten, 17 September 2015; - Kepala Cabang Klas, Cabang Pratama Klas Sorong, 30 Januari 2014; - Manager of Branch Sorong, 26 April 2013. - Head of Corporate Secretary Division, PT Biro Klasifikasi Indonesia, December 1, 2021 - present; - Head of Class Main Branch, Class Main Branch Singapore, November 17, 2017-November 2021; - Head of Middle Class Branch, Banten Middle Class Branch, September 17, 2015; - Head of Class Branch, Primary Class Branch Sorong, January 30, 2014; - Manager of Branch Sorong, April 26, 2013.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) BKI mengembangkan sistem pengendalian internal yang terdiri atas struktur tata kelola, prosedur, serta kegiatan. Sistem pengendalian intern BKI mencakup pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Sistem pengendalian internal keuangan menjamin keandalan sistem akuntansi serta kewajaran penggunaan aset dan peralihan kepemilikan. Pelaksanaan tugas pengendalian internal keuangan merupakan tanggung jawab setiap satuan kerja.

Struktur tata kelola pengendalian intern mencakup RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Satuan Pengendalian Intern, serta juga memposisikan auditor eksternal. Struktur ini memisahkan dengan tegas fungsi dan peran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Hubungan antara ketiga organ Perusahaan itu diatur dengan ketat, sehingga Dewan Komisaris hanya dapat mengadakan rapat konsultatif dengan Direksi sementara Direksi hanya dapat mengadakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris. Tidak ada hubungan keluarga ataupun keuangan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur pengendalian intern diuraikan dan ditetapkan di dalam Piagam Komite Audit dan Piagam Satuan Pengawasan Intern. Kegiatan pengendalian intern mencakup audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, audit sistem informasi, *desk audit*, serta *specific review*.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Strategi

Internal Control System and Strategic Management

Perseroan memiliki danelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan sistem akuntansi. Sistem pengendalian internal keuangan diberlakukan untuk memberikan jaminan yang wajar dalam hubungannya dengan penjagaan aset dari penyalahgunaan dan peralihan kepemilikan secara tidak sah, menjaga keabsahan catatan-catatan akuntansi, dan keandalan informasi keuangan yang dapat dipercaya yang digunakan dalam Perusahaan maupun yang dipublikasikan. Pelaksanaan tugas pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh unit/satuan kerja. Perusahaan menetapkan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Selain itu perusahaan juga memiliki fungsi Sistem Manajemen untuk memastikan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 sebagai wujud

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), or BKI, develops internal control system consisting of governance structures, procedures, and activities. BKI's internal control system includes financial and operational control. The financial internal control system guarantees the reliability of the accounting system as well as the fairness of the use of assets and ownership transfer. The implementation of financial internal control tasks is the responsibility of each work unit.

The internal control governance structure includes the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Internal Control Unit, and also positions the external auditor. This structure strictly separates the functions and roles of the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The relationships between the three Company organs are strictly regulated, so that the Board of Commissioners can only hold consultative meetings with the Board of Directors while the Board of Directors can only hold coordination meetings with the Board of Commissioners. There is no family or financial relationship between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Internal control procedures are described and specified in the Audit Committee Charter and the Internal Audit Unit Charter. Internal control activities include financial audits, operational audits, compliance audits, information systems audits, desk audits, and specific

The Company owns and maintains a financial internal control system that ensures the reliability of the accounting system. The financial internal control system is implemented to provide reasonable guarantees in relation to safeguarding assets from misuse and unauthorized transfer of ownership, maintaining the validity of accounting records, and the reliability of reliable financial information used in the Company and published. The implementation of internal control tasks is the responsibility of all units/work units. The Company has established an Internal Control Unit (SPI) as the unit responsible for the effectiveness of the internal control system.

In addition, the company also has a Management System function to ensure the implementation of a Quality Management System based on the requirements of the ISO 9001:2015 standard as a form

komitmen manajemen dalam meningkatkan kepuasan pemakai jasa (*customer statisfaction*) dan penyempurnaan yang berkesinambungan (*continuous improvement*). PKPT SPI selama tahun 2020 yang telah dilaksanakan terdiri dari : Divisi Kantor Pusat yaitu 1(satu) Divisi Umum, 5(lima) unit produksi Segmen Klasifikasi yaitu : Cabang Utama Klas Samarinda, Cabang Pratama Klas Ambon, Cabang Utama Klas Banten, Cabang Klas Semarang , dan Cabang Klas Utama Tanjung Priok. Dan 7(tujuh) unit produksi Segmen Komersil yaitu : BKI Academy, Cabang Utama Komersil Balikpapan, Cabang Pratama Komersil Ambon, SBU Marine & Offshore, SBU Energi & Industri, Cabang Pratama Komersil Banten dan Cabang Komersil Semarang. Seluruh temuan hasil pemeriksaan SPI bersifat administratif dan dapat ditindaklanjuti tuntas oleh *auditee*.

of management's commitment to increasing customer satisfaction and continuous improvement. The SPI PKPT during 2020 that has been implemented consists of: Head Office Division, namely 1(one) General Division, 5(five) Classification Segment production units, namely: Samarinda Class Main Branch, Ambon Class Pratama Branch, Banten Class Main Branch, Semarang Class Branch , and Tanjung Priok Main Class Branch. And 7(seven) production units for the Commercial Segment, namely: BKI Academy, Balikpapan Commercial Main Branch, Ambon Commercial Pratama Branch, Marine & Offshore SBU, Energy & Industrial SBU, Banten Commercial Primary Branch and Semarang Commercial Branch. All findings from the SPI examination are administrative in nature and can be followed up thoroughly by the auditee.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit *Implementation of Internal Audit Tasks*

Program Kerja Pengawasan Tahunan SPI Tahun 2021

SPI Annual Supervision Work Program 2021

I	Divisi Kantor Pusat <i>Head Office Division</i>	(TIDAK ADA) (NONE)
II	Kantor Cabang <i>Branch office</i>	
1.	Segmen Klasifikasi <i>Segment Classification</i>	Cabang Utama Klas Surabaya/ <i>Surabaya Class Main Branch</i> Cabang Utama Klas Batam/ <i>Batam Class Main Branch</i> Cabang Madya Klas Banjarmasin/ <i>Banjarmasin Class Middle Branch</i> Cabang Madya Klas Palembang/ <i>Palembang Class Middle Branch</i> Cabang Madya Klas Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Class Middle Branch</i> Cabang Madya Klas Pontianak/ <i>Pontianak Middle Class Branch</i> Cabang Pratama Klas Bitung/ <i>Bitung Class Primary Branch</i> Cabang Pratama Klas Jambi/ <i>Jambi Class Primary Branch</i> Cabang Pratama Klas Sorong/ <i>Sorong Class Primary Branch</i> Cabang Pratama Klas Makassar/ <i>Makassar Class Primary Branch</i> Cabang Pratama Klas Belawan/ <i>Belawan Class Primary Branch</i>
2.	Segmen Komersil <i>Commercial Segment</i>	SBU Energi & Industri/ <i>Energy & Industry SBU</i> SBU Marine & Offshore Migas/ <i>SBU Marine & Offshore Oil and Gas</i> Cabang Madya Komersil Surabaya/ <i>Surabaya Commercial Middle Branch</i> Cabang Madya Komersil Batam/ <i>Batam Commercial Middle Branch</i> Cabang Madya Komersil Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Commercial Middle Branch</i> Cabang Madya Komersil Makassar/ <i>Makassar Commercial Middle Branch</i> Cabang Pratama Komersil Banjarmasin/ <i>Banjarmasin Commercial Pratama Branch</i> Cabang Pratama Komersil Palembang/ <i>Palembang Commercial Primary Branch</i> Cabang Pratama Komersil Pontianak/ <i>Pontianak Commercial Primary Branch</i> Cabang Pratama Bitung Segmen Komersil/ <i>Bitung Pratama Branch Commercial Segment</i> Cabang Pratama Jambi Segmen Komersil/ <i>Jambi Primary Branch Commercial Segment</i> Cabang Pratama Sorong Segmen Komersil/ <i>Sorong Pratama Branch Commercial Segment</i> Cabang Pratama Komersil Belawan/ <i>Belawan Commercial Primary Branch</i>

Seluruh temuan hasil pemeriksaan SPI bersifat administratif dan dapat ditindaklanjuti tuntas oleh *auditee*.

All findings from the SPI examination are administrative in nature and can be followed up thoroughly by the auditee.

Pelaksanaan Internal Audit oleh Manajemen Strategi

Implementation of Internal Audit by Strategy Management

Internal Audit ISO-9001 : 2015

Internal Audit ISO-9001 : 2015

Segmen Klas Class Segment	Kantor Cabang <i>Branch office</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>
	Cabang Utama Klas Batam <i>Batam Class Main Branch</i>	Departemen Operasi Klas <i>Class Operations Department</i>
	Cabang Utama Klas Samarinda <i>Samarinda Class Main Branch</i>	Divisi Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Division</i>
	Cabang Utama Klas Banten <i>Banten Class Main Branch</i>	Divisi Manajemen Human Capital <i>Human Capital Management Division</i>
	Cabang Utama Klas Singapura <i>Singapore Class Main Branch</i>	Divisi Riset & Pengembangan <i>Research & Development Division</i>
	Cabang Utama Klas Surabaya <i>Surabaya Class Main Branch</i>	Divisi Persetujuan Rancang Bangun <i>Design and Build Approval Division</i>
	Cabang Utama Klas Tanjung Priok <i>Tanjung Priok Class Main Branch</i>	Divisi Survei <i>Survey Division</i>
	Cabang Madya Klas Pontianak <i>Pontianak Middle Class Branch</i>	Divisi Statutoria <i>Statutory Division</i>
	Cabang Madya Klas Banjarmasin <i>Banjarmasin Class Middle Branch</i>	Divisi Manajemen Strategi <i>Strategic Management Division</i>
	Cabang Madya Klas Palembang <i>Palembang Class Middle Branch</i>	Divisi Material & Komponen <i>Materials & Components Division</i>
	Cabang Madya Klas Pekanbaru <i>Pekanbaru Class Middle Branch</i>	Divisi Umum <i>General Division</i>
	Cabang Pratama Klas Cirebon <i>Cirebon Class Primary Branch</i>	Divisi Manajemen Risiko <i>Risk Management Division</i>
	Cabang Pratama Klas Ambon <i>Ambon Class Primary Branch</i>	Divisi Pemasaran & Hubungan Pelanggan <i>Marketing & Customer Relations Division</i>
	Cabang Pratama Klas Makassar <i>Makassar Class Primary Branch</i>	
	Cabang Pratama Klas Belawan <i>Belawan Class Primary Branch</i>	
	Cabang Pratama Klas Bitung <i>Bitung Class Primary Branch</i>	
	Cabang Pratama Klas Sorong <i>Sorong Class Primary Branch</i>	
	Cabang Pratama Klas Semarang <i>Semarang Class Primary Branch</i>	
	Cabang Pratama Klas Jambi <i>Jambi Class Primary Branch</i>	

Segmen Komersil
Commercial Segment

Cabang Madya Komersil Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Commercial Branch</i>
Cabang Madya Komersil Makassar/ <i>Makassar Commercial Branch</i>
Cabang Pratama Komersil Makassar/ <i>Makassar Commercial Branch</i>
Cabang Pratama Komersil Pontianak/ <i>Pontianak Commercial Branch</i>
Cabang Pratama Komersil Semarang/ <i>Semarang Commercial Branch</i>

Internal Audit Health, Safety & Environment (HSE)
Internal Audit Health, Safety & Environment (HSE)

Segmen Klas
Class Segment

Kantor Cabang <i>Branch office</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>
Cabang Utama Klas Surabaya <i>Surabaya Class Main Branch</i>	Divisi Umum <i>General Division</i>
Cabang Utama Klas Banten <i>Banten Class Main Branch</i>	Divisi Manajemen Human Capital <i>Human Capital Management Division</i>
Cabang Utama Klas Samarinda <i>Samarinda Class Main Branch</i>	Divisi Manajemen Strategi <i>Strategic Management Division</i>
Cabang Utama Klas Tanjung Priok <i>Tanjung Priok Class Main Branch</i>	
Cabang Utama Klas Singapura <i>Singapore Class Main Branch</i>	
Cabang Madya Klas Pekanbaru <i>Pekanbaru Class Middle Branch</i>	
Cabang Madya Klas Palembang <i>Palembang Class Middle Branch</i>	
Cabang Madya Klas Pontianak <i>Pontianak Middle Class Branch</i>	
Cabang Madya Klas Banjarmasin <i>Banjarmasin Class Middle Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Semarang <i>Semarang Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Jambi <i>Jambi Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Sorong <i>Sorong Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Ambon <i>Ambon Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Belawan <i>Belawan Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Makassar <i>Makassar Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Cirebon <i>Cirebon Class Primary Branch</i>	
Cabang Pratama Klas Bitung <i>Bitung Class Primary Branch</i>	



Segmen Komersil Commercial Segment	SBU Marine & Offshore Migas <i>Marine & Offshore Oil & Gas SBU</i>
	SBU Energi & Industry <i>Energy & Industry SBU</i>
	Cabang Utama Komersil Balikpapan <i>Balikpapan Commercial Main Branch</i>
	Cabang Madya Komersil Makassar <i>Makassar Commercial Middle Branch</i>
	Cabang Madya Komersil Batam <i>Batam Commercial Middle Branch</i>
	Cabang Madya Komersil Surabaya <i>Surabaya Commercial Middle Branch</i>
	Cabang Madya Komersil Pekanbaru <i>Pekanbaru Commercial Middle Branch</i>
	Cabang Pratama Komersil Semarang <i>Semarang Commercial Primary Branch</i>
	Cabang Pratama Komersil Banten <i>Banten Commercial Primary Branch</i>
	Cabang Pratama Komersil Belawan <i>Belawan Commercial Primary Branch</i>
	Cabang Pratama Komersil Pontianak <i>Pontianak Commercial Primary Branch</i>
	Cabang Pratama Komersil Palembang <i>Palembang Commercial Primary Branch</i>
	Laboratorium SBU Energi & Industri <i>SBU Energy & Industry Laboratory</i>

Vertical Contract Audit (VCA) Internal

Vertical Contract Audit (VCA) Internal

Segmen Klas Class Segment	Cabut Surabaya/Ferry Ro Ro 68/Abdul Kholick
	Camad Klas Semarang/ KM. Siginjai
	Cabut Klas Surabaya/NEW CONSTRUCTION FERRY RO RO 68M (KIRANA VII)



Internal Audit ISO 17020

Internal Audit ISO 17020

Segmen Komersil Commercial Segment	SBU Marine & Offshore Migas <i>Marine & Offshore Migas SBU</i>
	SBU Energi & Industri <i>Energy & Industry SBU</i>
	Cabang Utama Balikpapan <i>Balikpapan Main Branch</i>
	Cabang Madya Pekanbaru <i>Pekanbaru Class Middle Branch</i>
	Cabang Madya Makassar <i>Makassar Class Middle Branch</i>
	Cabang Pratama Palembang <i>Palembang Class Primary Branch</i>
	Cabang Pratama Belawan <i>Belawan Class Primary Branch</i>

Internal Audit ISO 17025:2008

Internal Audit ISO 17025:2008

Segmen Komersil Commercial Segment	Laboratorium Cabang Madya Batam <i>Batam Class Middle Branch Laboratory</i>
	Laboratorium SBU ENI <i>ENI SBU Laboratory</i>
	Laboratorium Cabang Utama Komersil Balikpapan <i>Balikpapan Commercial Main Branch Laboratory</i>

EKSTERNAL AUDIT

EXTERNAL AUDIT

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kegiatan audit secara eksternal dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disusun oleh Direksi. Hal tersebut sesuai dengan surat Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

Sesuai keputusan RUPS tanggal 30 Juni 2020, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang akan bertindak sebagai auditor independen untuk melaksanakan audit atas laporan tahunan dan perhitungan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2020. Berdasarkan proses pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan/PKF sebagai auditor atas Laporan Keuangan PT BKI Tahun Buku 2021.

Auditor eksternal terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perseroan, serta perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, keazasan dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) to conduct external audit activities and provide an opinion on the financial statements that have been prepared by the Board of Directors. This is in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 423/ KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants.

In accordance with the GMS decision on June 30, 2020, the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint KAP who will act as an independent auditor to carry out audits of the annual report and annual calculations of PT PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for Fiscal Year 2020. Based on the procurement process in accordance with the provisions stipulated and principles of GCG, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan and Partners/PKF as auditors for the Financial Statements of PT BKI for Fiscal Year 2021.

The external auditor is free from the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other interested parties in the company, and the company is required to provide all accounting records and supporting data required by the external auditor so as to enable the external auditor to provide his opinion on the fairness, compliance, principle and conformity of the company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP yang melakukan Audit Laporan Keuangan BKI

Table of KAP that conducts BKI Financial Report Audit

Tahun Year	KAP	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Cost
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan/PKF	Yusef Kresna Budi, CAP	Rp746.700.000,- termasuk PPN 10% / Rp746.700.000,- including 10% VAT
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan/PKF	Yusef Kresna Budi, CAP	Rp605.000.000,- termasuk PPN 10% / Rp605.000.000,- including 10% VAT
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria	Rp514.800.000,- termasuk PPN 10%. Rp514,800,000,- including 10% VAT
2018	Hertanto Grace Karunawan	Hertanto	Rp260.700.000,- termasuk PPN 10% Rp260.700.000,- including 10% VAT
2017	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Syamsudin	Rp214.500.000,- termasuk PPN 10%. Rp214.500.000,- including 10% VAT

Tugas Auditor Eksternal External Auditor Duties

Tugas Auditor Eksternal adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan memberikan pendapat (opini) secara independen terhadap kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standard Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin proses penunjukan auditor eksternal dan pelaksanaan audit dilakukan secara independen tanpa pengaruh Direksi dan pihak-pihak di luar Perseroan.

The external auditor has the duty of conducting an audit of the Company's financial statements and provides an independent opinion on the fairness and suitability of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The Company guarantees that the process of appointing an external auditor and conducting the audit is carried out independently without the influence of the Board of Directors and parties outside the Company.

Temuan Auditor dan Tanggapan Manajemen Auditor's Findings and Management Response

1. Temuan hasil pemeriksaan terhadap perundang-undangan

Berdasarkan pemeriksaan atas laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, temuan audit terkait dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam audit kepatuhan antara lain:

1. Audit findings on compliance with laws and regulations

Based on the examination of the Company's financial statements for the fiscal year 2021, audit findings related to compliance with laws and regulations that are referred to in the compliance audit include:

Kondisi Condition	Kriteria Criteria	Tanggapan Manajemen Management Response
1. Terdapat Keterlambatan Setor dan Laport Hutang Pajak Penghasilan <i>There are delays in depositing and reporting income tax payables</i>		
Berdasarkan hasil pemeriksaan akun hutang pajak PPh 21, Pph 23, dan Pph 4 (2) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, terdapat keterlambatan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan.	Sesuai dengan Pasal 2 PMK 242/PMK.03/2014 dan Undang-Undang Perpajakan bahwa atas pembayaran PPh 21, Pph 23, dan Pph 4 (2) paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan batas lapor tanggal 20 bulan berikutnya.	Keterlambatan penyetoran dan pelaporan PPh disebabkan karena adanya keterbatasan personil dan pembatasan jumlah personil yang masuk kerja sebagai dampak pemberlakuan PSBB. Oleh karena itu, untuk meminimalisir keterlambatan penyetoran, manajemen akan memberlakukan sistem pembayaran pajak terpusat, dan akan meningkatkan pengendalian terkait administrasi perpajakan.
<i>Based on the audit results of the PPh 21, Pph 23, and Pph 4 (2) tax payable accounts for the year ended December 31, 2020, there were delays in payment and reporting of income tax.</i>	<i>In accordance with Article 2 of PMK 242/PMK.03/2014 and the Tax Law that the payment of ITA 21, ITA 23, and ITA 4 (2) is no later than the 10th of the following month and the reporting limit is the 20th of the following month.</i>	<i>Delays in depositing and reporting income tax are due to personnel limitations and restrictions on the number of personnel entering work as a result of the implementation of the PSBB. Therefore, to minimise the delay in remittance, management will implement a centralised tax payment system, and will improve control over tax administration related to tax administration.</i>

Kondisi Condition	Kriteria Criteria	Tanggapan Manajemen Management Response
2. Transaksi yang Melewati Nilai Nominal diatas Jumlah yang Diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perundang-Undangan Tidak Disertakan Bea Meterai <i>Transactions that exceed the nominal value above the amount stipulated in the Company's Regulations and the Company Regulations and Legislation No Stamp Duty is Imposed</i>		
Dalam uji petik yang dilakukan, terdapat Beban ATK & Cetak Mencetak, Biaya Fasilitas Perlengkapan Kerja, serta Beban Pemeliharaan Gedung/Rumah Dinas yang melebihi Rp1.000.000, tidak disertakan meterai Rp6.000. <i>Based on the sampling test, there were stationery and printing expenses, facility costs, and building/housing maintenance expenses that exceeded the budget. Equipment, as well as Maintenance Expenses for Office Buildings/Houses that exceeded Rp1,000,000, and did not include a Rp6,000 stamp.</i>	Kondisi ini tidak sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP), yakni Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pada Bab 2 Pasal 13, No. 2 Poin 7 yang menyatakan bahwa "Pembelian langsung untuk barang yang bernilai sampai dengan Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dapat dilakukan dengan cara pembelian langsung dengan bukti kuitansi bermeterai secukupnya tanpa Surat Perintah Kerja/Surat. Berdasarkan Pasal 2, UU BM Jo PP No. 24 Tahun 2000, tentang Objek dan tarif Bea Meterai, meterai Rp3.000 dapat digunakan untuk transaksi senilai Rp250.000-Rp1.000.000 dan meterai Rp6.000 dapat digunakan untuk transaksi di atas Rp1.000.000. <i>This condition is not in accordance with the Company's Operational Standards (SOP), namely the General Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in Chapter 2 Article 13, No. 2 Point 7 which states that "Direct purchases for goods valued up to Rp50,000,000 (fifty million rupiah) can be made by direct purchase with sufficient stamped receipts without a Work Order/Letter. Based on Article 2, BM Law Jo PP No. 24 Year 2000, concerning Stamp Duty Objects and rates, Rp3,000 stamp duty can be used for transactions worth Rp250,000 - Rp1,000,000 and Rp6,000 stamp duty can be used for transactions above Rp1,000,000.</i>	Manajemen akan meningkatkan pengendalian serta arahan untuk menyamakan persepsi atas pelaksanaan pengeluaran barang dan jasa, agar SOP dan peraturan perundangundangan terkait transaksi keuangan, disamping itu verifikasi serta klarifikasi oleh kantor pusat atas laporan keuangan bulanan unit kerja/produksi akan ditingkatkan termasuk pemberian konsekuensi bagi pegawai yang tidak melaksanakan SOP dan perundangundangan yang berlaku. <i>Management will improve control and direction to harmonise perceptions on the implementation of expenditure of goods and services, so that SOPs and laws and regulations related to financial transactions, in addition to verification and clarification by the head office of monthly financial reports of work/production units will be improved including providing consequences for employees who do not implement SOPs and applicable laws.</i>

2. Temuan Hasil Pemeriksaan Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan pemeriksaan atas laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021, temuan audit terkait dengan kepatuhan terhadap pengendalian internal yang dijadikan rujukan dalam audit kepatuhan antara lain sebagai berikut:

2. Audit Findings on Internal Control

Based on the examination of the Company's financial statements for the fiscal year 2021, the audit findings related to compliance with internal controls that are used as references in the compliance audit include the following:

Latar Belakan Background	Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Manajemen Management Response
1. Tidak Terdapat Pemisahan Tugas yang Baik pada Bagian Keuangan Cabang <i>There is no proper segregation of duties in the Branch Finance Department</i> Ditemukan kondisi sebagai berikut: a. Fungsi kasir dan pencatatan pada Cabang Madya Surabaya Komersil (SBC), Cabang Madya Banten Komersil (CGC), Cabang Pratama Cirebon Komersil (CNC), Cabang Pratama Cirebon Klas (CN), dan KSO (SBU ENI). Tergabung menjadi satu, dimana kasir sebagai pemegang kas juga melakukan fungsi pencatatan. b. Keterbatasan user SAP menyebabkan user dipakai bergantian antara staf akuntansi, keuangan, dan bagian manajer yang berfungsi mereview dan otorisasi transaksi pada semua cabang yang kami kunjungi (Cabang Utama Klas Batam (BM), Cabang Utama Klas Samarinda (BP), Cabang Utama Klas Surabaya (SB), Cabang Utama Klas Tanjung Priok (TP), Cabang Utama Klas Banten (CG), Cabang Madya Klas Banjarmasin (BJ), Cabang Pratama Klas Cirebon (CN), SBU Marine & Offshore (SBU MNO), SBU Energi & Industri (SBU ENI), Cabang Utama Komersil Balikpapan (BPC), Cabang Madya Komersil Batam (BMC), Cabang Madya Komersil Surabaya (SB), Cabang Pratama Komersil Banten (CGC), dan Segmen Komersil Cabang Pratama Cirebon (CNC)). <i>The following conditions were found:</i> a. <i>Cashiering and recording functions at Surabaya Commercial Branch (SBC), Banten Commercial Branch (CGC), Cirebon Commercial Branch (CNC), Cirebon Classified Branch (CN), and KSO (SBU ENI) were merged into one, where the cashier as cash holder also performed recording functions.</i> b. <i>Limited SAP users cause users to be used alternately between accounting, finance, and managerial staff who review and authorise transactions at all branches we visited (Main Branch Batam Class (BM), Main Branch Samarinda Class (BP), Main Branch Surabaya Class (SB), Main Branch Tanjung Priok Class (TP), Main Branch Banten Class (CG), Banjarmasin Commercial Branch (BJ), Cirebon Commercial Branch (CN), SBU Marine & Offshore (SBU MNO), SBU Energy & Industry (SBU ENI), Balikpapan Commercial Main Branch (BPC), Batam Commercial Main Branch (BMC), Surabaya Commercial Main Branch (SB), Banten Commercial Main Branch (CGC), and Cirebon Commercial Main Branch (CNC)).</i>	Perusahaan agar melakukan pemisahan fungsi tugas pencatatan dan pemegang kas di cabang guna mencegah potensi kesalahan dalam pencatatan, pengelolaan, dan penyimpanan kas. <i>The Company should segregate the functions of recording duties and cash holders at branches to prevent potential errors in recording, managing, and storing cash.</i>	Tanggapan Manajemen a. Kondisi tersebut terjadi karena kurangnya personil di Cabang, untuk hal ini manajemen telah melakukan analisa beban kerja disetiap unit kerja/produksi, sehingga kebutuhan staf di unit kerja/produksi akan diisi oleh personil dari unit kerja yang lain yang personilnya berlebih. b. Untuk User ID SAP, sudah dianggarkan untuk penambahan User ID termasuk untuk cabang lain dan unit kerja Kantor Pusat yang masih diperlukan. <i>Management Response</i> a. <i>This condition occurs due to a lack of personnel in the Branch, for this reason, management has analysed the workload in each work/production unit. has analysed the workload in each work/production unit, so that the need for staff in the work/production unit will be filled by personnel from other work units. staff in the work/production units will be filled by personnel from other work units with excess personnel. excess personnel.</i> b. <i>For SAP User IDs, it has been budgeted for the addition of User IDs including for other branches and Head Office work units that are still needed.</i>

2. Terdapat Saldo Uang Muka Survey (UMS) yang tidak Teridentifikasi Nama Pelanggan atau Pengiriman pada Setiap Sub Kode Akun

There are balances of Advance Survey (UMS) that are not identified by customer name or shipment in each sub-account code, or Shipment in Each Subaccount Code

Saldo UMS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.934.556.248 Uji petik menghasilkan informasi bahwa terdapat saldo UMS sebesar Rp1.187.559.330 yang tidak dapat diidentifikasi nomor *invoice*-nya

Rekomendasi Manajemen untuk melakukan tindak lanjut status dari UMS yang tidak teridentifikasi tersebut, agar dapat diketahui apakah terdapat UMS yang seharusnya sudah di *net-off* dengan piutang.

Manajemen akan lebih mengintensifkan kerjasama dan mengedukasi pelanggan untuk menggunakan *Virtual Account* secara konsisten serta melakukan konfirmasi terhadap *invoice* yang telah dilunasi, selanjutnya terhadap UMS yang tidak teridentifikasi, manajemen senantiasa melakukan rekonsiliasi terhadap UMS yang masih tercantum nama Perusahaannya untuk disepakati pelunasan *invoice*-nya.

The balance of UMS as of December 31, 2020 amounted to Rp10,934,556,248 The sample test produced information that there is a UMS balance of Rp1,187,559,330 which cannot be identified by the invoice number.

Management Recommendation to follow up the status of the unidentified UMS, so that it can be known whether there are UMS that should have been net-off with receivables.

Management will intensify cooperation and educate customers to use Virtual Account consistently and confirm invoices that have been paid, then for UMS that are not identified, management will always reconcile UMS that still have the company name listed to agree on the payment of the invoice.

3. Perawatan Aset Tetap

Fixed Asset Maintenance

Terdapat beberapa aset tetap di Unit Produksi dalam kondisi yang tidak layak digunakan.

Sebagai berikut:

- i. Pada saat pemeriksaan aset yang dilakukan pada SBU Energi & Industri (ENI), aset mobil avanza dengan nomor polisi B 7182 JJ berada dalam kondisi yang tidak terawat. Nilai buku dari aset tersebut adalah sebesar Rp1 (sudah habis masa manfaat).
- ii. Pada saat pemeriksaan aset yang dilakukan pada Cabang Utama Klas Tanjung Priok (TP), terdapat aset sepeda motor Honda Mega Pro dengan nomor polisi B 6840 UCY dalam keadaan rusak dan tidak terawat. Nilai buku dari aset tersebut adalah sebesar Rp1 (sudah habis masa manfaat).
- iii. Sedangkan untuk cabang lain yang dikunjungi, Cabang Utama Klas Batam (BM), Cabang Madya Komersil Batam (BMC), Cabang Utama Klas Samarinda (BP), Cabang Utama Komersil Balikpapan (BPC), Cabang Utama Klas Banten (CG), Cabang Pratama Komersil Banten (CGC), cabang Pratama Klas Cirebon (CN), Cabang Pratama Komersil Cirebon (CNC), dan SBU Marine Offshore & Migas (MNS) ditemukan juga aset yang berada dalam kondisi rusak.

- a. Melakukan inventarisasi kembali perhitungan atas aset tetap dengan kondisi serupa agar masuk kedalam kategori aset tetap *extracomptable*;
- b. Melelang/menjual aset tetap dengan kondisi serupa;
- c. Merawat lebih baik aset tetap yang dimiliki;
- d. Melakukan inventarisasi kembali perhitungan aset tetap di cabang dan melakukan penyesuaian *listing* sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Saran diperhatikan untuk dilaksanakan dengan melakukan inventarisir ulang aset tetap, mempertimbangkan dan menindaklanjuti pelelangan atau perbaikan serta melakukan penyesuaian/perbaikan *listing* aset tetap.

There are several fixed assets in the Production Unit in a condition that is not suitable for use.

As follows:

- At the time of asset inspection conducted at SBU Energi & Industri (ENI), the following assets were found *avanza* car with police number B 7182 JJ was in an unmaintained condition. The book value of the asset is Rp1 (has reached the end of its useful life).
- During the asset inspection conducted at the Tanjung Priok Main Branch (TP), there were motorbike assets (TP), there was an asset of Honda Mega Pro motorbike with police number B 6840 UCY, in a damaged and unmaintained condition. The book value of the asset was Rp1 (has reached the end of its useful life).
- As for other branches visited, Batam Commercial Main Branch (BM), Batam Commercial Branch (BMC), Samarinda Commercial Branch (BP), Balikpapan Commercial Branch (BPC), and Samarinda Commercial Branch (BPC), Balikpapan Commercial Main Branch (BPC), Banten Commercial Main Branch (CG), Banten Commercial Main Branch (CGC), Banten Commercial Main Branch (CGC), Banten Commercial Branch (CGC), Cirebon Commercial Branch (CN), Cirebon Commercial Branch (CNC), and SBU Cirebon (CNC), and SBU Marine Offshore & Migas (MNS) also found assets that were in a damaged condition. are in a damaged condition.

- Re-inventory the calculation of fixed assets with similar conditions to be included in the category of extracomptable fixed assets;
- Auctioning/selling fixed assets with similar conditions;
- Taking better care of the fixed assets owned;
- Re-inventorying the fixed asset count at the branch and adjusting the listing according to actual conditions.

Suggestions are noted to be implemented by conducting a re-inventory of fixed assets, considering and following up on auctions or repairs and making adjustments/improvements to fixed asset listings.

4. Aset Tetap yang Tidak Memiliki Kodifikasi Fixed Assets with No Codification

Dari hasil kunjungan, terdapat tiga jenis temuan sebagai berikut:

- Perbedaan kodifikasi antara sistem SAP dengan *One Gate System* (OGS).
- Kodifikasi menggunakan *barcode* belum dijalankan di beberapa cabang karena tidak adanya kertas *barcode* Cabang Utama Klas Surabaya (SB), Cabang Madya Komersil Surabaya (SBC), Cabang Utama Klas Samarinda (BP).
- Pada beberapa cabang, aset tetap yang ada tidak memiliki nomor aset. Cabang Madya Komersil Surabaya (SBC), Cabang Utama Klas Batam (BM), Cabang Pratama Klas Cirebon (CN).

Memberikan *codering* aset dan memperbarui daftar aset dengan menyertakan kode aset, lokasi, tahun perolehan, harga perolehan unit, jenis aset nama aset, dan kondisi sehingga dapat memudahkan unit produksi *memonitor* aset yang sudah rusak atau masih layak pakai.

Tim Manajemen kantor Pusat telah melakukan sosialisasi cara/metode *barcoding* kepada masing-masing PIC Penanggungjawab Aset Unit Produksi dan telah mengirimkan alat *labelling tool/barcoding* (Surat A.3391/UM.209/KI-20 tanggal 25 November 2020) bagi Unit Produksi yang belum memiliki alat *barcoding* dan selanjutnya akan dilakukan *monitoring* yang lebih intensif

From the visit, there were three types of findings as follows:

- Differences in codification between the SAP system and the *One Gate System* (OGS).
- Codification using barcodes has not been carried out in several branches due to the absence of barcode paper. barcode paper Main Branch Surabaya Class (SB), Commercial Middle Branch Surabaya (SBC), Samarind Main Branch (BP).
- In some branches, existing fixed assets do not have asset numbers. Madya Branch Commercial Branch Surabaya (SBC), Main Branch Batam Class (BM), Primary Branch Cirebon Class (CN). c. In some branches, existing fixed assets do not have asset numbers. (CN).

Provide asset *codering* and update the asset register to include the asset code, location, year of acquisition, unit acquisition price, type of asset, type of unit acquisition, and type of asset, year of acquisition, unit acquisition price, asset type asset name, and condition so as to make it easier for the production unit to monitor assets. make it easier for the production unit to monitor assets that have been damaged or are still suitable for use.

The Head Office Management Team has socialised the barcoding method to each PIC in charge of the Production Unit Assets and has sent labelling tools to the production units. tool/barcoding (Letter A.3391/UM.209/KI-20 dated 25 November 2020) for Production Units that do not yet have a barcoding tool. do not yet have a barcoding tool and then more intensive monitoring will be carried out.



Manajemen Risiko *Risk management*

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menerapkan sistem manajemen risiko sejak tahun 2014. Hal ini untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance, GCG*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER - 01/MBU/2011. Perseroan meyakini penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporat yang efektif tidak sekedar kepatuhan, namun juga menjadi alat bantu untuk memastikan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan

Perseroan memahami setiap kegiatan perusahaan memiliki risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi. Direktur, sebagai pemegang akuntabilitas tertinggi memberikan mandat kepada seluruh unit kerja untuk menerapkan manajemen risiko secara konsisten dan komprehensif.

Perseroan telah menyusun pedoman Manajemen Risiko sebagai bagian dari sistem manajemen yang diterapkan secara optimal. Pedoman ini merupakan pengembangan dari Kebijakan Umum dan Penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has implemented a risk management system since 2014. This is to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER - 01/MBU/2011. The Company believes that the implementation of an effective Corporate Risk Management System is not only a compliance, but also a tool to ensure the achievement of the strategic targets that have been set.

The Company understands that every company activity has risks that can affect the achievement of the vision and mission. The Director, as the highest accountability holder, mandates all work units to implement risk management consistently and comprehensively.

The Company has developed Risk Management guidelines as part of the optimally implemented management system. This guideline is a development of the General Policy and Implementation of the Corporate Risk Management System of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

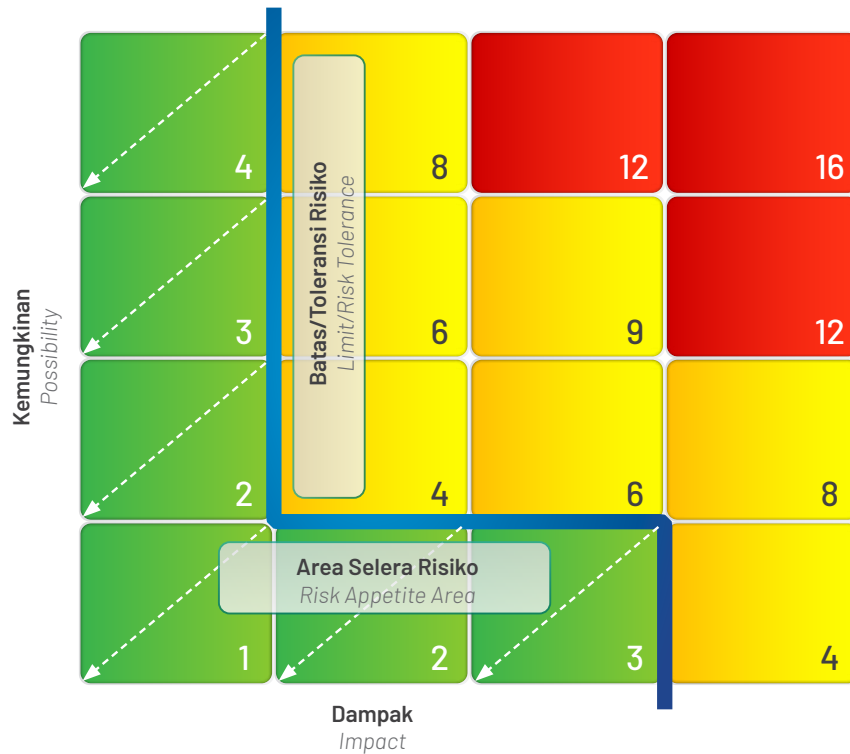
Selera dan Toleransi Risiko *Risk Appetite and Risk Tolerance*

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam upaya meraih visi dan misinya berkomitmen memilih risiko dengan tingkat rendah terhadap perspektif finansial, perspektif konsumen, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Berikut merupakan Peta risiko yang merupakan alat bantu visual untuk menyatakan besaran risiko perusahaan. Peta risiko dibangun dengan dua dimensi, yaitu dimensi dampak dan di-mensi kemungkinan yang masing-masing memiliki skala Empat. Setiap area di dalam peta risiko menggambarkan nilai yang dihasilkan dari perkalian skala nilai dampak dan kemungkinan.

In an effort to achieve its vision and mission, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is committed to choosing low-level risks for financial perspectives, customer perspectives, internal process perspectives, and learning and growth perspectives.

The following is a risk map which serves as a visual aid to state the magnitude of the Company's risk. The risk map is developed with two dimensions, namely the impact dimension and the likelihood dimension, each of which has a scale of Four. Each area in the risk map represents the value resulting from the multiplication of the impact and likelihood scales.



Tingkat Risiko

Tingkat Risiko

Tingkat Risiko Risk Level	Nilai Risiko Risk Value
Tinggi High	12 - 16
Moderat Medium	4 - 9
Rendah Low	1 - 3 (kecuali risiko dengan nilai kemungkinan 4/except risk with probability value 4)

Pelaksanaan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi Manajemen Risiko dilaksanakan konsisten setiap tahunnya sebagai komitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara berkelanjutan dan terintegrasi melalui penyampaian materi paparan dan diskusi bersama dengan seluruh Unit Kerja

Risk Management Dissemination

Risk Management Dissemination is carried out consistently each year as part of the commitment to implement Risk Management in a sustainable and integrated manner through the presentation of exposure material and joint discussions with all Work Units and



dan Unit Produksi selaku *Risk Owner*. Adapun hal-hal yang disosialisasikan adalah mengenai materi prinsip dasar manajemen risiko, prosedur manajemen risiko BKI, dan pelaksanaan *monitoring* risiko. Penyampaian materi sosialisasi juga dibuat dalam bentuk video untuk mempermudah pembelajaran (untuk kemudahan akses, efisiensi waktu, maupun pengulangan apabila diperlukan).

Kegiatan Konsultasi dan Pendampingan

Konsultasi dilaksanakan sebagai upaya penerapan manajemen risiko yang efektif, dengan tujuan:

- Untuk menyamakan Persepsi dan Mempercepat pemahaman sistem manajemen berbasis Risiko pada semua unit kerja/produksi (*Risk Owner*).
- Untuk melakukan Pengembangan, dengan lebih memperluas dan memperbanyak lingkup pembahasan, penerapan, dan melibatkan.

Pelaksanaan konsultasi dilakukan baik dengan cara tatap muka maupun dengan sistem teknologi digital sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal khususnya dalam kondisi pandemi Covid-19 (*Teleconference & Video Conference*).

Review Kajian Risiko

Diperlukan kajian awal risiko oleh *Risk Owner* untuk dapat memulai suatu *project*, investasi dan pengadaan. Unit Manajemen Risiko melakukan *review* atas kajian dan penilaian risiko atas usulan *project*, investasi dan pengadaan tersebut, yang selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam proses selanjutnya dan dalam rangka menentukan mitigasi (*action plan*). *Review* terhadap kajian risiko menitikberatkan kepada ketersediaan dan kemampuan sumber daya, ketepatan dan efisiensi biaya, aspek teknis dan operasional, serta memperhatikan aspek kepatuhan.

Sistem Aplikasi Manajemen Risiko

Sistem Aplikasi Manajemen Risiko dibangun dengan mengacu pada Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko. Sistem Aplikasi ini dikembangkan dan terintegrasi dengan *platform* OGS (*existing*) sebagai media pelaporan, verifikasi, *monitoring*, *register*, *record* dan *dashboard*. Masing-masing Unit akan melakukan pelaporan penerapan manajemen risiko sebagai *Risk Owner*, dan Unit Manajemen Risiko akan melakukan *review* atas pelaporan tersebut yang selanjutnya akan dilakukan *monitoring* secara berkala.

Production Units as Risk Owners. The matters being disseminated are the basic principles of risk management, BKI's risk management procedures, and the implementation of risk monitoring. The delivery of socialisation materials is also made in the form of videos to facilitate learning (for easy access, time efficiency, or repetition if needed).

Consultation and Assistance

Consultation is carried out as an effort to implement effective risk management, with the aim:

- *To equalise perceptions and accelerate understanding of the risk-based management system in all work/production units (Risk Owner).*
- *To conduct development, by further expanding and multiplying the scope of discussion, application, and involvement.*

Consultation is carried out both face-to-face and with a digital technology system so that activities can be carried out optimally, especially in the conditions of the Covid-19 pandemic (Teleconference & Video Conference).

Risk Assessment Review

An initial risk assessment is required by the Risk Owner to be able to start a project, investment and procurement. The Risk Management Unit reviews the studies and assessments of the risks of the proposed projects, investments and procurements, which are then taken into consideration in the next process in order to determine the mitigation (action plan). The review of the risk assessment focuses on the availability and capability of resources, accuracy and cost efficiency, technical and operational aspects, and compliance aspects.

Risk Management Application System

The Risk Management Application System is built with reference to the Risk Management Policy and Guidelines. This application system is developed and integrated with the OGS (existing) platform as a medium for reporting, verification, monitoring, register, record and dashboard. Each Unit will report the implementation of risk management as Risk Owner, and the Risk Management Unit will review the reporting which will then be monitored regularly.

Risk Register 2020

Sebagai hasil penerapan manajemen risiko, maka diterbitkan *Register Risiko (Risk Register)* tahun 2020 yang memberikan gambaran secara umum mengenai risiko yang dihadapi dan sebagai laporan hasil pelaksanaan manajemen risiko selama 1 (satu) tahun. *Register* risiko yang disajikan mencakup risiko proses bisnis baik yang teridentifikasi di Unit-Unit Produksi (Bidang Klas dan Komersil) dan Unit-unit Kerja. Dengan demikian, *register* risiko ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan berfungsi sebagai *early-warning system* dalam menyusun strategi pencapaian sasaran perusahaan ke depan, serta dalam rangka perbaikan dan pengembangan sistem manajemen yang berbasis risiko.

TOP RISK

Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Risk Event	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Piutang tak tertagih <i>Unbilled receivables</i>	- Penguatan Tim Percepatan Piutang (<i>Task Force</i>) - Bekerjasama dengan Pihak ke-3 untuk penanganan piutang <i>Strengthening of the Accounts Receivable Acceleration Team (Task Force)</i> <i>Collaborate with 3rd Party for receivables handling</i>
	Keterbatasan SDM dalam melaksanakan pekerjaan <i>Shortage of human resources in carrying out work</i>	- Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM - Penempatan personil yang sesuai dengan analisis beban kerja dan kebutuhan unit <i>Implementation of HR competency improvement activities</i> <i>Placement of personnel in accordance with workload analysis and unit needs</i>
	<i>Operating Ratio</i> tinggi/melampaui anggaran <i>High Operating Ratio/over budget</i>	- Monitoring dan pengendalian biaya proyek dengan menggunakan sistem <i>Monitoring and controlling project costs using a system</i>
	Waktu Pelaporan kegiatan melebihi ketentuan <i>Activity reporting time exceeds requirements</i>	- Penyempurnaan sistem pelaporan ke pemerintah (pemberi otorisasi) <i>Improving the reporting system to the government (authoriser)</i>
	Keselamatan Kerja Personil <i>Occupational Safety of Personnel</i>	- Peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya keselamatan - Monitoring pelaksanaan HSE secara konsisten <i>Job safety analysis</i> sebelum melakukan pekerjaan <i>Increasing knowledge and awareness of the importance of safety</i> <i>Monitoring HSE implementation consistently</i> <i>Job safety analysis before performing work</i>

Risk Register 2020

As a result of implementing risk management, the 2020 Risk Register was issued which provides a general description of the risks faced and as a report on the results of risk management implementation for 1(one) year. The risk register presented includes both business process risks identified in Production Units (Class and Commercial Sector) and Work Units. Thus, this risk register can be used as a tool to determine the risks faced by the company and serves as an early-warning system in formulating strategies for achieving company goals in the future, as well as in the context of improving and developing a risk-based management system.

TOP RISK



Kategori Risiko Risk Category	Risk Event	Mitigasi Mitigation
	Kendala dalam Penerbitan Sertifikat permanen <i>Problems in Permanent Certificate Issuance</i>	Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk penyediaan sistem <i>monitoring</i> & koordinasi terkait pengiriman dokumen <i>approval</i> setelah sertifikat sementara terbit <i>Coordinate with related work units to provide a monitoring & coordination system for the delivery of approval documents after the temporary certificate is issued.</i>
	Baterai UPS gedung tidak berfungsi optimal <i>Building UPS battery not functioning optimally</i>	- <i>Maintenance</i> baterai UPS gedung - Pemindahan penempatan batrai UPS sesuai dengan aturan HSE dan tidak satu ruang dengan Pekerja - <i>Maintenance of building UPS battery</i> - <i>Relocate the UPS battery in accordance with HSE rules and not in the same room with workers</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Ketidaksesuaian, ketidakpatuhan, dan pelanggaran <i>Non-conformance, non-compliance, and violation</i>	- Peningkatan Awareness kepada seluruh pegawai terhadap Kode Etik Pegawai, Pakta Integritas, dan juga Standar/Prosedur Audit & Internal Audit Charter. - Penguatan standar, peraturan, dan ketentuan yang berlaku di perusahaan. - <i>Awareness to all employees of the Employee Code of Conduct, Integrity Pact, as well as Audit Standards/Procedures & Internal Audit Charter.</i> - <i>Strengthening the standards, rules, and regulations that apply in the company.</i>

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Eksistensi BKI sebagai perusahaan yang bergerak di bidang klasifikasi dan statutoria serta di bidang jasa Kelautan dan Industri (Jasa Komersil) sangat tergantung dari reputasi dan pengakuan atas kinerja teknisnya yang hanya dapat dipertahankan dengan secara terus menerus membuktikan integritas dan kemampuannya.

Pendelegasian tugas Statutoria kepada BKI adalah pencerminan kepercayaan dan penilaian baik dari Negara Bendera atas kemampuan dan etika profesionalisme dari seluruh jajaran BKI. Kegiatan lainnya adalah jasa Kelautan dan Industri untuk di Jasa Komersil, merupakan pendelegasian wewenang dari Badan Otoritas dan pemakai jasa yang menuntut profesionalitas personil BKI serta memenuhi persyaratan pemakai jasa dan memiliki peralatan uji yang handal dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu segala sesuatu yang merugikan reputasi, integritas, dan kemampuan BKI harus dihindari.

Perhatian dan kepedulian terhadap kode etik adalah suatu tindakan untuk mengamankan dan menjaga reputasi dan nama baik BKI. Anggota Direksi dan seluruh pekerja BKI harus selalu menyadari bahwa aktivitas mereka dalam tugas adalah mewakili.

Penerapan Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*) adalah salah satu komitmen PT BKI untuk melakukan bisnis yang sah dan beretika untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kode Etik Perseroan disusun untuk menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh individu yang bekerja di dalam lingkungan PT BKI (Persero) dalam beretika dan bertingkah laku dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta melakukan aktivitas di Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. *Code of Conduct* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG secara konsisten. PT BKI (Persero) memiliki sistem nilai yang menentukan etika kerja dan etika bisnis. Etika kerja merujuk pada nilai perusahaan sehingga menjadi pedoman perilaku. Etika bisnis merujuk pada:

1. Integritas dalam berusaha;
2. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
3. Pernyataan palsu, klaim palsu, dan konspirasi;
4. Penyelewengan dan penyimpangan;
5. Benturan kepentingan
 - Benturan dalam hasil survei;
 - Benturan kepentingan dalam pengadaan;
 - Benturan kepentingan dalam aktivitas sampingan.

The existence of BKI as a company engaged in classification and statutory services, as well as in the field of Marine and Industrial services (Commercial Services), is largely dependent on the reputation and recognition of its technical performance, which can only be maintained by continuously demonstrating its integrity and capability.

The delegation of Statutory duties to BKI is a reflection of the trust and favourable judgement of the Flag State in the ability and ethical professionalism of the entire BKI staff. Another activity is Marine and Industrial services for Commercial Services, which is a delegation of authority from the Authority and service users who demand the professionalism of BKI personnel and meet the requirements of service users and have reliable test equipment in carrying out their duties. For this reason, anything that is detrimental to BKI's reputation, integrity and capabilities must be avoided.

Attention and concern for the code of ethics is an action to secure and maintain the reputation and good name of BKI. Members of the Board of Directors and all BKI employees must always be aware that their activities in their duties are representative.

The application of the Code of Ethics or Code of Conduct is one of PT BKI's commitments to conduct legitimate and ethical business to achieve the targets that have been set. The Company's Code of Ethics is prepared to be a reference and guideline for all individuals who work within PT BKI (Persero) in ethics and behavior in carrying out their duties and obligations, as well as carrying out activities in the Company in order to achieve the vision, mission and goals of the Company. The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to implementing GCG consistently. PT BKI (Persero) has a value system that determines work ethics and business ethics. Work ethic refers to the company's values so that it becomes a code of conduct. Business ethics refers to:

1. *Integrity in business;*
2. *Company data and information confidentiality;*
3. *False statements, false claims, and conspiracies;*
4. *Misappropriation and deviation;*
5. *Conflict of interest*
 - *Conflicts in survey results;*
 - *Conflict of interest in procurement;*
 - *Conflict of interest in side activities.*



Integritas dalam Berusaha *Integrity in Business*

Penerapan standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG melandasi seluruh aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya. Seluruh jajaran Perseroan diwajibkan mensosialisasikan GCG Code ini untuk mempertahankan kejujuran, integritas, dan keadilan dalam proses kerja dan transaksi di lingkungan masing-masing.

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi, baik administrasi, perdata atau pidana. Menjadi kewajiban setiap unit kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.

Perseroan menetapkan kebijakan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Manajemen, dan seluruh pekerja Perseroan dan pihak yang terkait, melarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Apabila transaksi tersebut terjadi, maka setiap pihak yang terlibat langsung akan dikenai sanksi administratif, dan tuntutan sesuai hukum yang berlaku. Pengertian yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip GCG digunakan untuk menggambarkan setiap transaksi bisnis yang dikategorikan melawan hukum, atau bertentangan dengan integritas Perseroan. Transaksi tersebut antara lain pemberian atau penerimaan suap dan hadiah yang diberikan dalam upaya mempengaruhi keputusan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Pedoman dan prosedur pelaksanaan Integritas dalam Berusaha

- Board Manual GCG
- Prosedur Penanganan Gratifikasi
- Prosedur Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS)
- Panduan Kode Etik

The implementation of ethical standards in all business activities based on GCG principles underlies all activities of the Company in running its business. All levels of the Company are required to socialise this GCG Code to maintain honesty, integrity and fairness in the work process and transactions in their respective environments.

The Company implements the supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles and always strives so that illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations can be sanctioned, whether administrative, civil or criminal. It is the obligation of each work unit to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.

The Company establishes a policy for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Management, and all employees of the Company and related parties, prohibiting giving or offering or receiving directly or indirectly anything of value to or from a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions in accordance with the provisions of laws and regulations.

If such transactions occur, any party directly involved will be subject to administrative sanctions, and prosecution in accordance with applicable law. The definition of contrary to the law and GCG principles is used to describe any business transaction that is categorised as unlawful, or contrary to the integrity of the Company. Such transactions include the giving or receiving of bribes and gifts given in an effort to influence decisions relating to the Company's business.

Guidelines and procedures for the implementation of Integrity in Business

- GCG Manual Board*
- Gratuity Handling Procedure*
- Whistleblowing System (WBS) Violation Reporting Procedure*
- Code of Conduct Guide*

- | | |
|--|---|
| e. Pakta integritas | e. Integrity Pact |
| f. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan beserta prosedur terkait | f. Anti-Bribery Management System Guidelines and related procedures |
| g. Penerbitan Surat Edaran Larangan Gratifikasi dalam Rangka Momen Hari Raya | g. Issuance of a Circular on the Prohibition of Gratification in the Context of Hari Raya |

Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi

Company Data and Confidentiality of Information

Perusahaan selalu melakukan pencatatan yang akurat dan andal mengenai aktivitas usaha dan operasional Perusahaan secara berkelanjutan. Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian layanan, dan transaksi lainnya harus terefleksikan secara penuh dan detail pada sistem akuntansi dan catatan bisnis Perusahaan. Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan auditor internal dan eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya. Kebijakan Perusahaan telah melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan kepada pihak ketiga, baik didalam maupun diluar Perusahaan.

The Company always keeps accurate and reliable records of the Company's business activities and operations on an ongoing basis. Every payment of money, transfer of ownership, completion of service delivery, and other transactions must be fully and in detail reflected in the accounting system and business records of the Company. All parties must disclose all relevant information and cooperate fully with internal and external auditors in compliance audits or other investigations. Company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or customers to third parties, both inside and outside the Company.

Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut dapat merugikan Perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan Direksi. Perusahaan juga bekerja dengan data khusus milik pelanggan, rekanan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan kepercayaan yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian utama dari Perusahaan untuk menghargai kerjasama yang berkelanjutan dari pelanggan, rekanan, dan mitra usaha lainnya. Informasi rahasia tersebut tidak boleh diungkap kepada pihak luar tanpa persetujuan Direksi atau pejabat yang ditunjuk oleh Direksi.

Given that the disclosure of confidential information may harm the Company or customers and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must be approved by the Board of Directors. The company also works with custom data belonging to customers, associates and business partners. This is a very important trust and must get the main attention of the Company to appreciate the continuous cooperation of customers, partners, and other business partners. Such confidential information may not be disclosed to outside parties without the approval of the Board of Directors or an official appointed by the Board of Directors.

Pernyataan Palsu, Klaim Palsu, dan Konspirasi

False Statements, False Claims and Conspiracies

Seluruh jajaran BKI yang berkaitan dengan tugas pemasaran, penyiapan proposal, negosiasi, proses teknik/operasional dan administrasi termasuk akuntansi untuk biaya dan kewajiban, dan pembuatan laporan pekerjaan, harus menyadari pentingnya membuat pernyataan yang akurat dan klaim yang benar kepada

All personnel at BKI involved in marketing, proposal preparation, negotiations, engineering/operational and administrative processes including accounting for costs and liabilities, and the preparation of work reports, must be aware of the importance of making accurate statements and truthful claims to the Chairman, the

Pimpinan, Pemerintah maupun kepada pihak lain. Hal ini mencakup setiap pernyataan lisan dan tertulis yang disampaikan kepada pimpinan wakil-wakil Pemerintah atau pihak lain, atau yang digunakan oleh Perseroan.

Kesengajaan menyampaikan pernyataan atau klaim yang tidak benar atau yang menyesatkan atau yang melibatkan adanya konspirasi dengan orang lain untuk merugikan pihak lain dapat mengakibatkan dikenakannya hukuman administratif, pidana, perdata bagi personil yang bersangkutan dan pihak lain yang terlibat, termasuk mitra kerja Perseroan dan pekerjanya.

Government and to other parties. This includes any oral and written statements made to the Government representatives or other parties, or used by the Company.

Intentionally making false or misleading statements or claims or involving conspiracy with others to harm others may result in administrative, criminal or civil penalties for the personnel concerned and others involved, including the Company's partners and employees.

Penyelewengan dan Penyimpangan *Deviations and Deviations*

Perseroan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan penyimpangan serta senantiasa menerapkan prosedur yang wajib ditaati dan diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan, dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan yang dimaksud adalah:

1. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan.
2. Melakukan ketidakjujuran atau kebohongan berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan.
3. Melakukan penggelapan, penghilangan, atau pemindahtanganan segala sesuatu yang dapat merugikan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.
4. Melakukan pemalsuan atau manipulasi surat berharga Perusahaan seperti cek, giro, sertifikat, dan lain-lain.
5. Menyalahgunakan aset Perseroan.
6. Melakukan pengalihan kas, surat berharga atau asset Perseroan untuk penggunaan atau keuntungan pribadi.
7. Melakukan penanganan dan pelaporan transaksi bisnis dan keuangan Perseroan yang tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.
8. Melakukan pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

The Company establishes a policy to prohibit any form of fraud and irregularities and always implements procedures that must be adhered to and followed in relation to findings, recognition, reporting, investigation, and investigation of suspicions of fraud and irregularities. The fraud and irregularities in question are:

1. *Violation of the Company's regulations.*
2. *Committing dishonesty or lies related to the implementation of duties.*
3. *Committing embezzlement, removal, or transfer of everything that may directly or indirectly harm the Company.*
4. *Committing forgery or manipulation of the Company's securities such as cheques, giro, certificates, and others.*
5. *Misusing the Company's assets.*
6. *Transferring cash, securities or assets of the Company for personal use or benefit.*
7. *Handling and reporting the Company's business and financial transactions that are not in accordance with applicable procedures and regulations.*
8. *Falsifying the Company's accounting records or financial statements for personal or other interests that harm the Company directly or indirectly.*

Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*

Benturan kepentingan diartikan sebagai suatu situasi dimana anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pekerja BKI yang mendapat kekuasaan dan kewenangan memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

Benturan ini dapat melibatkan kepentingan pemakai jasa, instansi lain yang berkepentingan dengan jasa BKI, rekanan, pekerja (pensiunan, aktif, atau calon pekerja) atau bahkan anggota masyarakat di tempat Perseroan beroperasi.

Bentuk-bentuk benturan kepentingan dapat terjadi berupa hal-hal berikut namun tidak terbatas pada:

- Situasi yang menyebabkan seseorang menerima gratifikasi atau pemberian/penerimaan hadiah atas suatu keputusan/jabatan.
- Situasi yang menyebabkan penggunaan aset jabatan/instansi untuk kepentingan pribadi/golongan.
- Situasi yang menyebabkan informasi rahasia jabatan/instansi dipergunakan untuk kepentingan pribadi/golongan.
- Perangkapan jabatan di beberapa lembaga/instansi/perusahaan yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung, sejenis atau tidak sejenis, sehingga menyebabkan pemanfaatan suatu jabatan untuk kepentingan jabatan lainnya.
- Situasi dimana seorang penyelenggara negara memberikan akses khusus kepada pihak tertentu, misalnya dalam rekrutmen pekerja tanpa mengikuti prosedur yang seharusnya.
- Situasi yang menyebabkan proses pengawasan tidak mengikuti prosedur karena adanya pengaruh dan harapan dari pihak yang diawasi
- Post employment* (berupa *trading influence*, rahasia jabatan)
- Situasi dimana adanya kesempatan penyalahgunaan jabatan.
- Situasi dimana seorang penyelenggara negara menentukan sendiri besarnya gaji/remunerasi.
- Moonlighting* atau *outside employment* (bekerja lain di luar pekerjaan pokoknya) pada jam kerja BKI.
- Situasi untuk menerima tawaran pembelian saham pihak masyarakat.
- Situasi yang memungkinkan penggunaan diskresi yang menyalahgunakan wewenang.

Conflict of interest is defined as a situation in which a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or a BKI employee who has received power and authority has a personal interest in any use of his or her authority, so that it can affect the quality and performance that should be.

This conflict can involve the interests of service users, other agencies with an interest in BKI services, partners, workers (retired, active, or prospective workers) or even members of the community where the Company operates.

Forms of conflict of interest can occur in the form of the following but are not limited to:

- Situations that cause a person to receive gratuities or the giving / receiving of gifts for a decision / position.*
- Situations that cause the use of office/agency assets for personal/group interests.*
- Situations that cause confidential information of the office/ agency to be used for personal / group interests.*
- Multiple positions in several institutions/agencies/companies that have direct or indirect, similar or dissimilar relationships, resulting in the utilisation of one position for the benefit of another.*
- A situation where a state administrator gives special access to certain parties, for example in recruiting workers without following proper procedures.*
- Situations that cause the supervision process to not follow procedures due to the influence and expectations of the supervised party.*
- Post employment (in the form of trading influence, office secrets)*
- Situations where there is an opportunity for abuse of position.*
- Situations where a state administrator determines the amount of salary / remuneration himself.*
- Moonlighting or outside employment (other work outside the main job) during BKI working hours.*
- Situations to accept a public share purchase offer.*
- Situations that allow the use of discretion that abuses authority.*



Jenis Benturan Kepentingan :

1. Benturan Kepentingan dalam Keputusan Hasil *Survey*/ Inspeksi
BKI sebagai Perseroan yang memprioritaskan aspek keselamatan menyadari bahwa hasil *survey*, laporan, dan sertifikat yang diterbitkan oleh BKI mempunyai implikasi terhadap aspek keselamatan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pemilik kapal, pemilik cargo, asuransi, galangan, penumpang, awak kapal, mitra kerja, Pemerintah dan masyarakat umum secara luas.

2. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan
Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Manajemen, dan pekerja tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai andil atau kepemilikan saham yang signifikan, atau mempunyai kepentingan finansial tertentu.

Adapun yang dimaksud dengan berpartisipasi dalam proses pengadaan adalah:

- Mengundang, memberikan persetujuan, atau membahas pekerjaan di masa mendatang dengan kontraktor dan pemasok yang berkompetisi, yaitu setiap entitas usaha yang kemungkinan di masa mendatang dapat menjadi pesaing atau pemenang kontrak dari Perusahaan.
- Meminta atau menerima uang, pemberian/hadiah (gratifikasi), atau hal-hal lain yang bernilai, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kontraktor dan pemasok yang berkompetisi.
- Berusaha untuk memperoleh atau mengungkapkan informasi yang terkait dengan proses pengadaan, dan sebaliknya

3. Benturan Kepentingan dalam Aktivitas Sampingan
Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Manajemen, dan pekerja BKI dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak menurunkan kemampuan untuk memenuhi tugas yang telah diamanatkan. Keterlibatan dalam aktivitas lain di luar Perseroan tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau mempengaruhi efektifitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan pekerja yang bersangkutan.

Types of Conflict of Interest:

1. *Conflict of Interest in Survey / Inspection Result Decisions*

As a Company that prioritises safety aspects, BKI realises that the results of surveys, reports and certificates issued by BKI have implications for the safety aspects required by interested parties including shipowners, cargo owners, insurance, shipyards, passengers, crew, partners, the Government and the general public at large.

2. *Conflict of Interest in Procurement*

Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Management, and employees must not participate in any procurement activities involving a Company in which they or their families have a significant shareholding or stake, or have a particular financial interest.

What is meant by participating in the procurement process is:

- *Inviting, approving, or discussing future work with competing contractors and suppliers, i.e. any business entity that may in the future become a competitor or contract winner of the Company.*
- *Soliciting or accepting money, gifts (gratuities), or other things of value, either directly or indirectly from competing contractors and suppliers.*
- *Attempt to obtain or disclose information related to the procurement process, and vice versa.*

3. *Conflict of Interest in Outside Activities*

Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Management, and BKI employees may be permitted to engage in other activities outside of established working hours, provided that such activities do not reduce the ability to fulfil mandated duties. Involvement in other activities outside the Company must not reduce independence and objectivity in making decisions or affect the effectiveness and timeliness of the completion of the work of the worker concerned.

Setiap pekerja harus menjunjung tinggi standar kinerja tanpa terkecuali dan sedapat mungkin bertindak objektif dan independen dalam setiap kegiatan sehari-hari. Apabila kemudian anggota Direksi dan atau pekerja Perseroan merasakan kemungkinan timbulnya benturan kepentingan dalam kegiatan yang dilaksanakan, yang bersangkutan wajib memberitahukan hal tersebut secara tertulis kepada anggota Direksi.

Permohonan izin untuk melakukan aktivitas sampingan harus disampaikan dan mendapatkan persetujuan dari Pejabat yang berwenang yang ditunjuk sebelum pekerja yang bersangkutan menjalankan pekerjaan sampingan tersebut atau melakukan kegiatan konsultasi selepas kerja apabila terjadi salah satu atau lebih dari beberapa hal-hal berikut:

- Terdapat kemungkinan benturan kepentingan.
- Aktivitas luar dinas tersebut merupakan hasil pengetahuan yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pekerjaan di Perseroan.
- Aktivitas luar dinas tersebut merupakan aktivitas yang tumpang tindih dengan hari dan jam kerja Perseroan.
- Aktivitas tersebut melebihi enam jam kerja pada suatu hari kerja tertentu atau lebih dari 20 (dua puluh) jam kerja pada minggu kerja tertentu.
- Dapat mengganggu kepentingan Perseroan dan/atau tugas dan tanggung jawab pokok pekerja yang bersangkutan.

Every employee must uphold high performance standards without exception and act objectively and independently in every daily activity as much as possible. If a member of the Board of Directors and/or an employee of the Company feels the possibility of a conflict of interest arising in the activities carried out, the person concerned must notify the member of the Board of Directors in writing.

An application for permission to carry out side activities must be submitted and approved by the designated Authorised Officer before the employee concerned carries out the side job or conducts consultancy activities after work if one or more of the following occur:

- There is a possibility of conflict of interest.*
- The off-duty activity is the result of knowledge obtained either directly or indirectly with work in the Company.*
- The off-duty activity is an activity that overlaps with the Company's working days and hours.*
- The activity exceeds six working hours on a certain working day or more than 20 (twenty) working hours on a certain working week.*
- May interfere with the interests of the Company and/or the main duties and responsibilities of the employee concerned.*

Penyelewengan, Penyimpangan dan Sejenisnya

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan penyimpangan serta senantiasa menerapkan prosedur yang wajib ditaati dan diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan, dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan dan penyimpangan.

Penyelewengan dan penyimpangan yang dimaksud adalah :

- Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan.
- Melakukan ketidakjujuran atau kebohongan berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan.
- Melakukan penggelapan, penghilangan, atau pemindahtanganan segala sesuatu yang dapat merugikan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.
- Melakukan pemalsuan atau manipulasi surat berharga Perusahaan seperti cek, giro, sertifikat, dan lain-lain.
- Menyalahgunakan asset Perseroan.

Fraud, Irregularities and the Like

The Company has established policies to forbid any form of fraud and irregularities and always implements procedures that must be adhered to and followed in relation to findings, recognition, reporting, investigation, and investigation of suspicions of fraud and irregularities.

The fraud and irregularities in question are:

- Violation of the Company's regulations.*
- Committing dishonesty or lies related to the implementation of job duties.*
- Committing embezzlement, disappearance, or alienation of everything that can harm the Company directly or indirectly.*
- Committing forgery or manipulation of the Company's securities such as cheques, giro, certificates, and others.*
- Misusing the Company's assets.*

6. Melakukan pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk penggunaan atau keuntungan pribadi.
7. Melakukan penanganan dan pelaporan transaksi bisnis dan keuangan Perseroan yang tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.
8. Melakukan pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

6. *Transferring cash, securities or assets of the Company for personal use or benefit.*
7. *Handling and reporting the Company's business and financial transactions that are not in accordance with applicable procedures and regulations.*
8. *Falsifying the Company's accounting records or financial statements for personal or other interests that harm the Company directly or indirectly.*

Hubungan dengan Pejabat Negara

Adalah kebijakan Perseroan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran Pejabat Negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perseroan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum.

Hubungan dengan Pejabat Negara harus dilakukan dalam koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang beradab dan dalam kondisi yang tidak memungkinkan terjadinya kompromi dan pelanggaran atas semangat GCG Code.

Relations with State Officials

The Company's policy is to develop and maintain good relationships and effective communication with all levels of State Officials who have authority over the Company's operations within the tolerance limits allowed by law.

Relationships with State Officials must be conducted within the bounds of applicable law, in a civilised manner and under conditions that do not allow for compromise and violation of the spirit of the GCG Code.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sejak tahun 2014, BKI telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System atau WBS) untuk menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan Insan BKI dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sejalan dengan prinsip transparansi GCG dan juga sesuai dengan Visi dan Misi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), menjadi Perusahaan Jasa Klasifikasi & Statutoria dan Jasa Komersil Kelas Dunia menuju kehidupan yang berkualitas dengan tetap patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mempraktikkan bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika, BKI berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sebagai komitmen dan suatu bentuk perlindungan dari hal-hal yang berpotensi merugikan maka dibangun suatu sistem pengaduan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System - WBS*) yang memungkinkan bagi seluruh pihak baik internal maupun eksternal untuk menyampaikan laporannya tersebut.

Since 2014, BKI has established a whistle blowing system (WBS) to accommodate any complaints regarding alleged violations committed by BKI personnel in carrying out their duties and responsibilities. In line with the principles of GCG transparency and also in accordance with the Vision and Mission of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), to become a World Class Classification & Statutory Services and Commercial Services Company towards a quality life while adhering to applicable laws and regulations, as well as practicing clean business and upholding ethics, BKI is committed to implementing good Corporate Governance.

As a commitment and a form of protection from potentially harmful things, a system of complaints of alleged violations (Whistleblowing System - WBS) was built which makes it possible for all parties, both internal and external, to submit their reports.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS

Perusahaan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Kepala Divisi manajemen risiko dan kendali usaha dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Perlindungan terhadap Pelapor meliputi:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Kebijakan perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Pegawai Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor.

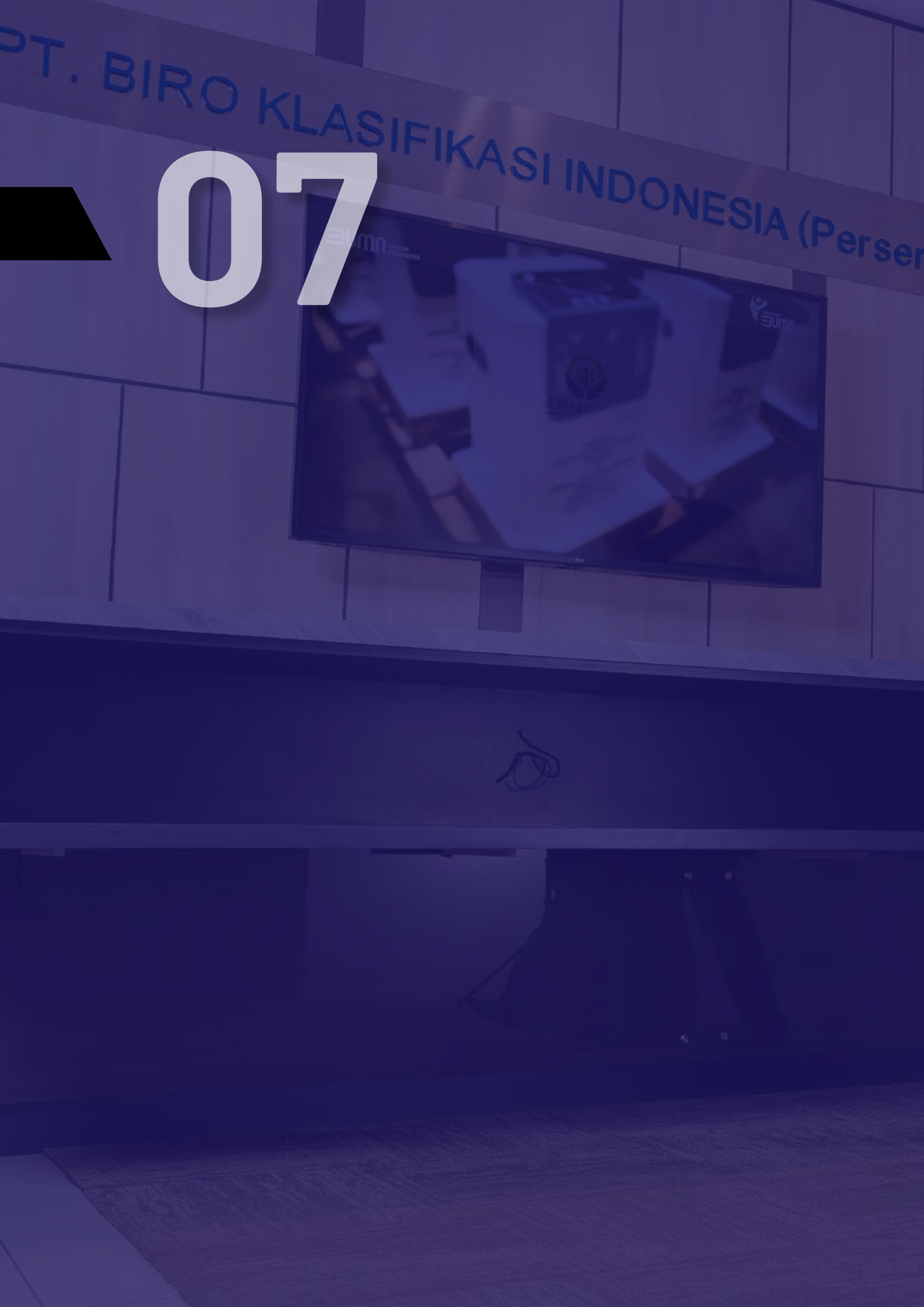
The Company is obliged to provide protection for Whistleblowers and guarantee the confidentiality of their identity. Information related to the Whistleblower is properly documented and should only be known by the President Director or Head of Risk Management and Business Control Division and the President Commissioner or Audit Committee, in this case the recipient of the complaint as the party responsible for the follow-up of whistleblowing.

Whistleblower protection includes:

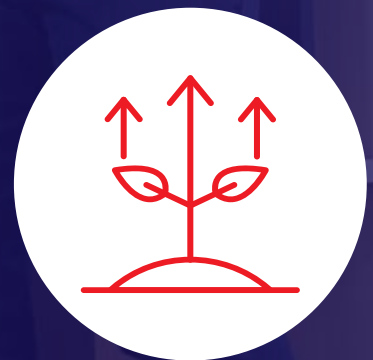
1. *The identity of the Whistleblower is guaranteed confidentiality by the Company.*
2. *The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violations reported to any party.*
3. *The protection of the Whistleblower also applies to the parties who carry out the Investigation as well as the parties who provide information related to the Complaint/Disclosure.*

The Whistleblower protection policy is also intended to encourage every Company Employee and other Whistleblowers to dare to report violations and ensure the security of the Whistleblower and his/her family.

The Company is committed to protecting whistleblowers in good faith and the Company will comply with all relevant laws and regulations that apply in the implementation of the whistleblower protection system.



07



KERANGKA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORK



KOMITMEN PERSEROAN COMPANY COMMITMENT

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, PT BKL berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang mampu memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat di masa sekarang, tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan, dengan jalan melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

PT BKL juga membawa misi Pemerintah sebagai katalisator penggerak perekonomian nasional. Hal itu tercermin dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan dalam wujud Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat luas. Hal ini juga sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, BKL melakukan identifikasi terkait dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan. Berdasarkan dari hasil identifikasi tersebut, dalam menjalankan usahanya, BKL semaksimal mungkin untuk menekan dampak negative dan memperbesar dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Inilah komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. [A.1]

BKL senantiasa mengupayakan agar program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukannya merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan dapat membangun hubungan timbal balik yang baik antara masyarakat dengan Perseroan, serta memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

As one of the State-Owned Enterprises (BUMN), whose entire capital derived from separated state assets, PT BKL is committed to supporting sustainable economic development, able to provide economic and social welfare to all people in the present, without compromising the fulfillment of the needs of future generations, by protecting and managing the environment wisely.

PT BKL also carries the Government's mission to serve as a catalyst for driving the national economy. This is reflected in the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL) as carried out by the Company. This is an embodiment of the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment, which is beneficial for the Company, the local community, and the wider community. This is also a form of the Company's compliance with Law (UU) No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In line with the sustainability principle, BKL identifies the economic, social and environmental impacts caused by the Company's operations. In conducting business, based on the identification results, BKL does its best to suppress negative impacts while increase positive impacts for society and the environment. This is the Company's commitment to make a positive contribution in realizing sustainable development. [A.1]

BKL always strives to ensure that social and environmental responsibility programs are carried out in a sustainable manner and can build good reciprocal relationships between the community and the Company, as well as provide added value for stakeholders.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION

BKI mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan, yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan. Dengan mengacu pada kunci konsep keberlanjutan, yakni *Profit, People, Planet* (3P), Perseroan tengah menyusun strategi keberlanjutan yang diarahkan untuk menciptakan keseimbangan dalam menjalankan setiap aspek bisnis.

Strategi keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang diprioritaskan untuk menyediakan kerangka kerja bagi BKI dalam memfokuskan investasi dan mendorong kinerjanya, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Itu sebabnya dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek *People, Planet*, dan *Profit* sebagai aspek-aspek penting yang menentukan arah perusahaan. Dengan kata lain, selain memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat, Perseroan juga mengarahkan segala upaya untuk memastikan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat yang berkelanjutan dari berbagai aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan, dan juga memastikan bahwa dampak lingkungan yang ditimbulkan dalam semua aktivitas bisnisnya masih dalam batas-batas yang sesuai peraturan yang berlaku.

Konsep *Profit* berorientasi kepada upaya mewujudkan pertumbuhan revenue yang harus dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat serta mendukung upaya menjaga kualitas lingkungan. Dengan demikian profitabilitas Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar sehingga roda bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan tercapai keseimbangan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, BKI mendorong penerapan praktik-praktik usaha yang baik yang ditujukan untuk mengurangi dampak negatif dan memitigasi risiko bagi masyarakat dan lingkungan hidup melalui berbagai terobosan dan penerapan kebijakan-kebijakan yang pro lingkungan hidup dan keadilan sosial. Kebijakan-kebijakan tersebut memberi pijakan bagi BKI dalam pencapaian *profit* perusahaan, serta memberikan manfaat besar bagi seluruh pemangku kepentingan. BKI senantiasa memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan untuk memastikan keberlanjutan usahanya, sekaligus keberlanjutan dari masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

Ke depannya, Perseroan secara konsisten akan melanjutkan upaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya selain meningkatkan kinerja usaha secara optimal. Efektivitas Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutan akan dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis, termasuk dengan memperhatikan masukan dari masyarakat.

BKI supports the Indonesian Government's agenda in realizing Sustainable Development Achievements, which are stipulated through Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Development Achievements. By referring to the key sustainability concept, namely Profit, People, Planet (3P), the Company is currently developing a sustainability strategy aimed at creating a balance in running every aspect of the business.

A sustainability strategy can be defined as a prioritized set of actions to provide a framework for BKI to focus its investments and boost its performance, involving internal and external stakeholders. That is why in running its business, the Company always pays attention to the aspects of People, Planet, and Profit as important aspects that determine the direction of the company. In other words, in addition to ensuring healthy business growth, the Company also directs all efforts to ensure that all stakeholders can enjoy sustainable benefits from the various business activities carried out by the Company, and also ensures that the environmental impacts caused in all of its business activities are still within limits, in accordance with applicable regulations.

The concept of Profit is oriented towards the efforts in realizing revenue growth which must produce a significant impact on society while also support the efforts to maintain environmental quality. Thus the Company's profitability is expected to provide economic benefits to the surrounding community so that the Company's business wheels run well and a harmonious balance of relations between the Company and the surrounding community is achieved.

As part of its sustainability strategy, BKI encourages the implementation of good business practices aimed at reducing negative impacts and mitigating risks to society and the environment through various breakthroughs and the implementation of pro-environmental and social justice policies. These policies provide a foothold for BKI in achieving corporate profits, as well as providing great benefits for all stakeholders. BKI always ensures a balance between economic performance, social performance and environmental performance to ensure the sustainability of its business, as well as the surrounding community and environment.

Going forward, the Company will consistently continue its efforts to improve its sustainability performance in addition to optimally improving business performance. The effectiveness of the Company in optimizing its sustainability performance will be evaluated periodically for improvement in accordance with business conditions and environment, including by taking into account input from the public.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

(dalam rupiah/in rupiah)			
Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Pendapatan Revenues	Jutaan Million (Rupiah)	878.188.222.776	791.835.142.259
Laba Bersih Net Incomes	Jutaan Million (Rupiah)	107.510.682.542	100.499.284.090
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan Million (Rupiah)	(28.780.568.524)	(35.422.217.622)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan Million (Rupiah)	10.049.929.000	11.015.000.000

Aspek Lingkungan & Sosial

Environmental & Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Pekerja Total Employee	Orang Person	786	797
Jam Kerja Aman Zero Accident Hour	Jam Hour	261.669	330.544
Dana CSR/PKBL CSR/Partnership and Community Development Program Funds	Rp (dalam jutaan Rupiah) Rp (in million Rupiah)	2.281	1.645

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan upaya untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan melalui kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, terutama yang relevan dengan isu-isu keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola keberlanjutan akan membantu mencegah terjadinya konflik kepentingan atau pelanggaran etika bisnis yang dapat menimbulkan gangguan pada keberlanjutan usaha. Perseroan membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan.

Yang termasuk dalam tata kelola keberlanjutan di antaranya adalah kejelasan dalam pelaporan internal, kejelasan peran, kejelasan kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan. Kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan akan mendukung Perseroan dalam mewujudkan visinya menjadi perusahaan penyedia jasa pemastian terintegrasi kelas dunia, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BKI juga berkomitmen untuk selalu menjaga etika bisnis yang baik dalam semua aspek, antara lain dengan mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua kegiatan Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dan kontinyu mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya, BKI senantiasa memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

The implementation of sustainability governance is an effort to support the sustainability of the Company's business through compliance with applicable regulations in every operational aspect, especially those relevant to sustainability issues. The Company believes that the implementation of sustainable governance will help prevent conflicts of interest or violations of business ethics that can cause disruption to business sustainability. The Company builds a governance culture through a series of values, policies, directions and programs that support the Company's commitments.

Included in the sustainability governance are clarity in internal reporting, clarity of roles, clarity of authority and responsibility of each component of the Company. Operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders will support the Company in realizing its vision to become a world-class integrated assurance service provider company, while still paying attention to the principles of sustainability.

BKI is also committed to always maintaining good business ethics in all aspects, including by promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy, and transparency in all of the Company's activities. This is realized by continuously improving the business ethics and accountability to shareholders and stakeholders. To that end, the Company consistently and continuously disseminates guidelines for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole in every line of the company. This is also the Company's efforts to increase public trust and maintain the company's reputation.

In carrying out its business, BKI always pays attention to the effectiveness in implementing the functions and responsibilities of each of the Company's organs, implementing appropriate and measurable risk management, implementing a comprehensive code of ethics, as well as a fair and systematic violation reporting mechanism.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Legal Basis for Implementation of Good Corporate Governance

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, BKI berpedoman pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

In implementing Corporate Governance, BKI is guided by the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;*
4. *Indonesian GCG General Guidelines 2006;*
5. *Company's Articles of Association.*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Purpose of Implementing Sustainability Governance

Bagi BKI, tujuan penerapan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain adalah:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal;
2. Meningkatkan aset Perseroan secara wajar,
3. Meningkatkan nilai Pemegang Saham tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
5. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
6. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
7. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
8. Meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan;
9. Meningkatkan kemanfaatan bagi *stakeholders* perusahaan.

For BKI, the objectives of implementing and developing Good Corporate Governance include:

1. *Achieve optimal growth and profit;*
2. *Increase the Company's assets fairly,*
3. *Increase the value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;*
4. *Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders;*
5. *Support the Company's internal control and development activities;*
6. *Manage resources optimally and sustainably;*
7. *Increase accountability to stakeholders;*
8. *Improve the welfare of all employees;*
9. *Increase benefits for company stakeholders.*

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Aspek Sosial

Social Aspect

Pada tahun 2021 Perusahaan penyaluran dana Program Kemitraan di dua wilayah yaitu Wilayah DKI Jakarta-Bogor dan Wilayah Jawa Timur. Di Wilayah DKI Jakarta dan Bogor disalurkan dana sebesar Rp1.075.000.000 kepada 30 mitra binaan. Sementara di Wilayah Jawa Timur disalurkan dana sebesar Rp280.000.000 untuk tujuh mitra binaan. Total dana kemitraan yang disalurkan pada tahun 2021 mencapai Rp1.355.000.000.

In 2021, the Company distributes Partnership Program funds in two areas, namely the DKI Jakarta-Bogor Region and the East Java Region. In the DKI Jakarta and Bogor Regions, funds amounting to Rp1,075,000,000 are distributed to 30 foster partners. Meanwhile, in the East Java Region, a total of Rp280,000,000 were distributed to the seven fostered partners. The total partnership funds disbursed in 2021 reached Rp1,355,000,000.

Tabel penyaluran dana kemitraan

Partnership fund distribution table

Tahun Year	2018	2019	2020	2021
Jumlah Wilayah Number of Areas	9	4	2	2
Jumlah Mitra Number of Partners	95	71	31	37
Jumlah Dana Amount of Fund Disbursed	Rp4.051 juta	Rp2.270 juta	Rp1.270 juta	Rp1.355 juta

Aspek Ketenaga-Kerjaan

Employment Aspect

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan program pelatihan pengelasan dan sertifikasi Pengelasan dan K3 dengan anggaran sebesar Rp119.709.000.

In 2021 the Company conducted a welding training program and Welding and OHS certification with a budget of Rp119,709,000.

No.	Program	RKA 2021	Audited	Nilai Manfaat Benefit Value
1.	Pelatihan & Sertifikasi Pengelasan Welding Training & Certification	100.000.000	89.709.000	Manfaat Program Pelatihan Pengelasan ini bagi PT BKI (Persero) tentunya perusahaan turut serta dalam menyukseskan program pemerintah dalam hal pengurangan tingkat pengangguran dengan meminimalisir pengangguran disektor Pengelasan & konstruksi, serta ikut serta meningkatkan jumlah tenaga kerja (SDM) yang terampil disektor Pengelasan & Konstruksi yang berkelanjutan. The benefits of this Welding Training Program for PT BKI (Persero) are the Company's participation in the success of government programs in terms of reducing the unemployment rate by minimizing unemployment in the Welding & construction sector, as well as participating in increasing the number of skilled workers (HR) in the Sustainable Welding & Construction sector.

No.	Program	RKA 2021	Audited	Nilai Manfaat Benefit Value
2.	Sertifikasi K3	300.000.000	30.000.000	PT BKI (Persero) memberikan manfaat berkelanjutan yaitu berhasil meminimalisir pengangguran di sektor K3 melalui program sertifikasi K3 berdasarkan pendekatan CSV. Pada saat bersamaan, perusahaan juga sukses memperoleh tenaga kerja terampil dalam menekan potensi Kecelakaan Kerja di setiap industri.
	OHS Certification			PT BKI (Persero) provides sustainable benefits, namely successfully minimizing unemployment in the OHS sector through an OHS certification program based on the CSV approach. At the same time, the company has also succeeded in obtaining skilled workers in reducing the potential for work accidents in every industry.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan kegiatan penanaman terumbu karang dan mangrove dengan biaya mencapai Rp120.680.000.

In 2021 the Company carried out coral reefs and mangroves planting at a cost of Rp120,680,000.

No.	Program	RKA 2021	Audited	Nilai Manfaat Benefit Value
1.	- Penanaman Terumbu Karang - Mangrove	250.000.000	120.680.000	Dengan program Penanaman Terumbu karang PT BKI (Persero) dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi alam sebagai upaya menjaga kelangsungan hidup ekosistem laut disekitar terumbu karang, sekaligus memberi manfaat bagi perkembangan ekonomi melalui pariwisata. Sehingga PT BKI (Persero) sendiri semakin dikenal masyarakat selain di sektor Jasa Survei melainkan disektor Pariwisata & Kemaritiman.
	- Coral Reef Planting - Mangroves			By implementing coral reef planting program, PT BKI (Persero) provides sustainable benefits for nature as an effort to maintain the survival of marine ecosystems around coral reefs, as well as provide benefits for economic development through tourism. So that PT BKI (Persero) itself is increasingly known to the public in addition to the Survey Services sector but also in the Tourism & Maritime sector.

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan:

Economic Value Generated:

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	878.188.223	791.835	908.439
Laba Kotor Gross Profit	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	324.119	320.750	150.607
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipt from Interest Income	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	11.572	12.757	5.457
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Revenue	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	256.370	(8.221)	(7.402)
Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	107.511	100.499	110.143
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year	Entitas Entities	363.881	92.278	102.741

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE

BKI berpartisipasi membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*). Oleh sebab itu, BKI senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya secara tepat waktu kepada otoritas perpajakan.

BKI participates in building the nation through fulfilling the Company's obligations as Taxpayer and as Tax Withholding. Therefore, BKI always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax obligations documents in a timely manner to the tax authorities.

A hand holding a white envelope against a city skyline background. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. The number '08' is prominently displayed in white, with a black triangle to its left.

08



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

2021 FINANCIAL STATEMENT AUDITED



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Laporan No. SP-001/BKI/PKF-YKB/II/2022

Report No. SP-001/BKI/PKF-YKB/II/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) - Entitas Induk

**The Stockholders and Boards of Commissioners
and Directors**

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) - Parent Entity

Hal: Laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Subject: Financial statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) for the year ended 31 December 2021.

Terlampir kami sampaikan laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

We submit below the financial statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) for the year ended 31 December 2021.

Laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah kami audit dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang dalam laporan kami No. 00115/2.1133/AU.1/05/0345-2/1/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the financial statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) for the year ended 31 December 2021 and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021 which in our report No. 00115/2.1133/AU.1/05/0345-2/1/II/2022 date 23 February 2022, expressed an unqualified opinion.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2015), paragraf 6 disebutkan laporan keuangan tersendiri hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Entitas induk tidak boleh menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai laporan keuangan bertujuan umum (*general purposes financial statement*). Laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) tersebut tidak dimaksudkan untuk disebarluaskan ataupun digunakan untuk kepentingan lainnya, kecuali ditujukan semata-mata hanya untuk kepentingan manajemen Perusahaan. Oleh karena itu kami tidak menyertakan suatu pendapat atas laporan keuangan ini.

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2015), paragraph 6 states that separate financial statements can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. The parent entity may not present a separate financial report as a general purpose financial statement. Financial statements PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) is not intended to be disseminated or used for other purposes, unless it is intended solely for the benefit of the Company's management. Therefore, we did not include an opinion on these financial statements.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountant
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Yosef Kresna Budi

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0345

23 Februari/February 2022

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3	489.948.886.729	405.648.860.026	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4	284.135.847.844	273.080.523.245	Accounts receivable
Pendapatan akan diterima	8	59.113.321.372	4.980.557.160	Accrued revenue
Uang muka	5	4.835.552.464	254.317.979	Advance payment
Pajak dibayar di muka	14a	6.130.340.710	1.024.692.027	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	6	2.433.112.500	2.049.467.071	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	1.736.500.022	987.149.444	Other current assets
Jumlah aset lancar		848.333.561.641	688.025.566.952	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap-bersih	10	608.853.312.370	279.978.593.433	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	14e	-	47.436.907.761	Deferred tax assets
Aset hak guna	10	14.973.191.138	-	Right of use assets
Penyertaan saham	9	6.757.392.466.831	-	Investment in share
Aset tidak lancar lainnya	11	283.317.600	1.018.378.670	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		7.381.502.287.939	328.433.879.864	Total non-current assets
JUMLAH ASET		8.229.835.849.580	1.016.459.446.816	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12	32.289.170.948	10.422.611.295	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	67.198.342.486	39.848.660.445	Accrued expenses
Utang pajak	14c	35.090.796.004	29.125.209.656	Taxes payable
Utang bruto	15	13.467.192.151	10.994.963.666	Gross payable
Liabilitas sewa jangka pendek		7.395.073.078	-	Lease liability-current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya		56.598.828	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		155.497.173.495	90.391.445.062	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		8.028.828.100	-	Lease liability-non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	14e	23.150.777.572	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	142.920.790.959	137.052.996.094	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		174.100.396.631	137.052.996.094	Total liabilities non-current liabilities
Jumlah liabilitas		329.597.570.126	227.444.441.156	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 28.000.000 saham (2021) dan 600.000 saham (2020)				Authorized capital 28,000,000 shares (2021) and 600,000 shares (2020)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.012.393 saham (2021) dan 255.000 saham (2020)	17	7.012.393.000.000	255.000.000.000	Paid-up capital - 7,012,393 shares (2021) and 255,000 shares (2020)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		516.434.383.671	425.985.561.750	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		107.510.682.542	100.499.284.090	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Others components of equity
Selisih penjabaran mata uang asing		2.759.096.286	2.759.096.286	Difference in foreign currency
Surplus revaluasi		253.216.815.575	-	Translation
Keuntungan aktuarial program imbalan pascakerja		7.924.301.380	4.771.063.534	Revaluation Surplus
Jumlah ekuitas		7.900.238.279.454	789.015.005.660	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.229.835.849.580	1.016.459.446.816	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	18	878.188.222.776	791.835.142.259	REVENUE
BEBAK JASA LANGSUNG	19	(458.338.531.571)	(382.093.639.835)	DIRECT COST
BEBAK JASA TIDAK LANGSUNG	19	(95.730.969.952)	(88.991.949.588)	INDIRECT COST
LABA KOTOR		<u>324.118.721.253</u>	<u>320.749.552.836</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(6.779.684.891)	(5.515.316.535)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(185.747.373.475)	(169.273.112.795)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya-bersih	22	<u>6.034.089.514</u>	<u>(12.937.182.289)</u>	Others Income (expenses)-net
LABA SEBELUM PAJAK (Beban)/manfaat pajak penghasilan		137.625.752.401	133.023.941.217	PROFIT BEFORE TAX
Kini	14b	(31.836.886.773)	(32.269.674.105)	Income tax(expenses)/benefit
Tangguhan	14b	<u>1.721.816.914</u>	<u>(254.983.022)</u>	Current
Jumlah beban pajak		<u>(30.115.069.859)</u>	<u>(32.524.657.127)</u>	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		<u>107.510.682.542</u>	<u>100.499.284.090</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(BEBAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti-setelah pajak		3.153.237.846	(8.221.103.555)	Remeasurement of defined benefit obligation-after netoff
Surplus revaluasi-setelah pajak		<u>253.216.815.575</u>	-	Revaluation Surplus-after netoff tax
		<u>256.370.053.421</u>	<u>(8.221.103.555)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>363.880.735.963</u>	<u>92.278.180.535</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earning		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih penjabaran mata uang asing/ Difference in foreign currency	Keuntungan aktuarial imbalan pasca kerja/ Actuarial gain of employee benefits		Aktuarial atas Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation
Saldo 1 Januari 2020		255.000.000.000	326.857.397.309	110.143.164.441	2.759.096.286	12.992.167.089	-	707.751.825.125
Laba tahun berjalan		-	-	100.499.284.090	-	-	-	100.499.284.090
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(8.221.103.555)	-	(8.221.103.555)
Cadangan umum	17	-	99.128.164.441	(99.128.164.441)	-	-	-	-
Dividen tunai	17	-	-	(11.015.000.000)	-	-	-	(11.015.000.000)
Saldo 31 Desember 2020		255.000.000.000	425.985.561.750	100.499.284.090	2.759.096.286	4.771.063.534	-	789.015.005.660
Laba tahun berjalan		-	-	107.510.682.542	-	-	-	107.510.682.542
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	3.153.237.846	253.216.815.575	256.370.053.421
Konversi saldo laba menjadi modal saham		533.169	(533.169)	-	-	-	-	-
Penambahan Modal		6.757.392.466.831	-	-	-	-	-	6.757.392.466.831
Cadangan umum	17	-	90.449.355.090	(90.449.355.090)	-	-	-	-
Dividen tunai	17	-	-	(10.049.929.000)	-	-	-	(10.049.929.000)
Saldo 31 Desember 2021		7.012.393.000.000	516.434.383.671	107.510.682.542	2.759.096.286	7.924.301.380	253.216.815.575	7.900.238.279.454

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	835.156.145.560	849.432.006.148	Cash receipts from customer and others
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(709.824.960.229)	(650.628.544.253)	Payment to suppliers and employee
Penyaluran kas tanggung jawab sosial dan lingkungan	(2.281.005.810)	(1.644.915.252)	Cash payment for social and environmental responsibility
Penerimaan bunga	11.571.978.841	12.756.913.983	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.780.568.524)	(35.422.217.622)	Payment corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>105.841.589.838</u>	<u>174.493.243.004</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(12.808.163.971)	(4.512.458.024)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	<u>1.316.529.836</u>	<u>137.258.247</u>	Disposal of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11.491.634.135)</u>	<u>(4.375.199.777)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	<u>(10.049.929.000)</u>	<u>(11.015.000.000)</u>	Payments of dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10.049.929.000)</u>	<u>(11.015.000.000)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	84.300.026.703	159.103.043.227	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>405.648.860.026</u>	<u>246.545.816.799</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>489.948.886.729</u>	<u>405.648.860.026</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), selanjutnya disebut ("Perusahaan") merupakan peralihan dari PN Biro Klasifikasi Indonesia yang didirikan tanggal 1 Juli 1964. Peralihan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 57 tahun 1977 tanggal 21 April 1977 yang diperbaiki dengan Akta Nomor 35 tanggal 19 Oktober 1978 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/345/19 tanggal 7 November 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tahun 1979 tanggal 6 Februari 1979 (Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tahun 1999).

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ruli Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini merupakan tindak lanjut dari Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-988/MBU/12/2021 tertanggal 16 Desember 2021 perihal perubahan Struktur Permodalan dan Anggaran Dasar Perusahaan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Perubahan tersebut menyetujui penambahan modal, penambahan bidang usaha pada pasal 3 ayat (1) dan (2), dan perubahan kegiatan usaha pada pasal 3 ayat (3). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0001478.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), hereinafter referred to as (the "Company") is a transition from the PN Biro Klasifikasi Indonesian which was established on 1 July 1964. This transition was based on Government Regulation Number 1 of 1977. The Company's deed was made of by Notary Imas Fatimah, S.H., No. 57 of 1977 dated 21 April 1977 which was amended by Deed Number 35 dated 19 October 1978 and was ratified by Decree of the Minister of Justice Number Y.A.5/345/19 dated 7 November 1978 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 of 1979 dated 6 February 1979 (Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 Year 1999).

The Articles of Association of the Company have been amended several times most recently with Deed No. 35 dated 16 December 2021 made by Ruli Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. These changes are a follow-up to the Letter of Minister of Owned. Enterprises No. S-988/MBU/12/2021 dated 16 December 2021 regarding the amandemand to the Articles of Association of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). The amandement approves the addition of capital, addition in business activities in article 3 (1) and (2), and change in business activities in article 3 (3). This amandement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0001478.AH.01.02. Tahun 2022 dated 7 January 2022.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha klasifikasi dan register kapal, konsultasi dan supervisi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan dan/atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Klasifikasi dan Registrasi Kapal:

- Pemeriksaan konstruksi, pengawasan dan pengujian serta penerbitan sertifikasi klas dan registrasi kapal;
- Pemeriksaan dan pengujian alat-alat apung dan fasilitas konstruksi lepas pantai;
- Pengujian dan sertifikasi material dan komponen;
- Pengujian dan penerbitan sertifikasi kualifikasi juru las, inspektur las, dan ahli las;
- Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi bidang statutoria berdasarkan otorisasi dari pemerintah Republik Indonesia, maupun pemerintah negara lain;
- Bertindak sebagai agen dan/atau mewakili klasifikasi asing/konsultan asing dan;
- Melaksanakan sertifikasi sesuai standar internasional.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the articles of association, the scope of the main activity of the Company's business is to conduct business activities in the field of ship classification and registration, consulting and supervision, and optimization of utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness, to obtain and/or pursue jurisdiction to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Company.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company main business activities are as follows:

1. Business Activities of Ship Classification and Registration:

- *Inspection of construction, supervision and testing and issue of class certification and ship registration;*
- *Inspection and testing of floating equipment and offshore construction facilities;*
- *Testing and certifying materials and components;*
- *Testing and issue qualifications welders certification, welding inspectors, and welding experts;*
- *Perform inspection and certification of statutory based on an authorization from the government of the Republic of Indonesia, as well as the government of other countries;*
- *Act as an agent and/or representing foreign classification/ foreign consultant and;*
- *Perform certification according to international standards.*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

2. Kegiatan Konsultasi dan Supervisi, yaitu:

- Konsultasi dan supervisi dibidang kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya;
- Penilaian, perencanaan, dan pengawasan dibidang teknologi kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya;
- Pengujian material dan komponen;
- Konsultasi teknik/ *engineering* sesuai standar nasional Internasional;
- Pelatihan sertifikasi dan non sertifikasi dibidang maritim, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), minyak dan gas minerba, energi baru dan terbarukan, kelistrikan, konstruksi, korosi, sistem manajemen, dan sumber daya manusia;
- Melakukan sertifikasi teknik pada umumnya;
- Kegiatan jasa rekayasa, jasa konstruksi, dan jasa pemborongan non konstruksi dibidang instalasi migas, panas bumi, serta industri pertambangan pada umumnya.

3. Kegiatan bisnis dalam rangka pengembangan digitalisasi bidang kelautan, industri minyak dan gas bumi, pertambangan dan industri pada umumnya maupun turunannya;

4. Survei, verifikasi, inspeksi, sertifikasi;

5. Pemeriksaan, pengkajian, pemantauan, pengujian, verifikasi secara umum;

6. Survei;

7. Sertifikasi, audit dan penilaian yang berkenaan dengan manajemen;

8. Bantuan teknik dan konsultasi;

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

2. *Consultation and Supervision Activities, such as:*

- *Consultation and supervision in the sector of marine and oil and gas, geothermal and mining industries in general;*
- *Assessment, planning, and supervision in the sector of marine technology and the oil and gas industry, geothermal and mining in general;*
- *Testing of materials and components;*
- *Technical/ engineering consulting according to international or national standards;*
- *Certification and non-certification training in the fields of maritime, Occupational Health and Safety, oil and gas, mineral and coal, new and renewable energy, electricity, construction, corrosion, management systems, and human resources;*
- *Perform technical certification in general;*
- *Engineering services, construction services, and non-construction contractor services in the sectors of oil and gas, geothermal installations, and the mining industry in general.*

3. *Business activities in order to develop the digitization of the marine sector, the oil and gas industry, mining and industry in general and its derivatives;*

4. *Survey, verification, inspection, certification;*

5. *Inspection, assessment, monitoring, testing, general verification;*

6 *Survey;*

7. *Certification, audit, and assessment related to management;*

8. *Technic and consulting assistance;*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

9. Penunjang kegiatan pertambangan, pertanian, perindustrian, perdagangan dan kesehatan;
10. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan-badan lain;
11. Aktivitas kantor pusat;
12. Investasi langsung maupun tidak langsung;
13. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/ aset;
14. Aktivitas lainnya yang merupakan penunjang kegiatan usahanya sebagai Holding BUMN Jasa Survei.

Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk properti, perkantoran, apartemen, perhotelan, perencanaan dan penyelenggaraan konferensi, pertemuan dan pameran bidang kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya maupun turunannya.

b. **Pengalihan saham dari Pemerintah Republik Indonesia**

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2021 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada:

- Perusahaan Perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1991 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perseroan Terbatas dalam bidang jasa pemeriksaan Pra-Pengapalan barang-barang impor Indonesia di Luar negeri; dan

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

9. Mining activities support, agriculture, industry, trading, and health;
10. Holding company activities, including set up or participating in other entities;
11. Head office activities;
12. Direct or indirect investment;
13. Company/ asset restructuring activities
14. Other activities that support other Holding BUMN Survey Services

To conduct business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources for property, offices, apartments, hotels planning and holding conferences, meetings, and exhibitions in the field of tourism and the oil and gas, geothermal, as well as mining in general and its derivatives

b. **Transfer of shares from Republic of Indonesia**

With the issuance of Government Regulation No. 66 in 2021 about the addition of the Republic of Indonesia's state equity participation into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) from the transfer of all share series B owned by The Republic of Indonesia in:

- PT Surveyor Indonesia (Persero) which was established based on Government Regulation No. 45 in 1991 about Republic Indonesia's capital investment for the establishment of a Limited Company in the field of Pre-shipment inspection services for Indonesian imported goods abroad; and

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Pengalihan saham dari Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

- Perusahaan Perseroan (Persero) PT Superintending Company of Indonesia, yang selanjutnya Perusahaan Perseroan dimaksud dalam Anggaran Dasar disingkat Sucofindo yang didirikan berdasarkan surat keputusan Menteri Perekonomian Nomor 11.460a/M tanggal 20 September 1956 tentang pendirian sebuah *mixed-enterprise*.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 291/KMK.06/2021 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Dengan adanya Akta No. 35 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ruli Iskandar, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001478.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022, tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Anggaran Dasar PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), maka seluruh Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Sucofindo dan PT SI dialihkan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sebagai penambahan modal negara.

c. Struktur Perusahaan

Kantor Pusat PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdomisili di Jl. Yos Sudarso No.38-40, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14320.

Jumlah seluruh unit kerja yaitu Kantor Pusat dan cabang adalah berjumlah 38 unit produksi, yang terdiri dari 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen klasifikasi 18 unit produksi dan segmen komersil berjumlah 20 unit produksi.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Transfer of shares from Republic of Indonesia (continued)

- PT Superintending Company of Indonesia (Persero), hereinafter referred to in the Articles of Association abbreviated as Sucofindo, which was established based on the Decree of the Minister of the Economy Number 11,460a/M dated 20 September 1956, regarding the establishment of a *mixed-enterprise*.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 291/KMK.06/2021 about the determination of the additional Republic Indonesia's capital investment into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

With Deed No. 35 dated 16 December 2021, drawn up before Notary Ruli Iskandar, S.H., which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0001478.AH.01.02 Tahun 2022 dated 7 January 2022, regarding Changes in the Capital Structure and Articles of Association of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), then all Series B Shares owned by the Republic of Indonesia in PT Sucofindo and PT SI were transferred to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as additional capital.

c. Company Structure

The Head Office of the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is domiciled at Yos Sudarso street No. 38-40 Tanjung Priok, North Jakarta, 14320.

The total number of work units, Head Office, and branches is 38 production units, consisting of 2 (two) business segments, which is the classification consisting of 18 production units and commercial segments totaling 20 production units.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur Perusahaan** (lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan Keputusan Direksi No. DU.026/LT.101/KI-20 tanggal 18 Maret 2020 tentang penyempurnaan Struktur Organisasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Perusahaan menetapkan perubahan status Kantor unit Produksi/ Cabang, yakni sebagai berikut:

1. Menetapkan Cabang Madya Klas Banten menjadi Cabang Utama Klas Banten;
2. Menetapkan Kantor Perwakilan Komersil Pontianak menjadi cabang Pratama Komersil Pontianak;
3. Menetapkan SBU *Marine & Offshore* menjadi SBU *Marine, Offshore & Migas*;
4. Menetapkan Cabang Utama Klas Tanjung Priok memiliki Bagian Offshore Klas;
5. Penambahan Portfolio bisnis yaitu PMU Telematika.

Pada tahun 2021, berdasarkan Keputusan Direksi No. DU.012/LT.101/KI-21 tanggal 22 Maret 2021 tentang penyempurnaan Struktur Organisasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Perusahaan menetapkan perubahan standarisasi nomenklatur unit kerja dalam struktur organisasi, yakni sebagai berikut:

- Menetapkan nomenklatur Unit Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi Unit Tanggung Jawab Sosial (TJSL);
- Mengubah nomenklatur Divisi Teknologi Informasi menjadi Divisi Layanan Informasi dan Solusi Tekonologi (LIST).

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Company Structure** (continued)

In 2020, based on the Decree of the Directors No. DU.026/LT.101/KI-20 dated 18 March 2020 regarding improvement organization chart of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), the Company determined the change of the status Office Production/Branch unit which is as follows:

- 1. Establish the Banten Class Madya Branch as become the Banten Class Primary Branch;*
- 2. Establish the Pontianak Commercial Representative Offices as become the Pontianak Commercial Pratama Branch;*
- 3. Establish SBU Marine & Offshore as become the SBU Marine, Offshore & Oil and Gas;*
- 4. Establish Tanjung Priok Class Main Branch has additional portfolio Class Offshore;*
- 5. Additional business portfolio named PMU Telematics.*

In 2021, based on Decree of the Directors No. DU.012/LT.101/KI-21 dated 22 March 2021 regarding improvement organization chart of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), the Company determined the change of the standardisation nomenclature office production in organization structure which is as follows:

- Establish the nomenclature of Unit Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) as become the Unit Tanggung Jawab Sosial (TJSL);*
- Change the nomenclature Division of Information Technology as become the Information Services & Technology Solutions Division (LIST).*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Struktur Perusahaan** (lanjutan)

c. **Company Structure** (continued)

Kantor dan unit produksi masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

The offices and production units of each segment are as follows:

No.	Cabang Segmen Klasifikasi
1	Cabang Utama Klas Batam
2	Cabang Utama Klas Samarinda
3	Cabang Utama Klas Singapore
4	Cabang Utama Klas Surabaya
5	Cabang Utama Klas Tanjung Priok
6	Cabang Utama Klas Banten
7	Cabang Madya Klas Banjarmasin
8	Cabang Madya Klas Palembang
9	Cabang Madya Klas Pekanbaru
10	Cabang Madya Klas Pontianak
11	Cabang Madya Klas Semarang
12	Cabang Pratama Klas Ambon
13	Cabang Pratama Klas Belawan
14	Cabang Pratama Klas Bitung
15	Cabang Pratama Klas Cirebon
16	Cabang Pratama Klas Jambi
17	Cabang Pratama Klas Makassar
18	Cabang Pratama Klas Sorong

No.	Classification Branch Segment
1	Batam Class Main Branch
2	Samarinda Class Main Branch
3	Singapore Class Main Branch
4	Surabaya Class Main Branch
5	Tanjung Priok Class Main Branch
6	Banten Class Main Branch
7	Banjarmasin Class Middle Branch
8	Palembang Class Middle Branch
9	Pekanbaru Class Middle Branch
10	Pontianak Class Middle Branch
17	Semarang Class Middle Branch
11	Ambon Class Pratama Branch
12	Belawan Class Pratama Branch
13	Bitung Class Pratama Branch
14	Cirebon Class Pratama Branch
15	Jambi Class Pratama Branch
16	Makassar Class Pratama Branch
18	Sorong Class Pratama Branch

No.	Cabang Segmen Komersil
1	SBU Marine & Offshore
2	SBU Energi & Industri
3	BKI Akademi
4	Cabang Utama Komersil Balikpapan
5	Cabang Madya Komersil Batam
6	Cabang Madya Komersil Makassar
7	Cabang Madya Komersil Pekanbaru
8	Cabang Madya Komersil Surabaya
9	Cabang Pratama Komersil Banjarmasin
10	Cabang Pratama Komersil Banten
11	Cabang Pratama Komersil Belawan
12	Cabang Pratama Komersil Palembang
13	Cabang Pratama Komersil Semarang
14	Cabang Pratama Komersil Pontianak
15	Cabang Pratama Komersil Ambon
16	Cabang Pratama Komersil Bitung
17	Cabang Pratama Komersil Cirebon
18	Cabang Pratama Komersil Jambi
19	Cabang Pratama Komersil Sorong
20	PMU Telematika

No.	Commercial Branch Segment
1	SBU Marine & Offshore
2	SBU Energi & Industri
3	PMU BKI Academy
4	Balikpapan Commercial Main Branch
5	Batam Commercial Middle Branch
6	Makassar Commercial Middle Branch
7	Pekanbaru Commercial Middle Branch
8	Surabaya Commercial Middle Branch
9	Banjarmasin Commercial Pratama Branch
10	Banten Commercial Pratama Branch
11	Belawan Commercial Pratama Branch
12	Palembang Commercial Pratama Branch
13	Semarang Commercial Pratama Branch
14	Pontianak Commercial Pratama Branch
15	Ambon Commercial Pratama Branch
16	Bitung Commercial Pratama Branch
17	Cirebon Commercial Pratama Branch
18	Jambi Commercial t Pratama Branch
19	Sorong Commercial Pratama Branch
20	PMU Telematics

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

d. **Dewan komisaris dan direksi**

d. **Board of commisioners and directors**

Sesuai dengan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-226/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, memutuskan bahwa:

In accordance with a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-226/MBU/06/2021 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, decided that:

1. Memberhentikan Sdr. Saifuddin Wijaya sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2017.
2. Mengalihkan penugasan Sdr. Bandung Pardede yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-304/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2018 semula sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi menjadi Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen risiko.
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia yang semula Direktur Keuangan dan Administrasi menjadi Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko.
4. Mengangkat Sdr. Rozainbahri Noor selaku Direktur Pengembangan Sumber Daya.

1. *Dismissing Mr. Saifuddin Wijaya as the Company's Director of Resource Development who was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-255/MBU/11/2017 dated 24 November 2017.*
2. *Shifting the assignment of Mr. Bandung Pardede who was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-304/MBU/12/2018 dated 19 December 2018 originally as Director of Finance and Administration to become Director of Finance, Administration and Risk Management.*
3. *Changed the nomenclature of positions for members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, from Director of Finance and Administration to Director of Finance, Administration and Risk Management.*
4. *Appoint Mr. Rozainbahri Noor as Director of Human Resources Development.*

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's composition of the Board of Commissioners and Directors 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dewan komisaris			Board of commisioners
Komisaris Utama	Agung Kuswandono	Agung Kuswandono	<i>President commissioner</i>
Komisaris	Dwi Budi Sutrisno	Dwi Budi Sutrisno	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Raden Harry Hikmat	Raden Harry Hikmat	<i>Commissioner</i>
Komisaris	M. Amperawan	M. Amperawan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Indra Iskandar	-	<i>Commissioner</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

d. **Dewan komisaris dan direksi** (lanjutan)

d. **Board of commisioners and directors**
(continued)

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Direksi			Directors
Direktur utama	Rudiyanto	Rudiyanto	President director
Direktur keuangan, administrasi dan manajemen risiko (d/h Direktur keuangan dan administrasi)	Bandung Pardede	Bandung Pardede	Director of finance, administration, and risk management (formerly Director of finance and administration)
Direktur operasi	Mohamad Cholil	Mohamad Cholil	Director of operational
Direktur pengembangan sumber daya	Rozainbahri Noor	Saifuddin Wijaya	Director of resource Development

Susunan komite audit pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020 the
composition of the audit committee of the
Company is as follows:

	<u>31 Desember 2021 dan 2020/ 31 December 2021 and 2020</u>	
Ketua komite audit	M. Amperawan	Audit committee chairman
Anggota	Nur Abdillah	Members
	Bangun Tiroi Ruhut Hutagalung	

Susunan komite manajemen risiko pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020 the
composition of the Risk Management
Committee of the Company is as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Ketua komite manajemen risiko	Dwi Budi Sutrisno	Dwi Budi Sutrisno	Risk management committee chairman
Anggota	Diane Christina	Trisyu Wimartono	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris Perusahaan Perseroan
(Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia
(Persero) No. SK.9/DEKOM.BKI/VII/2021
tanggal 2 Agustus 2021 tentang
pemberhentian Ketua dan Sekretaris
Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber
Daya Manusia, Perubahan Susunan
Komite Nominasi dan Sumber Daya
Manusia, Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero),
memberhentikan dengan hormat
Sdr. Agung Kuswandono sebagai Ketua
Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber
Daya Manusia dan Sdr. Raden Harry
Hikmat sebagai Sekretaris Komite
Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya
Manusia. PT Biro Klasifikasi Indonesia
(Persero) mengangkat Sdr. Raden Harry
Hikmat sebagai Ketua Komite Nominasi,

Based on the Decree of the Commissioner
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
No. SK.9/DEKOM.BKI/VII/2021 dated
2 August 2021 about Dismissal of chairman
and secretary Committee of Nomination,
Remuneration, and Human Resource,
Change in Composition Committee of
Nominations and Human Resource
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero),
respectfully dismiss Mr. Agung
Kuswandono as Chairman of Committee
Nomination, Remuneration and Human
Resource, and Mr. Raden Harry Hikmat as
Secretary of Committee Nomination,
Remuneration and Human Resource.
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
appoint Mr. Raden Harry Hikmat as
Chairman of Committee Nomination,

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Dewan komisaris dan direksi** (lanjutan)

Remunerasi dan Sumber Daya Manusia PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), dan mengangkat Sdri. Diana Hady sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. SK.11/DEKOM.BKI/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, mengangkat Sdr. Indra Iskandar sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Susunan komite sumber daya manusia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Ketua komite nominasi, remunerasi, dan sumber daya manusia	Raden Harry Hikmat
Anggota	Indra Iskandar Diana Hady

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 786 dan 797 (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (continued)

d. **Board of commisioners and directors**
(continued)

Remuneration, and Human Resouce PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), and appoint Mrs. Diana Hady as member of Committee Nomination, Remuneration, and Human Resource PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Based on the Decree of the Commissioner PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) No. SK.11/DEKOM.BKI/IX/2021 dated 1 September 2021 concerning appoint vice chairman of Committee Nomination, Remuneration, and Human Resource PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), appoint Mr. Indra Iskandar as vice chairman of Committee Nomination, Remuneration, and Human Resource PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

As of 31 December 2021 dan 2020 the composition of the Human Resources Committee of the Company is as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	Agung Kuswandono	Nomination, remuneration, and human resource committee Members
	Raden Harry Hikmat	
	Lisda Y Satria	

The total of employees as of 31 December 2021 and 2020 are 786 and 797 employees (unaudited), respectively.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The Company financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) (continued)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the conducting in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency of the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

New standards and interpretations of financial accounting standards with amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Company are as follows:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond 30 June 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2022, 2023 and 2025, are as follows:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 January 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 January 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

1 January 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2021	2020	
1 USD	14.269	14.105	1 USD
1 SGD	10.534	10.644	1 SGD

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

e. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Related Parties Transactions and Balances (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or;
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Related Parties Transactions and Balances (continued)

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets and liabilities

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan akan diterima, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya dan jaminan pelaksanaan tender. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

On 31 December 2021, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other receivables, other current asset and tender execution guarantee. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang bruto dan beban yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade, gross payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyertaan Saham

h. Share In Investment

Penyertaan Perusahaan pada saham yang diterbitkan entitas lain (entitas asosiasi) dicatat berdasarkan besarnya kepemilikan saham dan signifikannya pengaruh yang dimiliki Perusahaan. Besaran penyertaan akan menentukan penggunaan metode yang digunakan oleh Perusahaan untuk mencatat metode investasi, dimana metode tersebut terdiri dari:

The Company's investment in shares issued by other entities (associates) is recorded based on the amount of shares held and the significance of influence of the Company. The portion of investment will determine the method used by the Company to record its investments, the methods are as follows:

1. Metode ekuitas (*equity method*) diterapkan untuk penyertaan pada entitas asosiasi dimana Perusahaan memiliki penyertaan 20% atau lebih atas modal ditempatkan dan memiliki pengaruh yang signifikan. Penyertaan dinyatakan berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan setiap tahun dengan bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan. Dividen tunai (kas) dicatat sebagai pengurang atas nilai penyertaan. Bagian atas laba (rugi) tiap tahun disesuaikan dengan amortisasi atas selisih antara harga perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar neto yang dapat diidentifikasi.
2. Metode harga perolehan (*cost method*) diterapkan pada Entitas dimana Perusahaan memiliki penyertaan kurang dari 20% dari modal ditempatkan atau pada penyertaan yang bersifat sementara, dan Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Harga perolehan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk jasa profesional lainnya. Apabila menurut pendapat manajemen terdapat penurunan yang permanen atas nilai penyertaan maka penyisihan atas penurunan nilai saham akan dibentuk. Pendapatan dividen dicatat dalam laporan laba (rugi) periode berjalan pada saat dividen diterima.

1. *Equity method is applied to investments in associates where the Company holds an interest of 20% or more of the issued share capital and the Company has significant influence. Investments are stated at acquisition cost adjusted each year by the net income (loss) of associated companies in accordance with the percentage of ownership. A cash dividend (cash) is recorded as a reduction of investments. Portion of profit (loss) per year is adjusted for the amortization of the difference between the cost of acquisition and the fair value of the identifiable net.*
2. *Cost method is applied if the Company holds an interest of less than 20% of the Entity's issued capital or on temporary investments, and the Company has no significant influence. The acquisition costs include costs incurred for other professional services. If management believes there is a permanent decline in the value of investments, the allowance for decline in value of shares will be provided. Dividend income is recorded in current income statement when the dividend is received.*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

h. Share In Investment (continued)

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Losses applicable to the minority shareholders of the Subsidiary may exceed the paid up capital. The excess and any further losses applicable to the minority shareholders should be charged to the majority shareholder, unless there is a binding obligation of minority shareholders to cover such losses and the minority shareholders are able to meet their liabilities. If the Subsidiary subsequently reports profits, such profits shall be allocated to the majority interest until the entire loss of minority shareholders charged to majority shareholders can be closed.

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri, maka entitas induk akan mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi pada:

If the parent entity prepares separate financial statements, the parent entity will record investments in subsidiaries, joint ventures and associates in:

- a. biaya perolehan;
- b. PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- c. menggunakan metode ekuitas sebagaimana dideskripsikan dalam PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- a. acquisition cost;
- b. PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- c. using the equity method as described in PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures.

i. Biaya Dibayar di Muka

i. Prepayments

Beban dibayar di muka adalah saldo pembayaran di muka yang dilakukan dalam suatu periode yang memiliki manfaat di periode yang akan datang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada tahun berjalan sesuai dengan manfaat pada tahun tersebut dan pada saat masa manfaatnya berakhir.

Prepaid expenses are payments made in advances in a period that has benefits in the next period. Prepaid expenses will be paid in the current year in accordance with the benefits in this year and when the benefits expire.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran tanah dan bangunan berlaku prospektif.

The change of accounting policy from the cost model to the revaluation model in land and building measurement on a prospective basis.

Bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Buildings are stated at their revaluation less accumulated depreciation and impairment losses incurred after the date of revaluation.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di ekuitas pada bagian surplus revaluasi bangunan. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

If there is an increase in value because due to the revaluation, the increase will be credited directly credited as other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus portion of the building revaluation. However, the increase in value should be recognized in the statements of comprehensive income to the amount of the decrease in value due to previous revaluation in the statements of comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Should there be any impairment due to the revaluation of assets, the impairment is recognized in the statements of comprehensive income. However, the decline in value is directly debited to equity in the revaluation surplus section as long as the decrease does not exceed the revaluation surplus credit balance for the asset.

Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

At the time of the termination of the asset, the revaluation surplus for the property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor roda 2	5	<i>2 wheeled vehicle</i>
Kendaraan bermotor roda 4	3 - 16	<i>4 wheeled vehicle</i>
Inventaris kantor	3	<i>Office equipments</i>
Aset guna usaha	2-3	<i>Right of use assets</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipments are presented as part of the property and equipments under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized on disposal or has no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any,

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat 4 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomis 25% per tahun.

l. Aset Dimiliki untuk Dijual

Aset dimiliki untuk dijual merupakan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara untuk dijual. Aset ini dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Jika nilai buku aset belum mencapai Rp1, maka penyusutan untuk tahun bersangkutan hanya selama beberapa bulan sampai diterbitkannya Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap yang bersangkutan tercermin dalam operasi tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets are amortized by using straight line method based on estimated useful lives of 4 years.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life 25% per annum.

l. Assets Available for Sales

Assets held for sale are fixed assets that are no longer used and have been approved by the State Minister of State-Owned Enterprises for sale. These assets are issued from the Company of fixed assets and their accumulated depreciation. If the book value of the asset has not reached Rp1, then the depreciation for the year concerned is only for a few months until the Letter of Approval is issued from the Minister of State for BUMN. The gain or loss from the sale of the property, plant and equipment concerned is reflected in current operations.

m. Recognition of Revenues and Expenses

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct;*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

Since 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows (continued):

3. Penetapan harga transaksi, Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

3. Determine the transaction price, Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Pendapatan Akan Diterima" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang Bruto".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accrued Revenue" and contract liabilities are presented under "Gross Payable".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya.

Expense from contracts with customers
Expense from contracts with customers and other expenses.

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Beban-beban lainnya:

Beban diakui pada saat terjadinya.

Other expenses:

Expenses are recognized when they are incurred.

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan aset pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Income Tax (continued)

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the taxable temporary differences arise from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan

a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against deferred tax liabilities; and

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. The same taxable entity; or*
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan

a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against deferred tax liabilities; and

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- Entitas kena pajak yang sama; atau
- Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable entity; or
- Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits consist of among others wages, salaries, bonus and incentive.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

o. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

1. When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

2. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia.

Program Masa Persiapan Pensiun

Imbalan masa persiapan pensiun dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Perusahaan memberikan imbalan Masa Persiapan Pensiun (MPP) sesuai Perjanjian Kerja Bersama. Perusahaan tidak melakukan pendanaan atas program tersebut.

Manfaat dari program adalah karyawan yang akan mencapai usia pensiun normal berhak untuk tidak aktif selama 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun dan tetap mendapatkan penghasilan bulanan.

Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

1. Cuti Besar

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 12 hari kerja. Cuti ini diberikan kepada karyawan yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. *Employee Benefits* (continued)

Post-employment Benefits (continued)

2. When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Company has pension insurance program which organized by pension fund Biro Klasifikasi Indonesia.

Pre-Retirement Program

Other pre-retirement program calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Company provides pre retirement benefit program (MPP) as stated in company regulation. Company does not set up fund for this program.

The benefits of the program are employees who will reach the normal retirement age have the right to be inactive for 6 months before reaching retirement age and still get a monthly income.

Other Long-term Employee Benefit Program

Other long-term employee benefit program calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

1. Long service leave

Company provides long leave amounting to 12 workdays. This benefit is provided for payment employee with 5 years of services and its multiplication.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

o. Employee Benefits (continued)

Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

Other Long-term Employee Benefit Program (continued)

2. Penghargaan Masa Bakti

2. Long Service Award

Perusahaan memberikan imbalan penghargaan masa bakti berupa emas dan uang.

Company provides long service award benefit in form of gold and money.

p. Sewa

p. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. **Sewa** (lanjutan)

p. **Leases** (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. **Sewa** (lanjutan)

p. **Leases** (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan Perusahaan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. **Sewa** (lanjutan)

p. **Leases** (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Accounting policies applied for leases before 1 January 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. **Sewa** (lanjutan)

p. **Leases** (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Short-term leases

Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Short-term leases

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of financial statements requires management to make judgement estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the year is disclosed below.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. **Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (lanjutan)

q. **Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements** (continued)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Company bases its assumption and estimates on parameters that are available at the time the financial statements are prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Assumptions and situation about the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Critical Accounting Estimates and Judgements

Estimasi Umur Manfaat

Estimated of Useful Lives

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as the condition of technical and technological developments in the future. Future operating results will be materially affected by the estimation changes caused by changes in factors mentioned above.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah usang seiring dengan perkembangan teknologi. Jumlah tercatat aset tetap pada Catatan 10.

The Company performs periodic review over the useful life of the equipment based on factors such as changes in technology and the potential benefits arising from the use of such equipment. This condition can cause a decrease or elimination of the Company's property plant and equipment if the equipment is obsolete due to technological developments. The carrying amount of fixed assets is in Note 10.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. **Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (lanjutan)

q. **Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements** (continued)

Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Critical Accounting Estimates and Judgements (continued)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit worthiness, to record specific provisions its receivable amounts that the Company expects to collect.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

These specific provisions are re-evaluated and if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements (continued)

Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Critical Accounting Estimates and Judgements (continued)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Post-Employment Benefits (continued)

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktuari dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Management believe the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the actuary result or significant changes in the assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.987.253.976	4.159.306.114	Rupiah
SGD	27.788.165	59.486.655	SGD
	<u>2.015.042.141</u>	<u>4.218.792.769</u>	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	18.563.177.514	27.795.388.574	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	27.133.811.762	23.811.664.070	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	249.373.156	(Persero) Tbk
USD			USD
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	40.503.270	4.395.301.224	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	175.195.495	373.776.999	(Persero) Tbk
SGD			SGD
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	518.171.884	4.655.839.087	(Persero) Tbk
	<u>46.430.859.925</u>	<u>61.281.343.110</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	306.701.170	PT Bank Jabar Banten Tbk
SGD			SGD
United Overseas Bank			United Overseas Bank
Limited	6.502.984.663	4.842.022.977	Limited
	<u>6.502.984.663</u>	<u>5.148.724.147</u>	
Jumlah kas dan bank	<u>54.948.886.729</u>	<u>70.648.860.026</u>	Total Cash on hand and in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	143.000.000.000	90.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia			PT Bank Syariah Indonesia
Tbk	115.000.000.000	90.000.000.000	Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	82.000.000.000	65.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	15.000.000.000	-	(Persero) Tbk
	<u>355.000.000.000</u>	<u>245.000.000.000</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
	80.000.000.000	90.000.000.000	
Jumlah deposito berjangka	<u>435.000.000.000</u>	<u>335.000.000.000</u>	Total time deposit
Jumlah	<u>489.948.886.729</u>	<u>405.648.860.026</u>	Total
Tingkat suku bunga kontraktual			Contractual interest rate on
berjangka per tahun (%)			time deposit per Annum (%)
Tingkat suku bunga	2.50% - 5.40%	3.5% - 5.5%	Interest rate
Jangka waktu	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Period of time

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)	119.899.254.787	82.218.601.051	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	265.217.415.323	287.991.996.328	Third parties
	385.116.670.110	370.210.597.379	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.980.822.266)	(97.130.074.134)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	284.135.847.844	273.080.523.245	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on type of services are as follows:

	2021	2020	
Jasa klasifikasi	145.144.715.489	133.803.083.411	Classification Services
Jasa komersial	239.971.954.621	236.407.513.968	Commercial Services
	385.116.670.110	370.210.597.379	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.980.822.266)	(97.130.074.134)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	284.135.847.844	273.080.523.245	Total

Rincian umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the aging of accounts receivables are as follows:

	2021	2020	
1 - 6 bulan	219.724.772.030	208.842.282.804	1 - 6 months
7 - 12 bulan	26.678.274.444	31.168.905.290	7 - 12 months
13 - 18 bulan	25.928.690.559	28.422.264.220	13 - 18 months
19 - 24 bulan	14.305.202.672	15.680.940.352	19 - 24 months
Lebih dari 24 bulan	98.479.730.405	86.096.204.713	More than 24 months
	385.116.670.110	370.210.597.379	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.980.822.266)	(97.130.074.134)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	284.135.847.844	273.080.523.245	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	97.130.074.134	71.907.424.439	Beginning balance of the year
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 22)	3.850.748.132	25.222.649.695	Provision for impairment Losses (Note 22)
Saldo akhir tahun	100.980.822.266	97.130.074.134	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. UANG MUKA

	2021	2020
Uang muka operasional	4.520.847.933	12.500.000
Uang muka pembelian barang dan jasa	314.704.531	241.817.979
Jumlah	<u>4.835.552.464</u>	<u>254.317.979</u>

Operational advances
Advance purchase of goods and services
Total

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Biaya kontrak:		
Survei Konsultasi dan supervisi	491.456.775	576.309.785
Survei klasifikasi	-	86.703.596
	<u>491.456.775</u>	<u>663.013.381</u>
Asuransi	1.003.321.479	535.180.084
Pemeliharaan Gedung	470.587.500	-
Tunjangan perumahan	237.667.579	442.029.168
Sewa	<u>230.079.167</u>	<u>409.244.438</u>
	<u>1.941.655.725</u>	<u>1.386.453.690</u>
Jumlah	<u>2.433.112.500</u>	<u>2.049.467.071</u>

Contract cost:
Consultancy and supervision survey
Classification survey

Insurance
Building maintenance
Housing allowance
Rent

Total

Beban kontrak merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat kontrak tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expenses on projects in preparation, which will be charged as contract expenses when the contracts are executed.

Beban dibayar di muka adalah saldo pembayaran di muka yang dilakukan dalam suatu periode yang memiliki manfaat di periode yang akan datang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada tahun berjalan sesuai dengan manfaat pada tahun tersebut dan pada saat masa manfaatnya berakhir.

Prepaid expenses are payments made in advances in a period that has benefits in the next period. Prepaid expenses will be paid in the current year in accordance with the benefits in this year and when the benefits expire.

7. ASET LANCAR LAINNYA

	2021	2020
Piutang lain-lain	1.216.615.083	450.908.339
Bunga deposito	519.884.932	536.241.096
Aset dimiliki untuk dijual	7	9
Jumlah	<u>1.736.500.022</u>	<u>987.149.444</u>

Other receivables
Deposits interest
Assets available for sale
Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

8. ACCRUED REVENUE

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)	36.400.360.252	2.120.528.000	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	22.712.961.120	2.860.029.160	Third parties
Jumlah	59.113.321.372	4.980.557.160	Total

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARE

Berdasarkan KMK No. 291/KMK.06/2021 yang ditetapkan pada tanggal 22 Juli 2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, nilai penambahan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia sebesar Rp6.757.392.466.831. Nilai Penambahan penyertaan modal negara republik Indonesia sesuai perhitungan nilai wajar saham yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Superintending Company of Indonesia sebanyak 284.999 lembar dan Perusahaan perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia sebanyak 21.279 lembar.

Based on KMK No. 291/KMK.06/2021 which was stipulated on 22 July 2021 regarding the Determination of the Value Additional Capital of the Republic of Indonesia into the Shares of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia, the value of the additional share capital of the Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia amounted to Rp6,757,392,466,831. The value of the addition of the Republic of Indonesia's state equity participation in accordance with the calculation of the fair value of shares as of originating from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Superintending Company of Indonesia as many as 284,999 shares and PT Surveyor Indonesia as many as 21,279 shares.

Rincian nilai penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dari seluruh pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of the additional value of the capital investment of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) from all transfers of series B shares owned by the Republic of Indonesia are as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah modal/ Total shares
PT Superintending Company of Indonesia	284.999	94,9997%	4.873.486.034.989
PT Surveyor Indonesia	21.279	85,1160%	1.883.906.431.842
			6.757.392.466.831

Penyertaan saham tersebut tertuang dalam akta No. 35 tanggal 16 Desember 2021 dihadapan Ruli Iskandar, S.H Notaris di Jakarta Selatan.

The investment in shares is stated in deed No. 35 dated 16 December 2021 in the presence of Ruli Iskandar, S.H Notary in South Jakarta.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP-BERSIH

10. FIXED ASSETS-NET

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation value
Tanah	-	-	-	-	390.588.835.000	390.588.835.000	Land
Bangunan	-	-	-	-	174.918.752.308	174.918.752.308	Building
Harga Perolehan							Acquisition cost
Tanah	28.895.459.565	-	-	361.693.375.435	(390.588.835.000)	-	Land
Bangunan	253.889.498.637	253.743.614	-	(81.053.561.497)	(173.089.680.754)	-	Building
Kendaraan	16.661.631.452	32.212.545	(3.970.328.143)	-	-	12.723.515.854	Vehicles
Inventaris kantor	125.813.601.952	4.828.672.085	(9.324.494.752)	-	4.018.000.000	125.335.779.285	Office equipment
Aset dalam pembangunan	2.255.328.524	11.423.252.727	(25.719.470)	-	(5.847.071.554)	7.805.790.227	Assets under constructions
Aset hak guna	-	19.646.601.394	-	-	-	19.646.601.394	Right off use assets
	<u>427.515.520.130</u>	<u>36.184.482.365</u>	<u>(13.320.542.365)</u>	<u>280.639.813.938</u>	<u>-</u>	<u>731.019.274.068</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(37.608.309.861)	(6.388.819.245)	-	43.997.129.106	-	-	Building
Kendaraan	(15.971.431.359)	(199.003.479)	3.970.328.141	-	-	(12.200.106.697)	Vehicles
Inventaris kantor	(93.957.185.477)	(5.346.591.169)	8.984.523.039	-	-	(90.319.253.607)	Office equipment
Aset hak guna	-	(4.673.410.256)	-	-	-	(4.673.410.256)	Right off use assets
	<u>(147.536.926.697)</u>	<u>(16.607.824.149)</u>	<u>12.954.851.180</u>	<u>43.997.129.106</u>	<u>-</u>	<u>(107.192.770.560)</u>	
Nilai tercatat	<u>279.978.593.433</u>					<u>623.826.503.508</u>	Carrying value

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan							Acquisition cost
Tanah	27.791.564.565	1.103.895.000	-	-	28.895.459.565		Land
Bangunan	247.572.281.937	509.000.000	-	5.808.216.700	253.889.498.637		Building
Kendaraan	18.626.898.352	-	(1.965.266.900)	-	16.661.631.452		Vehicles
Inventaris kantor	125.489.087.668	1.180.272.000	(855.757.716)	-	125.813.601.952		Office equipment
Aset dalam pembangunan	5.960.716.700	2.115.328.524	(12.500.000)	(5.808.216.700)	2.255.328.524		Assets under constructions
	<u>425.440.549.222</u>	<u>4.908.495.524</u>	<u>(2.833.524.616)</u>	<u>-</u>	<u>427.515.520.130</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(31.392.064.378)	(6.216.245.483)	-	-	(37.608.309.861)		Building
Kendaraan	(17.838.098.258)	(98.600.000)	1.965.266.899	-	(15.971.431.359)		Vehicles
Inventaris kantor	(86.421.367.256)	(8.227.203.992)	691.385.771	-	(93.957.185.477)		Office equipment
	<u>(135.651.529.892)</u>	<u>(14.542.049.475)</u>	<u>2.656.652.670</u>	<u>-</u>	<u>(147.536.926.697)</u>		
Nilai tercatat	<u>289.789.019.330</u>				<u>279.978.593.433</u>		Carrying value

Alokasi beban penyusutan aset tetap pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed asset allocation for the years 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Beban jasa (Catatan 19)			Service cost (Note 19)
Depresiasi aset tetap	3.989.423.934	4.828.825.322	Fixed asset depreciation
Depresiasi aset hak guna	2.334.983.415	-	Right of use asset depreciation
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)			General and administrative expenses (Note 21)
Depresiasi aset tetap	7.944.989.957	9.713.224.153	Fixed asset depreciation
Depresiasi aset hak guna	2.338.426.843	-	Right of use asset depreciation
Jumlah	<u>16.607.824.149</u>	<u>14.542.049.475</u>	Total

Rincian atas penjualan aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets for the year 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Harga jual	1.316.529.843	137.258.247	Selling price
Dikurangi nilai tercatat aset	<u>(7)</u>	<u>(16)</u>	Less: net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 22)	<u>1.316.529.836</u>	<u>137.258.231</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 22)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam pembangunan
31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Details of asset under construction
31 December 2021 and 2020 to the following:

	2021	2020	
Bangunan			Building
Kantor Pusat	2.827.537.500	1.216.037.500	Head office
Klas Pontianak	196.500.000	-	Pontianak Class
Klas Banten	178.000.000	-	Banten Class
Komersil Pekanbaru	90.252.727	-	Pekanbaru Commercial
Klas Palembang	-	407.140.470	Palembang Class
Klas Batam	-	346.900.000	Batam Class
Klas Ambon	-	285.250.554	Ambon Class
Aset tak berwujud	4.513.500.000	-	Intangible asset
Jumlah	7.805.790.227	2.255.328.524	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan dan kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Intra Asia dan PT Asuransi Ramayana, Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.848.000.000.

As of 31 December 2021, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Intra Asia Insurance and PT Asuransi Ramayana, Tbk with a total coverage of Rp9,848,000,000.

Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets of 31 December 2021 and 2020.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Jaminan sewa	270.357.600	270.357.600	Rent guarantee
Jaminan pelaksanaan peserta tender	12.960.000	748.021.070	Guarantee of the implementation of bidders
Nilai hak pakai atas tanah	-	267.569.246	Value of right to use on land
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(267.569.246)	Less: accumulate amortization
Jumlah	283.317.600	1.018.378.670	Total

Jaminan pelaksanaan peserta tender adalah dana yang dijaminan oleh penerima jasa atas proyek-proyek yang dilaksanakan Perusahaan yang masa berlakunya lebih dari 12 bulan.

Guarantee of bidders implementation is fund guaranteed by the project provider for the implemented project by the Company with a validity period more than 12 months.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 25)	13.918.247.565	4.136.577.780
Pihak ketiga	18.370.923.383	6.286.033.515
Jumlah	<u>32.289.170.948</u>	<u>10.422.611.295</u>

Related parties (Note 25)
Third parties
Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Beban personel	52.541.567.821	29.343.311.048
Beban direksi dan komisaris	10.000.000.000	7.500.000.000
Beban produksi konsultasi dan supervisi	3.688.327.963	1.413.673.363
Beban fasilitas kerja	291.616.272	761.786.828
Beban pengembangan operasi	259.887.550	597.451.431
Beban pemeliharaan	146.657.325	67.568.400
Beban pemasaran	39.580.055	50.169.375
Beban lainnya	230.705.500	114.700.000
Jumlah	<u>67.198.342.486</u>	<u>39.848.660.445</u>

Personel expenses
Cost of directors and commissioners
Production consulting and supervision expenses
Work facilities expenses
Expansion of operating expenses
Maintenance expenses
Marketing expenses
Other expenses
Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
PPN - Masukan	6.130.340.710	1.024.692.027
Jumlah	<u>6.130.340.710</u>	<u>1.024.692.027</u>

VAT - In
Total

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	2021	2020
Pajak kini	(31.836.886.773)	(32.269.674.105)
Pajak tangguhan	1.721.816.914	(254.983.022)
Jumlah	<u>(30.115.069.859)</u>	<u>(32.524.657.127)</u>

Current tax
Deferred tax
Total

c. Utang pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	7.321.612.928	5.863.606.840
Pasal 22	8.374.049	2.609.201
Pasal 23	302.238.043	220.146.593
Pasal 25	1.328.000.000	613.500.000
Pasal 29	13.504.741.404	11.776.423.155
Final	29.116.333	60.041.973
PPN WAPU - Masukan	4.219.806.226	4.083.589.161
Bendahara negara - Keluaran	875.009.231	685.100.439
Kepada pemungut - Keluaran	7.190.888.918	5.820.192.294
PPN ditanggung pemerintah	311.008.872	-
Jumlah	<u>35.090.796.004</u>	<u>29.125.209.656</u>

Income tax
Articles 21
Articles 22
Article 23
Articles 25
Articles 29
Final
VAT WAPU - In
State Treasury - Out
To Collector - Out
VAT borne by the government
Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between accounting profit before income tax per comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	137.625.752.401	133.023.941.217	Profit before tax
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan jasa giro	(697.343.987)	(984.457.434)	Giro services revenue
Pendapatan bunga deposito	(10.874.634.854)	(11.772.456.549)	Deposit interest income
Pendapatan sewa	(89.153.455)	(942.421.926)	Rental income
Pengembangan perusahaan	6.392.722.437	792.215.191	Company development
Kerjasama pihak ketiga	521.291.525	1.345.956.700	Third party cooperation
Rekreasi dan olahraga	869.203.011	703.515.342	Recreation and sports
Koreksi beban pendapatan tahun lalu	109.294.534	422.643.622	Correction of last year's expenses
Listrik, air, telpon (rumah dinas)	1.549.862.141	44.016.016	Electricity, water, telephone (official residence)
Cinderamata	69.024.778	119.292.885	Souvenir
Sumbangan dan biaya duka	1.293.868.485	281.465.913	Grief and donations
Denda pajak	116.794.163	56.666.154	Tax penalty
	<u>(739.071.222)</u>	<u>(9.933.564.086)</u>	
Beda waktu			Timing differences
Penyisihan piutang	3.850.748.132	25.222.649.695	Allowance for receivables
Provisi imbalan kerja	9.910.407.489	4.766.630.538	Provision for employee benefits
Penyusutan aset	(6.385.425.146)	(6.399.320.525)	Depreciation assets
Aset hak guna	450.710.040	-	Right of use assets
	<u>7.826.440.515</u>	<u>23.589.959.708</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>144.713.121.694</u>	<u>146.680.336.840</u>	Taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan	31.836.886.773	32.269.674.105	Provision for income tax expense
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credit
PPH pasal 23	6.885.145.369	5.548.342.186	Income tax article 23
PPH pasal 25	11.447.000.000	14.944.908.764	Income tax article 25
	<u>18.332.145.369</u>	<u>20.493.250.950</u>	
Kurang bayar PPh 29	<u>13.504.741.404</u>	<u>11.776.423.155</u>	Under pay income tax 29

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit/(expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	137.625.752.401	133.023.941.217	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	30.277.665.528	29.265.267.067	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban)/manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(162.595.669)	(2.185.384.098)	Tax effect of non-taxable income/(non-deductible expenses)
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	5.444.774.158	Effect of tax rate adjustment
	(162.595.669)	3.259.390.060	
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	30.115.069.859	32.524.657.127	Total income tax expense - net

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company is as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income (loss)	(Dibebankan) ke laporan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas imbalan kerja	30.151.659.142	2.180.289.648	(889.374.777)	-	31.442.574.013	Post-employee benefit liabilities
Penyisihan piutang	21.368.616.309	847.164.589	-	-	22.215.780.898	Provision receivable
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	(71.420.127.470)	-	(71.420.127.470)	Revaluation surplus of fixed asset
Depresiasi aset hak guna	-	99.156.209	-	-	99.156.209	Depreciation of right of use of assets
Depresiasi aset tetap	(4.083.367.690)	(1.404.793.532)	-	-	(5.488.161.222)	Depreciation of assets
Jumlah (liabilitas) aset pajak tangguhan	47.436.907.761	1.721.816.914	(72.309.502.247)	-	(23.150.777.572)	Deferred tax (liabilities) assets

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income (loss)	(Dibebankan) ke laporan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas imbalan kerja	30.436.622.300	1.048.658.719	2.318.772.798	(3.652.394.675)	30.151.659.142	Post-employee benefit liabilities
Penyisihan piutang	17.976.856.110	5.548.982.933	-	(2.157.222.734)	21.368.616.309	Provision receivable
Depresiasi aset	(3.040.360.425)	(1.407.850.516)	-	364.843.251	(4.083.367.690)	Depreciation of assets
Jumlah aset pajak tangguhan	45.373.117.985	5.189.791.136	2.318.772.798	(5.444.774.158)	47.436.907.761	Deferred tax assets

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 December 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

14. TAXATION (continued)

f. Tax rate changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

15. UTANG BRUTO

	2021
Pihak berelasi (Catatan 25)	552.771.143
Pihak ketiga	12.914.421.008
Jumlah	<u>13.467.192.151</u>

Utang bruto untuk bidang klasifikasi dan bidang komersil adalah saldo uang muka survei yang diterima dari perusahaan pelayaran/rekanan yang akan diperhitungkan dengan *invoice* terbit yaitu pada saat pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

15. GROSS PAYABLE

	2020	
	313.467.515	Related parties (Note 25)
	10.681.496.151	Third parties
	<u>10.994.963.666</u>	Total

Gross payables for the classification and commercial fields is a survey advance balance received from a shipping company/partner that will be calculated with the published invoice, namely when the work has been completed.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung Beban dan (Liabilitas) untuk Program Imbalan Pascakerja menggunakan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan - (PSAK 24) - Imbalan Kerja. Untuk itu kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Company calculates Expense and (Liability) for Post Employment Benefit based on Statement of Financial Accounting Standards - (PSAK 24) - Employee Benefit. Past Service Liability is calculated using Projected Unit Credit Method with long-term actuarial assumption.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pascakerja (*post employment benefit*) sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) berupa Program Pesangon dan Penghargaan Masa Kerja. Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam Program Pensiun (PPMP atau PPIP) dimana manfaat dari Program Pensiun akan menjadi pengurang manfaat dari UU No. 13/2003.

Pengelolaan dana program pensiun dilakukan oleh Dana Pensiun PT Biro Klasifikasi Indonesia. Adapun peraturan dana pensiunnya yang terakhir kali ditetapkan oleh Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia No. B.0038D/KP903/KI-05 tanggal 1 Januari 2005 dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-049/KM.12/2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2022 dan 12 Januari 2021 di mana menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement Age
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Imbalan pasca kerja	7,00%	7,00%	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,50%	6,75%	Other long-term employee benefits
Tingkat kenaikan gaji	3,00% - 4,00%	3,00% - 4,00%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI IV	100% TMI III	Mortality table
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Company provide post-employment benefit program in accordance to labor regulation in Indonesia No. 13/2003 and Company Regulation (PKB) in form of Severance and Gratuity. The company also includes employees in the Pension Program (PPMP or PPIP) where the benefits of the Pension Program will be a offset from the benefits of Law No. 13/2003.

The pension fund management program is carried out by the PT Biro Klasifikasi Indonesia Pension Fund of the Indonesian Classification Bureau. The last pension fund regulation stipulated by the Decree of the Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia No. B.0038D/KP903/KI-05 dated 1 January 2005 and has been ratified by Minister of Finance Decree No. Kep-049/KM.12/2006 3 August 2006.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, as stated in its report dated 5 January 2022 and 12 January 2021, respectively, which applied the "*Project Unit Credit*" method and using the following main assumptions:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus (defisit) pada program 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligations, the fair value of the plan assets and the surplus (deficit) in the plan were as follows:

2021							
Dana pensiun/ Pension	UU/Labor law No. 13/2003/	Cuti besar/ Long service leave	Masa persiapan pensiun/ Pre-retirement	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Kewajiban imbalan pasti	26.093.139.706	104.917.823.561	4.226.963.480	419.026.558	7.263.837.654	142.920.790.959	Obligations Defined benefit
Diakui pada laba rugi	4.807.642.686	13.529.700.398	1.849.995.033	55.450.232	324.525.373	20.567.313.722	Recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(6.797.087.975)	(2.049.043.734)	-	(214.432.904)	(9.060.564.613)	Benefits paid
Iuran pemberi kerja	(1.596.341.620)	-	-	-	-	(1.596.341.620)	Employer's contributions
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	(787.432.055)	(3.215.895.375)	-	(39.285.193)	-	(4.042.612.623)	Recognized in other comprehensive income
2020							
Dana pensiun/ Pension	UU/Labor law No. 13/2003/	Cuti besar/ Long service leave	Masa persiapan pensiun/ Pre-retirement	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Kewajiban imbalan pasti	23.669.270.695	101.401.106.514	4.426.012.181	402.861.520	7.153.745.184	137.052.996.094	Obligations Defined benefit
Diakui pada laba rugi	3.571.986.333	13.031.489.673	542.805.197	53.503.824	3.225.455.534	20.425.240.561	Recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(12.074.205.992)	(873.208.542)	(168.750.873)	(226.835.462)	(13.343.000.870)	Benefits paid
Iuran pemberi kerja	(2.315.609.152)	-	-	-	-	(2.315.609.152)	Employer's contributions
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.382.318.889	6.012.853.872	-	144.703.592	-	10.539.876.353	Recognized in other comprehensive income

a. Program imbalan pascakerja - dana pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

a. Post-employee benefit program - pension program

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	113.216.280.101	109.632.583.115	Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
Nilai wajar aktiva program	(87.123.140.395)	(85.963.312.420)	Fair value of assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	26.093.139.706	23.669.270.695	Liability in the statements of financial position

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	85.963.312.420	82.467.503.833	At beginning of the year
Penghasilan bunga dan pengukuran kembali imbalan hasil atas aset program	3.817.308.501	4.878.173.278	Interest income and remeasurements return on assets
Iuran pemberi kerja	1.596.341.620	2.315.609.152	Employer's contributions
Iuran peserta	855.183.010	883.311.250	Employee contributions
Pembayaran manfaat	(5.109.005.156)	(4.581.285.093)	Benefit paid
Aset neto akhir tahun	87.123.140.395	85.963.312.420	Net asset end of the year

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

a. Program imbalan pascakerja - dana pensiun (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2021
Biaya jasa kini	2.087.286.479
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	2.720.356.207
Jumlah	<u>4.807.642.686</u>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-awal	23.669.270.695
luran perusahaan	(1.596.341.620)
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	4.807.642.686
Total biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(787.432.055)</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-akhir	<u>26.093.139.706</u>

b. Program imbalan pascakerja - UU No. 13/2003

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2021
Biaya jasa kini	6.913.045.568
Biaya jasa lalu	-
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	6.616.654.830
Jumlah	<u>13.529.700.398</u>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-awal	101.401.106.514
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	13.529.700.398
Total biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.215.895.375)
Pembayaran imbalan	<u>(6.797.087.976)</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-akhir	<u>104.917.823.561</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

a. Post-employee benefit program - pension program (continued)

The amounts recognized in profit or loss of the Company were as follows:

	2020	
1.789.844.465		Current services cost
1.782.141.868		Net interest on the net defined benefit liability
<u>3.571.986.333</u>		Total

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	
18.030.574.625		Liability (asset) beginning of period
(2.315.609.152)		Employer's contribution
3.571.986.333		Total cost charged to profit and loss
4.382.318.889		Total cost charged to other comprehensive income
<u>23.669.270.695</u>		Present value of defined obligations-end benefit

b. Post-employee benefit program - Labor Law No. 13/2003

The amounts recognized in profit or loss of the Company were as follows:

	2020	
6.344.457.068		Current services cost
-		Past services cost
6.687.032.605		Net interest on the net defined benefit liability
<u>13.031.489.673</u>		Total

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	
94.430.968.961		Liability (asset) beginning of period
13.031.489.673		Total cost charged to profit and loss
6.012.853.872		Total Cost charged to other comprehensive income
<u>(12.074.205.992)</u>		Benefit paid
<u>101.401.106.514</u>		Present value of defined obligations-end benefit

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

c. Program masa persiapan pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	419.026.558	402.861.520
Nilai wajar aktiva program	-	-
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	419.026.558	402.861.520

Present value of defined benefit obligation
Fair value of asset
Liability in the statements of financial position

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2021	2020
Biaya jasa kini	29.015.303	26.828.936
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	26.434.929	26.674.888
Jumlah	55.450.232	53.503.824

Current services cost
Net interest on the net defined benefit liability
Total

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-awal	402.861.520	373.404.977
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	55.450.232	53.503.824
Total biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(39.285.194)	144.703.592
Pembayaran imbalan	-	(168.750.873)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-akhir	419.026.558	402.861.520

Liability beginning of period
Total cost charged to profit and loss
Total Cost charged to other comprehensive income
Benefit paid
Present value of defined obligations-end benefit

d. Program imbalan jangka panjang lainnya - cuti besar

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.226.963.480	4.426.012.181
Nilai wajar aktiva program	-	-
Jumlah	4.226.963.480	4.426.012.181

Present value of defined benefit obligation
Fair value of asset
Total

d. Other long-term employee benefit program - long service award

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

d. Program imbalan jangka panjang lainnya - cuti besar (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2021
Biaya jasa	1.723.810.228
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	298.755.823
Keuntungan aktuarial	(172.571.017)
Jumlah	1.849.995.034

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Liabilitas awal periode	4.426.012.181
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	1.849.995.034
Pembayaran imbalan	(2.049.043.735)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti-akhir	4.226.963.480

e. Program imbalan jangka panjang lainnya - masa bakti

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.263.837.654
Nilai wajar aktiva program	-
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	7.263.837.654

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2021
Biaya jasa kini	572.546.511
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	473.675.336
Kerugian aktuarial	(721.696.474)
Jumlah	324.525.373

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

d. Other long-term employee benefit program - long service leave (continued)

The amounts recognized in profit or loss of the Company were as follows:

	2020	
1.787.966.497		Services cost
356.731.165		Net interest on the net defined benefit liability (asset)
(1.601.892.465)		Actuarial gain
542.805.197		Total

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	
4.756.415.526		Liability beginning of period
542.805.197		Total cost charged to profit and loss
(873.208.542)		Benefit paid
4.426.012.181		Present value of defined obligations-end benefit

e. Other long-term employee benefit program - long service award

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2020	
7.513.745.184		Present value of defined benefit obligation
-		Fair value of asset
7.513.745.184		Liability in the statements of financial position

The amounts recognized in profit or loss of the Company were as follows:

	2020	
475.960.020		Current services cost
311.599.051		Net interest on the net defined benefit liability
1.144.729.206		Actuarial loss
1.932.288.277		Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

e. Program imbalan jangka panjang lainnya - masa bakti (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas awal periode	7.153.745.184	4.155.125.112
Koreksi	-	1.293.167.257
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	324.525.373	1.932.288.277
Pembayaran imbalan	(214.432.903)	(226.835.462)
Liabilitas di akhir periode	7.263.837.654	7.153.745.184

	2021	2020
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i>	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i>
Tingkat diskonto		
+1%	208.499.741.386	202.481.956.977
-1%	245.433.281.543	239.603.723.227
Tingkat kenaikan gaji		
+1%	244.693.601.659	236.407.420.205
-1%	217.810.868.758	211.384.452.960

Liability beginning of period
Adjustment
Total cost charged to profit and loss
Benefit paid
Liabilities ending of period

Discount rate
+1%
-1%
Future salary increment rate
+1%
-1%

17. EKUITAS

a. Modal saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

a. Share capital

The composition of shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Nama pemegang saham	2021			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah modal/ Total shares	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	1.000.000	Government of the Republic of Indonesia
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	7.012.392	100,00%	7.012.392.000.000	Ministry of State-Owned Enterprises
Jumlah	7.012.393	100,00%	7.012.393.000.000	Total
Nama pemegang saham	2020			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah modal/ Total shares	
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	255.000	100%	255.000.000.000	Ministry of State-Owned Enterprises

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

17. EQUITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No: S-988/MBU/12/21 tanggal 16 Desember 2021, peningkatan modal dasar, penambahan modal disetor dan perubahan anggaran dasar PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) disebutkan bahwa modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp600.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp28.000.000.000.000. Meningkatkan penempatan saham sebanyak 67.757.393 saham, masing-masing saham dengan nilai Rp1.000.000 sehingga seluruhnya seharga Rp6.757.393.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Based on the letter of the Minister of SOE No: S-988/MBU/12/21 dated 16 December 2021, the increase in authorized capital, additional paid-in capital and amendments to the articles of association of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) stated that the company's authorized capital of Rp600,000,000,000 was increased become Rp28,000,000,000,000. Increase the placement of shares by 67,757,393 shares, each share with a value of Rp1,000,000 so that all of them are worth Rp6,757,393,000,000, all of which are taken up by the State of the Republic of Indonesia.

Dengan adanya penambahan modal dasar tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang semula sebesar Rp255.000.000.000 menjadi sebesar Rp7.012.393.000.000. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) Anggaran Dasar PT BKI (Persero) untuk disesuaikan dengan peningkatan modal dasar. Penambahan Modal disetor sebesar Rp6.757.392.466.831 disetorkan dalam bentuk pengalihan saham seri B milik negara RI masing-masing sejumlah 21.279 lembar saham Seri B atau sebesar 85,1160% senilai Rp1.883.906.431.842 pada PT Surveyor Indonesia (Persero) dan sejumlah 284.999 lembar saham Seri B atau sebesar 94,9997% senilai Rp4.873.486.034.989 pada PT Superintending Company of Indonesia (Persero), dan sebesar Rp533.169 yang berasal dari kapitalisasi sebagian Cadangan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

With the addition of the paid-up capital, the issued/paid-up capital of the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) from originally Rp255,000,000,000 to Rp7,012,393,000,000. Approved the amendment to Article 4 paragraph (1), (2) and (3) of the Articles of Association of PT BKI (Persero) to be adjusted to increase in authorized capital. Additional paid in capital of Rp6,757,392,466,831 is paid in form of transfer series B shares owned by the Republic Indonesia totaling 21,279 Series B shares or 85,1160% valued at Rp1,883,906,431,842 at PT Surveyor Indonesia (Persero) and a total of 284,999 Series B or 94,9997% valued at Rp4,873,486,034,989 at PT Superintending Company of Indonesia an Rp533,169 is taken from the capitalization of part of the Company's Reserves up to the 31 December 2020.

b. Dividen dan cadangan umum

b. Dividend and general reserve

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 dengan Risalah Keputusan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2020, pemegang saham telah menetapkan:

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on 30 June 2021 with Minutes of RUPS Decision concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2020, shareholders have determined:

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

b. Dividen dan cadangan umum (lanjutan)

- Dividen tunai sebesar Rp10.049.929.000
- Menyisihkan cadangan umum sebesar Rp90.499.355.090

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2020 dengan Risalah Keputusan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2019, pemegang saham telah menetapkan:

- Dividen tunai sebesar Rp11.015.000.000
- Menyisihkan cadangan umum sebesar Rp99.128.164.441

17. EQUITY (continued)

b. Dividend and general reserve (continued)

- Cash dividend amounted to Rp10,049,929,000
- Setting aside a general reserve amount Rp90,499,355,090

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on 30 June 2020 with Minutes of RUPS Decision concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2019, shareholders have determined:

- Cash dividend amounted to Rp11,015,000,000
- Setting aside a general reserve amount Rp99,128,164,441

18. PENDAPATAN USAHA

	2021
Jasa klasifikasi	474.824.348.553
Jasa komersial	407.264.858.126
Bagian <i>partner</i> kerjasama	(3.900.983.903)
Jumlah	<u>878.188.222.776</u>

Rincian pendapatan jasa klasifikasi, jasa konsultasi dan supervisi dan bagian *partner* kerjasama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Jasa klasifikasi

	2021	2020
Klas tunggal		
Klas Tunggal (Dalam Negeri)		
Mempertahankan klas	202.819.291.226	200.626.388.770
Penerimaan klas	86.339.543.621	94.939.838.689
Statutoria	121.415.793.190	97.407.612.031
Material dan komponen	20.519.482.311	24.803.672.059
<i>Engineering</i>	<u>990.940.700</u>	<u>905.250.250</u>
	<u>432.085.051.048</u>	<u>418.682.761.799</u>
Tunggal (Luar Negeri)		
Statutoria	8.022.412.265	7.350.040.985
Mempertahankan Klas	5.029.353.305	5.679.371.985
Material dan Komponen	4.867.461.785	2.760.890.575
Penerimaan Klas	441.784.800	1.605.296.060
<i>Engineering</i>	<u>28.000.000</u>	<u>24.996.000</u>
	<u>18.389.012.155</u>	<u>17.420.595.605</u>
Jumlah klas tunggal	<u>450.474.063.203</u>	<u>436.103.357.404</u>

18. REVENUE

	2021	2020	
Jasa klasifikasi	474.824.348.553	459.521.802.847	Classification services
Jasa komersial	407.264.858.126	337.896.905.167	Commercial services
Bagian <i>partner</i> kerjasama	(3.900.983.903)	(5.583.565.775)	Part of the partnership project
Jumlah	<u>878.188.222.776</u>	<u>791.835.142.259</u>	Total

Details of classification service income, consultation and supervision services and sharing partners for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

a. Classification service

Single class	
Single class (Domestic)	
Maintain class	
Class acceptance	
Statutoria	
Material and components	
<i>Engineering</i>	
Single (Abroad)	
Statutoria	
Maintain Class	
Material and Components	
Class Acceptance	
<i>Engineering</i>	
Total single class	

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

18. REVENUE (continued)

a. Jasa klasifikasi (lanjutan)

a. Classification service (continued)

	2021	2020	
Ganda			Dual class
Klas ganda (Dalam Negeri)			Dual class (Domestic)
Mempertahankan Klas	17.006.924.827	12.381.773.885	Maintain Class
Penerimaan Klas	2.014.256.424	5.911.811.400	Class Acceptance
Statutoria	3.962.322.649	3.129.608.038	Statutoria
Material dan Komponen	31.000.000	-	Material and Components
Engineering	-	56.654.840	Engineering
	<u>23.014.503.900</u>	<u>21.479.848.163</u>	
Klas ganda (Luar Negeri)			Dual class (Abroad)
Mempertahankan klas	911.778.350	960.353.900	Maintain Class
Penerimaan Klas	-	468.405.600	Statutoria
Statutoria	410.913.100	356.497.800	Class Acceptance
	<u>1.322.691.450</u>	<u>1.785.257.300</u>	
Klas tunggal (Asing)			Single class (Foreign)
Mempertahankan klas	6.490.000	120.790.000	Statutoria
Statutoria	6.600.000	32.550.000	Maintain Class
	<u>13.090.000</u>	<u>153.340.000</u>	
Jumlah klas ganda	<u>24.350.285.350</u>	<u>23.418.445.463</u>	Total dual class
Jumlah	<u>474.824.348.553</u>	<u>459.521.802.867</u>	Total

b. Jasa komersil

b. Commercial service

	2021	2020	
Bidang inspeksi	184.896.570.424	162.320.843.232	Field of inspection
Bidang pengujian	90.551.242.387	80.388.407.789	Field of testing
Bidang jasa survei	65.551.186.408	22.632.954.497	Field of survey services
Bidang jasa sertifikasi	18.100.876.499	35.874.246.522	Field of certification services
Bidang jasa pemetaan	15.149.758.437	10.581.707.830	Field of mapping services
Bidang jasa training	8.951.639.027	5.702.851.818	Field of training services
Bidang jasa audit	5.577.247.832	3.164.575.359	Field of audit services
Bidang jasa supervisi	5.520.692.643	3.827.161.327	Field of supervision services
Bidang jasa pengujian labor	4.731.275.000	4.586.360.455	Field of labor testing services
Bidang jasa labor supply	4.696.907.591	1.855.001.027	Field of labor and supply
Bidang jasa assesment	2.360.607.332	6.297.299.856	Field of assessment services
Bidang jasa konsultasi	709.554.546	363.395.455	Field of consultation services
Bidang jasa monitoring	467.300.000	302.100.000	Field of monitoring services
Jumlah	<u>407.264.858.126</u>	<u>337.896.905.167</u>	Total

c. Bagian Partner Kerjasama

c. Part of the Partnership Project

	2021	2020	
Kerjasama klas ganda	(3.900.983.903)	(3.016.565.775)	Double clas collaboration
Bagian agen KS	-	(2.567.000.000)	KS agent section
Jumlah	<u>(3.900.983.903)</u>	<u>(5.583.565.775)</u>	Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN JASA

19. COST OF SERVICES

	2021	2020	
Beban jasa langsung			Direct cost
Beban personil teknik	183.929.950.738	152.864.673.165	Projects labor expenses
Beban fasilitas	104.817.257.196	101.611.546.854	Utilities expenses
Beban kerjasama pihak ketiga	100.612.919.496	67.359.300.447	Third parties service expenses
Beban perjalanan dinas	44.574.150.726	40.867.309.620	Survey travelling expenses
Beban pengembangan	12.033.787.506	10.315.301.520	Operational expenses
Beban perawatan alat penunjang	6.133.636.252	4.332.928.271	Maintenance expenses
Beban penyusutan alat penunjang (Catatan 10)	3.901.846.242	4.742.579.958	Utility depreciation expenses (Note 10)
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 10)	2.334.983.415	-	Right of use depreciation Expenses (Note 10)
	<u>458.338.531.571</u>	<u>382.093.639.835</u>	
Beban jasa tidak langsung			Indirect cost
Beban personil <i>supporting</i>	90.582.520.115	85.541.363.159	Supporting labor expenses
Beban pengembangan	3.937.401.887	1.695.074.901	Operational expenses
Beban fasilitas	566.523.054	877.160.995	Utilities expense
Beban perjalanan dinas	549.447.204	791.355.170	Survey travelling expenses
Beban penyusutan alat penunjang (Catatan 10)	87.577.692	86.245.363	Utility depreciation expenses (Note 10)
Beban perawatan alat penunjang	7.500.000	750.000	Maintenance utility expenses
	<u>95.730.969.952</u>	<u>88.991.949.588</u>	
Jumlah	<u>554.069.501.523</u>	<u>471.085.589.423</u>	Total

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	2021	2020	
Beban pemasaran	5.987.499.454	4.124.473.531	Marketing expense
Beban humas	792.185.437	1.390.843.004	Public relation expense
Jumlah	<u>6.779.684.891</u>	<u>5.515.316.535</u>	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2021	2020	
Beban personel	74.968.821.010	71.157.309.828	Personel expense
Beban pengembangan operasi	25.554.641.237	18.317.864.474	Operating Development expense
Beban direksi dan komisaris	24.474.711.625	20.031.897.772	expense
Beban provisi Imbalan jangka panjang karyawan	20.567.313.722	19.132.073.304	Long-term employee benefits provision expense
Beban fasilitas kerja	15.498.544.742	15.999.056.654	Utilities expense
Beban penyusutan (Catatan 10)	7.944.989.957	9.713.224.153	Depreciation expense (Note 10)
Beban pemeliharaan	7.111.280.986	7.537.778.309	Maintenance expense
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.281.005.810	1.644.915.252	Social and environmental responsibility expense
Beban depresiasi sewa (Catatan 10)	2.338.426.843	-	Rental depreciation expense (Note 10)
Beban perjalanan dinas	1.685.515.313	2.519.448.165	Official travel expense
Beban pendidikan dan riset	1.997.557.258	1.618.739.285	Research and education expense
Beban audit	1.324.564.972	1.016.453.499	Audit expense
Beban CSR	-	584.352.100	CSR expenses
Jumlah	<u>185.747.373.475</u>	<u>169.273.112.795</u>	Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

22. OTHER INCOME - NET

	2021	2020	
Bunga deposito berjangka	10.874.634.854	11.772.456.549	Interest on time deposits
Jasa giro	219.521.911	984.457.434	Current account
Selisih kurs laba	697.343.987	911.452.563	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset (Catatan 10)	1.316.529.836	137.258.231	Gain on sale of assets (Note 10)
Pendapatan lain-lain	1.817.532.854	3.670.342.873	Others income
	<u>14.925.563.442</u>	<u>17.475.967.650</u>	
Beban penyisihan piutang usaha (Catatan 4)	3.850.748.132	25.222.649.695	Bad debt expense Bad debt expense (Note 4)
Selisih kurs rugi	105.273.692	641.875.669	Loss on foreign exchange
Beban bank	456.157.679	476.890.359	Bank expense
Revisi pendapatan jasa komersil	78.371.125	389.510.320	Revision of income comercial services
Beban duka	167.660.000	289.465.913	Grief expense
Penghapusan aktiva	116.513.905	164.371.930	Removal of assets
Revisi pendapatan jasa klasifikasi	30.923.409	72.943.302	Revision of income classification services
Pajak Penghasilan (PPh) Final	52.547.700	60.035.643	Final income tax (PPh)
Denda pajak kurang bayar	13.190.020	56.666.154	Underpaid tax penalties
Denda	2.025.147	9.819.872	Penalties
Beban bunga	826.400.882	-	Interest expense
Beban lain-lain	3.191.662.237	3.028.921.082	Other expense
	<u>8.891.473.928</u>	<u>30.413.149.939</u>	
Jumlah	<u>6.034.089.514</u>	<u>(12.937.182.289)</u>	Total

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGUKURAN NILAI WAJAR

23. FINANCIAL INSTRUMENT AND FAIR VALUE MEASUREMENT

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (harga yang tersedia di pasar yang aktif) - tingkat 1.

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (quoted price in active markets) - level 1.

Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing.

The main financial risks that must be managed are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, and market risk which includes foreign exchange rate risk.

2. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) - tingkat 2.

2. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the assets or liability, either directly or indirectly (observable current market transactions) - level 2.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang relevan.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENT AND FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

For financial instruments without quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (non-observable current market transactions) - level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis based on the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilization of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	489.948.886.729	489.948.886.729	405.648.860.026	405.648.860.026	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	284.135.847.844	284.135.847.844	273.080.523.245	273.080.523.245	Accounts receivable
Pendapatan akan diterima	59.113.321.372	59.113.321.372	4.980.557.160	4.980.557.160	Accrued revenue
Aset lancar lainnya	1.736.500.022	1.237.956.705	987.149.444	987.149.444	Other current assets
Jaminan pelaksanaan peserta tender	-	-	748.021.070	684.820.409	Guarantee of the implementation of bidders
Jumlah aset keuangan	<u>834.934.555.967</u>	<u>834.934.555.967</u>	<u>685.445.110.945</u>	<u>685.381.910.284</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur dengan biaya perolehan amortisasi					Measured at amortized cost
Utang usaha	32.289.170.948	32.289.170.948	10.422.611.295	10.422.611.295	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	67.198.342.486	67.198.342.486	39.848.660.445	39.848.660.445	Accrued expenses
Utang bruto	<u>13.467.192.151</u>	<u>13.467.192.151</u>	<u>10.994.963.666</u>	<u>10.994.963.666</u>	Gross payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>112.954.705.585</u>	<u>112.954.705.585</u>	<u>61.266.235.406</u>	<u>61.266.235.406</u>	Total financial liabilities

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENT FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai
wajar instrumen keuangan kebijakan
manajemen risiko**

**Summary of carrying value and estimated
fair value of financial instruments**

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan:

Here's an overview of Company financial instruments carrying value and estimated fair value that are stated in the Company's statement of financial position:

2021							
	Belum jatuh	Jatuh tempo/Past due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	tempo/ Not yet due	0-90 hari/days	91-180 hari/days	> 181 hari/days			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	489.948.886.729	-	-	-	489.948.886.729	489.948.886.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	183.210.214.763	36.561.155.067	165.345.300.280	385.116.670.110	385.116.670.110	Accounts receivable
Pendapatan akan diterima	-	59.113.321.372	-	-	59.113.321.372	59.113.321.372	Accrued revenue
Aset lancar lainnya	-	-	1.237.956.705	-	1.237.956.705	1.237.956.705	Other current assets
Jumlah aset keuangan	489.948.886.729	242.323.536.135	37.799.111.772	165.345.300.280	935.915.378.233	935.915.378.233	Total financial assets
2020							
	Belum jatuh	Jatuh tempo/Past due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	tempo/ Not yet due	0-90 hari/days	91-180 hari/days	> 181 hari/days			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	405.648.860.026	-	-	-	405.648.860.026	405.648.860.026	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	178.077.532.903	30.764.749.901	161.368.314.575	370.210.597.379	370.210.597.379	Accounts receivable
Pendapatan akan diterima	-	-	4.980.557.160	-	4.980.557.160	4.980.557.160	Accrued revenue
Aset lancar lainnya	-	-	987.149.444	-	987.149.444	987.149.444	Other current assets
Jaminan pelaksanaan	-	-	-	748.021.070	748.021.070	748.021.070	Guarantee of the implementation of bidders
Jumlah aset keuangan	405.648.860.026	178.077.532.903	36.732.456.505	162.116.335.645	782.575.185.079	782.575.185.079	Total financial assets

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Company's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Company's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Company's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

Financial risk management policies and
objectives

1. Risiko pasar

1. Market risk

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

a. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan.

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (lanjutan)

2. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	2021	2020
Jasa klasifikasi	145.738.047.075	133.803.083.411
Jasa komersil	239.378.623.035	236.407.513.968
Jumlah piutang usaha	385.116.670.110	370.210.597.379
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.980.822.266)	(97.130.074.134)
Jumlah - bersih	<u>284.135.847.844</u>	<u>273.080.523.245</u>

3. Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas.

24. FINANCIAL INSTRUMENT FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Company will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.*
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 3. There is no significant concentration of credit risk.

	2021	2020	
Jasa klasifikasi	145.738.047.075	133.803.083.411	Classification services
Jasa komersil	239.378.623.035	236.407.513.968	Commercial services
Jumlah piutang usaha	385.116.670.110	370.210.597.379	Total accounts receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.980.822.266)	(97.130.074.134)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>284.135.847.844</u>	<u>273.080.523.245</u>	Total - net

3. Liquidity risks

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Company's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN
MODAL (lanjutan)**

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. FINANCIAL INSTRUMENT FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

3. Liquidity risks (continued)

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Capital risk management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended 31 December 2021 and 2020.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. IKHTISAR SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi yang terjadi pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat hubungan Perusahaan/
Nature of relationship**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/Subsidiaries of BUMN controlled by the Government
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Rekayasa Industri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Elnusa Tbk	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/Subsidiaries of BUMN controlled by the Government
Badan Koordinasi Penanaman Modal	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control by the Government of Indonesia
PT Saka Energi Indonesia	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/Subsidiaries of BUMN controlled by the Government

25. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCE

The nature of related parties of the Company are as follows:

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the Company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/
Transactions**

Penempatan dana/ Fund placement
Penempatan dana/ Fund placement
Penempatan dana/ Fund placement
Penempatan dana/ Fund placement
Piutang usaha, utang bruto, pendapatan akan diterima, pendapatan/Trade receivables, gross payables, accrued revenue, revenue
Piutang usaha, utang bruto, pendapatan akan diterima, pendapatan/ Trade receivables, gross payables, accrued revenue, revenue
Piutang usaha, pendapatan/Trade receivables, revenue
Piutang usaha, utang bruto/Trade receivables, gross payables
Piutang usaha, pendapatan/Trade receivables, revenue
Piutang usaha/Trade receivables
Piutang usaha, pendapatan/Trade receivables, revenue
Piutang usaha, pendapatan, utang bruto/Trade receivables, revenue, gross payable
Piutang usaha, pendapatan/Trade receivables, revenue
Pendapatan akan diterima/Accrued revenue

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
INFORMATION (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan Perusahaan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Transactions
KSO Wika-Jaya Konstruksi	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
Konsorsium PT BKI, PT SCI & PT SI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivables, revenue</i>
PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Perkebunan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina EP Asset 4 Sukowati	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina EP Asset 3 Subang	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina EP Cepu	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima, utang usaha, pendapatan/ <i>Accrued revenue, trade payables, revenue</i>
PT Superintending Company of Indonesia	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina (Persero) RU V	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina (Persero) RU IV	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Piutang usaha, utang bruto, pendapatan/ <i>Trade receivables, gross payables, revenue</i>
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina EP Asset 5	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Surveyor Indonesia	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivables, trade payables</i>
PHE OSES Ltd	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina International Shipping	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT New Priok Container Terminal	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan akan diterima/ <i>Accrued revenue</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payable</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

25. **SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan Perusahaan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Transactions
Kementrian Sosial Republik Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Pengerukan Indonesia (Persero)	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Patra Drilling Contractor	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Utang bruto, pendapatan/ <i>Gross payables, revenue</i>
PT Nusantara Regas	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Djakarta Lloyd	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Pupuk Kujang	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
Kantor Wilayah DJBC Khusus Papua	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Varia Usaha Lintas Negara	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
PT Bahtera Adiguna (Persero)	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Utang bruto/ <i>Gross payables</i>
Badan Riset dan Inovasi Nasional	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Pelindo Marine Service	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT PAL Indonesia	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of BUMN controlled by the Government</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant balance with related parties are as follows:

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total asset				
	2021	2020	2021	2020	
Piutang usaha					Accounts receivables
PT Pertamina (Persero)	49.739.651.558	31.853.711.070	0,60%	3,13%	PT Pertamina (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	7.759.879.320	4.906.839.320	0,09%	0,48%	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	7.694.123.534	3.470.174.843	0,09%	0,34%	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	3.526.762.357	4.073.383.952	0,04%	0,40%	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Terminal Petikemas Surabaya	2.930.139.950	-	0,04%	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2.620.081.435	10.613.902.411	0,03%	1,04%	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Elnusa Tbk	2.484.633.986	-	0,03%	-	PT Elnusa Tbk
Badan Koordinasi Penanaman Modal	2.344.839.178	-	0,03%	-	PT Badan Koordinasi Penanaman Modal
PT Patra Badak Arun Solusi	2.190.222.720	-	0,03%	-	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2.179.781.454	-	0,03%	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara	2.087.937.500	-	0,03%	-	PT Perkebunan Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.054.957.933	-	0,02%	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.011.641.820	-	0,02%	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Konsorsium PT BKI & Sucofindo & Surveyor Indonesia	-	8.762.957.266	-	0,86%	Konsorsium PT BKI & Sucofindo & Surveyor Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp2.000.000.000)	30.274.602.042	4.861.502.989	0,37%	0,48%	Others (each below Rp2.000.000.000)
Jumlah	119.899.254.787	68.542.471.851	1,15%	6,74%	Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Significant balance with related parties are as follows (continued):

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total asset		
			2021	2020	
Pendapatan akan diterima					Accrued revenue
PT Pertamina EP Asset 4 Sukowati	17.583.739.605	-	0,21%	-	PT Pertamina EP Asset 4 Sukowati
PT Pertamina EP Asset 3 Subang	9.355.500.000	-	0,11%	-	PT Pertamina EP Asset 3 Subang
PT Pertamina EP Cepu	3.209.981.000	1.237.000.000	0,04%	0,12%	PT Pertamina EP Cepu
PT Sucofindo	1.505.892.565	-	0,02%	-	PT Sucofindo
PT Pertamina (Persero) RU V	1.088.800.000	-	0,01%	-	PT Pertamina (Persero) RU V
PT Kilang Pertamina Internasional	1.051.390.032	-	0,01%	-	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia	919.250.000	-	0,01%	-	PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia
PT New Priok Container Terminal	756.450.000	-	0,01%	-	PT New Priok Container Terminal
PT Pertamina (Persero) RU IV	354.500.000	-	0,00%	-	PT Pertamina (Persero) RU IV
PT Transportasi Gas Indonesia	223.072.000	-	0,00%	-	PT Transportasi Gas Indonesia
PHE OSES Ltd	123.925.000	332.000.000	0,00%	0,03%	PHE OSES Ltd
PT Pertamina EP Asset 5	103.033.650	-	0,00%	-	PT Pertamina EP Asset 5
PT Pertamina International Shipping	100.926.400	-	0,00%	-	PT Pertamina International Shipping
PT ASDP Indonesia Ferry	23.900.000	-	0,00%	-	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Saka Energi Indonesia	-	436.528.000	-	0,04%	PT Saka Energi Indonesia
PT Pertamina (Persero)	-	115.000.000	-	0,01%	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	36.400.360.252	2.120.528.000	0,44%	0,20%	Total

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			2021	2020	
Utang bruto					Gross payables
PT Pertamina (Persero)	167.593.140	73.206.000	0,05%	0,03%	PT Pertamina (Persero)
PT ASDP Nasional Indonesia Ferry (Persero)	157.720.725	2.497.100	0,05%	0,00%	PT ASDP Nasional Indonesia Ferry (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	115.285.120	-	0,03%	-	PT Timah (Persero) Tbk
PT Pengerukan Indonesia (Persero)	24.672.600	-	0,01%	-	PT Pengerukan Indonesia (Persero)
PT Patra Drilling Contractor	22.680.000	-	0,01%	-	PT Patra Drilling Contractor
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	13.262.400	-	0,00%	-	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.821.100	3.400.000	0,00%	0,00%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia	10.269.000	5.400.000	0,00%	0,00%	PT Pelayaran Nasional Indonesia
PT Nusantara Regas	6.050.000	-	0,00%	-	PT Nusantara Regas
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	9.335.800	5.500.000	0,00%	0,00%	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.851.000	2.640.000	0,00%	0,00%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Djakarta Lloyd	3.642.308	-	0,00%	-	PT Djakarta Lloyd
PT Pupuk Kujang	2.600.000	-	0,00%	-	PT Pupuk Kujang
Kantor Wilayah DJBC Khusus Papua	1.600.000	-	0,00%	-	Kantor Wilayah DJBC Khusus Papua
PT Varia Usaha Lintas Negara	651.950	-	0,00%	-	PT Varia Usaha Lintas Negara
PT Pelindo II	560.000	800.000	0,00%	0,00%	PT Pelindo II
PT Bahtera Adiguna (Persero)	176.000	-	0,00%	-	PT Bahtera Adiguna (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	-	217.824.415	-	0,10%	PT Pertamina Trans Kontinental
KSO Wika- Jaya Konstruksi	-	2.200.000	-	0,00%	KSO Wika- Jaya Konstruksi
Jumlah	552.771.143	313.467.515	0,17%	0,13%	Total

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			2021	2020	
Utang usaha					Account payables
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	6.516.537.225	4.136.577.780	1,98%	1,82%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia	7.299.778.540	-	2,21%	-	PT Surveyor Indonesia
PT Superintending Company of Indonesia	101.931.800	-	0,03%	-	PT Superintending Company of Indonesia
Jumlah	13.918.247.565	4.136.577.780	4,22%	1,82%	Total

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant balance with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan	2021	2020	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		Revenue
			2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	86.100.461.961	51.585.169.468	9,80%	6,51%	PT Pertamina (Persero)
Badan Koordinasi Penanaman Modal	43.002.051.227	-	4,89%	-	Badan Koordinasi Penanaman Modal
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	16.590.611.688	10.084.636.431	1,89%	1,27%	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	8.224.728.000	7.287.054.822	0,94%	0,92%	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.573.193.523	-	0,75%	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.331.470.900	1.233.013.850	0,61%	0,16%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3.384.792.473	-	0,39%	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Rekayasa Industri	2.932.850.000	-	0,33%	-	PT Rekayasa Industri
PT Sucofindo	2.691.135.392	2.400.525.000	0,31%	0,30%	PT Sucofindo
PT Perkebunan Nusantara	1.898.125.000	-	0,22%	-	PT Perkebunan Nusantara
Badan Riset dan Inovasi Nasional	1.593.725.418	-	0,18%	-	Badan Riset dan Inovasi Nasional
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.593.625.000	-	0,18%	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	1.509.050.000	-	0,17%	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelindo Marine Service	1.428.780.856	-	0,16%	-	PT Pelindo Marine Service
PT PAL Indonesia	1.418.305.000	-	0,16%	-	PT PAL Indonesia
Kementerian Sosial Republik Indonesia	-	19.701.707.579	-	2,49%	Kementerian Sosial Republik Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	9.982.919.375	-	1,26%	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	-	1.652.075.000	-	0,21%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Konsorsium PT BKI, PT SCI & PT SI	-	4.797.838.497	-	0,61%	Konsorsium PT BKI, PT SCI & PT SI
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	13.732.316.027	1.546.656.750	1,56%	0,20%	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	198.005.222.465	110.271.596.772	22,54%	13,93%	Total

26. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perikatan

1. Perusahaan telah menandatangani kontrak untuk PT Palapa Timur Telematika dengan periode pelaksanaan selama 180 bulan. Lingkup pekerjaan berupa Pekerjaan Konsultan Pengawas Independen Proyek Palapa Ring Paket Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp44.000.000.000.
2. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk PT Medco E&P Indonesia dengan periode pelaksanaan tanggal 26 April 2021 sampai dengan 25 April 2024. Lingkup pekerjaan berupa Jasa Integrity Engineering, Inspeksi dan Sertifikasi dengan nilai kontrak sebesar Rp29.492.758.899.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

a. Commitment

1. The Company has signed the contract of to PT Palapa Timur Telematika for the period 180 months. The scope of work is Independent Supervisory Consultant for Palapa Ring Paket Timur Project with amount of contract is Rp44,000,000,000.
2. The Company has signed the contract of to PT Medco E&P Indonesia for the period 26 April 2021 to 25 April 2024. The scope of work is Integrity Engineering, Inspection and Certification Services with amount of contract is Rp29,492,758,899.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

a. Perikatan (lanjutan)

a. Commitment (continued)

3. Perusahaan telah menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan untuk PT New Priok Container One yang berlangsung dengan tanggal periode 20 April 2020 sampai dengan 19 April 2022. Lingkup pekerjaan berupa penerbitan sertifikat VGM peti kemas ekspor oleh PT BKI di lingkungan PT New Priok Container Terminal One. Nilai kontrak dihitung berdasarkan sertifikat yang terbit. Sertifikat terbit dihargai sebesar Rp15.000/sertifikat.
4. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk PT Pertamina EP dengan periode pelaksanaan tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 14 Februari 2022. Lingkup pekerjaan berupa Penyediaan Jasa Inspeksi dan Resertifikasi 10" Subsea Pipeline Palang Station - FSO dengan nilai kontrak sebesar Rp20.288.150.000.
5. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk PT Pertamina EP dengan periode pelaksanaan tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 8 Maret 2023. Lingkup pekerjaan berupa Jasa *Non Destructive Testing (NDT)* dengan nilai kontrak sebesar Rp14.990.907.750.
6. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk PT Pertamina Hulu Rokan dengan periode pelaksanaan tanggal 3 Agustus 2021 sampai dengan 8 Agustus 2022. Lingkup pekerjaan berupa *Static Equipment Inspection Services For SLO Operation* dengan nilai kontrak sebesar Rp33.421.905.263.

3. The company signed a work implementation contract for PT New Priok Container One, which runs from 20 April 2020 until 19 April 2022. The scope of work is the VGM Export Container Certificate Issuance by PT BKI in the New Priok Container Terminal One environment. The contract value is calculated based on the issued certificate. Issued certificates are valued at Rp15,000/certificate.
4. The Company has signed the contract of to PT Pertamina EP for the period 9 August until 14 February 2022. The scope of work is Provision of Inspection and Recertification Services For 10" Subsea Pipeline Palang Station - FSO with amount of contract is Rp20,288,150,000.
5. The Company has signed the contract of to PT Pertamina EP for the period 18 January 2021 until 8 March 2023. The scope of work is Non-Destructive Testing (NDT) Services with amount of contract is Rp14,990,907,750.
6. The Company has signed the contract of to PT Pertamina Hulu Rokan for the period 3 August 2021 to 8 August 2022. The scope of work is Static Equipment Inspection Services For SLO Operation with amount of contract is Rp33,421,905,263.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Perikatan (lanjutan)

a. Commitment (continued)

7. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur dengan periode pelaksanaan tanggal 25 Oktober 2019 sampai dengan 24 Oktober 2024. Lingkup pekerjaan berupa *Independence Marine Surveyor* dengan nilai kontrak sebesar Rp10.500.000.000.
8. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd & Star Energy Geothermal Darajat II, Ltd dengan periode pelaksanaan tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 9 Mei 2026. Lingkup pekerjaan berupa Jasa Sertifikasi Peralatan dan Fasilitas dengan nilai kontrak sebesar Rp8.671.345.000.
9. Perusahaan menandatangani kontrak pelaksanaan pekerjaan inspeksi untuk PT Pertamina Kilang Balikpapan dengan periode sejak 1 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2023. Lingkup pekerjaan berupa pemeriksaan peralatan & instalasi PLO ISBL, kilang RDMP Pertamina Balikpapan dengan nilai kontrak sebesar Rp5.000.000.000.
10. Perusahaan telah menandatangani kontrak atas pekerjaan untuk PT Hutama Karya dengan periode pelaksanaan tanggal 28 April 2021 sampai dengan 31 Juli 2022. Lingkup pekerjaan berupa Sertifikasi Migas dengan nilai kontrak sebesar Rp4.000.000.000.

7. The Company has signed the contract of the PT Pertamina Hulu Kalimantan timur for the period 25 October 2019 to 24 October 2024. The scope of work is *Independence Marine Surveyor* with amount of contract is Rp10,500,000,000.
8. The Company has signed the contract of to Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd & Star Energy Geothermal Darajat II, Ltd for the period 24 May 2021 until 9 May 2026. The scope of work is *Equipment & Facilities Certification Services* with amount of contract is Rp8,671,345,000.
9. The Company has signed the contract of *Inspection & Instalation Project* to PT Pertamina Kilang Balikpapan for the period 1 June 2020 to 1 June 2023. The scope of work is *tools inspection and instalation of PLO, ISBL, kilang RDMP Pertamina Balikpapan* with amount of contract is Rp5,000,000,000.
10. The Company has signed the contract of to PT Hutama Karya for the period 28 April 2021 to 31 July 2022. The scope of work is *Migas Certification* with amount of contract is Rp4,000,000,000.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontinjensi

1. Indikasi penyalahgunaan jabatan oleh oknum PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Perusahaan melaporkan kepada pihak kepolisian untuk menindak lanjuti dugaan tindak pidana penipuan pasal 378 KUHP. Pihak perusahaan melaporkan pegawai Cabang Pratama Komersil Cilegon, Direktur Utama PT CTPE, Direktur Utama PT ICE. Pihak Perusahaan melaporkan perkara dengan No. TBL/388/IV/2018/Bareskrim tanggal 16 April 2018 dengan potensi kerugian sebesar Rp4.886.791.463.

Pada tanggal 31 Desember 2021, masih dalam proses hukum oleh pihak berwajib. Proses terakhir yaitu konfrontasi kepada tersangka dengan pihak-pihak yang terkait dan perusahaan telah menyerahkan dokumen-dokumen yang diminta oleh Polda Banten. Pemanggilan pihak-pihak terkait telah dilakukan oleh Polda Banten, saat ini sedang dilakukan pengejaran terhadap tersangka lain yang terlibat dalam kasus tersebut oleh Polda Banten.

2. Dugaan tindak pidana penggelapan yang dilakukan oleh terlapor atas nama Yulinda Rotty Makawinbang telah dilaporkan oleh Syafiuddin selaku perwakilan dari PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sebagai pelapor sesuai dengan Laporan Polisi No: LP/601/VIII/2020/RESBTG berisikan dugaan perbuatan melawan hukum tentang peristiwa Pidana UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang KUHP Pasal 372 Tentang Penggelapan. Pada tanggal 14 Agustus 2020, ada upaya perdamaian sehingga penyelidikan sempat tertunda. Pada tanggal 31 Desember 2021, progres terakhir belum terbitnya SP2HP dari Kepolisian Bitung sehingga belum ada perkembangan dalam tahap penyelidikan. Akan dilakukan monitoring lebih lanjut terhadap perkembangan kasus.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Contingencies

1. Indication of override of control by some parties PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). The Company reported to the police to follow up on the alleged fraudulent act of article 378 KUHP. The Company reported staffs of Cilegon commercial Pratama Branch, President Director of PT CTPE, President Director of PT ICE. The Company reports the case with the number TBL/388/IV/2018/Bareskrim by 16 April 2018 with potential loss amounted Rp4,886,791,463.

As of 31 December 2021, it is still in the legal process by the authorities. The last process is a confrontation with the suspect with related parties and the company has submitted the documents requested by the Banten Police District. The summons of the related parties have been carried out by the Banten Police, currently the Banten Police are pursuing other suspects involved in the case.

2. The alleged criminal act of embezzlement carried out by the defendant on behalf of Yulinda Rotty Makawinbang has been reported by Syafiuddin as a representative of the Indonesian Classification Bureau (Persero) as the plaintiff in accordance with Police Report No: LP/601/VIII/2020/RESBTG containing allegations of unlawful acts regarding Criminal events Law Number 1 of 1946 concerning the Criminal Code Article 372 concerning Embezzlement. On 14 August 2020, there was a peace effort so the investigation was delayed. As of 31 December 2021, the latest progress has not been to issue SP2HP from the Bitung Police, so there has been no progress in the investigation stage. Further monitoring will be carried out on the progress of the case.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

3. Dugaan tindak pidana penggelapan jabatan. Pada tanggal 23 September 2020, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dengan Laporan Polisi Nomor: LP/376/IX/2020/SPKT/RIAU melaporkan dugaan tindak pidana penggelapan dalam jabatan dengan terlapor Mohammad Iqbal dan Juto Yuwono. Pada tahun 2016, terlapor (selaku Kepala Cabang Madya Komersil PT Biro Klasifikasi Indonesia) melakukan kerjasama dengan PT Dwipayana Semesta di bidang pembangunan program sejuta rumah Jokowi dengan PT Yodya Karya Wilayah III Makassar dibidang perencanaan pembangunan gedung tower baru di Muara Tewe, Sintang, Tembelan, Letung, Bawean, Dekai, Tojo Una, dan Miangas.

Kemudian, PT Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Pekanbaru menerbitkan invoice kepada PT Dwipayana Semesta dan PT Yodya Karya (Persero) Wilayah III Makassar. Namun, sampai dengan tahun 2019 tidak ada pembayaran untuk kedua invoice perusahaan tersebut. Kemudian pada tanggal 10 Mei 2019, Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Biro Klasifikasi Indonesia melakukan audit di cabang Pekanbaru dan ditemukan bahwa invoice tersebut tidak dikirimkan terlapor ke PT Dwipayana Semesta dan PT Yodya Karya (Persero) Wilayah III Makassar.

Atas kejadian tersebut, PT Biro Klasifikasi Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp3.503.955.116. Pada tanggal 31 Desember 2020, laporan tersebut masih dalam proses penyelidikan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau dengan Surat Perintah penyelidikan No: Sp. Lidik/468/X/2020/Reskrinum.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Contingencies (continued)

3. Allegations of embezzlement of office. On 23 September 2020, PT Bureau of Classification Indonesia (Persero) with Police Report Number: LP/376/IX/2020/SPKT/RIAU reported allegations of criminal acts of embezzlement in office with reported Mohammad Iqbal and Juto Yuwono. In 2016, the reported party (as the Head of the Commercial Middle Branch of PT Biro Classification Indonesia) collaborated with PT Dwipayana Semesta in the construction of Jokowi's one million houses program with PT Yodya Karya Region III Makassar in the planning of the construction of a new tower building in Muara Tewe, Sintang, Tembelan, Letung, Bawean, Dekai, Tojo Una, and Miangas.

Then, the Pekanbaru Branch of the Indonesian Classification Bureau issued invoices to PT Dwipayana Semesta and PT Yodya Karya (Persero) Region III Makassar. However, until 2019 there was no payment for the two company invoices. Then on 10 May 2019, the Internal Supervisory Unit (SPI) of PT Bureau of Classification Indonesia conducted an audit at the Pekanbaru branch and it was found that the invoice was not sent to PT Dwipayana Semesta and PT Yodya Karya (Persero) Region III Makassar.

Due to this incident, PT Bureau of Classification Indonesia suffered a loss of Rp.3,503,955,116. As of 31 December 2020, the report is still in the process of being investigated by the Riau Regional Police of the Republic of Indonesia with an investigation warrant No: Sp. Lidik/468/X/2020/Reskrinum.

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. **PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

26. **COMMITMENT AND CONTINGENCIES**
(continued)

b. **Kontinjensi** (lanjutan)

b. **Contingencies** (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Progres terakhir belum terbitnya SP2HP dari Kepolisian Riau sehingga belum ada perkembangan dalam tahap penyelidikan. Akan dilakukan monitoring lebih lanjut terhadap perkembangan kasus.

As of 31 December 2021, the last progress is SP2PH from the Riau Police has not been issued, so there has been no progress in the investigation stage. Further monitoring will be carried out on the progress of the case.

27. **DAMPAK DARURAT BENCANA WABAH VIRUS CORONA**

27. **EFFECT OF EMERGENCY CONDITIONS DUE TO CORONA VIRUS**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

As of the authorization date of the issuance of the financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2021 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan adalah signifikan terhadap kinerja perusahaan dan operasional.

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2021 until the date of the financial statements is significant for company performance and operations.

Pendapatan jasa dari klasifikasi mengalami penurunan sebesar 35,80% akibat dampak pandemik Covid-19, terutama diakibatkan oleh proses penerimaan kapal yang berada di luar negeri tidak bisa dilaksanakan karena negara-negara tersebut mengalami kondisi lockdown.

Revenue from Classification segment has Classification income decreased by 35.80% due to the impact of the Covid-19 pandemic, mainly due to the process of receiving ships abroad that could not be carried out because these countries were in a state of lockdown.

28. **TRANSAKSI NON KAS**

28. **NON-CASH TRANSACTION**

	2021	2020	
Penambahan aset dalam pembangunan melalui beban yang masih harus dibayar	3.729.717.000	396.037.500	Addition on assets under constructions through accrual
Investasi melalui pengalihan saham	6.757.392.466.831	-	Investment through share transfer

29. **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

29. **RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2022.

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on 17 February 2022.

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2021

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report



PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)

Head Office

Jl. Yos Sudarso 38-39-40 Tanjung Priok,
Jakarta - 14320, Indonesia



Online

E-mail : ho@bki.co.id

Website : www.bki.co.id

Phone & Fax

Phone : 021-4301017, 4301703, 430993

Fax : 021-43936175